



Ilmu Pengetahuan Sosial



SMP/MTs
KELAS

VIII
Semester 2

Hak Cipta © 2014 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Dilindungi Undang-Undang

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

***Disklaimer:** Buku ini merupakan buku siswa yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku siswa ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Ilmu Pengetahuan Sosial / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.--

Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014.

iv, 200 hlm. : ilus ; 25 cm.

Untuk SMP/MTs Kelas VIII Semester 2

ISBN 978-602-282-091-8 (jilid lengkap)

ISBN 978-602-282-094-9 (jilid 2b)

1. Ilmu Pengetahuan Sosial — Studi dan Pengajaran

I. Judul

II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

300.1

Kontributor : Mukminan, Endang Mulyani, M. Nursa'ban, dan Supardi.

Penelaah : Disman, Epon Ningrum, Arie Sujito, dan Ari Sapto.

Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

Cetakan Ke-1, tahun 2014

Disusun dengan huruf Times New Roman 11 pt.

Kata Pengantar

Kurikulum 2013 dirancang untuk memperkuat kompetensi siswa dari sisi pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara utuh. Proses pencapaiannya melalui pembelajaran sejumlah mata pelajaran yang dirangkai sebagai suatu kesatuan yang saling mendukung pencapaian kompetensi tersebut. Bila pada jenjang SD/MI, semua mata pelajaran digabung menjadi satu dan disajikan dalam bentuk tema-tema, maka pada jenjang SMP/MTs pembelajaran sudah mulai dipisah-pisah menjadi mata pelajaran.

Sebagai transisi menuju ke pendidikan menengah, pemisahan ini masih belum dilakukan sepenuhnya. Bidang-bidang ilmu Geografi, Sejarah, Sosiologi, Antropologi, dan Ekonomi masih perlu disajikan sebagai suatu kesatuan dalam mata pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial). Pembelajarannya ditujukan untuk memberikan wawasan yang utuh bagi siswa SMP/MTs tentang konsep konektivitas ruang dan waktu beserta aktivitas-aktivitas sosial di dalamnya.

Buku IPS Kelas VIII SMP/MTs ini disusun dengan pemikiran seperti di atas. Bidang ilmu Geografi dipakai sebagai landasan (*platform*) pembahasan bidang ilmu yang lain. Melalui gambaran umum tentang wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), dikenalkan keberagaman potensi masing-masing daerah. Keberagaman potensi tersebut menciptakan dinamika pasokan-kebutuhan dalam dimensi ruang dan waktu yang memicu tentang pentingnya pembentukan ikatan konektivitas multi dimensi tersebut, sehingga akan menghasilkan kesatuan kokoh dalam keberagaman yang ada.

Pembahasan dalam buku ini dibagi berdasarkan beragam modal pembangunan yang dimiliki oleh negara dan bangsa, yaitu modal sumberdaya manusia, modal lokasi, modal sumberdaya alam, dan modal sumberdaya budaya (termasuk di dalamnya kearifan lokal). Pemahaman terhadap modal-modal pembangunan ini akan memperkuat rasa percaya diri, kecintaan, dan kebanggaan siswa atas keunggulan NKRI, sehingga tumbuh kesadaran untuk mengelola, memanfaatkan, dan melestarikan modal-modal tersebut secara bertanggung jawab demi kemakmuran dan kemajuan bersama.

Sesuai dengan konsep Kurikulum 2013, buku ini disusun mengacu pada pembelajaran terpadu IPS yang secara utuh dapat dipergunakan untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam ketiga ranah tersebut. Tiap pengetahuan yang diajarkan, pembelajarannya harus dilanjutkan sampai membuat siswa terampil dalam menyajikan pengetahuan yang dikuasainya secara konkret dan abstrak.

Buku ini menjabarkan usaha minimal yang harus dilakukan siswa untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Sesuai dengan pendekatan yang dipergunakan dalam Kurikulum 2013, siswa diberanikan untuk mencari dari sumber belajar lain yang tersedia dan terbentang luas di sekitarnya. Peran guru sangat penting untuk meningkatkan dan menyesuaikan daya serap siswa dengan ketersediaan kegiatan pada buku ini. Guru dapat memperkayanya dengan kreasi dalam bentuk kegiatan-kegiatan lain yang sesuai dan relevan yang bersumber dari lingkungan sosial dan alam.

Implementasi terbatas pada tahun ajaran 2013/2014 telah mendapat tanggapan yang sangat positif dan masukan yang sangat berharga. Pengalaman tersebut dipergunakan semaksimal mungkin dalam menyiapkan buku untuk implementasi menyeluruh pada tahun ajaran 2014/2015 dan seterusnya. Walaupun demikian, sebagai edisi pertama, buku ini sangat terbuka dan terus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan. Untuk itu, kami mengundang para pembaca memberikan kritik, saran dan masukan untuk perbaikan dan penyempurnaan pada edisi berikutnya. Atas kontribusi tersebut, kami ucapkan terima kasih. Mudah-mudahan kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi seratus tahun Indonesia Merdeka (2045).

Jakarta, Januari 2014
Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Mohammad Nuh

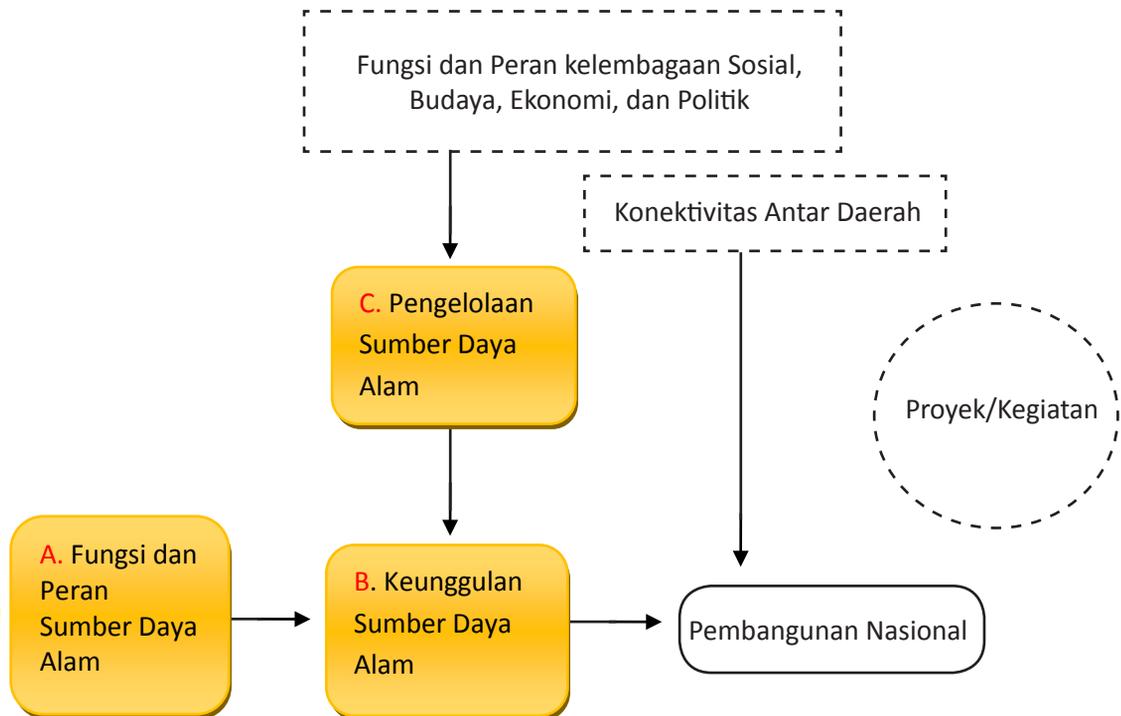
Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Tema III : Fungsi dan Peran Sumber Daya Alam dalam Pembangunan Nasional.....	1
Prawacana.....	2
A. Fungsi dan Peran Sumber Daya Alam.....	3
1. Fungsi dan Peran Sumber Daya Alam dalam Kehidupan Manusia.....	4
2. Fungsi dan Peran Sumber Daya Alam dalam Pembangunan Ekonomi.....	28
B. Keunggulan Sumber Daya Alam untuk Pembangunan Nasional.....	42
1. Keunggulan Potensi Sumber Daya Alam Antar Region.....	42
2. Sumber Daya Alam Strategis sebagai Modal Dasar Pembangunan Nasional Indonesia..	74
C. Pengelolaan Sumber Daya Alam (SDA).....	86
1. Prinsip-Prinsip Pengelolaan Sumber Daya Alam.....	86
2. Peran Kelembagaan dalam Pengelolaan SDA.....	93
Proyek.....	103
Rangkuman.....	104
Uji Kompetensi.....	105
Refleksi dan Tindak Lanjut.....	107
Tema IV: Keragaman Sosial Budaya sebagai Modal Dasar Pembangunan Nasional.....	108
Prawacana.....	109
A. Sifat dan Bentuk Interaksi Sosial Budaya dalam Pembangunan.....	110
1. Sifat-Sifat Interaksi Sosial Budaya dalam Kehidupan Masyarakat.....	111
2. Bentuk-Bentuk Sifat Interaksi Sosial dalam Kehidupan Masyarakat.....	115
B. Fungsi dan Peran Keragaman Sosial Budaya dalam Pembangunan.....	124
1. Fungsi dan Peran Keragaman Suku Bangsa.....	125
2. Fungsi dan Peran Keragaman Bahasa.....	127
3. Fungsi dan Peran Keragaman Budaya.....	133
4. Fungsi dan Peran Keragaman Agama.....	138
C. Fungsi dan Peran Kelembagaan dalam Mengelola Keragaman Sosial Budaya untuk Pembangunan Nasional.....	142
1. Fungsi dan Peran Lembaga Keluarga.....	144
2. Fungsi dan Peran Lembaga Agama.....	144
3. Fungsi dan Peran Lembaga Ekonomi dalam Mengelola Keragaman Sosial Budaya....	145
4. Fungsi dan Peran Lembaga Pendidikan dalam Mengelola Keragaman Sosial Budaya..	146
4. Fungsi dan Peran Lembaga Budaya dalam Mengelola Keragaman Sosial Budaya.....	147
5. Fungsi dan Peran Lembaga Politik.....	147
D. Kemerdekaan sebagai Modal Pembangunan.....	150
1. Perubahan Masyarakat Indonesia pada Masa Penjajahan Bangsa Barat.....	151
2. Perubahan Masyarakat Indonesia pada Masa Penjajahan Jepang.....	161
3. Persiapan dan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.....	173
Proyek.....	188
Rangkuman.....	190
Uji Kompetensi.....	190
Refleksi dan Tindak Lanjut.....	192
Glosarium.....	193
Daftar Pustaka.....	198

Tema III

Fungsi dan Peran Sumber Daya Alam dalam Pembangunan Nasional

PETA KONSEP



Prawacana

Pada saat kelas VII, kamu telah mempelajari tentang konsep dan jenis-jenis sumber daya alam, di kelas VIII ini kamu akan mempelajari tentang fungsi dan peran sumber daya alam. Untuk membantu dalam menguasai tentang fungsi dan peran sumber daya alam, dalam tema ini akan disajikan pembahasan tentang: 1) fungsi dan peran sumber daya alam terhadap kehidupan manusia, dan 2) fungsi dan peran sumber daya alam terhadap pembangunan ekonomi.

Sumber daya alam merupakan segala macam sumber daya yang sifatnya heterogen dan kompleks, baik yang berwujud sumber daya alam yang siap pakai maupun yang masih tersimpan di dalam alam. Sumber daya alam meliputi semua sumber daya yang terdapat di bumi baik benda hidup maupun benda mati yang berguna bagi manusia, dan pengelolaannya harus memenuhi kriteria-kriteria teknologi, ekonomi, sosial dan lingkungan. Dilihat dari sifatnya, sumber daya alam mempunyai sifat sebagai berikut: 1) merupakan sesuatu yang berguna dan mempunyai nilai dalam kondisi di mana kita menemukannya, dan 2) merupakan suatu konsep yang dinamis, artinya ada kemungkinan dengan terjadinya perubahan teknologi dapat berakibat yang semula dianggap tidak berguna menjadi berguna.

Sumber daya alam yang tersebar di dunia ini memiliki manfaat yang besar bagi kehidupan manusia. Persebaran sumber daya alam antara satu tempat dengan yang lain berbeda-beda. Suatu daerah dapat dikenal sebagai daerah penghasil bahan tambang seperti minyak dan emas. Akan tetapi, suatu daerah juga dapat dikenal juga sebagai daerah penghasil sayur-mayur, buah-buahan, atau hasil hutan. Perbedaan potensi inilah yang menyebabkan perbedaan keunggulan masing-masing daerah yang dikenal dengan keunggulan komparatif. Keunggulan komparatif ini menyebabkan terjadinya interaksi yang berupa kegiatan perdagangan. Kegiatan perdagangan dilakukan karena masing-masing daerah memiliki perbedaan potensi sumber daya alam.

Pengelolaan sumber daya alam dilakukan oleh beberapa pihak yaitu pemerintah dan swasta. Pengelola dari pemerintah yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Negara (BUMD), sedangkan pengelola swasta yaitu Badan Usaha Milik Swasta (BUMS). Dalam pengelolaan sumber daya alam pihak pemerintah maupun swasta dapat berfungsi sebagai operator, regulator, dan kontrol. Pengelolaan sumber daya alam yang sinergis antar daerah akan mendorong pembangunan nasional untuk kemajuan negara.

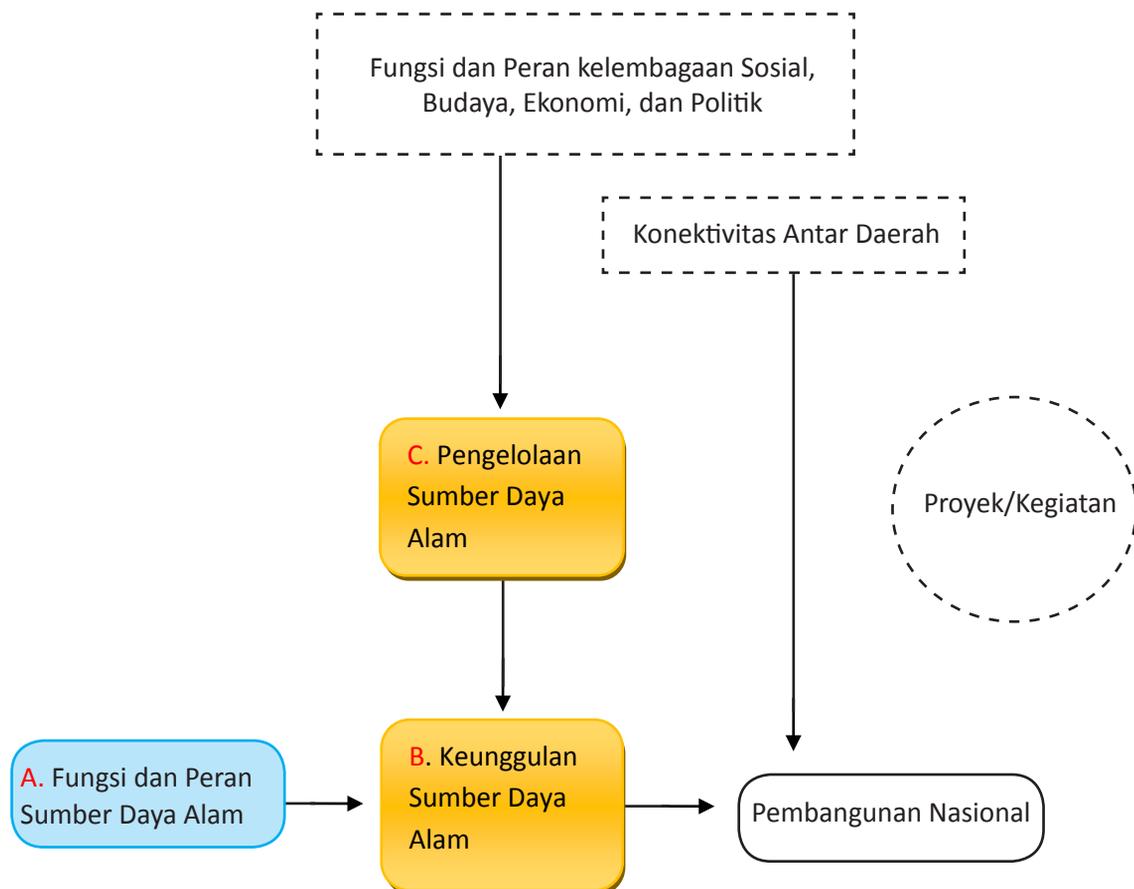
TUJUAN:

Setelah mempelajari uraian pada tema ini, diharapkan kamu mampu:

1. Menjelaskan fungsi dan peran Sumber Daya Alam dalam kehidupan manusia
2. Menjelaskan fungsi dan peran Sumber Daya Alam dalam pembangunan ekonomi
3. Mengidentifikasi keunggulan potensi Sumber Daya Alam antar region di Indonesia
4. Mengidentifikasi Sumber Daya Alam strategis sebagai modal dasar Pembangunan Nasional Indonesia
5. Mendeskripsikan prinsip-prinsip pengelolaan Sumber Daya Alam
6. Menjelaskan peran Kelembagaan dalam Pengelolaan SDA

A. Fungsi dan Peran Sumber Daya Alam

Sebelum kamu mempelajari tentang fungsi dan peran sumber daya alam, cermatilah peta konsep di bawah ini!



Gambar 3.1. Peta Konsep Fungsi dan peran Sumber Daya Alam.

Sumber daya alam memiliki fungsi dan peran dalam kehidupan manusia. Manusia hidup di dunia ini dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada di sekitarnya. Di kelas VII, kalian sudah pernah mempelajari penggolongan sumber daya alam yang ada penggolongan tertentu. Di bab ini, akan dibahas secara lebih luas penggolongan sumber daya alam menurut asalnya. Sumber daya alam yang dimanfaatkan manusia dibedakan menjadi sumber daya alam hayati dan non hayati. Sumber daya alam hayati berupa sumber daya alam yang berasal dari makhluk hidup yaitu hewan dan tumbuhan, sedangkan sumber daya alam non hayati berupa air, udara, bahan tambang dan sebagainya. Mari kita pelajari lebih lanjut mengenai fungsi dan peran sumber daya alam dalam memenuhi kebutuhan hidup manusia dan kemajuan ekonomi bangsa.

1. Fungsi dan Peran Sumber Daya Alam dalam Kehidupan Manusia



Sumber: energitoday.com, 2bp.blogspot.com, farm8.staticflickr.com, antarasumbar.com

Gambar 3.2. Beberapa Sumber Daya Alam di Indonesia

Kalian perhatikan gambar 3.2. Jelaskan klasifikasi sumber daya alam dari setiap gambar tersebut dengan mengisi lembar kerja dalam aktivitas individu berikut!



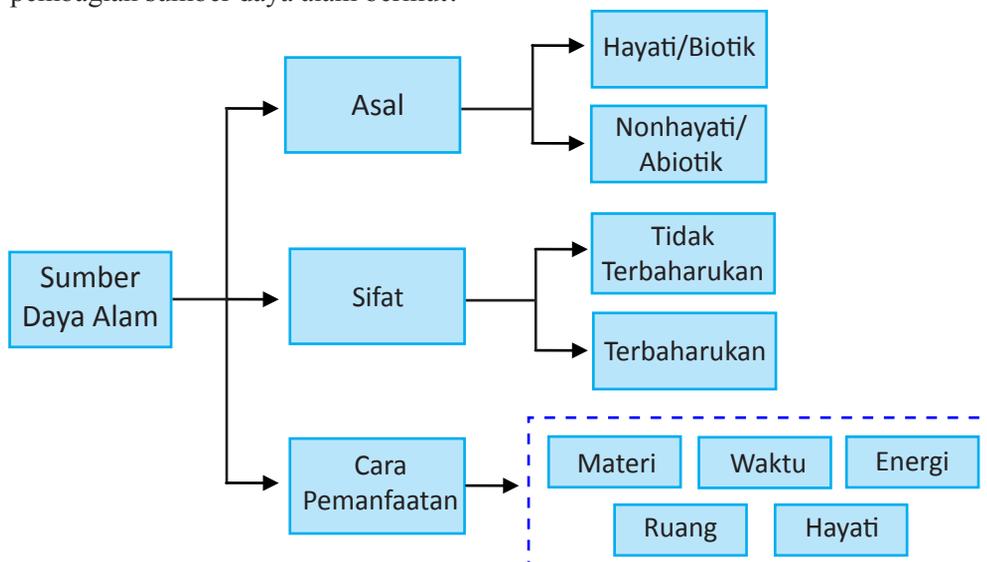
Aktivitas Individu

Petunjuk mengerjakan:

1. Buatlah kolom seperti yang ada di bawah!
2. Lengkapilah kolom tersebut!
3. Tulis hari/tanggal dan identitas kalian (nama, nomor dan kelas)!
4. Presentasikan hasil kerja kalian di depan kelas!

No.	Nama Benda	Klasifikasi SDA	Fungsi/Peran
1.	Hasil Tambang		
2.	Hutan		
3.	Air Terjun dekat Sawah		
4.	Tempat Pelelangan Ikan		

Untuk membantu menjawabnya, bukalah kembali materi tentang sumber daya alam di kelas VII. Apabila kalian telah memahami tentang pengertian sumber daya alam. Jawablah pertanyaan berikut sepengetahuanmu sendiri! Bagaimana fungsi dan peran sumber daya alam bagi kehidupan manusia? Untuk membantu memahami lebih lanjut tentang fungsi dan peran sumber daya alam bagi kehidupan, kamu akan mempelajarinya pada subtema ini! Terlebih dahulu kamu harus memahami apa itu sumber daya alam dan bagaimana klasifikasinya. Apakah kamu masih ingat pembagian sumber daya alam berikut?



Gambar 3.3. Klasifikasi Sumber Daya Alam

Sumber daya alam merupakan semua kekayaan alam yang berwujud benda mati atau hidup yang ada pada suatu tempat serta dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia seperti tumbuhan, hewan, udara, air, tanah, dan cahaya matahari. Kamu tentu saja pernah memanfaatkan salah satu dari sumber daya alam yang ada di sekitar lingkunganmu.



Aktivitas Kelompok

1. Buatlah kelompok dengan masing-masing 2-3 anggota kelompok!
2. Carilah fungsi dan peran dari contoh sumber daya alam berdasarkan klasifikasi “Cara Pemanfaatannya” (masing-masing 1 contoh saja dari tiap klasifikasi) berdasarkan sumber referensi yang ada di perpustakaan sekolah kalian maupun website tentang Sumber Daya Alam!
3. Tulislah hasil pencarian kalian!
4. Tulis identitas kalian (nama, nomor, dan kelas) !
5. Kumpulkan kepada guru kalian dengan batas waktu 1 minggu pengerjaan dari penugasan!

Negara Indonesia mempunyai berbagai jenis sumber daya alam yang sangat beragam. Sumber daya alam tersebut dapat memberikan manfaat bagi kita apabila diolah dan dimanfaatkan secara bijak. Sebaliknya, apabila sumber daya alam dieksploitasi secara berlebihan tanpa memperhatikan dampaknya terhadap lingkungan, maka akan menimbulkan kerusakan lingkungan dan bencana alam.

Sumber daya alam memiliki fungsi dan peran dalam bentuk manfaat yang sangat besar bagi kehidupan manusia. Tanpa tersedianya berbagai macam sumber daya alam di bumi ini manusia akan kesulitan dalam memenuhi kebutuhannya sehari-hari. Selanjutnya kita akan membahas mengenai berbagai macam fungsi dan peran sumber daya alam bagi kehidupan manusia. Beberapa contoh fungsi dan peran sumber daya alam terhadap kehidupan dijabarkan sebagai berikut!

a. Fungsi dan peran Sumber Daya Alam hayati

Semua makhluk hidup seperti hewan, tumbuhan, dan mikroba yang ada di muka bumi ini merupakan sumber daya alam hayati. Sumber daya alam dari tumbuhan disebut sumber daya alam nabati dan Sumber daya alam yang berasal dari hewan disebut sumber daya alam hewani.

1) Fungsi dan peran Sumber Daya Alam nabati bagi kehidupan

Sebagian besar sumber daya alam nabati di negara kita berfungsi sebagai tanaman budidaya pangan, sandang, bahan baku kayu olahan, dan obat-obatan.

a) Sumber daya alam nabati sebagai budi daya pangan

Sumber daya lama nabati sebagai tanaman budi daya pangan dimanfaatkan sebagai sumber karbohidrat, protein, lemak, dan vitamin. Tanaman sebagai sumber karbohidrat seperti padi, jagung, ubi dan kentang. Tanaman sebagai sumber lemak antara lain kelapa, kacang tanah, dan kelapa sawit, sumber protein di antaranya kedelai, kacang hijau, serta jenis kacang-kacangan yang lainnya, sedangkan sebagai sumber vitamin yaitu sayur-sayuran.



Sumber: pertanianak.blogspot.com, dipertan.katimprov.go.id, malut.litbang.deptam.go.id, treteskid.blogspot.com,
Gambar 3.4. Tanaman Kaya Karbohidrat sebagai Sumber Daya Alam Nabati Indonesia

b) Sumber daya alam nabati sebagai budi daya sandang

Sumber daya alam hayati yang digunakan dalam kehidupan sebagai sumber bahan sandang atau bahan pakaian antara lain kapas sebagai bahan dasar katun, serat rami sebagai bahan dasar rayon, dan serat sisal sebagai bahan dasar linen. Saat ini, inovasi sebagai bahan dasar kain dari tumbuhan diperoleh juga dari serat nanas dan pisang serta tanaman yang memiliki kandungan selulosa (serat tumbuhan) yang tinggi.

Pakaian yang berasal dari bahan tumbuhan biasanya memiliki nilai harga yang tinggi karena produksinya yang terbatas dan perlakuan bahannya yang khusus selain itu mempunyai sifat yang hampir sama yaitu kuat, padat, mudah kusut, dan tahan penyetricaan.

Wawasan



Tahukah kalian, bahwa kapas dan kapuk sebagai bahan kain pakaian berasal dari bijinya. Dalam pembuatan busana lebih banyak digunakan serat kapas (*cotton*). Serat kapuk digunakan sebagai bahan pengisi. Menurut perkiraan, kapas telah dikenal orang sejak 5.000 tahun sebelum Masehi. Para ahli mengatakan bahwa India adalah negara tertua yang pertama menggunakan kapas.

Bahan dasar kain dari tumbuhan diperoleh dari serat yang dimilikinya. Serat tersebut diperoleh dari biji, batang pohon, daun, dan buah. Berikut jenis tanaman yang digunakan bagiannya sebagai serat.

No.	Bagian tanaman	Nama tanaman
1.	Biji	Kapas, kapuk
2.	Batang (merambat)	Flak, jute, rosella, henep, rami, urena, sun, dll
3.	Daun	Abaka, sisal, henequen
4.	Buah	Kelapa (sabut)



Sumber: kapukrandukaraban.com, vibiznews.com

Gambar 3.5. Kapas dan Randu sebagai bahan serat kain yang sudah digunakan manusia sejak jaman dahulu



Sumber: singgahlumajang.blogspot.com, dc342.4shared.com

Gambar 3.6. Tanaman Rosella dan karung goni hasil olahannya



Sumber: intrek.com, cdn.kaskus.com

Gambar 3.7. Sabut kelapa dan hasil olahan sabut kelapa

Tanaman-tanaman tersebut digunakan manusia untuk membuat bahan baju atau sebagai alat kebutuhan rumah tangga, misalnya keset. Banyak sekali hasil motif yang dihasilkan manusia dengan berbagai macam dan corak yang beranekaragam, sehingga menambah nilai keindahan pada pakaian-pakaian yang dikenakan oleh manusia.

c) Sumber daya alam nabati sebagai komoditi kayu olahan

Sebelum dikenal perkakas rumah tangga dari besi, aluminium dan sejenisnya, berbagai jenis kayu telah dimanfaatkan sebagai bahan baku utama untuk menopang kehidupan. Pemanfaatan kayu olahan dibuat untuk pembuatan mebel, seperti kayu jati dan kayu-kayu yang lain yang telah dibudidayakan dari hutan, seperti meranti, rasamala, rotan, dan bambu.



Aktivitas Kelompok

Setelah kalian membaca materi mengenai sumber daya alam nabati sebagai komoditi kayu olahan. Silahkan kalian identifikasi mengenai hasil olahan kayu tersebut. Buatlah kelompok dengan anggota 3-4 orang. Buatlah kolom seperti kolom berikut ini pada kertas! Setelah selesai kumpulkan hasil identifikasi kalian kepada guru untuk di presentasikan di depan kelas!

No.	Bahan kayu	Hasil Produk
1.	Jati	
2.	Meranti, rotan	
3.	Bambu	
Dst.	Dst.	

d) Sumber daya alam nabati sebagai bahan obat-obatan

Tanaman sebagai sumber daya alam nabati bagi manusia selain dapat digunakan sebagai sandang, pangan, dan bahan baku juga dapat dimanfaatkan sebagai obat-obatan. Tanaman yang digunakan sebagai bahan obat-obatan lebih dikenal dengan apotek hidup, seperti kumis kucing, jahe, kencur, kunyit, dan temulawak termasuk bunga Rosella.



Sumber: rosellatea.com

Gambar 3.8. Hasil olahan Rosella

Bunga Rosella merupakan salah satu sumber daya alam nabati yang banyak mengandung nutrisi/ gizi dan baik bagi kesehatan manusia. Fungsi dan kandungan nutrisi Rosella baik untuk mengatasi keluhan kesehatan yang di derita oleh seseorang dan bermanfaat sebagai bahan antiseptik. Adapun manfaat bunga Rosella untuk kesehatan manusia diantaranya:

- (1) Membantu menurunkan tekanan darah tinggi (menstabilkan tekanan darah), kolesterol, batuk, panas dalam, ambeien, jantung, dan lainnya.
- (2) Melancarkan peredaran darah, melancarkan kencing, buang air besar, memperbaiki saluran kencing dan ginjal.
- (3) Sebagai pengganti cairan electrolyte tubuh yang hilang setelah berolah raga dan sebagai tonikum yang menyegarkan.
- (4) Mengontrol berat badan, memperbaiki pencernaan dan mencerahkan kulit.

Berbagai hasil olahan dan kemasan Rosella dapat berupa sari bunga Rosella dan teh bunga Rosella seperti pada gambar 3.8. Bagi produsen penghasil produk olahan, bunga Rosella tersebut merupakan suatu aset peluang yang besar untuk meningkatkan perekonomian didalam rumah tangganya, karena dapat diperjual belikan di pasar.

Selain berbagai jenis pemanfaatan yang telah dibahas berbagai tanaman lainnya yang juga dimanfaatkan di Indonesia antara lain sebagai berikut.

- a) Jenis tanaman untuk keperluan industri. Manusia membudidayakan beberapa jenis tanaman secara luas dalam bentuk perkebunan. Contoh: teh, kopi, tebu, tembakau, lada, gambir, vanili, dan sebagainya.
- b) Jenis tanaman yang dimanfaatkan manusia sebagai sumber minyak atsiri, antara lain cengkih, serai, tengkawang, kayu putih, dan kenanga.
- c) Berbagai jenis tanaman yang dimanfaatkan manusia sebagai tanaman hias dapat menyemarakkan kehidupan manusia dan juga meningkatkan nilai budaya. Contoh: anggrek, mawar, melati, dan lain-lain.
- d) Tanaman yang dimanfaatkan sebagai sumber protein adalah kedelai, kacang hijau, serta jenis kacang-kacangan lainnya.



Sumber: 4bp.blogspot.com

Gambar 3.9. Tanaman yang bermanfaat bagi manusia

2) Fungsi dan peran sumber daya hewani bagi kehidupan

Sumber daya alam hewani digunakan sebagian sumber pangan, dalam hal ini pangan digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia untuk makanan sehari-hari, misalnya ikan, hewan ternak dan lainnya. Hewan dimanfaatkan juga sebagai benda-benda seni kerajinan tangan manusia yang bernilai seni kreatif. Misalnya hewan yang mempunyai bulu yang indah diawetkan dan digunakan untuk hiasan rumah. Hewan ternak juga dapat digunakan sebagai sarana bersosialisasi dan mengembangkan budaya seperti Karapan Sapi yang ada di Madura. Pemanfaatan hewan seperti sapi, kerbau dimanfaatkan tenaganya untuk bajak sawah. Dalam bidang teknologi sumber daya hewan juga dimanfaatkan untuk meningkatkan nilai budaya manusia dan nilai kehidupan, seperti bentuk kapal selam diadopsi dari cara ikan menyelam, bentuk pesawat ditiru dari struktur morfologi burung.



Sumber: infoternak.com
Gambar 3.10 Hewan ternak

Mari kita bahas tentang pemanfaatan sumber daya yang berasal dari hewan.

a) Perikanan

Perikanan merupakan sumber daya alam hayati yang sangat potensial di Indonesia. Wilayah Indonesia sendiri 2/3 nya ialah perairan. Sumber daya perikanan merupakan sumber makanan bagi kehidupan manusia. Ikan sangat digemari oleh manusia karena mengandung gizi yang tinggi. Jepang salah satu negara maju di Asia adalah negara yang sangat tinggi tingkat konsumsinya terutama ikan laut. Hasil dari perikanan selain dikonsumsi sendiri juga digunakan dapat diekspor ke negara lain. Ekspor perikanan Indonesia cukup tinggi. Pada tahun 2013 nilai ekspor perikanan Indonesia mencapai 4,19 miliar dollar AS. Nilai ini diperkirakan dapat lebih tinggi lagi karena masih banyak pencurian yang terjadi terutama di perairan laut Indonesia.



Sumber:cdn.sindonews.com

Gambar 3.11. Hasil Ikan Tuna Indonesia

Selain itu, sumber daya perikanan juga sering dimanfaatkan manusia untuk mencari sarana hiburan yaitu dengan memancing ikan baik itu di perairan darat ataupun laut. Hasil-hasil dari laut juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan aneka kerajinan seperti tampak pada gambar 3.12. berikut.



Sumber: kkp.co.id

Gambar 3.12. Hasil kerajinan dari kerang

b) Peternakan

Peternakan merupakan salah satu sumber daya alam hayati yang dimiliki Indonesia. Sumber daya alam hayati ini dapat berupa hewan liar maupun hewan yang sudah dibudidayakan. Peternakan dibagi menjadi beberapa jenis yaitu:

(1) Peternakan Potong dan Kerja

Jenis peternakan ini dimanfaatkan manusia untuk melakukan berbagai kegiatan seperti membajak sawah, mengangkat barang-barang, dan alat transportasi. Selain dimanfaatkan tenaganya juga diambil dagingnya. Macam-macam yang termasuk didalam jenis ini antara lain sapi, kambing, kuda, dan domba.

(2) Peternakan Perah

Kalian tentu sering mengkonsumsi susu dalam kehidupan sehari-hari. Susu merupakan salah satu produk utama dalam peternakan ini. Sapi, kambing, dan kuda merupakan beberapa jenis hewan yang diambil produksi susunya untuk memenuhi kehidupan manusia. Susu merupakan salah satu sumber gizi bagi kehidupan manusia.

(3) Peternakan Unggas

Peternakan unggas ialah jenis hewan yang memiliki bulu dan sayap untuk diambil daging ataupun telurnya. Beberapa hewan yang termasuk didalamnya seperti ayam, bebek, merpati, dan kalkun.

(4) Aneka Satwa

Aneka satwa merupakan hewan yang belum lama didomestikasi. Jenis ini digunakan sebagai penghasil bahan pangan berprotein tinggi. Contoh aneka satwa diantaranya, lebah madu, ulat sutera, cacing tanah, burung unta, dan burung walet.



Sumber: rri.co.id, solorayaonline.com, labuselnews.files.wordpress.com, 3.bp.blogspot.com

Gambar 3.13. Sumber daya alam hewani yang bernilai ekonomis di Indonesia

Keanekaragaman hayati di Indonesia sangat tinggi. Hal ini dapat dibuktikan dengan berbagai macam jenis tanaman dan hewan yang hidup di Indonesia. Keberadaan tumbuhan dan hewan memberikan manfaat yang besar bagi kehidupan manusia. Hal ini patut kita syukuri karena tidak semua negara di dunia mempunyai keanekaragaman hayati seperti Indonesia. Selain itu, kita juga harus menjaga kelestarian ekosistem agar keanekaragaman hayati tersebut tidak punah.

b. Fungsi dan Peran Sumber Daya Alam Non Hayati

Selain sumber daya alam hayati ada pula sumber daya alam non hayati yang dapat kita temui di lingkungan sekitar. Contoh sumber daya alam non hayati yaitu bahan tambang, air, panas bumi, dan udara. Mari kita pelajari lebih mendalam tentang fungsi dan peran sumber daya non hayati bagi kehidupan manusia.

1) Sumber Daya Alam Bahan Tambang

Keberadaan bahan tambang di Indonesia sangat banyak bahkan sampai diperebutkan oleh masyarakat dunia. Pada bab sebelumnya kalian telah mempelajari daya tarik Indonesia bagi bangsa barat. Daya tarik Indonesia tidak hanya pada sektor pertanian saja, akan tetapi bahan tambang juga menjadi salah satu potensi yang ada di Indonesia. Banyak pengelolaan blok-blok pertambangan di Indonesia yang dikelola oleh asing.

Undang-Undang Dasar 1945 pasal 33 menyatakan, “Bumi, air dan kekayaan alam yang terkandung didalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan sebesar-besarnya guna kemakmuran rakyat”.



Sumber: bisnis.liputan6.com

Gambar 3.14 Tambang Minyak Bumi

Barang tambang di Indonesia terdapat di darat dan di laut. Pengelolaan barang tambang tersebut memerlukan modal yang banyak, tenaga ahli dan teknologi tinggi. Kekayaan alam yang terkandung di bumi Indonesia dapat dikelola dengan baik oleh pihak swasta maupun pihak asing. Pertambangan merupakan suatu kegiatan yang perlu perencanaan secara baik dan matang, sebab harus selaras sehingga kelestarian lingkungan hidup dapat terjaga dengan baik.

Untuk memahami lebih lanjut tentang Sumber Daya Alam di Indonesia, isilah tabel di bawah ini secara berkelompok dengan teman sebangkumu!

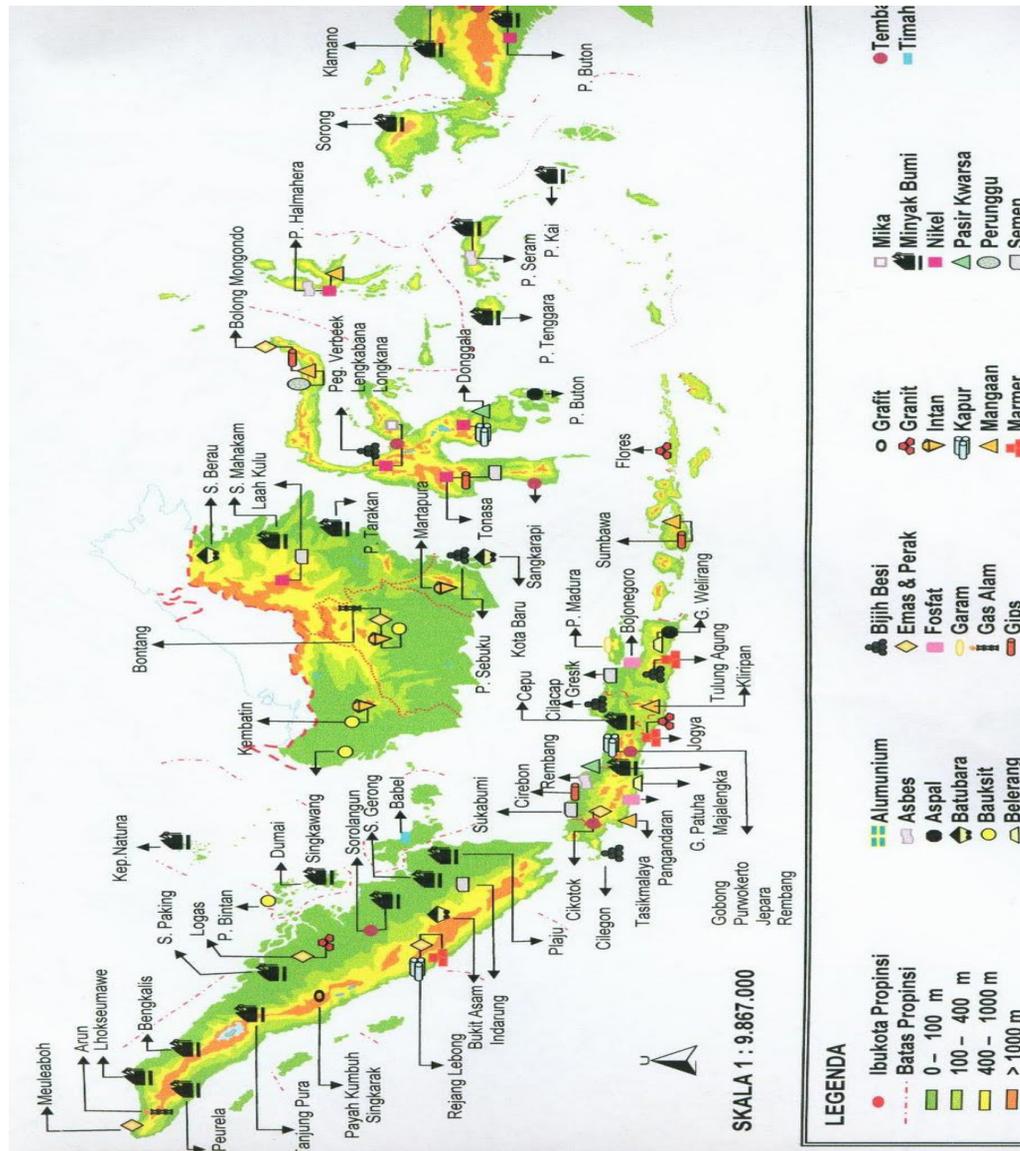


Aktivitas Kelompok

No.	Nama	Pemanfaatan
1.	Hutan	
2.	Minyak bumi	
3.	Gas Alam (LNG)	
4.	Batu-Bara	
5.	Emas Perak	
6.	Nikel	
7.	Timah	
8.	Bauksit	
9	Marmer	
10	Tembaga	
11	Mangaan	
12	Intan	
13	Platina/Emas Putih	
14	Fosfat	
15	Mika	

Penggolongan bahan galian menurut Undang-Undang No. 11 Tahun 1967 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Pertambangan, dibagi menjadi 3 (tiga) golongan, yaitu:

- Bahan galian golongan A, yaitu bahan galian golongan strategis. Strategis dalam hal ini adalah strategis bagi pertahanan/keamanan negara atau bagi perekonomian negara;
- Bahan galian golongan B, yaitu bahan galian vital, adalah bahan galian yang dapat menjamin hajat hidup orang banyak;
- Bahan galian C, yaitu bahan galian yang tidak termasuk golongan A dan B.



Sumber: 3.bp.blogspot.com

Gambar 3.15. Peta Persebaran SDA Bahan Galian

Perhatikan gambar 3.15. Bahan galian potensial bernilai ekonomi tinggi di Indonesia menurut pemanfaatannya dikelompokkan atas tiga golongan:

- Bahan galian logam/bijih (*ore*); merupakan bahan galian yang bila diolah dengan teknologi tertentu akan dapat diambil dan dimanfaatkan logamnya, seperti timah, besi, tembaga, nikel, emas, perak, seng, dan sebagainya.
- Bahan galian energi merupakan bahan galian yang dimanfaatkan untuk energi, misalnya batubara dan minyak bumi.

- c) Bahan galian industri merupakan bahan galian yang dimanfaatkan untuk industri, seperti asbes, aspal, bentonit, batu gamping, dolomit, diatomae, gipsum, halit, talk, kaolin, zeolit, tras

Penggolongan bahan-bahan galian ini didasarkan pada :

- Nilai strategis/ekonomis bahan galian terhadap negara;
- Terdapatnya sesuatu bahan galian dalam alam (genese);
- Penggunaan bahan galian bagi industri;
- Pengaruhnya terhadap kehidupan rakyat banyak;
- Pemberian kesempatan pengembangan pengusaha;
- Penyebaran pembangunan di daerah.

Usaha pertambangan dan bahan galian di Indonesia mempunyai peranan sebagai berikut:

- a) Menambah pendapatan negara.
- b) Memperluas lapangan kerja.
- c) Memajukan bidang transportasi dan komunikasi.
- d) Memajukan industri dalam negeri.
- e) Sebagai pemasok kebutuhan SDA barang tambang dan galian dalam negeri.
- f) Minyak bumi dan gas alam sebagai bahan bakar atau sumber energi.
- g) Pasir atau batu sebagai bahan bangunan.
- h) Emas, intan, dan perak sebagai perhiasan.
- i) Bahan industri dalam negeri.



Aktivitas Kelompok

1. Carilah komoditas ekspor lain yang dapat di hasilkan oleh Negara Indonesia di Internet!
2. Kemudian identifikasi wilayah-wilayah mana saja di Indonesia yang menghasilkan komoditas tersebut!
3. Identifikasimu pada tabel yang telah disediakan!
4. Kumpulkan hasil pekerjaanmu kepada gurumu pada pertemuan selanjutnya!

Lembar Kerja

Komoditas Ekspor Hayati dan Non Hayati Indonesia

No.	Jenis Komoditi	Daerah Penghasil
1.	Karet	Riau, Jambi
2.		
3.		
4.		
5.		
Dst.		

Indonesia merupakan salah satu negara penghasil tambang terbesar di dunia. Tambang-tambang tersebut pengelolaannya masih didominasi oleh pihak asing. Kondisi tersebut mengakibatkan pemasukan dari sektor pertambangan masih relatif kecil terhadap pendapatan nasional. Pengelolaan sumber daya alam membutuhkan sumber daya manusia yang baik serta penguasaan teknologi yang unggul. Apakah saat ini Indonesia sudah memiliki kedua hal tersebut? Bagaimanakah upaya yang harus kita lakukan agar negara Indonesia mampu mengelola sumber daya tambang secara mandiri?

2) Tanah

Tanah merupakan hasil dari pelapukan batuan-batuan dan sisa-sisa bahan organik yang hancur karena proses alamiah. Tanah memiliki fungsi dan peranan yang sangat besar bagi kehidupan manusia. Tanah dimanfaatkan oleh manusia sebagai lokasi tempat tinggal dan tempat menjalankan berbagai aktivitas kehidupan manusia. Rumah, gedung, dan hotel tentunya dibangun di atas permukaan tanah. Hal tersebut membuat tanah memiliki nilai ekonomis karena dapat diperjual belikan atau disewakan.

Selain itu, tanah juga digunakan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhannya. Berbagai macam kebutuhan pangan manusia membutuhkan tanah untuk membudidayakannya. Pertanian dan perkebunan merupakan kegiatan manusia dalam memenuhi kebutuhannya yang sangat membutuhkan tanah. Tanah memberikan kesuburan bagi tanaman-tanaman yang hidup di atasnya. Kesuburan tanah sangat tergantung dengan jenis tanahnya. Tanah yang berasal dari material gunung api mengandung berbagai unsur hara yang dapat meningkatkan kesuburan tanah. Jumlah dan jenis unsur hara yang ada di dalam tanah harus selalu seimbang. Kesuburan tanah juga dipengaruhi oleh perilaku manusia dalam memanfaatkan tanah. Tanah yang diperlakukan seara sembarangan oleh manusia akan menjadi tidak subur, misalnya tidak pernah dipupuk dan selalu ditanami sepanjang tahun tanpa diistirahatkan.



Sumber: sphotos-g.ak.fbcdn.net

Gambar 3.16 Pertanian dan Perkebunan

Tanah juga memiliki fungsi ekologis yaitu tempat untuk menyimpan cadangan air. Bencana kekeringan dan banjir adalah salah satu akibat apabila fungsi ekologis tanah rusak. Oleh karena itu, kita harus senantiasa menjaga tanah agar berbagai macam bencana dapat dicegah.

Wawasan



Tanah daratan di Indonesia sebagian besar merupakan jenis tanah vulkanis yang sangat subur. Tanah memiliki kesuburan yang baik karena berasal dari material-material gunung api ketika erupsi. Material ini mengandung banyak unsur hara yang sangat berguna bagi perkembangan tanaman. Tanah vulkanis umumnya dijumpai di daerah sekitar gunung api, seperti lereng Gunung Merapi di DIY dan sebagian Jateng dan lereng Gunung Sinabung di Kabupaten Tanahkaru Sumatra Utara. Indonesia merupakan negara yang mengandalkan sektor pertanian sebagai sektor utama mata pencaharian penduduk.

3) Air

Air merupakan elemen yang menutupi 2/3 dari luas permukaan bumi. Jenis air yang setiap hari kita manfaatkan ialah air tawar yang hanya 3% dari total volume air yang ada didunia. Dari 3% tersebut masih dibagi lagi menjadi gletsyer (69%), air tanah (30%), air permukaan (0,3%), dan bentuk lainnya (0,9%). Air tanah dan air permukaan adalah jenis yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan kita sehari-hari yaitu untuk minum, mandi, mencuci dan sebagainya. Air juga berperan dalam mengatur suhu tubuh manusia dan sumber ion yang dibutuhkan oleh tubuh manusia. Tanpa air manusia tidak akan mampu bertahan dalam waktu yang lama. Selain itu, air dipermukaan bumi juga menjadi tempat tinggal berbagai macam makhluk hidup lain. Berbagai jenis makhluk hidup tersebut sering dimanfaatkan manusia untuk memenuhi kebutuhannya. Ikan-ikan baik di laut maupun di darat dimanfaatkan oleh manusia sebagai sumber makanan yang kaya akan gizi. Ikan juga dapat dibudidayakan manusia di tambak-tambak baik yang ada di danau atau waduk maupun di pantai. Pertanian dan perkebunan sebagai sarana dalam memenuhi kebutuhan manusia juga membutuhkan air karena pada hakikatnya semua makhluk hidup di dunia ini membutuhkan air untuk kelangsungan hidupnya. Air juga memegang peranan penting bagi bagian kehidupan manusia yang lain yaitu sebagai sarana transportasi. Di daerah-daerah pedalaman Kalimantan transportasi air masih sangat diandalkan. Transportasi air juga dipakai untuk sarana penyeberangan antar pulau.



Sumber: dprdkutaikertanegara.go.id

Gambar 3.17. Transportasi Air



Belanda adalah salah satu negara di dunia yang sebagian wilayahnya terdapat di bawah permukaan air laut. Tinggi permukaan tanah Belanda sangat rendah, hampir separuh negara ini berada di bawah permukaan laut yaitu 6,76 M di bawah permukaan laut, akan tetapi Belanda tidak kehabisan akal mereka membuat tanggul (bendungan raksasa) di sekitar pantai untuk menampung air laut. Hal ini menjadikan Belanda salah satu negara termaju dalam mengelola sumber daya air di dunia.

a) Sumber air danau

Danau merupakan massa air yang berada di suatu cekungan (ledok/basin) yang terdapat di daratan. Danau terbesar di Indonesia adalah danau Toba yang terletak di Pulau Sumatra tepatnya di Provinsi Sumatra Utara.



Sumber: tipsjalan.com

Gambar 3.18. Danau Toba dan Pulau Samosir

Pemanfaatan danau di bidang ekonomi yang umum dilakukan di Indonesia yaitu:

(1) Cadangan air bersih

Keberadaan air di danau dengan volume yang sangat besar maka dapat sebagai penyuplai air tanah dangkal maupun air tanah dalam. Keberadaannya akan membantu sekali ketika musim kemarau panjang.

(2) Air irigasi

Irigasi merupakan faktor utama dalam hal pertanian, danau merupakan andalan utama untuk memenuhi kebutuhannya pada saat kemarau panjang. Kebutuhan air irigasi tidak dapat tercukupi melalui saluran lokal, maka waduk buatan sebagai alternatif untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

(3) Pariwisata

Danau yang terbentuk secara alami maupun buatan apabila dikelola menjadi suatu objek tujuan wisata akan mempunyai daya tarik sendiri. Keberadaan danau alami maupun buatan tujuannya untuk keberadaan wisata air.



Sumber: bisniswisata.co

Gambar 3.19 Festival Danau Toba 2013

(4) Perikanan

Salah satu manfaat danau adalah untuk pengembangan perikanan darat. Air yang melimpah akan mampu menampung ataupun sebagai penyuplai kebutuhan air di empang, tetapi saat ini penggunaan karamba juga untuk menunjang adanya wisata air.

(5) Pembangkit Tenaga Listrik

Apabila cadangan air yang ada di danau besar dan mampu untuk dijadikan sumber tenaga hidrolistrik, maka danau/waduk menjadi potensial untuk dijadikan sumber penggerak turbin dalam pembangkit listrik tenaga air.



Sejarah Terbentuknya Danau Toba

Danau Toba pada mulanya adalah sebuah gunung berapi. Danau ini diperkirakan meletus sekitar 73.000-75.000 tahun yang lalu dan merupakan letusan *supervolcano* (gunung berapi super) yang paling baru. Bill Rose dan Craig Chesner dari Michigan Technological University memperkirakan bahwa bahan-bahan vulkanik yang dimuntahkan gunung itu sebanyak 2.800 km³, dengan 800 km³ batuan ignimbrit dan 2.000 km³ abu vulkanik yang diperkirakan tertiuap angin ke barat selama 2 minggu. Debu vulkanik yang ditiup angin telah menyebar ke separuh bumi, dari Cina sampai ke Afrika Selatan. Letusannya terjadi selama 1 minggu dan lontaran debunya mencapai 10 km di atas permukaan laut.

Kejadian ini menyebabkan kematian massal dan pada beberapa spesies hewan dan tumbuhan mengalami kepunahan. Menurut beberapa bukti DNA, letusan ini juga telah menimbulkan jumlah manusia di bumi berkurang sampai sekitar 60% dari jumlah populasi manusia bumi saat itu, yaitu sekitar 60 juta manusia. Letusan tersebut juga menyebabkan terjadinya zaman es, akibat adanya abu vulkanik letusan gunung tersebut menutupi sinar matahari.

Letusan Gunung Toba Purba merupakan letusan kombinasi antara aktivitas vulkanik dan aktivitas lempeng tektonik. Akibat meletusnya Gunung Toba ini, seluruh tubuh Gunung Toba terlempar ke udara dan hanya menyisakan kaki gunungnya yang membentuk kaldera yang kemudian terisi oleh air dan menjadi yang sekarang dikenal sebagai Danau Toba. Tekanan ke atas oleh magma yang belum keluar menyebabkan munculnya pulau baru di tengah-tengah kaldera yang saat ini dikenal dengan Pulau Samosir.

Penyebaran debu gunung berapi itu sangat luas, ditemukan hampir di seluruh dunia. Berasal dari sebuah erupsi supervolcano purba, yaitu Gunung Toba. Dugaan mengarah ke Gunung Toba, karena ditemukan bukti bentuk molekul debu vulkanik yang sama di 2100 titik. Sejak kaldera kawah yang kini jadi danau Toba di Indonesia, hingga 3000 mil, dari sumber letusan. Bahkan yang cukup mengejutkan, ternyata penyebaran debu itu sampai terekam hingga Kutub Utara. Hal ini mengingatkan para ahli, betapa dahsyatnya letusan super gunung berapi Toba kala itu. Bukti-bukti yang ditemukan, memperkuat dugaan, bahwa kekuatan letusan dan gelombang lautnya sempat memusnahkan kehidupan di Atlantis.

b) Sumber air sungai

Di dunia ini terdapat beribu-ribu sungai dengan panjang dan lebar yang beragam. Jika sungai terpanjang di dunia adalah Sungai Nil dengan panjang 6.650 km yang melewati sebelas negara di dunia yaitu Tanzania, Uganda, Rwanda, Burundi, Republik Demokratik Kongo, Kenya, Ethiopia, Eritrea, Sudan Selatan, Sudan dan Mesir. Maka, tahukah kalian sungai apakah yang terpanjang di Indonesia?



Sumber: siteresources.worldbank.org

Gambar 3.20. Sungai Nil yang Melewati Beberapa Negara di Timur Tengah

Sungai terpanjang di Indonesia adalah sungai Kapuas di Kalimantan Barat dengan panjang total mencapai 1.178 km. Sungai ini mengalirkan air dari mata air Pegunungan Muller hingga ke muara sungai di Selat Karimata.



Sumber: media.viva.co.id

Gambar 3.21. Sungai Kapuas di Kalimantan Barat

Lalu, apakah yang dimaksud dengan sungai? Bagaimana manfaat dan perannya dalam pembangunan ekonomi di Indonesia? Mari kita cari tahu!

Sungai adalah massa air yang secara alami mengalir melalui suatu lembah. Kebanyakan sungai mengalir di permukaan bumi ke tempat yang lebih rendah dan sebagian meresap di bawah permukaan tanah. Aliran sungai tidak tetap kadang deras dan kadang lambat, tergantung pada kemiringan sungai. Alirannya mengikuti saluran tertentu yang di kanan kirinya dibatasi tebing yang curam.

Pemanfaatan serta peran sungai dalam pengembangan ekonomi adalah:

(1) Sumber air industri

Aliran sungai di Indonesia pada bidang industri umumnya dimanfaatkan oleh perusahaan air minum. Perusahaan ini memanfaatkan air sungai sebagai bahan baku untuk disuling dan diolah menjadi air mineral yang menyegarkan bagi masyarakat secara luas. Hal ini jelas sangat mendukung perkembangan ekonomi negara mengingat pengambilan bahan baku di sungai dapat meminimalkan biaya produksi dan memaksimalkan keuntungan.

(2) Irigasi

Pemanfaatan untuk irigasi pada umumnya dilakukan oleh petani untuk mengairi sawah atau kebunnya agar kebutuhan air pada tanamannya dapat terpenuhi sehingga hasil panennya pun akan menjadi maksimal. Jika hasil panen maksimal maka pendapatan yang akan diperoleh pun akan optimal.



Sumber: 3.bp.blogspot.com

Gambar 3.22. Sungai sebagai Sumber Irigasi

(3) Perikanan

Usaha perikanan sering dilakukan masyarakat terutama pada sungai-sungai besar dengan aliran yang tidak begitu deras. Masyarakat pada umumnya membangun keramba atau kolam ikan dekat dengan sungai. Pemilihan tempat yang demikian sangat menguntungkan petani karena pembuangan limbah serta pengisian kembali kolam dengan air dapat dilakukan dengan cepat tanpa harus memompa terlebih dahulu seperti jika pembuatan kolam jauh dari sungai.

(4) Transportasi

Sungai juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana transportasi seperti di Pulau Kalimantan. Di pulau tersebut, sungai yang ada cukup dan termasuk sungai-sungai besar sehingga aksesibilitasnya akan lebih cepat dan murah melalui sungai daripada melalui dataran.

(5) Rekreasi

Pemanfaatan sungai yang lain adalah sebagai destinasi wisata. Pada umumnya, sungai yang dipilih sebagai destinasi wisata adalah sungai yang memiliki banyak jeram sehingga dapat dimanfaatkan sebagai wisata arung jeram.



Sumber: diparbud.jabarprov.go.id
Gambar 3.23. Pariwisata di Sungai

(6) Sumber bahan bangunan (pasir dan batu)

Selain sebagai penyuplai air, sungai juga mampu menyuplai bahan bangunan seperti pasir dan batu, terlebih lagi pada sungai-sungai yang memiliki hulu sekitar gunung berapi seperti sungai Gendol, Sungai Code, Sungai Progo.



Sumber: 2.bp.blogspot.com
Gambar 3.24. Penambangan Pasir dan Batu di Sungai

4) Udara

Setiap makhluk yang hidup di dunia ini pasti membutuhkan udara baik manusia, hewan, dan tumbuhan. Lapisan udara dipermukaan bumi disebut atmosfer yang dibagi menjadi beberapa macam yaitu nitrogen sebesar 78%, oksigen 21% dan 1% berupa uap air, karbon dioksida dan gas-gas lain. Oksigen adalah udara yang sehari-hari kita hirup dan dibutuhkan oleh tubuh manusia dari berbagai jenis udara yang terdapat di atmosfer. Nitrogen juga bermanfaat bagi kehidupan manusia.

Nitrogen bagi tumbuhan membantu mempercepat pertumbuhan tanaman, meningkatkan produksi bibit dan buah, serta memperbaiki kualitas daun dan akar. Semua manfaat yang didapatkan dari tanaman tersebut tentu akan bermanfaat bagi manusia dan makhluk hidup lainnya.

Selain itu, udara yang bergerak atau biasa kita sebut dengan angin juga memiliki peranan yang besar bagi kehidupan manusia. Pada zaman dahulu, kapal-kapal digerakkan oleh tenaga angin. Bangsa-bangsa barat yang datang ke Indonesia pada masa lampau menggunakan kapal-kapal yang digerakkan oleh tenaga angin. Tahukah kalian jika angin juga dapat digunakan sebagai sumber energi? Caranya ialah dengan mengubah energi gerak angin menjadi energi listrik. Udara juga dimanfaatkan oleh manusia sebagai sarana rekreasi dan olahraga, seperti terjun payung, gantole, terbang layang, main layang-layang, dan sebagainya.



Sumber 1.bp.blogspot.com:

Gambar 3.25. Pembangkit Listrik Tenaga Angin (Bayu)

Renungkan!

Seiring dengan kemajuan teknologi pencemaran lingkungan semakin marak terjadi di lingkungan sekitar kita. Coba kalian perhatikan sampai saat ini masih banyak industri yang tidak mengelola limbahnya dengan baik. Pada pusat-pusat industri di kota-kota besar pencemaran udara sangat terasa dampaknya. Selain itu, asap dari kendaraan bermotor juga mencemari udara. Udara yang kita hirup menjadi kotor dan merusak kesehatan. Pencemaran udara juga dapat disebabkan oleh pembakaran hutan secara ilegal. Bagaimanakah sikap yang harus kita lakukan terhadap fenomena tersebut?

Panas bumi merupakan sebuah energi yang dihasilkan dari dalam perut bumi. Sumber panas bumi umumnya dijumpai di daerah sekitar gunung api, seperti di Indonesia, Selandia Baru, dan Islandia.



Sumber:satunegri.com

Gambar 3.26. Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (*geothermal*)

Energi ini sifatnya dapat diperbarui tidak seperti minyak dan batu bara. Panas bumi memiliki fungsi dan peranan penting dalam kehidupan manusia. Panas bumi dapat dimanfaatkan sebagai sumber energi. Keunggulan panas bumi selain merupakan energi yang dapat diperbarui, energi panas bumi juga sangat ramah lingkungan.

Dalam uraian di atas, kamu telah mempelajari peran sumber daya alam dalam pemenuhan kehidupan sehari-hari dilihat dari kegunaannya. Contoh: bunga Rosella untuk kesehatan manusia diantaranya membantu menurunkan tekanan darah tinggi (menstabilkan tekanan darah), kolesterol, batuk, panas dalam, ambeien, jantung, dan lainnya. Kayu sebagai kayu bakar, bahan bangunan. Rempah-rempah untuk minuman. Nah, yang juga perlu kalian pahami adalah bahwa peran sumber daya alam tidak sekedar untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, namun yang lebih penting lagi bahwa pengolahan sumber daya alam menjadi bentuk yang lebih tinggi kemanfaatannya adalah dapat menambah pendapatan rumah tangga, yang akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan rumah tangga. Nah bagaimana caranya? Untuk menjawab pertanyaan tersebut, kalian diskusikan dengan teman sebangkumu! Sudahkan diperoleh jawabannya? Tentu sudah. Cara yang dapat dilakukan adalah dengan melatih masyarakat untuk dapat mengolah sumber daya alam menjadi bentuk yang lebih bermanfaat dalam jumlah yang banyak, tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan sendiri. Selanjutnya produk tersebut dijual untuk memenuhi kebutuhan orang lain. Dengan demikian akan memperoleh pendapatan.



Aktivitas Individu

Petunjuk mengerjakan:

1. Kerjakan sesuai dengan tabel yang ada dibawah!
2. Carilah data wilayah di Indonesia yang memiliki potensi energi panas bumi (*geothermal*)!
3. Identifikasi wilayah yang paling unggul dalam pemanfaatan energi panas bumi (*geothermal*) terhadap pendapatan nasional!
4. Presentasikan hasil diskusi kalian di depan kelas!

Potensi dan Pemanfaatan Energi Geothermal di Indonesia

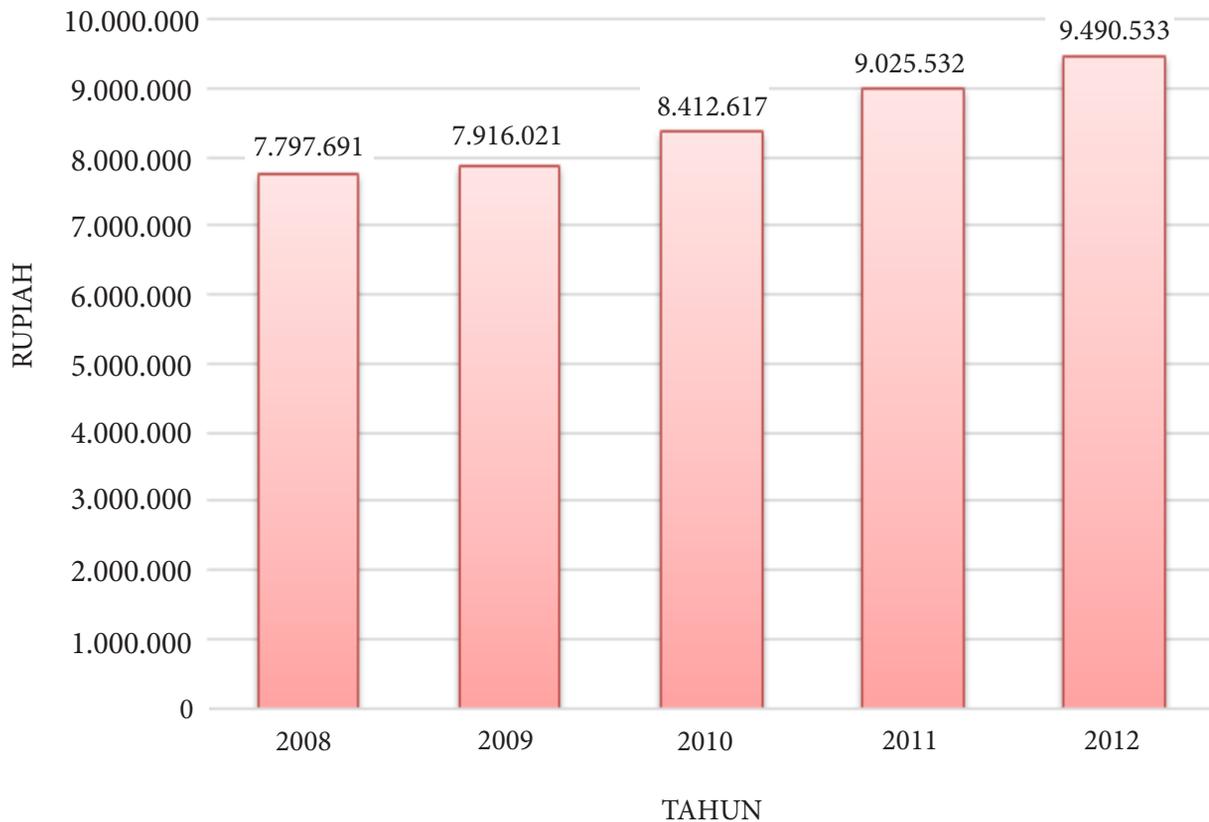
No.	Lima wilayah dengan potensi tertinggi	No.	Lima wilayah dengan pemanfaatan paling unggul
1.		1.	
2.		2.	
3.		3.	
4.	Dst...	4.	

2. Fungsi Dan Peran Sumber Daya Alam dalam Pembangunan Ekonomi

Sebelum kamu memahami fungsi dan peran sumber daya alam dalam pembangunan ekonomi, kamu perlu memahami terlebih dahulu tentang pengertian dan sifat pembangunan ekonomi.

a. Pengertian dan Sifat Pembangunan Ekonomi

Pernahkan kamu mendengar istilah pembangunan ekonomi? Jika kamu membaca buku IPS pasti akan menemui istilah pembangunan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi. Kedua istilah tersebut sering dianggap sama pengertiannya, padahal kedua istilah tersebut mengandung arti yang berbeda. Untuk memahaminya, kamu perhatikan tabel 3.2 berikut!



Sumber: BPS 2013

Tabel 3.2. Grafik Pendapatan Nasional per Kapita dari tahun 2008-2012

Tabel 3.2. menunjukkan contoh terjadinya pertumbuhan ekonomi. Suatu negara dikatakan terjadi pertumbuhan ekonomi jika terjadi kenaikan output atau kenaikan pendapatan nasional per kapita. Contoh: Pada tahun 2011 pendapatan nasional per kapita sebesar 9.025.532,00 dan pada tahun 2012 sebesar 9.490.533,00. Dari tahun 2011 ke tahun 2012, pendapatan nasional per kapita naik sebesar 5%. Kenaikan sebesar 5% itu menunjukkan terjadi pertumbuhan ekonomi sebesar 5%. Namun kondisi tersebut belum dapat dikatakan terjadi pembangunan ekonomi. Kapan suatu negara dikatakan terjadi pembangunan ekonomi? Untuk memahaminya, baca uraian materi berikut!

Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses yang menyebabkan pendapatan perkapita penduduk suatu masyarakat meningkat dalam jangka panjang, disertai dengan perubahan ciri-ciri penting suatu masyarakat, yaitu perubahan dalam teknologi, pola pikir masyarakat maupun kelembagaan.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan, bahwa pembangunan ekonomi memiliki empat sifat penting. Pembangunan ekonomi merupakan:

1) Suatu proses.

Pembangunan Ekonomi merupakan suatu proses, artinya pembanguann ekonomi itu berlangsung secara terus menerus bukan merupakan suatu kegiatan yang sifatnya insidental.

2) Usaha untuk meningkatkan pendapatan per kapita.

Dikatakan terjadi pembangunan ekonomi jika terjadi kenaikan dalam pendapatan perkapita, karena kenaikan pendapatan per kapita itu merupakan cerminan terjadinya kesejahteraan ekonomi masyarakat.

3) Kenaikan pendapatan per kapita berlangsung dalam jangka panjang.

Pendapatan per kapita secara rata-rata meningkat dari tahun ke tahun. Namun, hal tersebut bukan berarti bahwa pendapatan per kapita harus mengalami kenaikan terus menerus, tetapi pada suatu waktu tertentu dapat turun, namun turunnya tidak terlalu besar.

4) Kenaikan pendapatan per kapita diikuti dengan terjadinya perubahan teknologi dan atau kelembagaan.

Maksudnya, dikatakan terjadi pembangunan ekonomi bukan saja berarti peningkatan pendapatan per kapita, namun kenaikan pendapatan per kapita yang diikuti dengan terjadinya perubahan teknologi. Misalnya di sektor pertanian, yang dulunya pengolahan lahan menggunakan tenaga hewan yang biasa disebut dengan (luku atau garu) sekarang menggunakan traktor. Untuk memahami ketiga konsep tersebut kerjakan aktivitas kelompok berikut!



Aktivitas Kelompok

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 3-4 orang
2. Jika tersedia, carilah data pendapatan nasional selama 5 tahun dari tahun 2008 – 2013!
3. Hitunglah persentase kenaikan setiap tahun!
4. Diskusikan dengan temanmu, dari data tersebut menunjukkan terjadi pertumbuhan atau pembangunan ekonomi?
5. Mengapa demikian berilah alasan!
6. Presentasikan hasil diskusi di depan kelas!
7. Tuliskan simpulan hasil diskusi kelas!

Wawasan



Pendapatan nasional adalah jumlah pendapatan yang diterima oleh seluruh lapisan masyarakat di suatu negara atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dihitung selama satu periode, biasanya selama satu tahun kalender. Pendapatan per kapita adalah pendapatan nasional dibagi dengan jumlah penduduk. Suatu negara dikatakan terjadi pertumbuhan ekonomi jika negara tersebut pendapatannya mengalami kenaikan. Suatu negara dikatakan terjadi pembangunan ekonomi jika negara tersebut pendapatan per kapitanya mengalami kenaikan, tetapi kenaikan pendapatan perkapita tersebut dicapai dengan menggunakan teknologi yang modern atau dibarengi adanya perubahan pola pikir masyarakat atau kelembagaan

Setelah kamu memahami pengertian pembangunan ekonomi, selanjutnya kamu dapat memahami tentang pentingnya SDA dalam pembangunan ekonomi.

b. Pentingnya SDA dalam Pembangunan Ekonomi

Untuk memahami pentingnya sumber daya alam terhadap pembangunan ekonomi, kamu harus bisa melihat sejarah yang menunjukkan bahwa masyarakat dapat mencapai kemakmuran karena berhasil memanfaatkan sumber daya alam yang dimiliki. Misalnya, di Kalimantan dapat mengolah batu bara, emas, itu semua akan menghasilkan pendapatan. Di Riau dengan tambang minyaknya. Sampai sekarang masih banyak orang yang mengatakan bahwa suatu negara mengalami kemiskinan salah satu faktor yang menyebabkan adalah karena tidak cukupnya sumber-sumber alam yang dimilikinya. Memang benar, rendahnya pendapatan suatu daerah, antara lain disebabkan oleh sumber-sumber alam yang tersedia baik dalam arti jumlah, jenis maupun kualitasnya yang rendah. Tanpa adanya sumber-sumber alam di suatu negara, maka tidak akan banyak harapan untuk berhasilnya pembangunan ekonomi dan begitu juga sebaliknya. Contoh, sejarah menunjukkan bahwa beberapa kerajaan seperti Kahuripan, Singosari yang memanfaatkan air sungai Brantas untuk irigasi, ternyata membawa kemakmuran.



Sumber:3.bp.blogspot.com

Gambar 3.27. Kolam segaran di Trowulan sebagai bukti irigasi pada masa Kerajaan Majapahit

Selain itu, data menunjukkan bahwa kenaikan harga minyak tahun 1974, menyebabkan negara Kuwait, Saudi Arabia dan Uni Arab Emirat penghasil minyak mencapai pendapatan per kapita tertinggi di dunia. Dari data ini dirasakan pentingnya sumber daya alam dalam pembangunan ekonomi.

Simon Kuznets, mengatakan bahwa pertumbuhan ekonomi dibatasi oleh kekurangan absolut dari sumber daya alam. Dari pernyataan Simon tersebut tersirat perkiraan, bahwa negara-negara yang miskin akan sumber daya alam akan terhambat pertumbuhannya.

Mengenal Tokoh



Adam Smith mengemukakan teorinya tentang “*absolute comparative advantage*”. Teori tersebut mengatakan bahwa setiap masyarakat memproduksi sesuai dengan keunggulan komparatif yang dimilikinya. Artinya, masyarakat yang kaya akan sumber daya alam akan lebih mampu memproduksi dibandingkan dengan masyarakat lain yang sumber daya alamnya lebih sedikit.

Renungkan!

Jika suatu negara ingin meningkatkan pertumbuhan ekonomi, sumber daya alam harus mampu menunjang pertumbuhan ekonomi tersebut. Untuk itu kalian harus membantu bagaimana cara menjaga dan menggunakan serta melestarikan sumber daya alam dengan baik

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sumber daya alam memiliki banyak manfaat bagi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Nah, sekarang diskusikan dengan teman sebangkumu, apabila negara kita ingin meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dapatkah potensi sumber daya alam yang kita miliki dapat menunjang pertumbuhan ekonomi tersebut? Apakah kalian sudah memperoleh jawaban? Untuk dapat mengetahui jawabannya kalian baca uraian berikut!

Kenyataan yang terjadi di negara kita menunjukkan bahwa salah satu masalah yang harus dihadapi manusia adalah semakin tipisnya persediaan sumber daya alam. Berarti apabila sumber daya alam terus dieksploitasi untuk mengejar pertumbuhan ekonomi, dimungkinkan beberapa saat lagi pertumbuhan akan terhenti yang berarti pembangunan ekonomi akan mengalami kemandegan. Kemandegan ini disebabkan karena habisnya pasokan sumber daya alam. Apabila terjadi hal yang demikian, maka untuk mempertahankan terjadinya pertumbuhan ekonomi, dituntut adanya kearifan dari generasi sekarang untuk menyadari, bahwa generasi mendatang berhak menikmati sumber daya alam yang memang menjadi hak warisnya. Oleh karena itu diperlukan cara untuk mengelola sumber daya alam secara bertanggung jawab. *Nah*, bagaimana cara untuk mengelola sumber daya alam yang bertanggung jawab dan permasalahannya akan dibahas pada uraian materi selanjutnya setelah kalian memahami tentang peranan sumber daya alam dalam pembangunan ekonomi. Untuk melihat fungsi dan peran SDA dalam pembangunan ekonomi akan dibedakan fungsi dan peran SDA hayati dan non hayati.

c. Fungsi dan Peran SDA Hayati terhadap Pembangunan Ekonomi

Untuk memahami fungsi dan peran sumber daya alam hayati terhadap pembangunan ekonomi kalian baca tulisan berikut, setelah itu kalian kerjakan aktivitas kelompok!

Target PDB Sektor Pertanian 2012 Naik 3,69 Persen

JAKARTA, KOMPAS.com- (Bisnis dan Keuangan)

Menteri Pertanian Suswono, Senin (2/1/2012), dalam konferensi pers awal tahun mengatakan, tahun 2012 Kementan mendapatkan alokasi dana Rp 17,81 triliun. Anggaran itu untuk alokasi 12 program. Juga untuk mendukung pencapaian surplus produksi beras 10 juta ton tahun 2014.

Kementan juga disetujui mendapat alokasi tambahan yang berasal dari dana kontingensi pemerintah sebesar Rp 1,775 triliun. Juga masih ada alokasi anggaran subsidi pupuk Rp 16,94 triliun, dan subsidi benih Rp 279,86 miliar serta cadangan benih nasional Rp 367,1 miliar.

Melalui pengalokasian anggaran itu, ditargetkan 2012 pertumbuhan PDB sektor pertanian 3,69 persen, penyerapan tenaga kerja 44,52 juta orang.



Aktivitas Kelompok

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 3-4 orang
2. Baca tulisan pada kotak di atas, kemudian diskusikan dengan teman kalian dalam kelompok, apa isi dari tulisan tersebut!
3. Tuliskan kesimpulan dari hasil diskusi!
4. Presentasikan hasil diskusi kalian di depan kelas!

Sudahkah kalian selesai mengisi lembar aktivitas kelompok! Apakah kesimpulan dari tulisan tersebut? Jawabannya adalah bahwa dari alokasi anggaran di sektor pertanian, ditargetkan 2012 pertumbuhan PDB sektor pertanian adalah 3,69 persen, dan penyerapan tenaga kerja 44,52 juta orang. Hal tersebut menunjukkan bahwa target peran dari sektor pertanian yang dihasilkan dari hasil pengolahan Sumber Daya Alam hayati terhadap pendapatan nasional (PDB) adalah sebesar 3,69%. Sedangkan dilihat dari perannya terhadap penyerapan tenaga kerja ditargetkan sektor pertanian mampu menyerap tenaga kerja sebesar 44,52 juta orang. Ini adalah jumlah yang cukup besar.

Itulah gambaran secara umum target yang diharapkan peran sumber daya alam hayati terhadap pembangunan ekonomi. Untuk mempelajari secara rinci bagaimana fungsi dan peran sumber daya alam hayati sebenarnya terhadap pembangunan ekonomi bacalah uraian materi berikut!

Sumber daya alam hayati adalah semua makhluk hidup seperti hewan, tumbuhan, dan mikroba yang ada di muka bumi ini. Tumbuhan merupakan sumber daya alam yang sangat beragam dan jumlahnya banyak. Eksploitasi tumbuhan yang berlebihan dapat mengakibatkan kerusakan bahkan kepunahan. Pemanfaatan tumbuhan oleh manusia diantaranya: Bahan makanan (padi, gandum, tebu) bahan bangunan (kayu jati, kayu mahoni), bahan bakar, (kelapa sawit, jarak)

obat (jahe, kunir, kina). Apabila manusia mampu mengolah SDA hayati menjadi produk yang lebih berguna dalam jumlah yang banyak dan dapat dijual akan merupakan sumber pendapatan masyarakat dan pendapatan nasional.

Terkait dengan fungsi dan peran sumber daya alam hayati, kamu perlu mengetahui bahwa Indonesia dikenal sebagai negara agraris karena sebagian besar penduduk Indonesia mempunyai pencaharian di bidang pertanian atau bercocok tanam. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa negara ini memiliki lahan seluas lebih dari 31 juta ha yang telah siap tanam, di mana sebagian besar dapat ditemukan di Pulau Jawa. Sumber daya alam hayati berupa hewan dapat berupa hewan liar maupun hewan yang sudah dibudidayakan. Pemanfaatan sumber daya alam hayati yang berupa hewan dapat digunakan sebagai pembantu pekerjaan berat manusia. Contoh: kerbau dapat digunakan sebagai alat bantu pengolahan tanah sawah, kuda dapat digunakan sebagai alat bantu transportasi.

Sumber daya alam hayati merupakan ciptaan Tuhan, namun SDA tersebut untuk dapat dimanfaatkan masih perlu diolah. Keputusan bagaimana menggunakan SDA diperlukan teknologi atau membentuk lembaga tertentu. Oleh karenanya manusia merancang teknologi baru ataupun lembaga tertentu baik lembaga ekonomi maupun sosial untuk mengelola SDA tersebut. Contoh pengolahan SDA, tampak pada gambar berikut!



Sumber: farm1.static.flickr.com

Gambar 3.28 Pertanian di Indonesia

Perlu kamu pahami bahwa produksi pertanian seperti tampak pada gambar 3.28. adalah hasil dari SDA hayati yang merupakan hasil langsung dari adanya aktivitas produksi. Selanjutnya hasil produksi tersebut berhubungan langsung dengan pertumbuhan ekonomi. Perlu kamu ketahui juga bahwa untuk pengolahan SDA tersebut perlu disertai dengan pengelolaan limbah yang memadai, karena jika tidak akan timbul pencemaran lingkungan dan proses kerusakan lingkungan dan berdampak pada memburuknya lingkungan yang pada gilirannya mengganggu pertumbuhan ekonomi tersebut.

Peran sektor pertanian yang merupakan dari hasil SDA hayati terhadap pendapatan nasional, tampak pada data yang menunjukkan bahwa Indonesia adalah negara agraris, dan pernah mendapat penghargaan dari FAO (*Food and Agriculture Organization*) atas keberhasilannya dalam swasembada beras. Hal itulah yang tidak asing kita dengar. Artinya bahwa semua bangsa Indonesia tahu dan sadar bahwa bangsa Indonesia mempunyai potensi besar dalam sektor pertanian. Hal ini dapat dilihat dari mata pencaharian utama masyarakat Indonesia adalah bertani.

Sebagian besar masyarakat Indonesia menggantungkan hidupnya dari sektor agraris ini. Baik itu bercocok tanam, beternak, ataupun yang lainnya. Dapat diambil kesimpulan bahwa pertanian adalah sektor penting di Indonesia, dengan beberapa alasan sebagai berikut:

- 1) Pertanian di Indonesia merupakan potensi sumber daya alam yang besar dan beragam.
- 2) Pangsa terhadap pendapatan nasional cukup besar.
- 3) Besarnya penduduk yang menggantungkan hidupnya pada sektor ini.
- 4) Menjadi basis pertumbuhan di pedesaan.

Peranan pertanian terhadap pendapatan nasional erat kaitannya dengan peranan pertanian terhadap perekonomian. Peranan sektor pertanian bagi perekonomian Indonesia cukup signifikan. Hal ini ditunjukkan pada kontribusi sektor pertanian terhadap pendapatan nasional yang cukup besar. Kondisi ini tampak pada tabel 3.3

Tabel 3.3. Tabel Kontribusi Sektor Pertanian terhadap Pendapatan Nasional (PDB) (dalam miliar rupiah) tahun 2012-2013

Lapangan Usaha	Jumlah	
	2012	2013
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	1091447	1190412
Tanaman Bahan Makanan	529968	574330
Tanaman Perkebunan	153709	159753
Peternakan	129297	146089
Kehutanan	51781	54906
Perikanan	226691	255332
Total PDB sektor pertanian	1091447	1190412
Produk Domestik Bruto	7422781	8241864

Sumber: BPS 2013



Aktivitas Kelompok

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 3-4 orang
2. Diskusikan dengan teman kalian dalam kelompok, berdasarkan tabel di atas, berapa sumbangan sektor pertanian terhadap pendapatan nasional (PDB)?
3. Apakah arti dari persentase sumbangan sektor pertanian terhadap pendapatan nasional tersebut?
4. Gunakan buku di perpustakaan dan atau jika tersedia sumber internet di sekolahmu dapat kamu manfaatkan untuk membantu menemukan jawaban no 3 tersebut!
5. Presentasikan hasil diskusi kalian di depan kelas

Setelah kalian mengerjakan aktivitas kelompok, tentu kalian dapat mengambil kesimpulan dari tabel tersebut. Kesimpulannya menunjukkan bahwa perekonomian Indonesia pada tahun 2013 tumbuh sebesar 6,23 persen dibanding tahun 2012. Sektor pertanian menyumbang 14 persen terhadap pendapatan nasional (PDB) dan sektor pertanian tumbuh sebesar 9 persen dari tahun 2012 ke tahun 2013.

Wawasan



Pendapatan nasional adalah jumlah keseluruhan pendapatan yang diterima oleh seluruh lapisan masyarakat selama periode tertentu, untuk Indonesia selama satu tahun kalender. Produk Domestik Bruto (PDB) adalah pendapatan nasional yang dihasilkan oleh wilayah suatu negara (dihasilkan oleh warga negara suatu negara maupun warga negara asing yang tinggal di suatu negara), sedangkan Pendapatan Nasional Bruto (PNB) adalah pendapatan nasional yang dihasilkan oleh warga negara (baik yang tinggal di dalam negeri maupun di luar negeri). Perlu kalian ketahui bahwa hingga saat ini tidak banyak orang yang tahu dan paham bahwa sektor pertanian memberi sumbangan yang cukup besar pada pendapatan nasional (PDB) negara dan banyak yang beranggapan bahwa sektor pertanian hanya sektor sampingan yang tidak perlu terlalu diperhatikan. Meskipun hanya memberi 14 persen sumbangan sektor pertanian terhadap pendapatan nasional (PDB), sektor ini menjadi barang komoditi yang paling dicari oleh masyarakat karena menjadi kebutuhan primer dalam pemenuhan kebutuhan pangan yaitu menjadi kebutuhan sehari-hari dan tidak boleh habis stoknya karena bisa berdampak fatal bagi pemenuhan kebutuhan masyarakat. Karena bila terjadi suatu kesalahan yang tidak terencana penyediaannya atau habis di dalam negeri sendiri kita bisa kerepotan untuk mengimpor dari negara luar. Oleh sebab itu sektor pertanian harus diperhatikan lebih baik karena menjadi faktor primer dalam pemenuhan kebutuhan dan seharusnya sebagai negara yang terletak di wilayah tropis kita harus bisa memanfaatkan keadaan alam yang ada dengan meningkatkan hasil produksi dari sektor pertanian ini karena selain bermanfaat sebagai pemenuh kebutuhan setiap keluarga bisa menjadi sektor yang amat menguntungkan apabila dibawa ke pangsa pasar dan dilihat pada pangsa pasar yang lebih luas.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa peran SDA hayati terhadap pembangunan ekonomi adalah:

1) Menaikkan Produk Domestik Bruto (PDB)

Apabila dilihat dari segi ekonomi, sektor pertanian ini mampu menaikkan PDB kita dan membawa keuntungan. Hal ini terjadi apabila ditingkatkan hasil produksinya dan mencari wilayah yang dianggap memiliki pangsa pasar yang luas. Dilihat dari segi kuantitas, wilayah Indonesia terdiri dari ±250 juta jiwa dapat menjadi target utama pangsa pasar yang cukup ekonomis dan menguntungkan bagi kita. Apalagi jika mampu menembus ke pasar luar yang membutuhkan barang-barang hasil pertanian negara kita. Ini merupakan suatu perencanaan yang cukup bagus dalam menembus pasar dunia, bahkan bisa meningkatkan pendapatan negara dari sektor pertanian. Dari pembelajaran inilah kita bisa menentukan target yang akan ditempuh kedepannya dengan memperhatikan pada sektor pertanian yang dianggap kecil, namun sebenarnya bisa memberi peluang keuntungan yang besar. Contoh: Kelompok Tani

dari Kabupaten Boyolali Jawa Tengah, merasa senang produk Indonesia masuk ke luar negeri. Kelompok tani tersebut menyebutkan mulai mengirim barang ke Singapura. Sejak Mei 2012, setiap minggu mereka bisa mengirim sayur dan buah sebanyak 3 ton. Jika hal ini terus terjadi setiap minggunya dan tidak hanya dari satu kelompok tani, otomatis pendapatan nasional akan meningkat dan masyarakat pun bisa lebih sejahtera.

2) Penyedia Lapangan Pekerjaan

Peran SDA hayati dalam bentuk produksi pertanian telah mampu menyediakan lapangan pekerjaan yang cukup banyak, yang tampak pada tabel berikut!

Tabel 3.4 Lapangan Pekerjaan Utama Indonesia tahun 2013

No.	Lapangan Pekerjaan Utama	Jumlah
1.	Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan	39.959.073
2.	Pertambangan dan Penggalian	1.555.564
3.	Industri	14.784.843
4.	Listrik, Gas dan Air	254.528
5.	Konstruksi	6.885.341
6.	Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi	24.804.705
7.	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	5.231.775
8.	Lembaga Keuangan, <i>Real Estate</i> , Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan	3.012.770
9.	Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan	17.532.590
10.	Lainnya	-
Total		114.021.189

Sumber: BPS 2013



Aktivitas Kelompok

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 3-4 orang!
2. Diskusikan dengan teman kalian dalam kelompok, berdasarkan tabel di atas, berapa sumbangan sektor pertanian terhadap penyerapan tenaga kerja?
3. Apakah arti dari persentase sumbangan sektor pertanian terhadap penyerapan tenaga kerja tersebut?
4. Gunakan buku di perpustakaan dan atau jika tersedia sumber internet di sekolahmu dapat kamu manfaatkan untuk membantu menemukan jawaban no 3 tersebut!
5. Presentasikan hasil diskusi kalian di depan kelas!

Setelah kalian mengerjakan aktivitas kelompok, tentu kalian dapat mengambil kesimpulan dari tabel tersebut. Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa peran sektor pertanian terhadap penyerapan tenaga kerja adalah sebesar 33 persen (BPS 2012). Ini merupakan angka yang cukup besar. Tabel tersebut juga menunjukkan bahwa struktur tenaga kerja saat ini masih didominasi oleh sektor pertanian.

3) Menyejahterakan Petani

Sektor pertanian merupakan sumber utama kehidupan dan pendapatan masyarakat petani. Menyejahterakan disini mengandung arti luas, mampu menumbuhkembangkan partisipasi petani dan mampu meningkatkan keadaan sosial ekonomi petani melalui peningkatan akses terhadap teknologi, modal, dan pasar.

4) Penyedia Pangan Masyarakat

Peranan petani tidak dapat dilepaskan dalam kehidupan masyarakat. Mengapa demikian, karena petani menjadi pemasok setiap kebutuhan pangan dari setiap anggota keluarga dalam pemenuhan kebutuhan pokoknya sehari-hari. Tanpa adanya petani manusia tentu tidak dapat memenuhi kebutuhannya bahkan harus mengimpor barang-barang pangan dari luar. Di wilayah Indonesia profesi sebagai petani mampu mengurangi angka pengangguran yang cukup besar, dimana sektor pertanian terbuka secara luas asalkan memiliki modal dan pengetahuan yang cukup dalam pengelolaan usaha tani tersebut. Keterkaitan peran petani dengan masyarakat bisa disamakan sebagai keterkaitan antara produsen dengan konsumen. Produsen harus selalu menyediakan setiap saat barang-barang kebutuhan dari konsumennya. Oleh karena itu terdapat saling ketergantungan antara peran petani dengan masyarakat dalam pemenuhan setiap kebutuhan masyarakat.

5) Menjadi Basis Pertumbuhan Ekonomi

Sektor pertanian menjadi salah satu dari unsur-unsur yang mengisi pertumbuhan perekonomian di setiap negara. Sektor pertanian meski hanya menyumbang tidak sampai dari $\frac{1}{4}$ pendapatan negara tetapi menjadi penopang terhadap pendapatan dari setiap negara terutama di Indonesia yang tiap tahunnya mengeksport biji mete, beras, dan berbagai bahan pokok lainnya dalam pangan menjadi pemasukan devisa negara tiap tahunnya. Menurut laporan BPS, sektor ekonomi yang menunjukkan nilai tambah bruto terbesar dalam PDB berdasarkan harga berlaku triwulan I-2010 adalah sektor industri pengolahan sebesar Rp380,9 triliun, kemudian sektor pertanian Rp239,4 triliun. Dari data tersebut dapat diartikan bahwa sektor pertanian menempati peringkat ke-2 setelah sektor industri dalam pendapatan negara tiap tahunnya. Melihat dari data BPS tersebut dapat dikemukakan bahwa sektor pertanian merupakan sektor yang cukup menguntungkan apabila ditingkatkan dan disebarluaskan pangsa pasarnya khususnya dalam pemasaran produk- produk lokal negara kita sehingga tidak kalah saing dengan produk-produk luar yang bermunculan saat ini.

d. Fungsi dan Peran Sda Non Hayati terhadap Pembangunan Ekonomi

Sumber daya alam non hayati merupakan sumber daya alam yang dapat diusahakan kembali keberadaannya dan dapat dimanfaatkan secara terus-menerus, contohnya: air, angin, sinar matahari, dan hasil tambang.

Air merupakan salah satu kebutuhan utama makhluk hidup. Disamping itu bumi yang kita tempati ini juga didominasi oleh wilayah perairan. Dari total wilayah perairan yang ada, 97% merupakan air asin (wilayah laut, samudra) dan hanya 3% yang merupakan air tawar (wilayah sungai, danau). Seiring dengan pertumbuhan penduduk, kebutuhan akan air, baik itu untuk memenuhi kebutuhan manusia sehari-hari, maupun energi, terus meningkat. Air juga digunakan untuk pengairan, bahan dasar industri minuman, penambangan, dan aset rekreasi. Di bidang

energi, teknologi penggunaan air sebagai sumber listrik sebagai pengganti dari minyak bumi telah dan akan terus berkembang karena selain terbaharukan, energi yang dihasilkan dari air cenderung tidak berpolusi, seperti tampak pada gambar berikut.



Sumber: energitoday.com

Gambar 3.29 Pembangkit Listrik Tenaga Air

Di samping SDA dalam bentuk air, pada era sekarang ini, penggunaan minyak bumi, batu bara, dan berbagai jenis bahan bakar hasil tambang mulai digantikan dengan penggunaan energi yang dihasilkan oleh angin. Angin mampu menghasilkan energi dengan menggunakan turbin yang pada umumnya diletakkan dengan ketinggian lebih dari 30 meter di daerah dataran tinggi. Selain sumbernya yang terbaharukan dan selalu ada, energi yang dihasilkan angin jauh lebih bersih dari residu yang dihasilkan oleh bahan bakar lain pada umumnya.

Tanah termasuk salah satu sumber daya alam non hayati yang penting untuk menunjang pertumbuhan penduduk. Pertumbuhan tanaman pertanian dan perkebunan secara langsung juga terkait dengan tingkat kesuburan dan kualitas tanah. Tanah tersusun atas beberapa komponen, seperti udara, air, mineral. Pengelolaan sumber daya non hayati ini menjadi sangat penting mengingat pesatnya pertumbuhan penduduk dunia dan kondisi pencemaran lingkungan yang ada sekarang ini.

Sumber daya alam hasil penambangan memiliki beragam fungsi bagi kehidupan manusia, seperti: sebagai bahan dasar infrastruktur, kendaraan bermotor, sumber energi, maupun sebagai perhiasan. Berbagai jenis bahan hasil galian memiliki nilai ekonomi yang besar dan hal ini memicu eksploitasi sumber daya alam tersebut. Indonesia, memiliki pendapatan yang sangat besar dari sektor ini. Oleh karena jumlahnya yang sangat terbatas, maka penggunaannya harus dilakukan secara efisien. Beberapa contoh bahan tambang dan pemanfaatannya: avtur untuk bahan bakar pesawat terbang; bensin untuk bahan bakar kendaraan bermotor; minyak tanah untuk bahan baku lampu minyak; solar untuk bahan bakar kendaraan disel. Batu bara dimanfaatkan untuk bahan bakar industri dan rumah tangga. Bijih besi untuk peralatan rumah tangga, pertanian dan lain-lain.

Dalam kehidupan sehari-hari tentunya kita selalu berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Lingkungan di sekitar kita ini sangat beraneka ragam, ada yang hidup ada pula yang tidak hidup. Coba cermatilah lingkungan sekitarmu! Temukan sumber daya alam anorganik atau non hayati apa sajakah yang dapat kamu identifikasi dari lingkungan sekitarmu? Sinar matahari, angin, gelombang, tanah, air dan udara merupakan beberapa contoh sumber daya alam non hayati yang sangat mudah dan tentunya bersinggungan langsung dengan kehidupan kita. Selain contoh di atas, sumber daya non hayati yang tergolong sangat penting yang lain adalah bahan tambang

seperti emas, timah, perak, nikel, minyak bumi, batubara, dan lain sebagainya. Sumber daya alam non hayati berupa sinar matahari, angin, gelombang, tanah, air dan udara merupakan sumber daya alam yang paling dekat dengan kehidupan kita. Sumber daya alam tersebut sangat kita butuhkan dan tanpa adanya sumber daya alam tersebut kita tidak akan dapat bertahan hidup. Misalkan saja sumber daya air. Air adalah sumber kehidupan di bumi ini. Tanpa air kehidupan di bumi ini tidak akan terbentuk. Hal ini dikarenakan tubuh makhluk hidup di bumi ini sebagian besar terdiri dari cairan, terutama manusia. Oleh karenanya, kelestarian air harus tetap dijaga agar kelangsungan hidup manusia tetap lestari.

Sumber daya air di Indonesia sangatlah banyak yang meliputi air tawar, air asin, serta air payau. Sumber daya air asin di Indonesia terdiri dari sumber daya air danau, air sungai, air waduk, air rawa serta air tanah. Pada pembahasan kali ini kita akan menelaah mengenai sumber daya alam non hayati air danau dan sungai.

Selain sumber daya alam non hayati di atas, ada pula sumber daya alam yang lain yang dapat kita temui di lingkungan sekitar yang termasuk ke dalam sumber daya non hayati yaitu bahan tambang. Keberadaan bahan tambang di Indonesia sangat banyak bahkan sampai diperebutkan oleh masyarakat dunia. Bahan tambang merupakan semua mineral dan batuan kecuali mineral logam dan energi, yang digali dan diproses untuk penggunaan akhir industri dan konstruksi termasuk juga mineral logam yang bukan untuk dilebur seperti bauksit, kromit, ilmenit, bijih, mangan, zircon dan lainnya.



Sumber: beritasulut.com

Gambar 3.30. Tambang

Uraian materi di atas, adalah memberi gambaran tentang fungsi dan peran sumber daya alam non hayati terhadap pembangunan ekonomi secara rinci. Untuk memahami fungsi dan peran sumber daya alam non hayati terhadap pembangunan ekonomi secara global akan dilihat perannya terhadap pendapatan nasional dan penyerapan tenaga kerja. Untuk memahami fungsi dan peran tersebut kalian baca uraian materi dalam wawasan berikut!

Wawasan



Indikator tingkat keberkualitasan pertumbuhan antara lain dilihat dari kemampuan pemerintah dalam menekan angka pengangguran dan angka kemiskinan (Aviliani, 2010). Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Indonesia dalam 5 tahun terakhir rata-rata mengalami kenaikan sebesar 6%, namun peningkatan PDB selama ini kurang signifikan dalam menyerap pengangguran dan penurunan tingkat kemiskinan.

Pertumbuhan pendapatan nasional seharusnya tidak hanya terfokus dengan kenaikan jumlah nominal, namun juga bagaimana kenaikan tersebut berkontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja, penurunan kesenjangan distribusi pendapatan, dan penurunan jumlah kemiskinan.



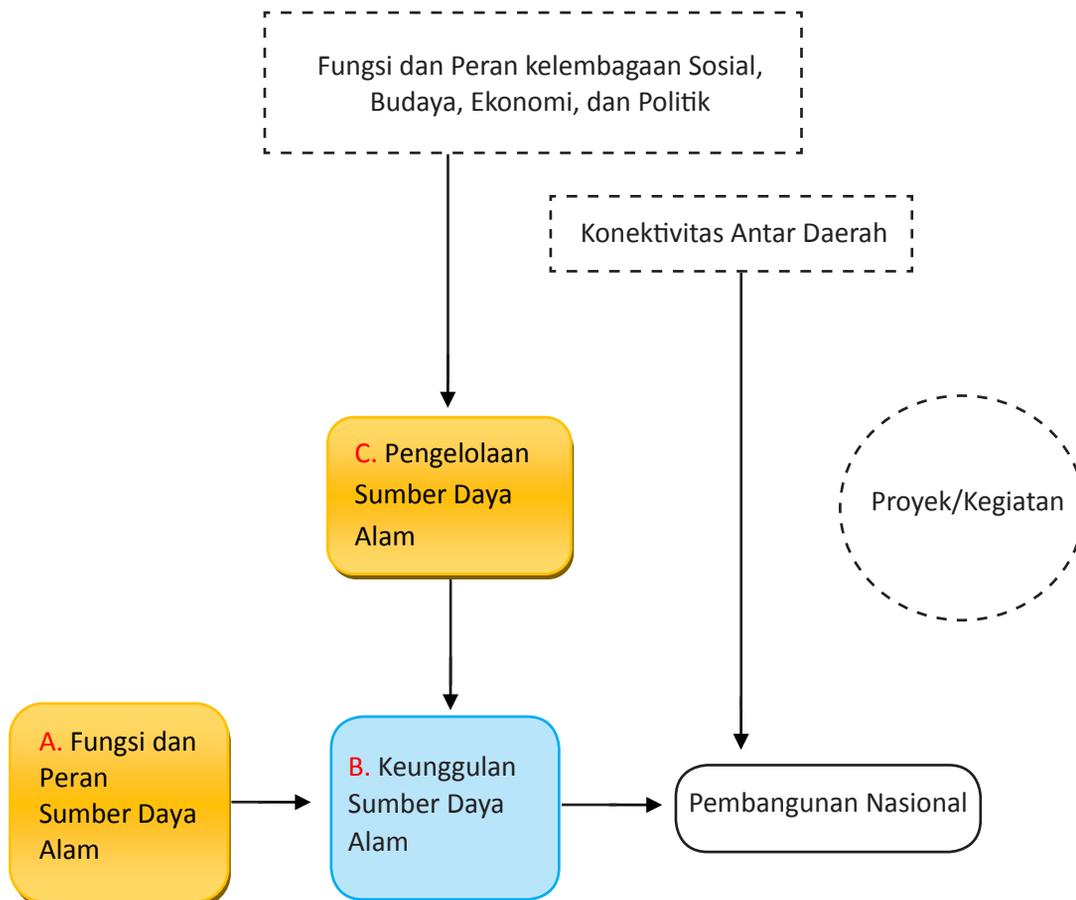
Aktivitas Kelompok

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 3-4 orang!
2. Cari data sumbangan sektor pertambangan dan energi terhadap pendapatan nasional dan penyerapan tenaga kerja selama 5 tahun terakhir!
3. Diskusikan dengan teman kalian dalam kelompok, berdasarkan data di atas, berapa sumbangan sektor pertambangan dan energi terhadap pendapatan nasional dan penyerapan tenaga kerja?
4. Apakah arti dari persentase sumbangan sektor pertambangan dan energi terhadap pendapatan nasional dan penyerapan tenaga kerja tersebut?
5. Gunakan buku di perpustakaan dan atau jika tersedia sumber internet di sekolahmu dapat kamu manfaatkan untuk membantu menemukan jawaban no 4 tersebut!
6. Presentasikan hasil diskusi kalian di depan kelas!

Setelah kalian mengerjakan aktivitas kelompok, tentu kalian dapat mengambil kesimpulan dari data tersebut. Data tersebut menunjukkan bahwa peran sektor pertambangan yang merupakan wujud dari sumber daya alam non hayati terhadap pendapatan nasional adalah sebesar 15,57%. Disamping itu pembangunan sektor industri pengolahan yang juga merupakan wujud dari sumber daya alam non hayati juga menjadi sangat penting karena kontribusinya terhadap pembentukan PDB sangat besar. Pada tahun 2004-2012, industri pengolahan (migas dan non-migas) memberikan kontribusi yang signifikan terhadap PDB yang cukup tinggi. Pada tahun 2004 mencapai 28,07% dan pada tahun 2012 sebesar 23,98%. Meskipun mengalami penurunan, peranan sektor industri pengolahan terhadap PDB tetap yang paling besar. Peran sektor pertambangan dan penggalian sebesar 11,78%. Sektor Industri juga dapat membuka peluang untuk menciptakan dan memperluas lapangan pekerjaan, yang berarti meningkatkan kesejahteraan serta mengurangi kemiskinan. Dengan jumlah tenaga kerja pada tahun 2012 sekitar 14 juta orang di sektor industri turut memberikan kontribusi sebesar 12-13% terhadap total tenaga kerja nasional.

B. Keunggulan Sumber Daya Alam untuk Pembangunan Nasional

Sebelum kamu mempelajari tentang keunggulan sumber daya alam untuk pembangunan nasional, cermatilah peta konsep di bawah ini!



Gambar 3. 29 Peta Konsep Sumber Daya Alam dan Pembangunan Nasional

1. Keunggulan Potensi Sumber Daya Alam Antar Region

Negara Indonesia yang kita tinggali ini ternyata memiliki potensi sumber daya yang sangat melimpah dan tidak pernah habis, serta akan tetap ada sepanjang usia alam itu sendiri yakni manusia, sinar matahari, tanah, hutan, dan laut. Manusia dengan akal dan budaya lokal daerah yang beraneka ragam akan menghasilkan beragam teknologi budidaya yang unggul spesifik lokasi. Teknik budidaya yang berbasis pada keragaman fertilitas tanah, yang berkaitan dengan jenis tanaman yang sesuai dengan kondisi setempat akan mengakibatkan keunggulan komparatif dari jumlah dan mutu pertanian yang dihasilkan. Luas lautan di Indonesia menghasilkan sumber

daya perikanan dan kelautan yang dapat menopang perekonomian Indonesia. Keragaman sumber daya alam di Indonesia yang dapat dimanfaatkan juga relatif tinggi. Hal ini mengakibatkan munculnya komoditas unggulan daerah yang potensial.



Sumber: kopiluwakliarlampungbarat.blogspot.com

Gambar 3.31. Kopi sebagai salah satu komoditi unggulan di Lampung

Amatilah gambar di atas! Apakah di daerahmu terdapat komoditas tanaman ini? Tahukah kamu komoditas kopi di Kabupaten Lampung Barat dijadikan contoh perkebunan terbaik di Provinsi Lampung dan nasional. Data menunjukkan luas lahan tanaman kopi Kabupaten Lampung Barat mencapai 60,347,7 hektare lebih, dengan hasil kopi kering per tahun mencapai 29.712 ton per hektare per tahun. Daerah yang subur dimana di dalamnya terdapat potensi perkebunan yang berlimpah, dan tak kurang dari 42 ribu ton per tahun, untuk jenis kopi organik. Pengolahan kopi rasa menjadi salah satu tren yang ditunjukkan pada peminat kopi yang diwujudkan oleh masyarakat dengan membuat kopi rasa ini, salah satunya, kopi stroberi, dan kopi nanas, bahkan dua jenis kopi rasa tersebut akan menyaingi ketenaran dari kopi luwak. Semakin baiknya mutu serta kualitas kopi di Lampung Barat, menjadikan daerah ini sebagai daerah contoh bagi beberapa wilayah di Provinsi Lampung dalam peningkatan produksi perkebunan dan mutunya. Setelah kamu melihat keunggulan komoditas daerah lampung, coba kamu temukan komoditas sumber daya alam di daerahmu.



Aktivitas Kelompok

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 4-5 orang.
2. Setiap kelompok mengidentifikasi komoditas unggulan daerah 1 provinsi yang ada di Indonesia (misal: bahan tambang, ternak, hasil hutan, sumber daya laut, dan sebagainya).
3. Bila memadai carilah buku di perpustakaan atau sumber lain misal internet.
4. Diskusikan dan kemukakan penjelasan tiap komoditas yang ada.
5. Tuangkan hasil diskusi dan pencarian ke dalam tabel berikut:

Provinsi....		
Komoditas	Lokasi	Penjelasan

6. Kumpulkan hasil temuan kelompokmu dan presentasikan hasil diskusimu di depan kelas!

Kamu sudah mempelajari tentang jenis-jenis sumber daya alam dan persebaran potensinya di Indonesia di subtema sebelumnya. Negara kita memang memiliki beraneka ragam sumber daya alam dan tersebar di setiap wilayah. Pernahkah kamu pergi ke Pulau Kalimantan? Di Pulau Kalimantan banyak terdapat sumber daya alam berupa batu bara. Setiap wilayah di Indonesia memiliki kekayaan sumber daya alam yang berbeda-beda karena memiliki kondisi geografis dan potensi yang tidak sama antara satu wilayah dengan wilayah yang lain. Secara teori setiap wilayah mempunyai keunggulan komparatif tersendiri. Sebagai contoh gambar di atas misal provinsi Lampung dan Jawa Tengah dapat memproduksi kopi dan beras. Lampung dapat memproduksi kopi secara efisien dan murah. Sebaliknya Jawa Tengah mampu memproduksi beras dengan murah dan efisien. Dengan demikian, Lampung mempunyai keunggulan komparatif dalam memproduksi kopi dan Jawa Tengah mempunyai keunggulan komparatif dalam memproduksi beras. Ilmu ekonomi menerangkan bahwa perdagangan akan saling menguntungkan jika kedua provinsi tersebut bersedia tukar kopi dan beras. Lalu menurut kamu apakah itu keunggulan komparatif?

Keunggulan komparatif bila dilihat dari segi politik bisa jadi positif atau bahkan menjadi negatif. Misalnya produk olahan makanan yang ada di Jawa Timur yang membanjiri hasil produksinya secara nasional. Industri olahan makanan yang ada di provinsi lain akan menjadi lesu karena kalah bersaing dengan harga yang ditawarkan. Sehingga diperlukan kerja sama antar region/wilayah yang mempunyai potensi sumber daya alam yang berbeda karena mengingat

keterbatasan sumber daya alam tiap region. Dalam sosiologi menjadikan bahwa manusia adalah makhluk sosial dimana mereka saling membutuhkan. Adanya perbedaan potensi ini diharapkan mampu menyokong daerah lain yang kekurangan, sehingga yang kelebihan mendistribusikan ke yang kurang, yang kurang memanfaatkan bantuan kelebihan dari provinsi lain namun tetap menawarkan sumber daya yang lain untuk melakukan barter. Sehingga adanya keunggulan komparatif ini adapat mempererat tali persaudaraan antar daerah yang membawa persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia karena saling membutuhkan.

Seperti yang sudah dijelaskan pada bagian awal, sumber daya alam memiliki peranan penting dalam pembangunan nasional. Sebuah pembangunan tidak akan terjadi jika tidak didorong dengan ketersediaan modal pembangunan yang cukup. Indonesia sangat beruntung memiliki ketersediaan sumber daya alam yang melimpah. Banyak negara-negara lain iri terhadap kekayaan sumber daya alam Indonesia, sehingga berbagai cara dilakukan agar dapat ikut menikmati sumber daya alam di Indonesia. Keberhasilan melakukan pembangunan nasional akan meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat. Sampai dengan saat ini, Indonesia belum mampu memanfaatkan potensi sumber daya alam ini dengan baik. Setujukah anda mengenai ini ?

Sebagai modal dasar pembangunan nasional sumber daya alam tentu harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya agar dapat mensejahterakan seluruh penduduk Indonesia. Sampai saat ini, sumber daya alam yang tersedia di Indonesia belum dapat dimanfaatkan secara maksimal guna menyejahterakan rakyat Indonesia. Indonesia dalam mengekspor sumber daya masih banyak dalam bentuk mentah sehingga harganya pun cenderung lebih rendah.

Pada subtema ini kamu akan mempelajari keunggulan potensi sumber daya alam antar region di Indonesia yang dibagi menjadi sumber daya alam hayati dan non hayati.

a. Sumber Daya Alam Hayati Antar Region

Masih ingatkah kamu apa saja yang termasuk sumber daya alam hayati? Dibawah ini akan dijelaskan bagaimana keunggulan potensi sumber daya alam hayati region/wilayah di Indonesia.

1) Pertanian



Sumber: 1.bp.blogspot.com

Gambar 3.32. Hasil Pertanian di Indonesia

Indonesia adalah negara agraris yang terkenal sejak dahulu. Produk hortikultura Indonesia sebenarnya sangat beragam jenisnya, dan hal ini seharusnya bisa menjadi salah satu modal berharga untuk bisa bersaing, baik di pasar domestik maupun global. Namun hal itu juga perlu ditunjang dengan peningkatan daya saing dan pencitraan produk yang baik. Apa itu hortikultura? tanaman yang awalnya dibudidayakan di kebun atau pekarangan, berasal dari Bahasa Latin hortus (tanaman kebun) dan cultura/colere (budidaya). Contoh-contohnya adalah tanaman sayur, buah, obat dan bunga.

Hortikultura merupakan komoditas yang akan memiliki masa depan menjanjikan melihat keunggulan komparatif dan kompetitif yang dimilikinya dalam pemulihan perekonomian Indonesia waktu mendatang. Oleh karenanya kita harus berani untuk memulai mengembangkannya. Bercermin dari kondisi saat ini di mana sebagian besar masyarakat Indonesia pada umumnya dan petani pada khususnya yang cenderung memandang sebelah mata pada komoditi hortikultura, sudah saatnya kita untuk memberikan perhatian dan memahami betapa pentingnya komoditi hortikultura tersebut. Sesuai dengan program utama Pemerintah Pusat di bidang pertanian yaitu pembangunan berkelanjutan, salah satunya dengan diversifikasi pangan yang tertuang dalam rencana strategi kementerian pertanian 2010-2014, maka pengembangan komoditi hortikultura tidak boleh diabaikan.

Pernahkah kamu mencoba lezatnya buah durian? Durian yang termasuk dalam familia Bombaceae. Berasal dari daerah tropis di Asia (Malaysia) kemudian menyebar ke Asia Tenggara dan berbagai belahan dunia. Pada musim buah durian, berbagai varietas dan tipe diperdagangkan di berbagai pasar dalam negeri. Untuk pasar luar negeri, penyuluhan rekomendasi varietas unggul serta promosi masih perlu ditingkatkan sesuai permintaan pasar. Demikian pula peningkatan adopsi dan aplikasi teknologi budidaya durian di sentra produksi dalam upaya peningkatan mutu buah.



Sumber: rileks.com

Gambar 3.33. Durian Montong Asli Indonesia

Pesaing Indonesia sebagai penghasil buah durian adalah Thailand dan Malaysia. Sentra produksi durian di Indonesia adalah Sumatra Utara, Riau, Jambi, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, dan Kalimantan Barat (Tabel 3.5.). Varietas durian yang direkomendasikan untuk dibudidayakan adalah Sunan, Sukun, Petruk, Sitokong, Mas, Kane, Matahari dan Hepe.

Tabel 3.5. Data Sentra Produksi Durian Utama Tahun 2000

No.	Provinsi	Kabupaten	Luas (H1)	Produksi (Ton)	Bulan Panen
1.	Sumatra Utara	- Tapsei	247,75	1.836	9-1
		-Asahan	253,01	1.303	8-12
2.	Riau	-Indragiri	519,17	6.427	11-1
		-Hulu	212,36	983	12-1
		-Kep. Riau	334,72	3.342	
3.	Jambi	-Bungo Tebo	320,70	2.723	12-2
4.	Jawa Barat	-Bogor	421,27	4.814	13-3
		-Kuningan	265,50	1.039	
5.	Jawa Tengah	-Jepara	240,18	3.303	10-3
6.	DI Yogyakarta	-Kulonprogo	213,21	1.686	10-3
7.	Jawa Timur	-Malang	247,75	3.342	1-2
		-Probolinggo	234,40	2.983	
		-Pasuruan	213,52	8.465	
8.	Kalimantan Barat	-Sangau	309,70	4.795	1-6
		-Sintang	406,10	5.796	

Sumber: diperta.jabarprov.go.id

Temukan potensi tanaman hortikultural di Indonesia melalui tugas berikut.



Aktivitas Kelompok

1. Lakukan kegiatan berikut secara individu.
2. Coba cermati berbagai produksi hortikultura di Indonesia!
3. Identifikasi berbagai produksi jenis tanaman tersebut meliputi jenis tanaman, sentra produksi yang terkenal di Indonesia dan varietas unggulannya.
4. Identifikasi berdasarkan tanaman buah, sayur, obat dan bunga/hias.
5. Kumpulkan tugas tersebut pada guru dalam waktu 1 minggu.

Jenis Tanaman	Sentra Produksi	Varietas Unggul
Buah		
Sayur		
Obat		
Bunga/hias		

Pada sektor tanaman pangan, Indonesia termasuk negara agraris tempat tumbuh jenis tanaman pangan. Dahulu Indonesia pernah dikenal sebagai negara swasembada pangan. Pemerintah kolonial Belanda bahkan menyadari potensi ini misalnya dengan membangun irigasi-irigasi untuk mengaliri sawah.

Salah satu yang populer adalah tanaman padi karena jumlah konsumsinya paling banyak diminati bahkan sampai impor dari negara tetangga dan perlu kamu ketahui bahwa ada juga yang diekspor misalnya beras organik di Sragen.



Sumber: sites.google.com/site/bcknature/740248_img_0018

Gambar 3.34. Produk Beras Organik di Sragen

Total produksi padi Sragen pada 2006 sebesar 469.467 ton dan 2007 sebesar 487.532 ton, angka sementara pada tahun 2008 (belum termasuk angka panen terakhir) sebanyak 454.113 ton. Sedangkan target produksi padi pada 2009 sebesar 483.092 ton. Sementara produksi padi organik pada 2006 sebesar 19.439,78 ton, dan pada 2007 berjumlah 21.554,812 ton, sedangkan pada 2008 angka sementara (belum termasuk angka panen terakhir) sebanyak 29.302 ton.

Tanaman pangan tidak hanya bergantung pada padi, di Indonesia tentu kalian kenal makanan pokok orang Indonesia itu beragam. Contoh tanaman pangan adalah padi, jagung, kacang, kedelai, kentang, ubi dan lain-lain. Salah satu prospek paling menjanjikan di Indonesia adalah tanaman ubi. Sudah banyak olahan ubi yang sekarang mempunyai nilai jual tinggi. Coba kamu sebutkan contoh olahan ubi apa saja? Contohnya di Kab.Gunung Kidul, DIY, dikarenakan tanahnya kurang sesuai untuk ditanami padi orang Gunung Kidul mengembangkan ubi untuk diolah menjadi tiwul, gaplek, gatot untuk memenuhi kebutuhannya.

Provinsi	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
Aceh	2762	35202
Sumatra Utara	46765	1491108
Sumatra barat	5580	232335
Riau	4137	106195
Jambi	2336	33556

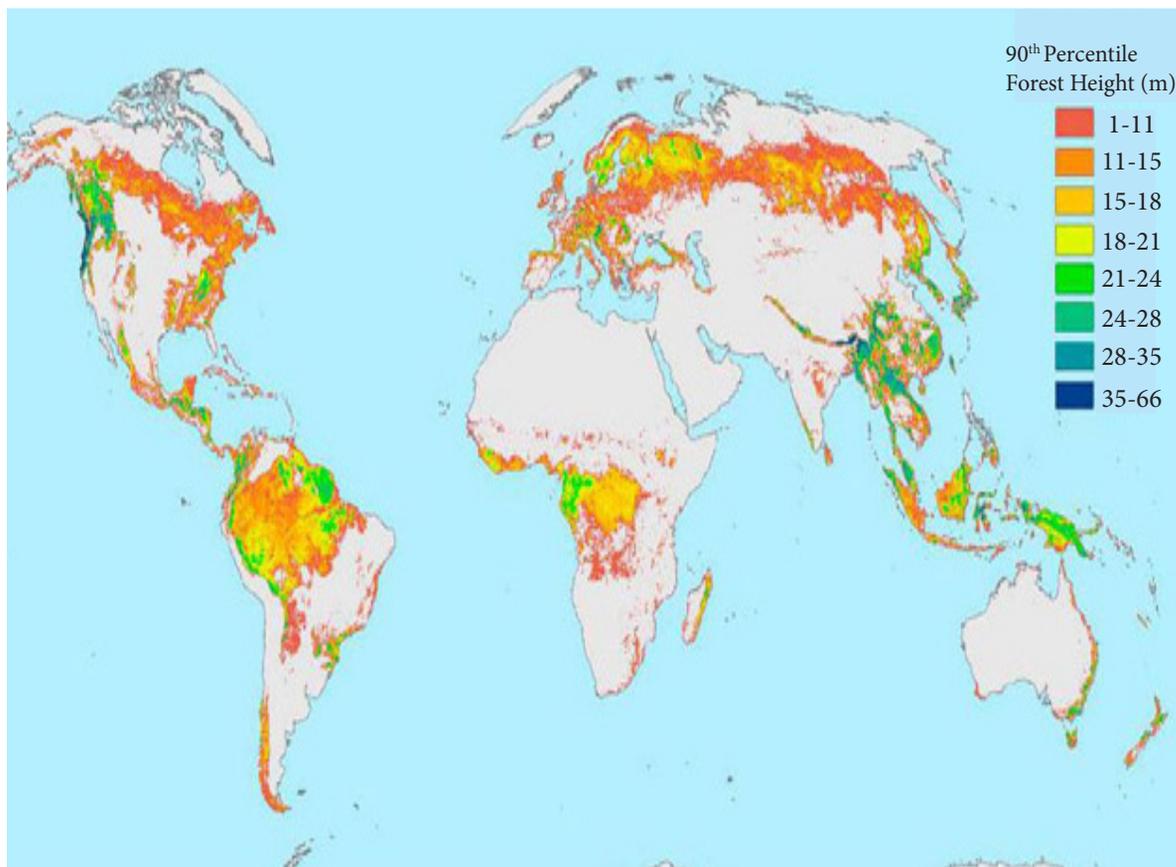
Provinsi	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
Sumatra Selatan	9406	147913
Bengkulu	3929	50656
Lampung	367966	9633560
Bangka Belitung	860	15243
Kepulauan Riau	708	8296
DKI Jakarta	0	0
Jawa Barat	99635	2194525
Jawa Tengah	163330	3771334
DI Yogyakarta	58330	1004607
Jawa Timur	176102	4030474
Banten	6078	90377
Bali	8609	148263
Nusa Tenggara Barat	4116	59115
Nusa Tenggara Timur	85280	862879
Kalimantan Barat	10642	170495
Kalimantan Tengah	3716	44482
Kalimantan Selatan	5254	92343
Kalimantan Timur	5155	91480
Sulawesi Utara	4716	61413
Sulawesi Tengah	3923	79522
Sulawesi Selatan	24457	474542
Sulawesi Tenggara	12371	245171
Gorontalo	348	4343
Sulawesi Barat	2286	49687
Maluku	4672	94224
Maluku Utara	9666	122061
Papua Barat	1046	11625
Papua	3029	37481
Total	1137210	25494507

Sumber: BPS

Tabel 3.6 Produksi Ubi Kayu Seluruh Provinsi di Indonesia Tahun 2013

Dari hasil tabel tersebut Indonesia mampu memproduksi 25.494.507 Ton dengan luas panen 1.137.210 Hektar. Sungguh menjanjikan bukan, coba kalian petakan provinsi mana saja produsen besar tanaman ini, dan provinsi yang berprospek pengembangan tanaman dilihat dari luas wilayah yang belum dikembangkan.

2) Kehutanan



Sumber: ruddaby.files.wordpress.com

Gambar 3.35. Peta Luasan Hutan Dunia

Lihatlah peta di atas, bagaimana perbandingan hutan Indonesia terhadap dunia? Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di Dunia yang memiliki lebih dari 17.000 pulau yang terdiri dari 193 juta ha daratan dan 500 juta ha lautan, dengan segala kekayaan alam dan sumber daya manusia yang dimiliki merupakan negara yang berpotensi besar dan sangat penting di kawasan Asia pada khususnya dan Dunia pada umumnya, menguasai 10% tumbuhan, 12% mamalia, 16% reptil & amfibi, 17% burung dan lebih dari 25% ikan di dunia. Apalagi bila dilihat melalui kenyataan secara faktual kekayaan hutan Indonesia merupakan hutan tropis terbesar kedua di dunia setelah Brazil, disamping itu hutan Indonesia merupakan salah satu paru-paru dunia, yang berfungsi sebagai filter dalam mengurangi pemanasan global secara signifikan.

Provinsi	Tahun SK	Hutan Lindung	Suaka Alam dan Pelestarian Alam 7	Hutan Produksi Terbatas	Hutan Produksi Tetap	Hutan Produksi yang dapat Dikonversi	Jumlah Luas Hutan dan Perairan
Aceh	2000	1 845	1 067 ^r	37	601	-	3 550
Sumatra Utara	2005	1 297	477 ^r	879	1 036	53	3 742
Sumatra Barat	2012	792	809	233	360	188	2 383
Riau ²	1986	397	451 ^r	1 972	1 866	4 770	9 456
Kepulauan Riau ³	-	-	-	-	-	-	-

Provinsi	Tahun SK	Hutan Lindung	Suaka Alam dan Pelestarian Alam 7	Hutan Produksi Terbatas	Hutan Produksi Tetap	Hutan Produksi yang dapat Dikonversi	Jumlah Luas Hutan dan Perairan
Jambi	1999	191	676	341	971	-	2 179
Sumatra Selatan	2001	761 ^r	714 ^r	217 ^r	2 293 ^r	431	4 417 ^r
Kepulauan Bangka Belitung	2004	157	35	-	466	-	658
Bengkulu	2011	251	462 ^r	173	26	12	924
Lampung	2000	318	462	33	192	-	1 005
DKI Jakarta	2000		108	-		-	108
Jawa Barat	2003	291	132 r	190	203	-	817
Banten ⁴	1999	12	164	49	27	-	253
Jawa Tengah	2004	84	127	184	362	-	757
DI Yogyakarta	2000	2	1	-	14	-	17
Jawa Timur	2011	345	234	-	783	-	1 361
Bali	1999	96	26	7	2	-	131
Nusa Tenggara Barat	2009	430	179	287	151	-	1 047
Nusa Tenggara Timur	1999	731	350 ^r	197	428	102	1 809
Kalimantan Barat	2000	2 307	1 646	2 446	2 266	514	9 179
Kalimantan Tengah	2011	1 330	1 624	3 856	3 325	2 541	12 675
Kalimantan Selatan	2009	526	213	127	762	151	1 780
Kalimantan Timur	2001	2 752	2 165	4 613	5 122	-	14 652
Sulawesi Utara ⁶	1999	181	334	218	67	15	815
Gorontalo	2010	205	197	251	90	82	825
Sulawesi Tengah	1999	1 490	676 ^r	1 476	501	252	4 395
Sulawesi Selatan	2009	1 233	851	495	124	23	2 726
Sulawesi Barat ⁵	1999	678	10	362	65	80	1 194
Sulawesi Tenggara	2011	1 081	1 787	467	402	94	3 831
Maluku	1999	1 810	443	1 654	1 053	2 305	7 265
Maluku Utara ³	-	-	-	-	-	-	-
Papua	1999	10 619	9 704	2 054	10 585	9 262	42 225
Papua Barat ³	-	-	-	-	-	-	-
Indonesia		32 212	26 127	22 818	34 142	20 875	136 174

Sumber: Kementerian Kehutanan

Tabel 3.7 Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Provinsi (ribu ha)

Catatan: r = Angka diperbaiki

1. Berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan Tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Serta Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
2. SK Penunjukan masih berdasarkan TGHK.
3. Belum ada SK Penunjukan, data masih bergabung dengan provinsi induk.
4. Perhitungan ulang secara digital setelah dikurangi Provinsi Jawa Barat.
5. Perhitungan ulang secara digital setelah dikurangi Provinsi Sulawesi Selatan.
6. Perhitungan ulang secara digital setelah dikurangi Provinsi Gorontalo.
7. Luas kawasan konservasi belum disinkronisasikan dengan luas penunjukan parsial.



Aktivitas Individu

1. Lakukan kegiatan berikut secara individu.
2. Cermati tabel Luas Kawasan Hutan dan Perairan menurut Provinsi di atas!
3. Hal apa saja yang dapat kalian simpulkan mengenai tabel 3.7.? Dengan luas total hutan dan perairan di Indonesia dengan angka 136.176 ribu hektar alangkah beruntungnya kita mempunyai negara yang kaya akan hutan ini. Mulai dari keunggulan besarnya hutan lindung, hutan suaka alam, hutan produksi dan sebagainya. Mana saja wilayah provinsi yang mempunyai keunggulan komparatif dalam tabel di atas? Pulau Kalimantan adalah unggul di produksi hutannya dengan 11.475 ribu hektar yang dapat dimanfaatkan sebagai hutan produksi tetap. Lalu apa saja hasil hutannya yang dapat dimanfaatkan?
4. Buatlah dalam laporan secara tertulis.

Pulau Kalimantan adalah penyumbang paling besar. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan Indonesia adalah kayu bulat. Kayu bulat adalah semua kayu bulat yang ditebang atau di panen yang bisa dijadikan sebagai bahan baku produksi pengolahan kayu hulu (IPKH). Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH), dan kegiatan izin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan dan dari hutan tanaman melalui kegiatan perusahaan Hutan Tanaman Industri (HTI), dan terakhir dari kegiatan hutan rakyat.

Kalimantan yang mempunyai kayu yang sangat membanggakan tapi keberadaannya sekarang sudah sangat memprihatinkan, bahkan mungkin hanya tinggal nama dan sisa-sisa dari bangunan yang pernah didirikan dulu. Kayu tersebut dinamakan kayu Ulin atau dalam bahasa Inggrisnya, *Iron Wood*. Sejarah kayu tersebut yang ternyata mempunyai kekuatan seperti besi dan kalau direndam di air maka akan semakin mengokohkan kekuatan kayu tersebut. Masyarakat yang berada di Kalimantan yang hampir kebanyakan bertempat tinggal di rawa-rawa pada zaman dulu memakai kayu Ulin menjadi sarana perumahan yang paling cocok untuk daerah rawa atau basah.

Jati adalah sejenis pohon penghasil kayu bermutu tinggi. Pohon besar, berbatang lurus, dapat tumbuh mencapai tinggi 30-40 m. Berdaun besar, yang luruh di musim kemarau. Jati dikenal dunia dengan nama teak (bahasa Inggris). Selama ini Kabupaten Blora dikenali sebagai daerah penghasil kayu jati terbaik di dunia. Selain kualitasnya bagus, produksinya juga cukup banyak.

Penanaman jati cocok untuk daerah tropis terutama pada tanah yang banyak mengandung kapur. Tanah yang ideal adalah tanah jenis aluvial dengan kisaran pH 4,5 sampai 7. Dapat tumbuh dengan baik jika ditanam di daerah dataran rendah (50 – 80 m dpl) sampai dataran tinggi dengan ketinggian 800 m dpl. Tanaman ini diketahui sangat tidak tahan dengan kondisi tergenang air, sehingga area pertanaman jati emas mutlak membutuhkan sistem drainase yang baik. Kisaran curah hujan antara 1.500 – 2.000 mm/tahun.



Sumber: bangunjati.com, hazanzainudin.files.wordpress.com

Gambar 3.36. Kayu sebagai Salahsatu Hasil Hutan

Kayu Jati menjadi komoditas penting di Blora sebab 49,66 persen luas Kabupaten Blora merupakan hutan yang terbagi atas tiga kesatuan administrasi Pemangkuan Hutan yaitu KPH Randublatung, KPH Cepu dan KPH Blora. Produksi terbesar kayu Jati berasal dari KPH Randublatung sebanyak 37 ribu meter kubik. Tahun 2005 total produksi kayu jati bundar sebanyak 77.638,84 meter kubik atau turun 16,10 persen dibanding tahun sebelumnya.

Komoditi ini kemudian banyak diolah menjadi berbagai kerajinan khas daerah yang tersebar di seluruh wilayah Blora. Hasil industri ini memiliki berbagai aneka macam dan bentuk yang menarik sehingga banyak dikenal dan disenangi orang-orang lokal maupun internasional.

Berikut adalah Tabel 3.8 Produksi Kayu Bulat oleh Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan Menurut Jenis Kayu, 2004-2011

Jenis Kayu	Produksi Kayu (M3)								
	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012
Agathis	32.134	29.888	1.612	12.754	18.121	6.034	5.853	6.380	4.707
Bakau	290.475	213.291	155.582	188.224	55.558	110.205	160.989	0	25.007
Bangkirai	48.776	64.733	66.136	72.178	77.127	77.818	82.063	99.244	112.141
Benuang	14.861	8.029	6.655	7.066	39.945	36.450	36.109	0	5.122
Damar	2.777	3.543	1.625	2.615	2.409	1.491	525	0	0
Duabanga	32.393	0	0	0	0	0	0	0	30
Indah	72.980	57.799	45.209	24.457	85.434	59.699	45.307	48.094	41.466
Jelutung	22.226	1.201	18.580	38.734	24.813	17.431	21.340	0	16
Kapur	307.602	323.635	390.958	496.354	281.591	268.621	250.500	209.827	233.432
Kruing	242.706	372.573	308.901	238.990	372.044	369.933	342.897	168.467	255.099

Meranti	4.135.592	5.049.694	4.377.991	4.876.171	4.362.297	4.062.671	4.385.510	4.091.990	3.160.592
Mersawa	20.103	14.957	12.675	14.610	106.304	105.334	100.886	3.657	6.675
Nyatoh	31.434	26.345	23.587	25.760	41.595	39.141	35.449	22.337	18.460
Palapi	17.598	15.176	20.522	22.197	35.767	15.756	7.222	0	802
Ramin	81.127	65.393	81.587	65.788	92.425	67.707	31.583	35.256	28.400
Resak	3.703	6.045	4.548	3.566	7.458	6.756	4.822	246	2.197
Lainnya	1.117.565	945.863	909.309	925.403	908.950	904.864	960.546	948.357	824.766
Rimba Campuran	1.684.351	1.571.497	1.475.917	1.499.361	1.546.896	1.249.338	869.666	739.554	623.201
Indonesia	8.158.403	8.769.662	7.901.394	8.514.228	8.058.734	7.399.249	7.341.267	6.373.409	5.342.112

Sumber : BPS 2014



Aktivitas Individu

1. Lakukan kegiatan berikut secara individu.
2. Coba cermati aneka produksi kayu bulat di daerahmu !
3. Identifikasi berbagai produksi aneka produksi kayu bulat di daerahmu! Apa fungsi dan wilayah produksinya?
4. Kamu bisa melakukan pengamatan di daerahmu, atau cari di berbagai literatur misal internet atau buku.
5. Presentasikan didepan kelas.

Jenis Tanaman	Fungsi	Wilayah Produksi
Agathis		
.....		
.....		
.....		

Indonesia boleh berbangga sebagai negara yang kaya atas sumber bahan baku kayu. Organisasi Perakayuan Tropis Internasional (*International Tropical Timber Organization/ITTO*) memperkirakan produksi kayu bulat Indonesia per tahun mencapai 30 juta meter kubik. Jika ditumpuk di kapal tongkang setinggi 10 meter, diperkirakan dibutuhkan lebih kurang 10.000 kapal tongkang.

Volume produksi itu cukup besar jika dibandingkan dengan volume total produksi kayu gelondongan tropis dari 57 negara produsen anggota ITTO yang mencapai 121 juta meter kubik pada tahun 2002. Dari angka itu, Malaysia memproduksi kayu gelondongan tropis sebesar 19,5 juta meter kubik, produksi Thailand di bawah 10 juta meter kubik, produksi India sekitar 15 juta meter kubik, dan produksi kayu bulat Brasil mencapai 26 juta meter kubik. Dengan volume

produksi, Indonesia seharusnya dapat mengolah bahan baku kayu menjadi produk yang bernilai tambah. Namun, realitanya selama ini, bahan baku kayu banyak diekspor secara primer, bahkan diselundupkan.

Disamping industri kayu, juga terdapat perdagangan hasil hutan lain seperti rotan, getah, tumbuhan obat, dan bambu yang secara umum lebih dikenal sebagai hasil hutan non kayu. Di lihat dari manfaat yang dapat diberikan hasil hutan non kayu tersebut mampu memberikan manfaat yang jauh lebih banyak dibandingkan dengan manfaat yang dapat diberikan hasil hutan kayu. Seperti bambu yang dikumpulkan dari tumbuhan liar dan digunakan secara luas di Indonesia untuk bahan bangunan, penyangga bangunan, tempat air dan pipa saluran, tabung masak, keranjang, tikar, senjata, penangkap ikan, alat musik, dan sebagai salah satu sumber bahan baku bubur kayu dan kertas, sementara rebung mudanya dapat dimasak sebagai sayur yang sangat berguna untuk kesehatan. Contoh lainnya adalah tumbuhan obat, yang sering digunakan masyarakat Indonesia untuk melakukan pengobatan berbagai macam penyakit secara tradisional. Sedangkan produk getah-getahan yang dihasilkan beberapa jenis tanaman juga sangat berguna dan sangat berpotensi untuk dijadikan sumber pendapatan negara seperti resin, terpentin dan latex, serta berbagai jenis hasil hutan non kayu lainnya.

Hasil hutan non kayu sebenarnya sangat berpotensi sebagai komoditas kehutanan. Hasil hutan non kayu dapat dikatakan menyelamatkan eksploitasi terhadap hutan ketika potensi hasil hutan non kayu ini diakui. Karena sebenarnya potensi dari hasil hutan non kayu ini sendiri belum banyak diketahui. Nilai harga yang menggiurkan dari penjualan kayu ternyata sangat menarik minat pengusaha untuk tetap bergerak di bidangnya. Kemudian mereka menutup diri bahwa sebenarnya masih ada potensi yang begitu besar jika dimanfaatkan dengan baik. Hasil hutan non kayu ini bisa dibidang sangat menguntungkan, karena dari satu jenis saja kita bisa memanfaatkan bagian bagian dari suatu jenis tumbuhan tersebut. Apakah daunnya, akarnya, maupun buahnya. Penggunaannya juga bermacam-macam, mulai dari pemenuhan kebutuhan, sebagai barang-barang penghias bahkan sebagai obat-obatan. Berikut adalah beberapa contoh hasil hutan non kayu beserta potensi yang dimilikinya.



Nipah dan olahannya



Sagu dan olahannya



Rotan

Sumber: komunitas-k0mpak.4.blogspot.com, saribincang.wordpress.com, inespirtexobaby.wordpress.com, suarapengusaha.com
Gambar 3.37. Hasil Hutan Non Kayu

- o Potensi rotan

Luas kawasan hutan di Papua mempunyai potensi tinggi karena mempunyai habitat alam rotan seluas 2.215.625 ha. Penyebaran rotan pada wilayah/lokasi berdasarkan hasil orientasi/*cruising* ; Kab, Nabire (Sima, Yaur, S. Nauma, S. Buami, S. Wabi-Wammi, S. Wanggar), Kab. Jayapura (Unurum Guay, Lereh, Pantai Timur), Manokwari (Masni, Bintuni, Ransiki, S. Kasi, S. Sima), Merauke (Ds. Poo, Torey). Potensi rotan rata-rata per hektar berada kisaran 2,75 V 2.062,22 Kg/ha.

- o Sagu

Hutan sagu di Provinsi Papua luas sekitar 4.769.548 ha (diperkirakan telah dimanfaatkan hutan sagu secara tradisional sekitar 14.000 ha). Potensi sagu kisaran 0,33 V 5,67 batang/ha. Penyebaran sagu terutama wilayah/lokasi Kab. Sorong (Kec. Inawatan, Seget, Salawati), Kab. Manokwari (Kec. Bintuni), Kab. Jayapura (Kec. Sentani, Sarmi), Kab. Merauke (Kec. Kimaam, Asmat, Atsy, Bapan, Pantai Kasuari), Kab. Yapen Waropen (Kec. Waropen) dan sebagian besar tegakan sagu tumbuh pada daerah gambut pantai. Potensi sagu belum dimanfaatkan secara optimal sehingga masih dimungkinkan diusahakan dalam skala industri.

- o Nipah

Nipah berpotensi sebagai sumber pakan alternatif. Kandungan gizi gula nipah cukup baik, yaitu karbohidrat (89,61%), protein (5,95%), kadar Ca (44,58 mg/kg) dan kalori sebesar 3.172 cal/gr. Tepung nipah mengandung serat tinggi dengan kandungan lemak dan kalori rendah yang berpotensi untuk dijadikan makanan bagi orang yang melakukan diet. Luas hutan yang ditumbuhi nipah diperkirakan seluas 1.150.000 ha. Potensi nipah belum dapat diketahui secara pasti (belum dilakukan inventarasi potensi). Pemanfaatan nipah belum dapat berkembang, masih tahap pemanfaatan masyarakat lokal berupa pemanfaatan daun dan buah. Pemanfaatan nipah untuk skala industri masih terbuka.

3) Perikanan



Sumber: greenpeace.org

Gambar 3.38. Memancing *Skipjack* Tuna di Flores

Amatilah gambar 3.39.! *skipjack tuna* adalah salah satu jenis dari famili tuna yang mempunyai harga jual yang tinggi. Produksi tuna Indonesia adalah ekspor terbesar kedua secara nasional yang berkontribusi 13% dari nilai total ekspor. Jepang, Amerika, dan Eropa adalah pasar utama dari produk tuna segar dan beku dari Indonesia. Mengingat Indonesia mempunyai luas wilayah laut yang lebih besar dari jumlah luas daratan, apakah kamu berpikir sebenarnya hal apa yang harus dikembangkan secara rasional di Indonesia? Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Sharif C. Sutardjo saat ini menuturkan, sektor kelautan dan perikanan Indonesia mempunyai potensi yang sangat besar dan dapat diandalkan menjadi salah satu penggerak utama perekonomian nasional. Potensi ekonomi kelautan dan perikanan Indonesia diperkirakan mencapai 1,2 triliun dollar AS per tahun.

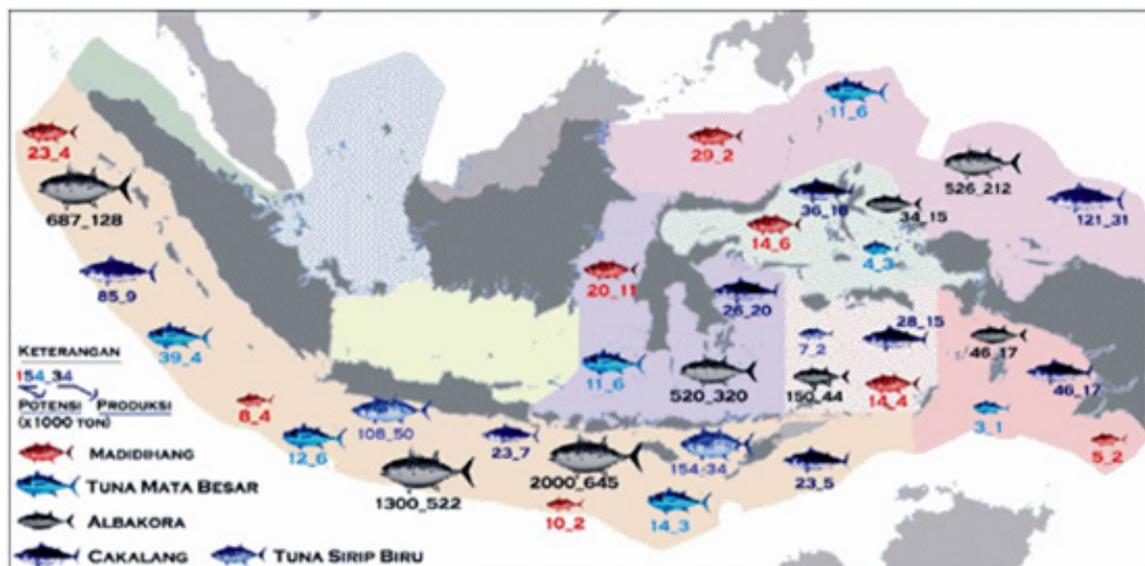
Namun demikian, potensi yang baru dimanfaatkan diperkirakan masih kurang 10 persen. Bahkan menurut studi *McKinsey Global Institute*, diproyeksikan ekonomi Indonesia akan menjadi yang terbesar ke-7 dunia pada tahun 2030. Menurut McKinsey, 4 besar sektor yang akan menjadi penopang utama ekonomi Indonesia ke depan adalah sumber daya alam, pertanian, perikanan, dan jasa.

a) Laut

Sejak kehadiran Kementerian Kelautan dan Perikanan tampak sejumlah kemajuan. Produksi perikanan, yang pada tahun 1999 baru 3,5 juta ton (peringkat ketujuh dunia), tahun 2010 mencapai 10,5 juta ton dan Indonesia menjadi produsen perikanan terbesar ketiga setelah China (55 juta ton) dan India (14 juta ton).

Pada 2010 sumbangan protein ikan dalam total asupan protein hewani rakyat Indonesia baru 50 persen, sekarang 62 persen. Nilai ekspor perikanan juga meningkat dari 1,5 miliar dollar AS (1999) menjadi 3 miliar dollar AS (2010). Demikian pula dengan kontribusi sektor kelautan dan perikanan terhadap produk domestik bruto, kini mencapai 3,2 persen dari 1,9 persen pada 1999. Sekarang komoditas yang diimpor termasuk yang ada di Indonesia seperti kembung, layang, teri, dan tongkol, dengan nilai lebih dari 200 juta dollar AS per tahun. Padahal, potensi produksi perikanan Indonesia terbesar di dunia, 65 juta ton per tahun, dan baru dimanfaatkan 10,5 juta ton (16 persen).

PETA POTENSI IKAN PERAIRAN INDONESIA



Sumber: apmiasia.files.wordpress.com

Gambar 3.39. Peta Potensi Tuna di Indonesia.

Cermati peta pada gambar 3.39.! Salah satu komoditi bidang perikanan laut Indonesia adalah ikan tuna. Ikan ini hampir terdapat di semua kawasan perairan Indonesia. Di Indonesia sendiri, ikan tuna yang besar dapat dijumpai di kawasan yang memiliki laut dalam. Beberapa perairan yang menjadi pusat ikan tuna di Indonesia adalah Laut Bali, Laut Flores, Laut Sewu, Laut Arafuru dan Laut Banda. Sedangkan daerah yang terkenal sebagai kawasan *fishing ground* ikan tuna, banyak terdapat di perairan selatan dan barat Sumatra. Selain itu bisa ditemukan juga di selatan Jawa, Bali, Nusa Tenggara Laut Maluku dan Laut Banda ini menunjukan hampir semua perairan Indonesia kita dapat mendapatkan ikan tersebut. Diketahui, Bali merupakan pemasok terbesar ikan tuna segar di dunia dengan tujuan utama ke Jepang. Sedangkan, ekspor tuna segar pada 2012 sebanyak 16.585,48 ton yang menyumbang devisa hingga USD 83,02.

b) Tawar



Sumber: mediaviva.co.id, 2.bp.blogspot.com, 1bp.blogspot.com, 4.bp.blogspot.com
Gambar 3.40. Aneka Produksi Ikan Air Tawar

Tahukah kamu tingkat konsumsi ikan di negeri ini terbilang rendah? tetapi peluang bisnis dari budidaya ikan air tawar masih sangat tinggi. Potensi usaha ikan air tawar akan semakin menggiurkan, pada tahun 2021 konsumsi ikan perkapita penduduk dunia akan mencapai 19,6 kg per tahun. Memang, sebagian besar konsumsi ikan saat ini masih dipasok oleh hasil perikanan tangkap atau ikan laut. Namun diramalkan pada tahun 2018 produksi ikan air tawar akan menyalip produksi perikanan tangkap. Bahkan tahun 2021 kebutuhan ikan air tawar akan menyentuh angka 172 juta ton per tahun, naik lebih dari 15 persen dari kebutuhan rata-rata saat ini. Angka-angka tersebut dirilis oleh Badan Pangan PBB tahun 2011.

Mengapa demikian, karena perikanan tangkap yang ada saat ini sudah *overfishing*. Sehingga ikan di laut semakin sulit didapatkan. Bahkan bila tidak ada perubahan model produksi, para peneliti meramalkan pada tahun 2048 tak ada lagi ikan untuk ditangkap. Dengan kata lain, tidak ada lagi menu *seafood* di piring kita! Oleh karena itu, untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dunia diperlukan peningkatan produksi budidaya ikan air tawar sebagai substitusi ikan laut. Sehingga kita bisa memberikan ruang kepada biota laut untuk berkembang biak.

Dari sisi produksi, pada tahun 2011 produksi perikanan nasional mencapai 12,39 juta ton. Dari jumlah itu, produksi perikanan tangkap sebanyak 5,41 juta ton dan produksi perikanan budidaya 6,98 juta ton. Dari total produksi perikanan budidaya, jumlah budidaya ikan dalam kolam air tawar menyumbang angka hingga 1,1 juta ton. Sisanya adalah budidaya tambak air payau, budidaya di laut, budidaya dalam keramba dan budidaya jaring apung.

Tahukah kamu Indonesia memiliki danau penghasil ikan air tawar terbesar di dunia? Jika penasaran datang saja ke Wajo, Sulawesi Selatan. Di sana ada Danau Tempe yang menjadi penghasil ikan air tawar paling besar di dunia. Danau Tempe, dibalik namanya yang cukup unik itu, ternyata Danau Tempe merupakan danau penghasil ikan tawar paling besar di dunia. Sulawesi terkenal dengan perikanannya baik perikanan darat maupun perikanan laut. Coba kamu hitung berapa garis pantai yang ada di Pulau Sulawesi? Atau coba kamu hitung ada berapa jumlah danau yang ada? Sangat banyak bukan?

Lalu spesies ikan konsumsi tawar apa yang paling populer? Jawabnya pasti Ikan Gurame. ikan ini adalah air tawar asli Indonesia. Gurame merupakan ikan konsumsi dengan harga relatif mahal dibanding ikan air tawar lainnya namun tetap digandrungi karena rasanya gurih dan tidak memiliki duri halus seperti ikan mas sehingga lebih mudah disantap. Harga ikan gurame segar untuk konsumsi berkisar antara 25 ribu hingga 35 ribu rupiah per kilogram. Di Tasikmalaya yang terkenal sebagai daerah pemasok gurame, harga gurame bisa saja lebih murah dibanding daerah lain. Jawa Barat memang serius mengembangkan budidaya ikan tawar dikarenakan kondisi geografisnya yang mendukung untuk budidaya ini. Tidak hanya Ikan Gurame saja, Jawa Barat juga terkenal dengan pengembangan bibit Ikan Mas yang berkualitas.

Jenis ikan hias air tawar Indonesia yang memiliki nilai jual tinggi di pasar internasional. Sedang jenis ikan hias asal Indonesia yang menjadi favorit di luar negeri adalah arwana, botia, serta cupang. Selain ikan hias hasil budidaya, ada dua ikan asli habitat Indonesia yang banyak peminatnya, yakni arwana dan botia. Ada tiga jenis arwana: arwana jardini dari Papua, arwana super-red dan hijau dari Kalimantan, serta arwana golden red yang bisa diperoleh di Kalimantan, Sumatra, Riau, dan Jambi.

Didukung dengan sentra pengembangan ekspor ikan hias di Cibinong, atau yang dikenal dengan Cibinong Raiser merupakan terbesar di Indonesia, yang diresmikan mantan Presiden Megawati Maret 2004. Raiser berluas lima hektar, berisi ratusan bak dan akuarium serta menampung 2 juta ekor ikan hias air tawar. Raiser sangat strategis karena aspek budidaya ikan hias air tawar terkonsentrasi di Jawa Barat, serta Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi). Menurut Suwandi Surya, Direktur Raiser Ikan Hias di Cibinong ini, mereka membuat raiser untuk menampung ikan dari petani dan kemudian menjualnya kepada eksportir. Jadi, nantinya di sini bisa menjadi pusat perdagangan ikan hias di Indonesia. Selain itu telah dibangun Sub Raiser di Blitar, Jatim dan di Yogyakarta untuk pengembangan dan peningkatan produksi ikan hias.

c) Payau

Saat ini budidaya air payau khususnya tambak dengan komoditas udang dan bandeng masih menjadi unggulan di Indonesia. Memang ikan bandeng adalah salah satu jenis ikan yang dapat dibudidayakan di laut maupun di tambak. Namun, saat ini perkembangan bandeng masih lebih baik pada budidaya tambak. Hal ini wajar karena memang bandeng awalnya sangat baik dibudidayakan di tambak. Ikan yang dikenal dengan nama inggrisnya *milk fish* ini banyak ditemui hasil pembudidayaannya di Pulau Jawa utamanya Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur. Selain di Pulau Jawa, bandeng juga menjadi komoditas unggulan pada Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Tenggara. Sementara di pulau Sumatra, produksi bandeng tertinggi ada di Provinsi Aceh dan Lampung.

Komoditi paling berprospek kedua adalah Udang Windu, adalah jenis udang yang memiliki nilai ekonomis cukup tinggi. Udang windu memiliki nama ilmiah *Penaeus monodon*. Walaupun sempat ambruk akibat serangan hama penyakit. Udang windu perlahan bangkit dan saat ini mulai berkembang sangat baik di berbagai daerah di Indonesia. Budidaya udang windu terdapat hampir di semua wilayah Indonesia. Sentra budidaya udang windu sendiri terletak di Provinsi Sumatra Selatan, Jawa Barat dan Sulawesi Selatan.

Ada juga ikan belanak. Tidak banyak orang mengetahui ikan belanak ini. Padahal ikan ini sudah dapat dibudidayakan. Persebaran perikanan budidaya jenis ikan ini memang belum banyak. Budidaya ikan belanak hanya dapat di temui di Pulau Jawa dan sebagian Pulau Kalimantan.

Selanjutnya kepiting, jenis ini sudah dapat dibudidayakan walaupun perkembangan budidayanya belum begitu pesat karena memang komoditas jenis ini masih belum dikenal luas sebagai salah satu komoditas budidaya air payau. Padahal pasar kepiting masih sangat luas dan nilai jualnya sangat tinggi. Apalagi kepiting merupakan salah satu makanan favorit pada restoran-restoran seafood. Sentra budidaya kepiting terdapat di Provinsi Jawa Timur, Kalimantan Timur dan Sulawesi Selatan

4) Peternakan

Ingatkah kamu ketika hari raya “kurban”? Kita baru sadari bahwa sektor peternakan itu penting. Ya, karena waktu kurban kebutuhan akan kambing, domba atau sapi/ kerbau cukup tinggi khususnya di Indonesia. Indonesia sebagai negara dengan mayoritas muslim terbesar di dunia merupakan pasar yang potensial untuk sektor pangan dan ternak. Jumlah umat Islam 207.176.162 dari total penduduk Indonesia dari sekitar 259 juta jiwa, bilamana 10% saja melaksanakan kewajiban kurban maka dibutuhkan 20,7 juta lebih ternak dalam waktu hari tasyrik. Sungguh pasar yang besar.

Belum bila kita menghitung kebutuhan harian daging, susu dan unggas yang setiap tahun ketergantungan kita sangat besar terhadap impor dari negara asing. “ Populasi dan produksi ternak dalam negeri belum cukup untuk memenuhi kebutuhan nasional “ itu alasan yang banyak disampaikan oleh importir. Mereka menilai bahwa kemampuan ternak lokal masih minim, sehingga kebutuhan impor bisa menjadi solusi. Terlepas dari pro dan kontra itu, maka perhatian terhadap Peternakan sekali lagi sangat penting,

Pada kajian ternak ini kamu diminta bersama dengan kelompokmu agar mengidentifikasi jenis hewan ternak yang potensial dikembangkan di Indonesia. Adapun jenis-jenis ternak diantaranya ternak besar yakni, sapi, kerbau, domba, kambing, babi, dan ternak kecil yakni, kelinci, ayam, dan ternak lebah madu.

b. Sumber Daya hayati dan Non Hayati antar Region



Aktivitas Kelompok

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 4-5 orang!
2. Setiap kelompok mengidentifikasi peluang jenis hewan ternak besar dan kecil yang cocok di Indonesia.
3. Carilah buku di perpustakaan atau sumber lain misal internet.
4. Diskusikan tiap komoditas yang ada.
5. Tuangkan hasil diskusi ke dalam tabel berikut:

Jenis Ternak	Daerah yang cocok	Alasan pengembangan

6. Kumpulkan hasil temuan kelompokmu dan presentasikan hasil diskusi di depan kelas!

1) Keunggulan Sumber Daya Energi Indonesia

Wilayah Indonesia yang demikian luas, terkandung sumber daya alam dan potensi energi yang melimpah, baik di dalam permukaan tanah maupun di atas permukaan tanah. Dalam perut bumi Indonesia terkandung mineral batubara, gas, minyak bumi yang merupakan hasil proses fosil berjuta tahun yang lalu. Batubara, gas dan minyak bumi merupakan campuran yang sangat kompleks dari senyawa-senyawa hidrokarbon dan unsur lain dalam jumlah kecil seperti belerang (S), nitrogen (N), oksigen (O), vanadium (V), nikel (Ni), besi (Fe), tembaga (Cu), air dan garam-garam tersebar. Selain itu, dalam hal sumber daya energi, Indonesia juga mempunyai kandungan energi panas bumi yang melimpah. Sabuk gunung api pasifik yang melintas Pulau Sumatra, Jawa hingga ke timur merupakan potensi kekayaan lain dari bumi Indonesia. Indonesia merupakan negara yang kaya dengan berbagai potensi sumber daya alam. Keberadaan sumber daya alam ini memiliki peranan penting dalam pelaksanaan pembangunan nasional. Berikut ialah beberapa keunggulan sumber daya alam Indonesia yang menjadi modal dasar Indonesia dalam pelaksanaan pembangunan nasional.

Energi adalah modal dasar dalam melakukan pembangunan nasional. Setiap kegiatan di era modern ini memerlukan energi untuk menggerakkannya. Ketersediaan sumber energi mutlak diperlukan untuk menjalankan berbagai aktivitas dalam kehidupan kita.

Perhatikan energi dapat kita jumpai dalam kehidupan kita sehari-hari dalam berbagai bentuk seperti bahan bakar minyak yang dipakai pada kendaraan bermotor dan listrik yang dipakai untuk menghidupkan berbagai perangkat seperti mesin, komputer, lampu dan sebagainya.

Kebutuhan energi di Indonesia semakin meningkat dari waktu ke waktu. Hal ini dikarenakan pertambahan jumlah penduduk Indonesia yang terus meningkat, pembangunan industri yang semakin pesat, dan pembangunan wilayah yang terus terjadi di Indonesia.

Potensi sumber daya energi di Indonesia cukup melimpah mulai dari sumber daya energi tak terbarukan yang berasal dari fosil seperti minyak bumi, batubara, dan gas alam. Sumber daya



Sumber: 2.bp.blogspot.com

Gambar 3.41. Pemakaian Kendaraan Bermotor

energi terbarukan di Indonesia memiliki potensi yang lebih dibandingkan sumber daya energi yang berasal dari fosil. Sumber daya energi terbarukan ialah sumber energi yang dapat diperbarui lagi dan ketersediaannya melimpah di dalam seperti sinar matahari, angin, air, dan panas bumi. Sumber energi terbarukan tidak dapat langsung dipakai melainkan harus diolah terlebih dahulu menjadi bentuk yang lain agar dapat dimanfaatkan.

Mari kita cermati lebih mendalam tentang keunggulan Indonesia pada beberapa sumber energi terbarukan berikut.

a) Sinar matahari

Wilayah Indonesia terletak di sepanjang garis khatulistiwa. Menurut para ahli wilayah ini termasuk wilayah tropis. Wilayah tropis memiliki keunggulan dalam hal penyinaran matahari. Sepanjang tahun wilayah tropis selalu terkena oleh cahaya matahari yaitu selama kurang lebih 10-12 jam per hari. Berbeda halnya dengan negara-negara yang memiliki empat musim sepanjang tahun. Negara-negara tersebut tidak dianugerahi panas cahaya matahari sepanjang tahun. Potensi sinar matahari ini menjadi salah satu keunggulan Indonesia di bidang energi listrik alternatif sangat perlu dimanfaatkan, mengingat total intensitas rata-rata 4,5 kWh per meter persegi per hari. Pemanfaatan sumber energi dari matahari diwujudkan dalam bentuk Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS). PLTS diharapkan dapat membantu menopang kebutuhan energi nasional. Di Indonesia sudah ada beberapa PLTS yang dibangun seperti PLTS di Daruba, Morotai dan PLTS Bali.

b) Angin

Wilayah Indonesia berada di sekitar daerah ekuator merupakan pertemuan sirkulasi Hadley,



Sumber: media.viva.co.id

Gambar 3.42. Pembangkit Listrik Tenaga Surya

Walker, dan lokal. Kedua sirkulasi tersebut berpengaruh terhadap pola pergerakan udara di Indonesia. Kondisi ini menyebabkan angin dapat dimanfaatkan menjadi salah satu alternatif sumber energi di Indonesia. Indonesia sangat berpotensi membangun pembangkit listrik tenaga angin untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri. Beberapa lokasi di Indonesia merupakan ladang angin yang bisa digunakan untuk menghasilkan energi listrik hingga 900 megawatt. Namun demikian, sirkulasi Walker dapat berpengaruh terhadap kejadian El-nino dan La-nina, sementara sirkulasi Hadley berpengaruh terhadap kondisi iklim lokal di Indonesia.

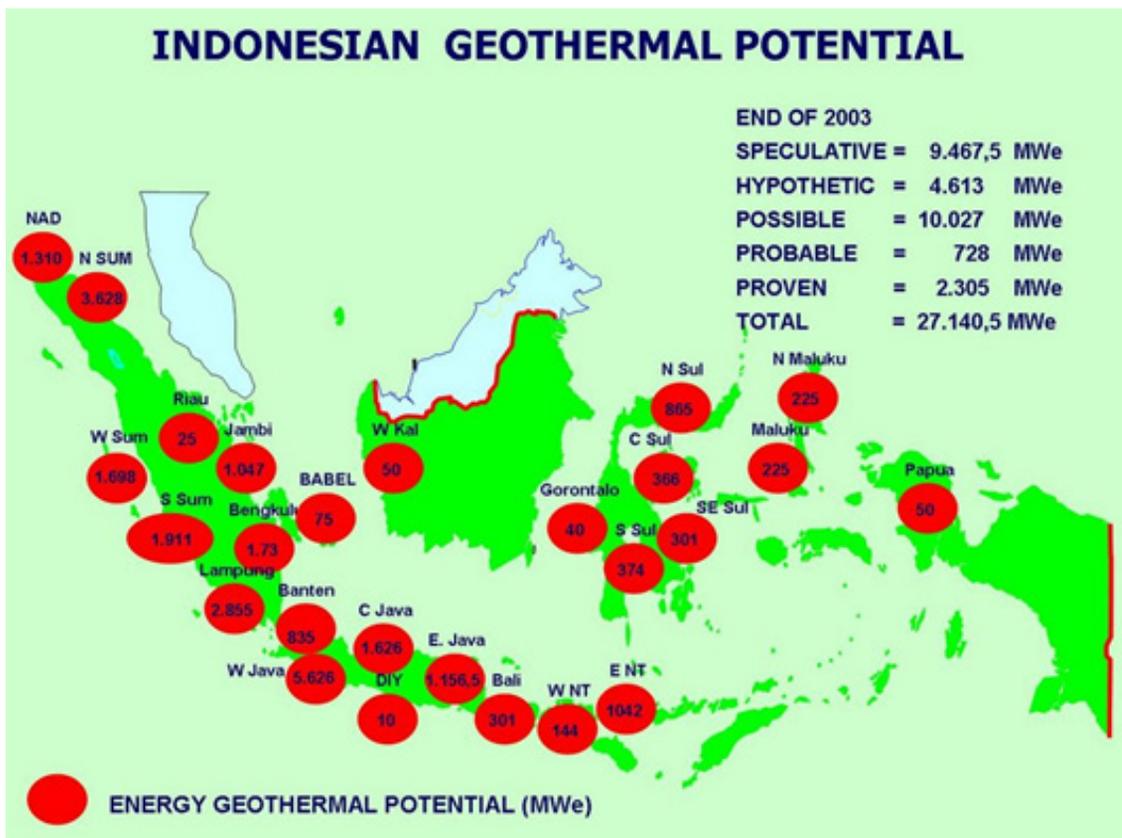
Lokasi ladang angin tersebut antara lain ada di bagian selatan Pulau Jawa, Sulawesi, dan Nusa Tenggara Timur. Namun sampai saat ini baru ada dua pembangkit listrik tenaga angin yaitu di Papua dan Sulawesi Selatan.

c) Panas Bumi (*geothermal*)



Sumber: khanzaku.files.wordpress.com

Gambar 3.43. Pembangkit Listrik Tenaga Angin (Bayu)



Sumber: ibnudwibandono.files.wordpress.com

Gambar 3.44. Potensi *Geothermal* Indonesia

Cermati gambar 3.44. Bagaimana persebaran *geothermal* yang ada di Indonesia? Mengapa Indonesia mempunyai potensi *Geothermal* yang sangat besar? Alasannya adalah Indonesia terletak di kawasan cincin api (*ring of fire*) dunia. Kondisi ini mengakibatkan di wilayah Indonesia tersebar rangkaian gunung api dari ujung Pulau Sumatra sampai dengan wilayah timur Indonesia. Keberadaan banyak gunung api di Indonesia mengakibatkan tingginya potensi sumber panas bumi di Indonesia. Indonesia secara geologis terletak pada pertemuan tiga lempeng tektonik utama yaitu: Lempeng Eropa-Asia, India-

Australia dan Pasifik yang berperan dalam proses pembentukan gunung api di Indonesia. Kondisi geologi ini memberikan kontribusi nyata akan ketersediaan energi panas bumi di Indonesia. Manifestasi panas bumi yang berjumlah tidak kurang dari 244 lokasi tersebar di Pulau: Sumatra, Jawa, Bali, Kalimantan, Maluku, Sulawesi, Halmahera, Papua, dan Kepulauan Nusa Tenggara.

Panas bumi dapat dimanfaatkan menjadi salah satu alternatif sumber energi di Indonesia melalui pembangunan pembangkit listrik tenaga panas bumi (*geothermal*) (PLTG). Pemanfaatan potensi panas bumi memiliki beberapa keuntungan yaitu ramah lingkungan dan ketersediaannya sangat melimpah di Indonesia. Beberapa PLTG yang sudah beroperasi di Indonesia antara lain: PLTG Sibayak, PLTG dieng, dan PLTG Gunung Salak.

Wawasan



Indonesia memiliki total 40% potensi *geothermal* yang ada di dunia. Namun potensi yang baru dikembangkan hanya sebesar 4% dari total potensi yang ada. Selandia Baru negara dibangain tenggara Indonesia adalah salah satu negara yang sukses memanfaatkan sumber *geothermal* sebagai pembangkit listrik.



Sumber: 2.bp.blogspot.com

Gambar 3.45. Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (*Geothermal*)

Selama ini penggunaan energi tak terbarukan di Indonesia lebih dominan jika dibandingkan dengan penggunaan energi terbarukan. Coba kalian cermati penggunaan kendaraan dengan bahan bakar minyak dengan kendaraan berbahan bakar listrik! Penggunaan kendaraan berbahan minyak jumlahnya jauh di atas penggunaan kendaraan berbahan bakar listrik.

Kondisi ini sangat mengkhawatirkan karena sumber energi tak terbarukan ketersediaannya semakin menipis. Oleh karena itu, mulai dari sekarang kita tidak boleh selalu tergantung dengan bahan bakar minyak yang tak terbarukan. Indonesia masih memiliki sumber energi terbarukan yang sangat potensial untuk dikembangkan.

Kerjakan aktivitas berikut agar kalian lebih memahami macam-macam pembangkit listrik yang ada di Indonesia!



Aktivitas Kelompok

1. Bentuk kelompok 3-4 orang!
2. Carilah dari berbagai sumber tentang pembangkit listrik di Indonesia!
3. Identifikasi nama pembangkit, tenaga pembangkit, dan lokasi pembangkit tersebut berada!
4. Tuliskan hasil pekerjaan kalian seperti pada tabel di bawah!
5. Presentasikan hasil kerja kalian di depan kelas!

Nama Pembangkit Listrik	Tenaga	Sifat	Lokasi
PLTA Gajah Mungkur	Air	Terbarukan	Wonogiri, Jawa Tengah

Renungkan!

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam terutama sumber energi terbarukan. Sampai saat ini Indonesia masih belum mengembangkan sumber daya energi terbarukan secara maksimal. Indonesia masih bergantung pada sumber energi yang berasal dari fosil. Akhir-akhir ini sering terjadi kenaikan sumber energi fosil, hal ini dikarenakan ketersediaannya semakin menipis. Bagaimanakah upaya yang dapat dilakukan agar sumber energi terbarukan ini dapat dimaksimalkan oleh masyarakat Indonesia untuk memenuhi kebutuhannya?

2) Keunggulan Sumber Daya Perairan di Indonesia

Perairan Indonesia di Indonesia lebih luas dibandingkan dengan daratannya. Kondisi ini menyebabkan potensi sumber daya laut sangat melimpah di Indonesia.

(1) Sungai



Sumber: Sumber: Bakosurtanal 2003

Gambar 3.46. Sungai Musi yang melintasi Provinsi Sumatra Selatan



Sumber: fransiskatya.blogspot.com

Gambar 3.47. Pemanfaatan sungai Musi oleh masyarakat sebagai sarana transportasi

Pernahkah kamu mengamati sungai di daerahmu? Dari manakah air sungai tersebut berasal? Pemanfaatannya untuk apa saja? Indonesia memiliki sangat banyak sungai dan anak-anak sungai yang berpotensi untuk menyediakan sumber air yang dapat dimanfaatkan untuk pemenuhan kebutuhan air bagi masyarakat. Penyediaan air untuk masyarakat sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menunjang dalam peningkatan pembangunan suatu daerah. Kekurangan air dapat mengakibatkan suatu daerah tidak dapat berkembang karena pembangunan tidak dapat ditingkatkan. Penyediaan air berkaitan erat dengan berapa sebenarnya potensi/ketersediaan sumber daya air yang tersedia pada suatu daerah. Perhatikan sungai-sungai di Indonesia dan panjang penggalan sungai yang dapat dilayari.

No.	Nama sungai	Panjang sungai (km)	Letak (Pulau)	Penggal yang dapat dilayari (km)
1.	Kapuas	1000	Kalimantan	700
2.	Musi	750	Sumatra	390
3.	Mahakam	720	Kalimantan	480
4.	Barito	700	Kalimantan	570
5.	Memberamo	680	Papua/Irian	70
6.	Batanghari	580	Sumatra	480
7.	Digul	540	Papua/Irian	50
8.	Brantas	530	Jawa	-
9.	Bengawan Solo	510	Jawa	-
10.	Katingan	500	Kalimantan	-

Sumber: diolah dari berbagai sumber

Tabel 3.9. Sungai di Indonesia, panjang, letak, dan penggalnya yang dapat dilayari.

(2) Danau



Sumber: wikipedia.org

Gambar 3.48. Danau Sentani dimanfaatkan sebagai tujuan pariwisata. Sejak 2007 diselenggarakan Festival Danau Sentani yang dilaksanakan setiap pertengahan bulan Juni

Provinsi mana yang mempunyai danau paling banyak? Jumlah danau di Indonesia mencapai ribuan. Menurut data Kementerian Lingkungan Hidup diperkirakan sebanyak 840 danau besar dan 735 danau kecil (situ).

Dari total jumlah tersebut, danau di Indonesia mampu menampung hingga 500 km³ air atau 72% dari total persediaan air permukaan di Indonesia. Daya tampung air yang cukup besar tersebut, danau menjadi andalan persediaan air untuk sektor pertanian, sumber air baku masyarakat, perikanan, PLTA, pariwisata dan lain sebagainya.

No.	Nama danau	Lokasi	Luas (km ²)
1.	Toba	Sumatra Utara	1.146
2.	Towuti	Sulawesi Selatan	578
3.	Sentani	Irian Jaya	282
4.	Poso	Sulawesi Tengah	281
5.	Semayang	Kalimantan Timur	236
6.	Jampang	Kalimantan Timur	225
7.	Matanu	Sulawesi Tengah	156
8.	Paniai	Papua	140
9.	Bilidoh	Kalimantan Barat	122
10.	Maninjau	SumatraBbarat	118
11.	Singkarak	Sumatra Barat	110
12.	Ranau	Sumatra Selatan	98
13.	Limboto	Sulawesi Utara	70
14.	Laut Tawar	Daerah Istimewa Aceh	55
15.	Tondano	Sulawesi Utara	46
16.	Kerinci	Sumatra Barat	44

Sumber: Regional Geografi Indonesia, dalam Sudaryono, 2003

Tabel 3.10 Danau di Indonesia, lokasi dan luasannya



Sumber: lh3.googleusercontent.com

Gambar 3.49. Aktivitas Masyarakat di Danau



Aktivitas Kelompok

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 4-5 orang!
2. Cermatilah tabel 3.10. potensi berbagai danau!
3. Diskusikan apa saja manfaat danau-danau pada tabel 3.10.! Jenis danau apa berdasarkan proses terbentuknya dan keunggulan dibanding danau lain?
4. Buatlah uraian dalam bentuk artikel pada kertas!
5. Kumpulkan hasil diskusi pada guru!

(3) Air tanah



Sumber: bimg.antaranews.com

Gambar 3.50. Pemanfaatan Air Tanah untuk Irigasi

Potensi air tanah tergantung pada faktor: geologi, geomorfologi, dan iklim. Kualitas air tanah cukup baik untuk penyediaan air bersih. Sejauh air dapat diambil dari sumur, kebanyakan penduduk menggunakan air tanah untuk kebutuhan air rumah tangga. Di Indonesia terutama di lereng-lereng pegunungan, wilayah cekungan, dan dataran aluvial mempunyai potensi air tanah yang tinggi. Sejak dahulu hampir semua rumah tangga yang ada di Pulau Jawa memiliki sumur. Ini membuktikan bahwa manusia sangat membutuhkan air tanah sebagai keperluan sehari-hari.

Renungkan!

Wilayah Indonesia yang luas mengakibatkan pengamanan menjadi hal yang sulit dilakukan terutama di daerah-daerah perbatasan. Coba kalian cermati banyak sekali kasus pencurian sumber daya alam Indonesia yang dilakukan oleh negara lain seperti pencurian kayu hasil hutan dan pencurian ikan. Dampak dari pencurian sumber daya tersebut sangatlah merugikan bagi Indonesia. Seharusnya sumber daya tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, akan tetapi hilang akibat dicuri oleh negara lain. Bagaimanakah upaya yang dapat dilakukan untuk menanggulangi hal tersebut?

c. Keunggulan Pariwisata Indonesia

Siapa yang tidak kenal Pulau Bali? Bali tidak hanya dikenal di Indonesia tetapi di seluruh dunia. Mengapa orang tertarik ke Bali? Mengapa orang ingin pergi berwisata? Orang hidupnya tidak cukup makan dan berpakaian bagus saja, tetapi juga perlu menyenangkan batinnya. Itu antara lain dapat dilakukan dengan cara berwisata.



Sumber: indonesia-tourisme.com

Gambar 3.51. Pariwisata di Pulau Bali



Sumber: 1.bp.blogspot.com, fotowisata.com, bisniswisata.co, 2.bp.blogspot.com

Gambar 3.52. Potensi Pariwisata Indonesia

Indonesia memiliki potensi untuk mengembangkan pariwisata sebagai salah satu tulang punggung nasional. Indonesia sendiri memiliki syarat-syarat untuk pengembangan industri pariwisata yaitu:

a) Luas wilayah dan letak strategis

Negara Indonesia terletak di sepanjang garis khatulistiwa dan memiliki luas perairan hampir 2/3 dari seluruh wilayah Indonesia. Luasnya perairan tersebut menjadikan Indonesia menjadi salah satu negara kepulauan terbesar di dunia. Letak Indonesia berada di antara dua samudra yaitu Samudra Hindia dan Pasifik serta terletak diantara dua benua yaitu Benua Australia dan Asia

b) Sumber Daya Alam

Kekayaan sumber daya alam Indonesia menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan baik domestik maupun mancanegara.

c) Penduduk yang besar dan budaya yang beragam

Indonesia termasuk negara berpenduduk terbesar di dunia. Jumlah penduduk Indonesia hanya berada di bawah Cina, India, dan Amerika Serikat. Penduduk Indonesia terdiri dari berbagai suku dengan budaya dan adat istiadat yang beraneka ragam. Keberagaman tersebut menjadi salah satu daya tarik bagi para wisatawan.

d) Keberhasilan pembangunan

Pembangunan infrastruktur yang gencar dilakukan pemerintah Indonesia telah mendorong perkembangan industri pariwisata di Indonesia.

e) Komitmen Pemerintah

Pembangunan pariwisata memerlukan komitmen dari pemerintah agar dapat dijadikan sebagai salah satu tulang punggung pembangunan nasional.

Industri pariwisata sangat potensial untuk mendatangkan devisa negara. Berikut ialah data jumlah kunjungan wisatawan asing yang berkunjung ke Indonesia dari tahun 2008-2012

Tahun	2008	2009	2010	2011	2012
Jumlah Wisatawan Asing	6.234.497	6.323.730	7.002.944	7.649.731	8.044.462

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Tabel 3.11 Jumlah Kunjungan Wisatawan Asing ke Indonesia Tahun 2008-2012

Coba kalian perhatikan tabel 3.11.! Dari tahun 2008 sampai dengan 2012 terjadi peningkatan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Indonesia. Hal ini menandakan pariwisata dapat diandalkan sebagai salah satu tulang punggung pembangunan nasional. Potensi pariwisata di Indonesia tentu harus dilestarikan agar pesonanya tidak hilang. Kerusakan ekosistem yang ada di daerah wisata dapat merusak keindahan berbagai macam objek wisata. Oleh karena itu, kita harus senantiasa menjaga dan melestarikan ekosistem daerah pariwisata.

Kerjakan aktivitas kelompok berikut agar kalian lebih mengenali potensi sumber daya yang ada di sekitar tempat tinggal kalian.



Aktivitas Kelompok

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 4-5 orang!
2. Cermatilah berbagai macam potensi sumber daya di sekitar tempat tinggal kalian!
3. Diskusikan apa saja jenis sumber daya di sekitar kalian dan bagaimana potensinya!
4. Presentasikan hasil diskusi mu di depan kelas!

2. Sumber Daya Alam Strategis sebagai Modal Dasar Pembangunan Nasional Indonesia

Indonesia merupakan salah satu negara yang sedang giat melakukan pembangunan di berbagai sektor. Pembangunan yang dilakukan di Indonesia melibatkan berbagai komponen salah satunya ialah sumber daya alam. Sumber daya alam merupakan salah satu komponen penting dalam pembangunan nasional selain sumber daya manusia. Keberadaan sumber daya alam ini dimanfaatkan sebagai komoditas unggulan Indonesia. Di mata negara lain, Indonesia ialah produsen bahan-bahan mentah yang sangat berguna bagi berbagai macam industri. Bahan mentah tersebut seperti biji besi, emas, CPO, gas alam, dan sebagainya. Selain sebagai komoditas unggulan Indonesia, potensi sumber daya alam ini juga dimanfaatkan sebagai penggerak pembangunan. Contohnya ialah sumber energi yang diperlukan untuk melakukan berbagai aktivitas yang mendukung pembangunan nasional.



Sumber: upload.wikimedia.com

Gambar 3.53. Aneka Kekayaan Sumber Daya Alam Indonesia

Sebagai modal dasar pembangunan nasional sumber daya alam tentu harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya agar dapat menyejahterakan seluruh penduduk Indonesia. Sampai saat ini, sumber daya alam yang tersedia di Indonesia belum dapat dimanfaatkan secara maksimal guna menyejahterakan rakyat Indonesia. Indonesia dalam mengekspor sumber daya alam masih banyak dalam bentuk mentah sehingga harganya pun cenderung lebih rendah.

Pemanfaatan sumber daya alam pun harus mendukung prinsip pembangunan berkelanjutan. Pembangunan berkelanjutan ialah pembangunan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pada masa sekarang tanpa mengurangi kemampuan generasi yang akan datang untuk memenuhi kebutuhannya. Jadi, kita sebagai generasi sekarang tidak boleh mengeksploitasi secara berlebihan terhadap sumber daya alam yang ada di Indonesia.

Sekarang mari kita pelajari lebih mendalam mengenai pembangunan nasional, berbagai keunggulan sumber daya di Indonesia, dan pembangunan berkelanjutan!

a. Hakikat Pembangunan Nasional

Pembangunan nasional adalah upaya untuk meningkatkan seluruh aspek kehidupan masyarakat, bangsa dan negara. Pembangunan nasional diwujudkan dalam berbagai kegiatan salah satunya ialah kegiatan industri. Kegiatan industri pada hakikatnya merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengolah barang jadi atau setengah jadi. Sebuah kegiatan industri tidak akan berjalan tanpa adanya sumber bahan baku, energi, dan tenaga kerja. Komponen bahan baku atau bahan mentah diperoleh dari berbagai macam sumber daya alam yang ada di Indonesia. Sama halnya dengan energi yang menjadi penggerak kegiatan perindustrian. Sumber energi juga diperoleh dari alam, yaitu melalui minyak bumi, gas alam, panas bumi, dan lainnya. Sumber-sumber energi tersebut terlebih dahulu diolah dan dijadikan bentuk lain yaitu bahan bakar minyak (BBM) dan listrik agar dapat digunakan untuk menggerakkan mesin-mesin dalam kegiatan industri.



Sumber: environmentalsanitation.files.wordpress.com

Gambar 3.54. Kegiatan Industri

Amatilah gambar 3.54. Komponen industri yang lain ialah tenaga kerja (buruh) yang bekerja pada Industri tersebut. Para buruh bekerja dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan keluarganya. Apabila buruh tersebut dan keluarganya menjadi sejahtera maka taraf hidupnya pun akan meningkat. Hal ini merupakan salah satu tujuan dari pembangunan nasional. Hasil dari kegiatan industri dimanfaatkan oleh penduduk untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan mereka. Terpenuhinya kebutuhan penduduk merupakan indikator kesejahteraan penduduk. Berdasarkan contoh tersebut dapat kita lihat bahwa untuk melakukan kegiatan industri dalam rangka pembangunan nasional diperlukan sumber daya alam.



Aktivitas Individu

1. Lakukan kegiatan berikut secara individu.
2. Coba cermati berbagai kegiatan di lingkungan kalian!
3. Identifikasi berbagai jenis kegiatan tersebut meliputi jenis kegiatan, hasil dari kegiatan, dan tujuan kegiatan tersebut!
4. Tuliskan hasil pekerjaan kalian seperti tabel berikut!
5. Kumpulkan hasil pekerjaan pada guru kalian!

Jenis Kegiatan	Hasil Kegiatan	Tujuan Kegiatan
Industri	Berbagai macam barang dan jasa	Memenuhi kebutuhan masyarakat

b. Sumber Daya Alam sebagai Modal Dasar Pembangunan

Seperti yang sudah dijelaskan pada bagian awal, sumber daya alam memiliki peranan penting dalam pembangunan nasional. Sebuah pembangunan tidak akan terjadi jika tidak didorong dengan ketersediaan modal pembangunan yang cukup. Indonesia sangat beruntung memiliki ketersediaan sumber daya alam yang melimpah. Banyak negara-negara lain iri terhadap kekayaan sumber daya alam Indonesia, sehingga berbagai cara dilakukan agar dapat ikut menikmati sumber daya alam di Indonesia. Keberhasilan melakukan pembangunan nasional akan meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat. Sampai dengan saat ini, Indonesia belum mampu memanfaatkan potensi sumber daya alam ini dengan baik. Coba kita cermati di lingkungan sekitar tempat tinggal kalian masih sering dijumpai golongan masyarakat yang kurang mampu. Perlu diketahui bahwa sumber daya alam yang melimpah bukanlah satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan pembangunan di negaranya.



Sumber: 3.bp.blogspot.com, cosulich.it, sitkusai.files.wordpress.com

Gambar 3.55. Negara-negara Maju di Asia

Selain faktor sumber daya alam yang melimpah faktor sumber daya manusia juga memegang peranan penting dalam pelaksanaan pembangunan nasional. Lihatlah negara-negara seperti: Singapura, Jepang, dan Taiwan pada gambar 3.55. Semua negara tersebut potensi sumber daya alamnya sangat jauh dibandingkan dengan potensi sumber daya alam yang ada di Indonesia. Akan tetapi, negara-negara tersebut memiliki sumber daya manusia yang baik sehingga negara-negara tersebut menjadi negara-negara yang sukses melakukan pembangunan. Jadi potensi sumber daya alam yang melimpah akan sia-sia jika tidak dibarengi dengan peningkatan sumber daya manusia Indonesia. Pada materi selanjutnya akan dipelajari mengenai keunggulan potensi sumber daya alam yang strategis ada di Indonesia.

Selain sumber daya energi di atas, ternyata Indonesia juga mempunyai cadangan sumber daya energi *non-renewable* yang dieksplorasi sejak dahulu diantaranya:

a) **Minyak bumi**

Tabel 3.12 Produksi Tambang Minyak Nasional tahun 2005-2012 Sumber: BPS 2013

Tahun	Premium	Pertamax	Pertamax Plus	ADO	IDO	Kerosin	Dasar Pelumas
	(barell)	(barell)	(barell)	(barell)	(barell)	(barell)	(barell)
2005	71.013.010	1.699.754	431.836	94.632.874	8.558.763	53.720.587	2.403.802
2006	71.822.000	1.631.764	414.563	88.892.000	3.867.000	54.424.000	2.734.000
2007	71.337.000	2.754.000	951.000	82.120.000	2.267.000	51.934.000	2.814.000
2008	72.404.000	1.523.000	387.000	92.812.000	2.036.000	53.040.000	2.836.000
2009	72.799.000	2.050.000	647.000	107.353.000	1.110.000	32.163.000	3.041.000
2010	66.820.000	3.301.000	668.000	107.351.000	1.376.000	18.985.000	2.027.000
2011	64.460.000	2.446.000	736.000	119.568.000	1.376.000	14.378.000	3.065.000
2012	67.684.000	2.487.000	514.000	122.099.000	1.261.000	10.808.000	2.988.000

Sumber: BPS 2013

Cermati produksi BBM dari tahun 2005-2012 ini, apakah mengalami penurunan? Sampai tahun 2012 ini Indonesia masih bisa mengeksploitasi minyak bumi 207.841.000 barell per tahun. Harga per barell minyak tidak tetap. Pada tahun 2004 pernah mencapai harga minyak mentah lebih dari \$50 per barell. Satu barell sama dengan 119 liter. Apabila harga dollar Rp. 9.000,- an, maka harga minyak mentah per barell Rp. 450.000,00 atau per liter mencapai Rp. 3800,-. Berapa harga premium sekarang? Beruntunglah negara kita punya tambang minyak bumi, sehingga harga minyak di Indonesia tidak terlalu tinggi. Minyak bumi tersebar baik di daratan maupun di dasar-dasar lautan.

Eksplorasi dan pengeboran sumber-sumber minyak di Indonesia, dilakukan baik di daratan maupun di dasar laut. Usaha pertambangan minyak di daratan terdapat di:

- Aceh (Perlak),
- Sumatra Utara (Langkat),
- Riau, Jambi,
- Sumatra Selatan (Sungai Gerong),
- Jawa Barat (Cirebon),
- Jawa Tengah (Cepu),
- Jawa Timur (Laut Jawa),
- Kalimantan Selatan,
- Kalimantan Timur (Balikpapan, Pulau Bunyu, Pulau Tarakan),
- Papua (Sorong, Biak) dan lain-lain.

Pemboran minyak lepas pantai Indonesia terdapat di:

- Selat Malaka,
- Laut Jawa,
- Laut Cina Selatan,
- Selat Sunda,
- Selat Makasar,
- Laut Sulawesi, dan
- Selat Karimata di sekitar Kepulauan Natuna.

Minyak mentah dari tempat-tempat pengeboran biasanya dialirkan melalui pipa-pipa minyak, atau diangkut dengan kapal-kapal tangker, ke tempat-tempat penyulingan, untuk diproses menjadi minyak siap pakai. Penyulingan minyak di Indonesia terdapat di:

- Pangkalan Brandan (Sumatra Utara),
- Dumai (Riau),
- Plaju (Jambi) dan
- Sungai Gerong (Sumatra Selatan),
- Cilacap (Jawa Tengah), dan
- Balikpapan

b) Gas alam

Timbunan (deposit) gas alam terpisah dengan timbunan minyak bumi. Untuk mendapatkan gas alam yang terjebak dalam perlapisan batuan, dilakukan pengeboran. Gas alam hasil pengeboran biasanya dialirkan lebih dahulu ke kilang pencairan, untuk dicairkan. Gas alam disimpan dalam tangki-tangki penyimpanan. Gas alam cair disebut LPG (*Liquid Petroleum Gas*), disebut pula LNG (*Liquid Natural Gas*). Proses pencairan gas alam dihasilkan pula sejenis minyak ringan yang dapat dijadikan bahan baku untuk industri plastik, pupuk dan sebagainya.



Sumber: sindotrujaya.com

Gambar 3.56. LPG 3 kg

Di Indonesia, sumber gas alam yang terbesar terdapat di Kepulauan Natuna. Di tempat lainnya adalah di Bontang Kalimantan Timur dan Arun Nanggroe Aceh Darusalam. Gas alam cair ditujukan untuk kepentingan ekspor dan memenuhi kebutuhan pabrik pupuk yang ada di Indonesia, yaitu pabrik pupuk Iskandar Muda dan pabrik pupuk ASEAN di Aceh.



Sumber: photo.kontan.co.id

Gambar 3.57. Tambang Gas Alam di Indonesia

a) **Batubara**

Pertambangan batubara pertama di Indonesia dilakukan di Pengaron (Kalimantan Timur) pada tahun 1849. Berikutnya di Umbilin (Sumatra Barat) pada tahun 1892. Bukit Asam (Sumatra Selatan) yang dimulai pada tahun 1919. Di Bukit Asam ini endapan batu bara berada di dekat permukaan tanah.



Sumbe: bumh.go.id, energitoday.com

Gambar 3.58. Pemanfaatan Batubara dalam Kehidupan Sehari-hari

Batu bara yang dihasilkan di Bukit Asam termasuk batu bara tua yang berkualitas tinggi, sedangkan batu bara di tempat lain di Indonesia termasuk batu bara muda. Indonesia pada 2012 menghasilkan 6,2 persen dari total produksi batu bara di dunia. Artinya Indonesia adalah penyumbang batu bara tertinggi ke-3. Produksi batu bara di Indonesia meningkat sebesar 273 persen selama 10 tahun terakhir.

d) Keunggulan Sumber Daya Mineral Indonesia

Pada subtema sebelumnya kamu sudah mempelajari macam-macam sumber daya mineral. Sumber daya mineral atau tambang merupakan salah satu kekayaan alam Indonesia. 30 Macam mineral utama terdapat di Indonesia. Mineral tersebut adalah emas, perak, tembaga, nikel, timah putih, timah hitam, aluminium, besi, mangan, chromit, minyak bumi, gas bumi, batu bara, yodium, berbagai garam, berbagai mineral industri (asbes, bentonit, zeolit, belerang, fosfat, batu gamping), batu mulia, termasuk intan, dan bahan bangunan.



Sumber: tender-indonesia.com
Gambar 3.59. Tambang Emas di Indonesia

Perhatikan gambar 3.59.! Berbagai jenis mineral tersebut sangat berperan dalam menopang pembangunan nasional. Mineral tersebut dapat dijadikan sebagai bahan baku industri yang ketika diolah akan memberikan manfaat yang besar bagi kehidupan manusia. Saat ini ekspor bahan mineral mentah sudah mulai dikurangi, hal ini dikarenakan mengekspor bahan mentah hanya memiliki nilai tambah yang kecil apabila dibandingkan dengan mengekspor olahan dari mineral.

Wawasan



PT. Freeport Indonesia merupakan salah satu tambang emas terbesar di dunia. Tambang emas ini terdapat di Pulau Papua. Pada tahun 2013 pendapatan PT. Freeport Indonesia mencapai 38 triliun rupiah. Indonesia hanya memiliki sebagian kecil saham dari PT. Freeport Indonesia.

Berikut adalah sumber daya alam logam yang populer di Indonesia yang mempunyai komparasi dengan negara lain yaitu.

a) **Bijih besi**

Bijih besi bercampur dengan pasir vulkanik. Bijih besi berwarna hitam mengkilat. Bahan ini digunakan sebagai campuran dalam industri semen. Di Indonesia, pertambangan bijih besi dapat ditemukan di Sumatra Barat, Jambi, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Selatan, Jawa Tengah, Jawa Barat, Irian Jaya, Sulawesi Tengah dan Sulawesi Selatan. Penggalian pasir besi di Indonesia dilakukan antara lain di Cilacap (Jawa Tengah), Blitar dan Banyuwangi (Jawa Timur). Jumlah yang terbesar dihasilkan di Cilacap, Jawa Tengah.



Sumber: energitoday.com

Gambar 3.60. Tambang Bijih Besi di Cilacap

b) **Nikel**

Nikel merupakan logam yang biasa digunakan sebagai bahan campuran pada pembuatan berbagai barang dengan bahan baku logam, seperti kuningan, perunggu dan besi. Kegunaan nikel adalah untuk memperkeras logam campuran yang dihasilkannya. Nikel juga digunakan untuk melapisi logam lain, agar tampak mengkilat dan tahan karat.

Daerah penghasil nikel di Indonesia banyak dijumpai di Soroako Sulawesi Selatan, Pomala Sulawesi Tenggara, dan Irian Jaya. Di Soroako penambangan nikel dilengkapi dengan pabrik peleburan dan pemurnian yang modern.

c) **Timah putih**

Timah putih merupakan logam berwarna putih yang tahan karat. Bahan ini biasa digunakan pada industri mesin, kaleng, dan juga sebagai bahan patri. Penambangan timah di Indonesia terdapat di Pulau Belitung, dan Singkep, dan lain-lain.



Sumber: satunegeri.com

Gambar 3.61. Tambang Timah di Belitung

d) Tembaga

Penambangan bijih tembaga yang terbesar di Indonesia terdapat di Irian Jaya bagian tengah. Di kota Tembapapura dibangun pabrik peleburan bijih tembaga yang modern pada tahun 1972. Daerah penghasil tembaga lainnya adalah Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah dan Sulawesi Selatan.

e) Emas dan perak

Emas dan Perak terdapat di Cikotok (Banten Selatan, Jawa Barat), Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi Selatan dan Irian Jaya bagian Tengah. Emas termasuk golongan bahan vital. Emas dan perak biasanya juga ditemukan pada pertambangan tembaga berbentuk urat-urat emas di dalam batuan kuarsa.

f) Bauksit

Bauksit merupakan bijih logam aluminium, yaitu sejenis logam yang ringan dan tidak mudah berkarat. Bauksit didapatkan dalam bentuk lumpur, kemudian dilebur hingga diperoleh logam aluminium. Bauksit banyak terdapat di Sumatra Selatan (Lubuk Linggau), Kalimantan Barat (Sanggau), dan Kepulauan Riau (pulau Bintan). Pabrik peleburan bauksit menjadi aluminium yang pertama di Indonesia dibangun di Asahan (Sumatra Utara). Produksi bijih bauksit Indonesia tahun 2012 lalu sebanyak 30 juta ton.

Sedangkan sumber daya alam non logam yang populer di Indonesia yang mempunyai komparasi dengan negara lain yaitu:

a) Belerang

Belerang merupakan mineral vulkanis yang banyak dihasilkan di kawah-kawah gunung berapi. Bahan ini banyak digunakan dalam industri-industri bahan kimia, pupuk, korek api, bahan peledak, dan obat-obatan.

Sebaran tambang belerang antara lain ada di Gunung Ijen Jatim, Gunung Telaga Bodas Jabar, dan Gunung Welirang.

b) Kaolin

Kata Kaolin berasal dari bahasa Cina, yang berarti *gunung yang tinggi*. Di *gunung yang tinggi* itulah terdapat tanah liat, yang apabila diproduksi menjadi keramik berkualitas sangat baik. Kaolin merupakan bahan dasar untuk pembuatan keramik.

Pulau Bangka dan Pulau Belitung merupakan daerah penghasil kaolin.



Sumber: eastjavatraveler.com

Gambar 3.62. Kerajinan Keramik

c) Fosfat

Fosfat berasal dari persenyawaan antara pospor di dalam kotoran dan sisa-sisa binatang yang hidup di gua-gua dan batu gamping di dasar gua. Bahan tersebut banyak ditemukan di daerah-daerah kapur. Fosfat merupakan salah satu komponen bahan baku yang cukup penting dalam pembuatan pupuk untuk tanaman.

Sebaran fosfat ada di daerah Bogor, Kebumen, Grobogan, Pati (Jawa Tengah), Gresik dan Sampang, Madura.

d) Marmer

Batu marmer atau batu pualam merupakan hasil perubahan bentuk atau metamorfosis dari batu gamping. Marmer banyak dimanfaatkan sebagai ornamen bangunan, dan perabotan rumah tangga.



Sumber: 2.bp.blogspot.com

Gambar 3.63. Hasil Olahan Marmer

Sebaran pertambangan marmer terdapat di daerah Tulungagung (Jawa Timur), dan Citatah (Jawa Barat).

e) Aspal

Ketika kamu di jalan, pernahkah kamu berpikir dari mana aspal di jalan raya yang tertata rata dan padat berasal ? Tahukah kamu bahwa Pulau Buton di Sulawesi Tenggara adalah penghasil aspal terbesar di Indonesia? Sulawesi Tenggara masih memiliki cadangan atau deposit aspal berjumlah 680.747.000 ton di tahun 2012.

Mengenal Tokoh



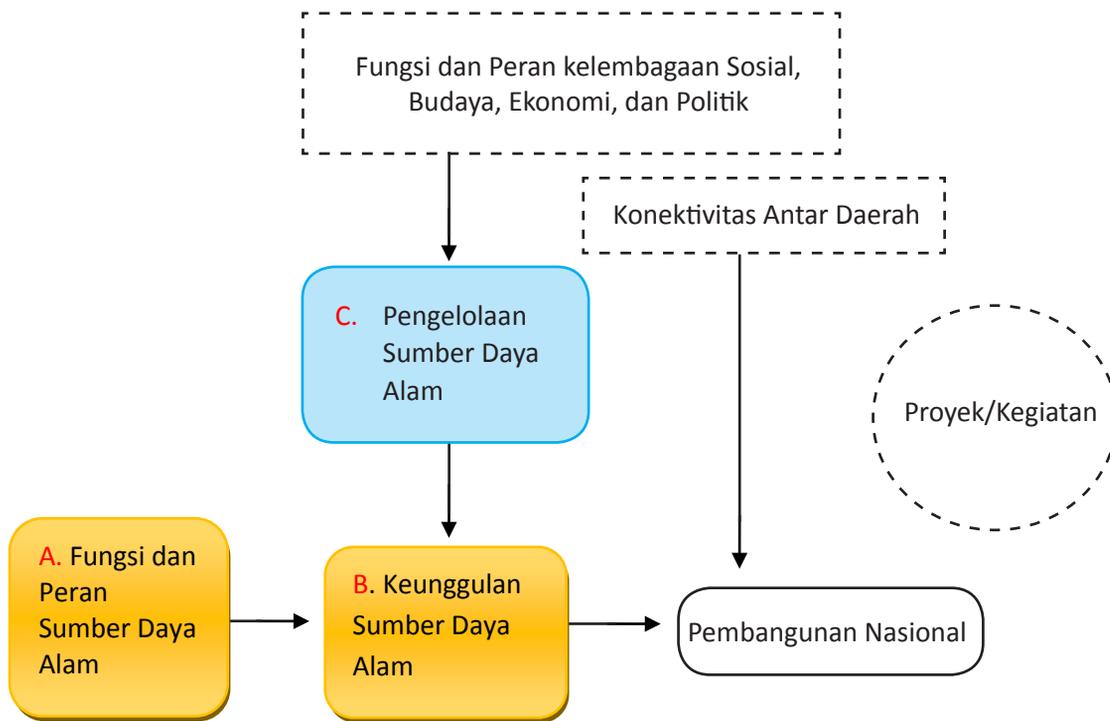
Al-Biruni, adalah seorang sarjana Persia yang lahir pada 973 di Khwarazm, sekarang dikenal sebagai Karakalpakstan (Uzbekistan). Al-Biruni juga menghasilkan sejumlah sumbangan bagi pengembangan Ilmu Bumi. Atas perannya itulah dia dinobatkan sebagai “Bapak Geodesi”. Dia juga memberi kontribusi signifikan dalam kartografi, geografi, geologi, serta mineralogi. Al-Biruni juga telah menghasilkan karya dalam bidang geologi. Salah satunya, dia menulis tentang geologi India. Dalam kitabnya berjudul Kitab al-Jawahir atau Book of Precious Stones, Al-Biruni menjelaskan beragam mineral. Dia mengklasifikasi setiap mineral berdasarkan warna, bau, kekerasan, kepadatan, serta beratnya.

Sumber: <http://hmgd.blogspot.com/p/penemu-geodesi.html>

Renungkan!

Ketersediaan sumber daya alam yang melimpah bukanlah jaminan bahwa sebuah negara dapat menjadi negara maju. Selain faktor sumber daya alam juga diperlukan faktor sumber daya manusia yang mumpuni untuk mengolah sumber daya tersebut. Sampai saat ini banyak sumber daya alam di Indonesia yang pengelolaannya dilakukan oleh pihak asing. Bagaimanakah tanggapan kalian terhadap fenomena tersebut? Apa yang harus dilakukan pemerintah negara Indonesia agar potensi sumber daya alam dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan penduduk Indonesia?

C. Pengelolaan Sumber Daya Alam (SDA)



Gambar 3.63. Peta Konsep Pengelolaan Sumber Daya Alam

Pemanfaatan sumber daya alam dikelola oleh beberapa pihak yaitu pemerintah dan swasta. Keduanya saling mendukung satu sama lain dalam hal membuat regulasi peraturan, menjadi operator pengelolaan sumber daya alam, dan saling mengontrol pengelolaan sumber daya alam. Pemanfaatan sumber daya alam harus mengutamakan prinsip optimal dan efisien. Hal ini dikarenakan sumber daya alam yang tersedia sekarang tidak hanya diperuntukkan untuk generasi sekarang saja, tetapi juga diperuntukkan untuk generasi yang akan datang. Mari kita pelajari lebih lanjut mengenai prinsip-prinsip dalam pengelolaan sumber daya alam dan sistem kelembagaan yang ada dalam pemanfaatan sumber daya alam pada subtema ini.

1. Prinsip-Prinsip Pengelolaan Sumber Daya Alam

a. Optimal

UUD 1945 pasal 33 ayat 3 menyebutkan bahwa “Bumi, air dan kekayaan alam yang terkandung didalamnya dikuasai oleh Negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”. Berdasarkan UUD 1945 tersebut jelas bahwa seluruh sumber daya alam yang terkandung di dalam bumi Indonesia ini merupakan milik negara dan harus dipergunakan untuk kepentingan dan kemakmuran rakyat. Oleh sebab itu optimalisasi pengelolaan sumber daya alam ini mutlak harus dilakukan.

Tahukah kalian bagaimana pengelolaan sumber daya alam yang optimal?

Optimalisasi sumber daya alam dapat berupa pemanfaatan sumber daya alam dengan cara mengambil kekayaan alam secara menyeluruh dengan memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan kerugian demi kepentingan negara dan rakyat, tetapi tetap memperhatikan keberlanjutan sumber daya alam tersebut dikemudian hari. Optimalisasi pengambilan sumber daya alam ini tidak serta merta mengambil seluruh kekayaan alam tanpa batas dan tanpa perencanaan yang matang, melainkan dilakukan secara bijaksana dan arif dengan menerapkan asas pembangunan keberlanjutan.

Bagaimanakah pembangunan yang berkelanjutan?

Pembangunan keberlanjutan adalah pembangunan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan masa kini tanpa mengorbankan hak pemenuhan kebutuhan generasi masa mendatang. Artinya dalam pengambilan atau eksploitasi kekayaan alam yang ada dilakukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat pada masa sekarang, tetapi tanpa mengorbankan kebutuhan generasi mendatang. Dengan demikian, generasi yang akan datang juga dapat merasakan dan menikmati kekayaan alam yang kita rasakan saat ini.

Belakangan ini, sedang hangat diperbincangkan mengenai cadangan minyak bumi dunia, terutama di Indonesia yang semakin menipis. Hal ini memaksa berbagai pihak untuk melakukan penghematan penggunaan minyak bumi dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu, di sisi lain, masyarakat Indonesia masih sangat menggantungkan hidupnya pada ketersediaan bahan bakar minyak.



Sumber:tribunnews.com

Gambar 3.65 Kelangkaan BBM

Sejak masa lalu masyarakat Indonesia sudah terbiasa melakukan kegiatan sehari-hari menggunakan minyak bumi untuk mendukung pemenuhan kebutuhan hidupnya, seperti memasak, industri, kendaraan, dan sebagainya. Masyarakat sudah terbiasa menggunakan kompor minyak tanah untuk memasak, menggunakan bensin untuk bahan bakar kendaraannya dan masih banyak lagi. Pada bidang industri, mesin-mesin pabrik pada umumnya digerakkan menggunakan solar atau bensin yang semuanya diperoleh dari pengolahan minyak bumi.

Langkah nyata yang telah dilakukan pemerintah adalah adanya kebijakan konversi minyak tanah ke gas. Masyarakat yang biasanya memasak menggunakan kompor minyak tanah diberikan subsidi oleh pemerintah berupa kompor gas. Hal ini dilakukan karena menurut penelitian yang telah dilakukan oleh para ahli, ketersediaan sumber daya alam gas bumi di Indonesia masih sangat melimpah sehingga untuk mengurangi konsumsi minyak bumi yang persediaannya tinggal sedikit dialihkan kepada penggunaan gas yang persediaannya masih banyak. Hal ini merupakan contoh pemanfaatan sumber daya alam secara maksimal, namun tidak mengorbankan kebutuhan generasi mendatang. Memaksimalkan pemanfaatan sumber daya alam yang masih melimpah dan menghemat sumber daya alam yang semakin menipis dengan tetap memperhatikan keuntungan yang maksimal, namun kerugiannya minimal.



Sumber: dokumen Penulis

Gambar 3.66. Kilang Minyak di Lepas Pantai

Mengingat semakin berkurangnya cadangan minyak bumi di dunia, maka berbagai pihak telah berupaya untuk melakukan penghematan salah satunya adalah dengan penggunaan energi alternatif. Penggunaan energi alternatif merupakan salah satu cara yang dilakukan masyarakat dunia pada umumnya dan khususnya Indonesia dalam upaya menjaga keberadaan minyak bumi agar generasi masa yang akan datang tetap dapat ikut memanfaatkannya.

Sumber energi alternatif akan mengurangi penggunaan sumber energi tidak terbarukan, seperti minyak bumi dan batubara. Penggunaan sumber energi alternatif juga dapat mengurangi pencemaran lingkungan dan efek negatif pada sumber daya alam, seperti air, udara, hutan, dan lain-lain.



Aktivitas Individu

Setelah kalian membaca materi mengenai prinsip optimal dalam pengelolaan sumber daya alam. Silahkan kalian mengidentifikasi dari berbagai sumber, jenis sumber energi alternatif yang dapat mengurangi penggunaan sumber energi tidak terbarukan. Buatlah kolom seperti kolom berikut ini pada kertas! Setelah selesai kumpulkan hasil identifikasi kalian kepada guru.

No.	Jenis Energi Alternatif	Sumber Energi Alternatif	Pemanfaatan Energi Alternatif
1.	Energi nuklir		
2.	Energi biomassa		
3.	Energi Angin		
Dst.	Dst.		

b. Lestari

Sumber daya alam dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat dengan tetap memperhatikan kelestarian fungsi lingkungan hidupnya. Apakah yang dimaksud dengan lestari? Lestari yang dimaksud di sini adalah upaya pengelolaan sumber daya alam beserta ekosistemnya dengan tujuan mempertahankan sifat dan bentuknya. Jadi prinsip lestari dalam pengelolaan sumber daya alam adalah upaya-upaya yang dilakukan untuk menjaga SDA yang ada tetap ada baik dilihat dari sifatnya maupun dari bentuknya. Upaya ini perlu dilakukan agar SDA yang ada terutama SDA yang tidak dapat diperbaharui, seperti minyak bumi dan batu bara masih dapat dinikmati oleh generasi mendatang.

Dengan demikian sumber daya alam harus senantiasa dikelola secara seimbang untuk menjamin keberlanjutan pembangunan nasional. Penerapan prinsip-prinsip pembangunan yang berkelanjutan (*sustainable development*) di seluruh sektor dan wilayah menjadi prasyarat utama untuk diinternalisasikan ke dalam kebijakan dan peraturan perundangan, terutama dalam mendorong investasi pembangunan jangka menengah. Prinsip-prinsip tersebut saling sinergis dan melengkapi dengan pengembangan tata pemerintahan yang baik (*good governance*) yang mendasarkan pada asas partisipasi, transparansi, dan akuntabilitas yang mendorong upaya perbaikan pengelolaan sumber daya alam dan pelestarian fungsi lingkungan hidup.

Contoh konsep lestari dalam pengelolaan SDA adalah:

1) Menggunakan pupuk alami atau organik

Penggunaan pupuk alami atau pupuk organik dalam pertanian sangat tepat karena dapat menjaga kelestarian tanah. Kandungan mineral serta zat-zat di dalam pupuk organik sangat cocok untuk menyuburkan tanah dan zat-zat tersebut tidak mengandung bahan kimiawi sehingga sangat ramah lingkungan. Oleh karenanya, kesuburan yang terjadi pada tanah yang dipupuk dengan pupuk organik tidak akan mudah hilang sebab selalu mengalami regenerasi oleh jasad hidup yang terkandung di dalam pupuk organik. Berbeda dengan pupuk kimia yang banyak mengandung bahan kimia. Bahan kimia yang terkandung di dalam pupuk kimia tidak semua dapat diuraikan oleh jasad renik di dalam tanah sehingga dalam jangka waktu yang lama akan mengendap dan akan merusak tanah.

2) Penggunaan pestisida sesuai kebutuhan

Dalam industri pertanian, penggunaan pestisida merupakan hal yang mutlak dilakukan untuk mencegah serangan hama penyakit. Namun, untuk mendukung kelestarian sumber daya alam, pestisida yang digunakan hendaknya sesuai dengan kebutuhan agar residu yang dihasilkan pun tidak begitu banyak dan mengendap. Sebab apabila sudah terlalu banyak residu yang mengendap dan pada tempat yang sama dapat mempengaruhi kesuburan tanah serta kualitas tanamannya sendiri karena terlalu banyak mengandung bahan kimia.

3) Pelestarian tanah (tanah datar, lahan miring/ perbukitan)

Upaya pelestarian tanah dapat dilakukan dengan menggalakkan kegiatan menanam pohon atau penghijauan kembali (reboisasi) terhadap tanah yang semula gundul. Untuk daerah perbukitan atau pegunungan yang posisi tanahnya miring perlu dibangun terasering atau sengkedan, sehingga mampu menghambat laju aliran air hujan.

Wawasan



Pada tahun 1972, PBB mengadakan konferensi tentang “The Human Environment” di Stockholm membawa negara industry dan berkembang bersama-sama untuk menggambarkan hak manusia dan keluarganya untuk lingkungan yang sehat dan produktif. mengarah pada penciptaan lembaga-lembaga global dalam sistem PBB.



Sumber: lh4.ggpht.com

Gambar 3.67. Sistem Terasering di Persawahan

4) Pelestarian udara

Udara merupakan unsur vital bagi kehidupan, karena setiap organisme bernapas memerlukan udara. Tahukan kalian upaya apa yang dapat dilakukan agar udara tetap bersih dan sehat? Upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga udara agar tetap bersih dan sehat, antara lain:

- Menggalakkan penanaman pohon atau pun tanaman hias di sekitar kita. Tanaman dapat menyerap gas-gas yang berbahaya bagi manusia. Tanaman mampu memproduksi oksigen melalui proses fotosintesis. Di samping itu tumbuhan juga mengeluarkan uap air, sehingga kelembaban udara akan tetap terjaga.
- Mengupayakan pengurangan emisi atau pembuangan gas sisa pembakaran, baik pembakaran hutan maupun pembakaran mesin. Asap yang keluar dari knalpot kendaraan dan cerobong asap merupakan penyumbang terbesar kotornya udara di perkotaan dan kawasan industri. Salah satu upaya pengurangan emisi gas berbahaya ke udara adalah dengan menggunakan bahan industri yang aman bagi lingkungan, serta pemasangan filter pada cerobong asap pabrik.
- Mengurangi atau bahkan menghindari pemakaian gas kimia yang dapat merusak lapisan ozon di atmosfer. Gas freon yang digunakan untuk pendingin pada AC maupun kulkas serta dipergunakan di berbagai produk kosmetika adalah gas yang dapat bersenyawa dengan gas ozon, sehingga mengakibatkan lapisan ozon menyusut.

5) Pelestarian hutan

Eksplorasi hutan yang terus menerus berlangsung sejak dahulu hingga kini tanpa diimbangi dengan penanaman kembali, menyebabkan kawasan hutan menjadi rusak. Upaya yang dapat dilakukan untuk melestarikan hutan:

- Reboisasi atau penanaman kembali hutan yang gundul.
- Melarang pembabatan hutan secara sewenang-wenang.
- Menerapkan sistem tebang pilih dalam menebang pohon.
- Menerapkan sistem tebang-tanam dalam kegiatan penebangan hutan.
- Menerapkan sanksi yang berat bagi mereka yang melanggar ketentuan mengenai pengolahan hutan.



Tahukah kalian, Taman Nasional Gunung Leuser adalah salah satu Kawasan Pelestarian Alam di Indonesia seluas 1.094.692 hektar. Secara administrasi terletak di dua provinsi, yaitu Provinsi Aceh dan Sumatra Utara. Hutan ini dominannya berada di Aceh Timur, Aceh Selatan, dan Langkat Sumatra Utara. Hutan ini terkenal dengan hasil kopi kelas dunia dan tembakau.

6) Pelestarian flora dan fauna



Sumber: tamanwisata.com, mutiararesty.blogspot.com, bimbingan.org, andikaprasetyo07.blogspot.com, steph430.wordpress.com, myorangutan.com.

Gambar 3.68. Flora dan Fauna di Indonesia

Kehidupan di bumi merupakan sistem ketergantungan antara manusia, hewan, tumbuhan, dan alam sekitarnya. Terputusnya salah satu mata rantai dari sistem tersebut akan mengakibatkan gangguan dalam kehidupan. Oleh karena itu, kelestarian flora dan fauna merupakan hal yang mutlak diperhatikan demi kelangsungan hidup manusia. Upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian flora dan fauna di antaranya adalah mendirikan cagar alam dan suaka marga satwa serta melarang kegiatan perburuan liar.

Tahukah kalian, apa perbedaan cagar alam dan suaka marga satwa? Suaka marga satwa adalah suatu kawasan hutan tempat melindungi hewan-hewan tertentu dan tidak untuk diburu. Suaka marga satwa yang ada di Indonesia contohnya adalah suaka marga satwa gunung Leuser di Aceh, suaka marga satwa Way Kambas di Lampung, dan lain-lain. Sedangkan, cagar alam adalah kawasan hutan untuk melindungi hewan, tumbuhan, tanah dan tempat-tempat bersejarah lainnya. Cagar alam yang ada di Indonesia contohnya adalah cagar alam Rafflesia di Bengkulu, cagar alam Pananjung di Pangandaran, dan lain-lain.

7) Pelestarian laut dan pantai



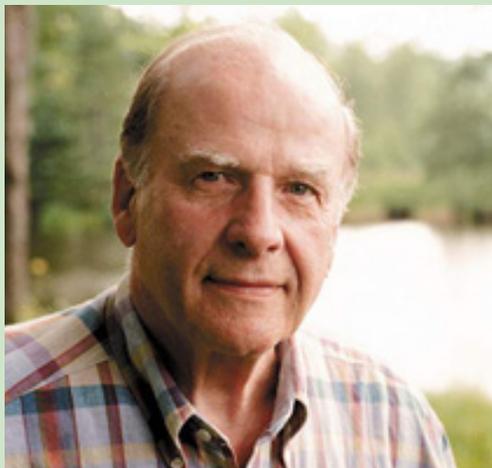
Sumber: artikel-luarbiasa.blogspot.com

Gambar 3.69 Kekayaan Bawah Laut Indonesia

Indonesia merupakan negara kepulauan yang sangat luas dan banyak menyimpan kekayaan alam yang melimpah. Seperti halnya hutan, laut juga sebagai sumber daya alam potensial. Kerusakan biota laut dan pantai banyak disebabkan karena ulah manusia. Pengambilan pasir pantai, karang di laut, serta pengerusakan hutan bakau merupakan kegiatan-kegiatan manusia yang mengancam kelestarian laut dan pantai. Adapun upaya untuk melestarikan laut dan pantai dapat dilakukan dengan cara:

- Melakukan reklamasi pantai dengan menanam kembali tanaman bakau di areal sekitar pantai.
- Melarang pengambilan batu karang yang ada di sekitar pantai maupun di dasar laut.
- Melarang pemakaian bahan peledak dan bahan kimia lainnya dalam mencari ikan.

Mengenal Tokoh



Gaylord Nelson: Pencetus Hari Bumi dan Hari Lingkungan Se-Dunia.

Hari Lingkungan yang diperingati sedunia setiap tanggal 5 Juni menurut sejarahnya dicetuskan pada tahun 1972. Salah satu tokoh penting dan berpengaruh kelahiran hari tersebut adalah Gaylord Nelson, seorang senator Amerika Serikat. Sebenarnya hari Lingkungan Hidup itu teretus seiring dengan rangkaian dari kegiatan lingkungan yang dilakukan oleh Gaylord Nelson yaitu tepatnya tahun 1970 ketika Gaylord Nelson memproklamasikan hari Bumi (22 April). Jadi, Hari Lingkungan Hidup ada setelah dua tahun sejak adanya Hari Bumi.

Sumber: www.hpli.org



Indonesia merupakan negara maritim yang memiliki laut yang luas. Kekayaan laut Indonesia sangatlah melimpah. Terumbu karang merupakan bagian dari ekosistem laut yang berbentuk karang batu tempat ikan–ikan, kerang maupun mahluk hidup lain hidup, bertelur dan berkembang biak. Menurut penelitian Badan Pusat Penelitian dan Pengembangan Oseanologi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (P3O-LIPI), terumbu karang yang hancur lebur mencapai hampir 50 persen, sedangkan yang masih sangat baik hanya tinggal 6,2 persen. Upaya apakah yang dapat dilakukan untuk menanggulangi hal tersebut?

2. Peran Kelembagaan dalam Pengelolaan SDA

Untuk dapat memahami peran kelembagaan dalam pengelolaan SDA, amatilah gambar 1 sampai 4 di bawah ini!



Sumber: energitoday.com, 3.bp.blogspot.com, panel.mustang.corps.com, vibiznews.com

Gambar 3.70. Operator-operator dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam (**operator**)



Aktivitas Individu

Petunjuk mengerjakan:

1. Tulislah kolom seperti yang ada di bawah!
2. Lengkapilah kolom tersebut!
3. Tulis hari/tanggal dan identitas kalian (nama, nomor dan kelas)!
4. Presentasikan hasil pengerjaan kalian di depan kelas!

No.	Nama Perusahaan	BUMN/ Swasta	SDA yang Dikelola
1.	Pertamina		
2.	PT Semen Kupang		
3.	PT Freeport		
4.		

Kalian telah mempelajari macam-macam sumber daya alam di bab sebelumnya. Sumber daya alam tersebut dapat dikelola untuk kesejahteraan manusia. Pola pengelolaan sumber daya Alam (SDA) meliputi aktivitas merencanakan, melaksanakan, memantau, dan mengevaluasi kegiatan konservasi SDA, pendayagunaan SDA, dan pengendalian dengan prinsip keterpaduan dalam pengelolaan yang diselenggarakan dengan memperhatikan wewenang dan tanggung jawab instansi masing-masing sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Pola pengelolaan sumber daya alam disusun secara terkoordinasi di antara instansi terkait, berdasarkan asas kelestarian, asas keseimbangan fungsi sosial, lingkungan hidup, dan ekonomi, asas kemanfaatan umum, asas keterpaduan dan keserasian, asas keadilan, asas kemandirian, serta asas transparansi dan akuntabilitas. Penyusunan pola pengelolaan SDA perlu melibatkan seluas-luasnya peran masyarakat dan dunia usaha baik koperasi, BUMN, BUMD maupun badan usaha swasta. Dengan kata lain, dalam pengelolaan sumber daya alam memerlukan suatu lembaga agar prosesnya menjadi terkoordinasi. Lembaga yang mengelola sumber daya alam dapat dibagi ke dalam beberapa kategori. Untuk itu, pada sub bab ini kalian akan mempelajari tentang macam-macam lembaga yang mengelola sumber daya alam.

Lembaga dalam pengelolaan sumber daya alam dibagi ke dalam 3 kategori, yaitu operator, regulator, dan kontrol. Apakah perbedaan di antara ketiganya? Mari kita pelajari bersama-sama.

a. Lembaga Operator

Lembaga operator adalah lembaga yang secara langsung melaksanakan pengelolaan terhadap sumber daya alam. Kegiatan yang dilakukan oleh lembaga operator meliputi pengambilan sumber daya alam, pengolahan, dan pemasaran. Bentuk-bentuk lembaga operator adalah BUMN, BUMS dan Koperasi. Untuk memahami seluk beluk ketiga bentuk lembaga tersebut kalian baca uraian berikut!

1) BUMN (Badan Usaha Milik Negara)

Sesuai dengan UU No. 19 Tahun 2003, BUMN adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan. Dengan kata lain BUMN adalah badan usaha yang menjadi kepemilikan negara sehingga modal dan keuntungan yang didapat menjadi milik negara. Para pegawai BUMN termasuk dalam Pegawai Negeri Sipil (PNS). BUMN dapat berbentuk Perum (Perusahaan Umum), dan Persero (Perusahaan Perseroan).

BUMN memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi negara termasuk dalam pengelolaan SDA. BUMN juga melindungi sektor penting yang berkaitan dengan hajat hidup rakyat Indonesia. Sektor penting yang dikelola BUMN meliputi pertanian, perkebunan, kehutanan, manufaktur, pertambangan, keuangan, pos dan telekomunikasi, transportasi, listrik, industri, dan perdagangan serta konstruksi. Dengan dikelola BUMN, harga pasar produk sektor penting dapat dikendalikan agar tidak merugikan rakyat.

Contoh dari BUMN adalah PT Dirgantara Indonesia, PT Perusahaan Listrik Negara, Perum Perhutani (persero), PT Perkebunan Nusantara (persero), PT Timah (Persero) Tbk, dan lain sebagainya. Perusahaan-perusahaan tersebut didirikan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, serta untuk mengendalikan sektor-sektor yang strategis dan yang kurang menguntungkan.

Secara umum, BUMN memiliki peran sebagai berikut:

- a) Mengelola cabang-cabang produksi yang menguasai hajat hidup orang banyak.
- b) Sebagai pengelola bumi, air, dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya secara efektif dan efisien.
- c) Sebagai alat bagi pemerintah untuk menunjang kebijaksanaan di bidang ekonomi.
- d) Menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat sehingga dapat menyerap tenaga kerja.

2) BUMS (Badan Usaha Milik Swasta)

BUMS adalah badan usaha yang didirikan oleh pihak swasta untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan berorientasi untuk mendapatkan keuntungan. BUMS dapat dibedakan menurut bentuk hukumnya menjadi 4:

- a) Badan usaha perseorangan

Badan usaha perseorangan adalah badan usaha yang dimiliki, dikelola, dan dipimpin serta dipertanggungjawabkan oleh perseorangan dan bertujuan untuk mendapatkan laba. Namun, bentuk badan usaha ini agak sulit berkembang karena modalnya hanya berasal dari seorang atau keluarga sehingga segala resiko ditanggung sendiri.

- b) Persekutuan Firma (Fa.)

Persekutuan firma adalah kerja sama atau persekutuan antara dua orang atau lebih untuk menjalankan perusahaan dengan nama bersama. Firma didirikan paling sedikit oleh dua orang dan perjanjian kerja samanya dilakukan di depan notaris untuk mendapatkan akta sebagai badan hukum. Oleh karena firma didirikan oleh dua orang atau lebih, maka modalnya dapat lebih besar dan Badan Usaha Perseorangan serta kerugian dapat ditanggung bersama.



Sumber: media.viva.co.id

Gambar 3.71. Perusahaan Perkebunan Nasional

c) Persekutuan Komanditer (CV / *Commanditaire Vennotschaap*)

Persekutuan komanditer juga merupakan badan usaha, yaitu merupakan persekutuan untuk menjalankan usaha yang di dalamnya terdapat seorang atau beberapa orang sebagai sekutu aktif dan seorang atau beberapa orang sebagai sekutu pasif atau komanditer. Dilihat dari keikutsertaan dalam perusahaan, terdapat tiga jenis perseroan komanditer, yaitu:

- a) Perseroan komanditer murni, di mana hanya terdapat seorang sekutu aktif.
- b) Perseroan komanditer campuran, di mana terdapat beberapa sekutu aktif.
- c) Perseroan komanditer dengan saham, perusahaan yang modalnya berasal dari saham-saham.

d) Perseroan Terbatas (PT)

Perseroan Terbatas merupakan suatu persekutuan untuk menjalankan suatu usaha yang modal usahanya terdiri atas beberapa saham. Dalam Undang-undang No.1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas, dijelaskan bahwa ciri-ciri Perseroan Terbatas adalah:

- a) Merupakan badan hukum yang memiliki kekayaan tersendiri/ terpisah dari kekayaan pribadi.
- b) Terdiri atas orang-orang yang menanamkan modal perusahaan.
- c) Masing-masing pemegang saham memiliki tanggung jawab terbatas.
- d) Sesuai dengan modal yang disetorkan.
- e) Kekuasaan tertinggi berada di tangan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- f) Keuntungan pemilik berupa deviden yang besarnya tergantung pada keuntungan PT.



Sumber:statik.tempo.co.id
Gambar 3.72. Kilang Gas Bumi

Peranan BUMS sendiri adalah memberi kontribusi dalam perekonomian nasional berupa pendapatan nasional sebesar $\pm 31\%$. Kehadiran BUMS, baik yang berskala kecil, menengah, maupun besar dalam perekonomian nasional memberi dampak yang sangat luas dalam memacu pertumbuhan ekonomi nasional. Oleh karena itu, secara umum BUMS ini memiliki peran dalam perekonomian Indonesia, yang dapat dibedakan atas:

- 1) Fungsi Sosial, bahwa BUMS memiliki peran sebagai:
 - a) Lembaga yang memberikan pelayanan dengan menyediakan berbagai barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat dan negara.
 - b) Lembaga yang membantu pemerintah dalam mengurangi tingkat pengangguran dan memperluas kesempatan kerja.
- 2) Fungsi Ekonomi, bahwa BUMS memiliki peran:
 - a) Dinamisator perekonomian negara, membantu dalam memperlancar perekonomian nasional.
 - b) Meningkatkan produksi barang dan jasa.
 - c) Membantu meningkatkan pendapatan negara, yaitu melalui pajak perseroan.
 - d) Meningkatkan pendapatan masyarakat.

3) Koperasi

Koperasi adalah organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh beberapa orang untuk kepentingan anggotanya. Kegiatan koperasi dilandasi oleh prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.

Peran koperasi dalam perekonomian Indonesia, dapat dilihat dari:

- a) Kedudukannya sebagai pemain utama dalam kegiatan ekonomi di berbagai sektor.
- b) Penyedia lapangan kerja yang terbesar.
- c) Pemain penting dalam pengembangan kegiatan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat.
- d) Pencipta pasar baru dan sumber inovasi.
- e) Sumbangannya dalam menjaga neraca pembayaran melalui kegiatan ekspor.



Sumber: old.bappenas.go.id

Gambar 3.73. Rapat Anggota Tahunan Koperasi

Pemberdayaan koperasi secara tersktuktur dan berkelanjutan diharapkan akan mampu menyelaraskan struktur perekonomian nasional, mempercepat pertumbuhan ekonomi nasional, mengurangi tingkat pengangguran terbuka, menurunkan tingkat kemiskinan, mendinamisasi sektor riil, dan memperbaiki pemerataan pendapatan masyarakat. Pemberdayaan koperasi juga akan meningkatkan pencapaian sasaran di bidang pendidikan, kesehatan, dan indikator kesejahteraan masyarakat Indonesia lainnya.

Sulit mewujudkan keamanan yang sejati, jika masyarakat hidup dalam kemiskinan dan tingkat pengangguran yang tinggi. Sulit mewujudkan demokrasi yang sejati, jika terjadi ketimpangan ekonomi di masyarakat, serta sulit mewujudkan keadilan hukum jika ketimpangan penguasaan sumber daya produktif masih sangat nyata.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa peran koperasi antara lain :

- 1) Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
- 2) Berperan serta aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- 3) Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional.
- 4) Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Manfaat koperasi berdasarkan fungsi dan peran koperasi dapat dibagi menjadi dua bidang, yaitu manfaat koperasi di bidang ekonomi dan manfaat koperasi di bidang sosial.

Berikut ini beberapa manfaat koperasi di bidang ekonomi :

- 1) Meningkatkan penghasilan anggota-anggotanya. Sisa hasil usaha yang diperoleh koperasi dibagikan kembali kepada para anggotanya sesuai dengan jasa dan aktivitasnya.
- 2) Menawarkan barang dan jasa dengan harga yang lebih murah.
- 3) Barang dan jasa yang ditawarkan oleh koperasi lebih murah dari yang ditawarkan di toko-toko. Hal ini bertujuan agar barang dan jasa mampu dibeli para anggota koperasi yang kurang mampu.
- 4) Menumbuhkan motif berusaha yang berperikemanusiaan. Kegiatan koperasi tidak semata-mata mencari keuntungan tetapi melayani dengan baik keperluan anggotanya.
- 5) Menumbuhkan sikap jujur dan keterbukaan dalam pengelolaan koperasi. Setiap anggota berhak menjadi pengurus koperasi dan berhak mengetahui laporan keuangan koperasi.
- 6) Melatih masyarakat untuk menggunakan pendapatannya secara lebih efektif dan membiasakan untuk hidup hemat.

Berikut ini adalah manfaat koperasi di bidang sosial:

- 1) Mendorong terwujudnya kehidupan masyarakat damai dan tenteram.
- 2) Mendorong terwujudnya aturan yang manusiawi yang dibangun tidak di atas hubungan-hubungan kebendaan tetapi di atas rasa kekeluargaan.
- 3) Mendidik anggota-anggotanya untuk memiliki semangat kerja sama dan semangat kekeluargaan.

Kedudukan koperasi sebagai salah satu sektor ekonomi nasional diarahkan pada berbagai tujuan, baik tujuan khusus maupun tujuan umum. Peranan Koperasi dalam perekonomian nasional adalah sebagai berikut :

- 1) Membantu meningkatkan penghasilan dan kemakmuran anggota khususnya dan masyarakat umumnya.
- 2) Membantu meningkatkan kemampuan usaha, baik perorangan maupun masyarakat.
- 3) Membantu pemerintah dalam menyediakan lapangan pekerjaan.
- 4) Membantu usaha meningkatkan taraf hidup masyarakat.
- 5) Menyelenggarakan kehidupan ekonomi secara demokratis.
- 6) Membantu pembangunan dan pengembangan potensi ekonomi anggota khususnya dan masyarakat umumnya.
- 7) Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional.

Wawasan



Tahukah kalian, koperasi merupakan sokoguru perekonomian nasional Indonesia, yang berarti sebagai pilar atau penyangga utama perekonomian nasional. Koperasi dijadikan sebagai sokoguru perekonomian nasional karena beberapa hal, yaitu:

1. Koperasi mendidik sikap *self-helping* (mandiri).
2. Koperasi mempunyai sifat kemasyarakatan, di mana kepentingan masyarakat harus lebih diutamakan daripada kepentingan pribadi atau golongan.
3. Koperasi digali dan dikembangkan dari budaya asli bangsa Indonesia.
4. Koperasi menentang segala paham yang berbau individualisme dan kapitalisme.



Aktivitas Kelompok

Setelah kalian membaca materi mengenai lembaga operator pemanfaatan sumber daya alam. Silakan kalian identifikasi berbagai macam lembaga operator dari berbagai sumber, baik buku dan internet. Berikan juga jenis kegiatan lembaga operator tersebut (pertambangan batu bara, perdagangan, dll.). Buatlah kolom seperti kolom berikut ini! Setelah selesai kumpulkan hasil identifikasi kalian kepada guru untuk di presentasikan di depan kelas!

No.	Lembaga Operator	Nama Lembaga	Kegiatan Lembaga
1.	BUMN	1. 2. 3.	1. 2. 3.
2.	BUMS - Perseorangan - Firma - CV - PT	1. 2. 1. 2. 1. 2. 1. 2.	1. 2. 1. 2. 1. 2.
3.	Koperasi	1. 2. 3.	1. 2. 3.

b. Lembaga Regulator

Lembaga regulator adalah lembaga yang berwenang menyusun kebijakan dan peraturan. Pemanfaatan sumber daya alam perlu diatur agar proses pelaksanaannya tidak melebihi batas dan merusak keseimbangan lingkungan. Tujuan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan manusia jangan sampai malah merusak keseimbangan lingkungan. Keseimbangan lingkungan yang terganggu pada akhirnya akan menimbulkan berbagai macam bencana yang merugikan manusia. Ada dua macam lembaga regulator, yaitu pemerintah pusat dan pemerintah daerah.

1) Pemerintah Pusat

Pemerintah mempunyai wewenang untuk membuat peraturan dan regulasi agar roda perekonomian negara bisa berjalan dengan baik. Pemerintah menginginkan iklim usaha yang kondusif bagi para pengusaha. Di sisi lain, pemerintah juga menginginkan rakyat dapat menikmati produk sumber daya alam yang terjangkau. Peraturan yang dibuat oleh pemerintah mencakup keseluruhan lembaga operator, baik itu BUMN, BUMS, maupun koperasi. Pada akhirnya, dengan dibuatnya peraturan yang mendukung dunia usaha dan rakyat sebagai konsumen terciptalah kesejahteraan yang mengantarkan kepada tujuan pembangunan nasional.

Dalam rangka melaksanakan perannya, pemerintah menempuh kebijakan-kebijakan berikut ini.

1) Kebijaksanaan dalam dunia usaha

Kebijakan yang merupakan usaha untuk mendorong dan memajukan dunia usaha dan perdagangan, adalah sebagai berikut.

- a) Pemerintah mengeluarkan UU No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian.
- b) Pemerintah mengeluarkan UU No. 7 Tahun 1992 mengatur tentang Usaha Perbankan.
- c) Pemerintah mengubah beberapa bentuk perusahaan negara agar tidak menderita kerugian, seperti Perum Pos dan Giro diubah menjadi PT Pos Indonesia, Perjan Pegadaian diubah menjadi Perum Pegadaian.
- d) Kebijakan ekspor untuk memperluas pasar produk dalam negeri.
- e) Kebijakan impor yang dibatasi untuk melindungi dan meningkatkan daya saing produk dalam negeri.
- f) Meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana umum.
- g) Kebijakan menyalurkan kredit kepada pengusaha kecil dan petani.
- h) Kebijakan untuk memperlancar distribusi hasil produksi.

2) Pemerintah Daerah

Pemerintah daerah mempunyai wewenang untuk membuat kebijakan pengelolaan sumber daya alam di wilayahnya. Wewenang tersebut adalah bagian dari hak otonomi daerah. Walaupun mempunyai hak otonomi, pemerintah daerah tetap melaksanakan kebijakan pemerintah pusat sebagai pengatur tingkat nasional. Pemerintah pusat menyadari bahwa pemerintah daerah merupakan ujung tombak dalam pemanfaatan sumber daya alam sehingga perlu diberikan suatu wewenang untuk mengatur pengelolaan di wilayahnya. Berikut adalah contoh dari kebijakan daerah.

- a) Peraturan Daerah Provinsi Papua Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Pertambangan Rakyat Daerah.
- b) Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 6 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- c) Peraturan Daerah Kabupaten Donggala Nomor 5 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Jasa Lingkungan Hidup.

c. Lembaga Kontrol (Pemerintah dan Non Pemerintah)

Kebijakan dan peraturan yang telah dibuat dan disepakati harus dilaksanakan oleh semua pihak agar proses pengelolaan sumber daya alam berjalan teratur dan kondusif. Dalam pelaksanaan kebijakan tersebut diperlukan suatu lembaga yang mengontrol dan mengawasi. Untuk itulah diperlukan lembaga kontrol yang terbagi menjadi lembaga pemerintah dan non pemerintah.

1) Lembaga Pemerintah

Pemerintah menjadi pihak penting dalam mengontrol pelaksanaan kebijakan yang berlaku. Apabila terdapat pelanggaran maka pemerintah dapat melaporkan ke lembaga yudikatif untuk diberikan sanksi.



Sumber: ahok.org

Gambar 3.74. Suasana rapat di DPR

2) Lembaga Non Pemerintah

Selain pemerintah, lembaga bukan pemerintah juga bisa menjadi lembaga kontrol. Lembaga Swadana Masyarakat (LSM) seperti Wahana Lingkungan Hidup (Walhi), *Greenpeace* dan *World Wide Fund for Nature* (WWF). Masyarakat umum juga dapat melakukan kontrol melalui kearifan lokal setempat. Kearifan lokal dapat sebagai peran dalam mengontrol dan mengendalikan eksploitasi sumber daya alam.



Sumber: greenpeace.org

Gambar 3.75. Salah satu NGO pemerhati Lingkungan

Berikut adalah peran lembaga kontrol pengelolaan sumber daya alam

- 1) Mengontrol pengelolaan SDA agar sesuai dengan asas keberlanjutan.
- 2) Mengawasi pengelolaan SDA agar sesuai dengan UUD 1945.
- 3) Mengevaluasi pengelolaan SDA untuk meningkatkan kinerjanya di kemudian hari.
- 4) Melakukan kontrol dalam setiap pengelolaan SDA agar sesuai dengan asas keberlanjutan.
- 5) Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pengelolaan SDA sesuai dengan UU yang berlaku.



Aktivitas Kelompok

Setelah kalian membaca materi peran kelembagaan dalam pengelolaan sumber daya alam. Silakan kalian identifikasi mengenai pelanggaran terhadap kebijakan lingkungan hidup. Buatlah kelompok dengan anggota 3-4 orang. Buatlah artikel tentang satu permasalahan pelanggaran kebijakan pengelolaan lingkungan hidup dan berikan pendapat serta solusi yang ditawarkan oleh kelompokmu. Setelah selesai kumpulkan hasil artikel kalian kepada guru untuk di presentasikan di depan kelas!

Renungkan!

Hutan adalah sumber daya alam yang mempunyai fungsi kompleks. Selain menghasilkan kayu dan hasil hutan lain, hutan juga menjaga iklim, hidrologi, dan kehidupan biotik di dalamnya. Kerusakan hutan menimbulkan efek yang merugikan manusia, bahkan bisa menjadi bencana. Data Kementerian Kehutanan menyebutkan dari sekitar 130 juta hektar hutan Indonesia yang tersisa, 42 juta hektar diantaranya sudah habis ditebang. Kebanyakan adalah hasil dari penebangan liar. Penebangan liar adalah penebangan hutan yang ilegal dan tidak pandang bulu dalam menebang pohon. Dalam penebangan yang benar, ada persyaratan umur dan ukuran pohon yang boleh ditebang dan yang tidak boleh ditebang. Apabila hal ini dibiarkan maka lama-kelamaan sumber daya alam negara kita akan hilang dan menyisakan bencana lingkungan yang mengerikan. Menurutmu, upaya apakah yang dapat dilakukan untuk menanggulangi hal tersebut?

- 6) memberikan sanksi kepada pelanggar peraturan

Setelah memahami materi tema III, untuk meningkatkan penguasaanmu tentang tema III kerjakan tugas proyek berikut.

Proyek

Fungsi Dan Peran Sumber Daya Alam dalam Pembangunan Nasional

Kompetensi:

1. Menjelaskan fungsi dan peran sumber daya alam (hayati dan non hayati).
2. Membandingkan keunggulan potensi sumber daya alam antar region di Indonesia.
3. Mengidentifikasi sumber daya alam strategis sebagai modal dasar pembangunan nasional.
4. Menjelaskan prinsip-prinsip pengelolaan sumber daya alam (optimal dan lestari).
5. Menganalisis peran kelembagaan dalam pengelolaan sumber daya alam (operator, regulator, dan kontrol).

Proyek/Kegiatan Kelas

Tema Proyek /Kegiatan Kelas kali ini adalah: “Sumber Daya Alam yang Menunjang Pembangunan Daerah”

1. Diskusikan bagaimana caranya untuk menemukannya Sumber Daya Alam yang dapat dimanfaatkan untuk membangun daerahmu, misalnya:
 - a. Sumber daya alam (hayati dan non hayati).
 - b. Keunggulan potensi sumber daya alam yang ada di daerahmu, dibandingkan dengan daerah lain di Indonesia.
 - c. Sumber Daya Alam Strategis sebagai Modal Dasar Pembangunan Nasional apa saja yang terdapat di daerah/kotamu.
 - d. Apakah pengelolaan SDA di daerahmu sudah memperhatikan prinsip-prinsip optimal dan lestari.
 - e. Apa peran kelembagaan dalam pengelolaan sumber daya alam (operator, regulator, dan kontrol).
 - f. Apa simpulan kalian tentang “sumber daya alam yang menunjang pembangunan” di daerah/kotamu
2. Bagilah kelasmu menjadi 4-5 kelompok, masing-masing kelompok bertugas mencari informasi dari berbagai sumber yang ada, termasuk mendatangi atau melakukan wawancara dengan narasumber untuk menjawab enam pertanyaan di atas. Jika tersedia, carilah sumber dari buku, koran, majalah, atau sumber internet di sekolahmu, untuk membantu mendapatkan informasi serta menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan di atas.
3. Laporkan hasil kegiatan proyekmu dalam laporan yang berisi:

No.	Komponen	Uraian
1.	Halaman judul	“Sumber Daya Alam yang Menunjang Pembangunan Daerah”

2.	Daftar Isi Laporan Proyek	I. Kondisi Geografis Wilayah, dengan Peta wilayah yang menggambarkan sebaran SDA II. Jenis-jenis SDA yang ada III. Jenis-jenis Sumber Daya Alam Strategis sebagai Modal Dasar Membangun Daerah IV. Prinsip Optimal dan Lestari dalam pengelolaan SDA V. Peran kelembagaan dalam pengelolaan Sumber Daya Alam (Operator, Regulator, dan Kontrol) VI. Simpulan tentang “Sumberdaya Alam yang Menunjang Pembangunan”
3.	Isi Laporan Proyek	I. Kondisi Geografis Wilayah, dengan Peta wilayah yang menggambarkan sebaran SDA. II. Jenis-jenis SDA yang ada III. Jenis-jenis Sumber Daya Alam Strategis sebagai Modal Dasar Pembangunan Nasional IV. Prinsip Optimal dan Lestari dalam pengelolaan SDA V. Peran kelembagaan dalam pengelolaan Sumber Daya Alam (Operator, Regulator, dan Kontrol) VI. Simpulan tentang “Sumberdaya Alam yang Menunjang Pembangunan Daerah”

4. Presentasikan hasil Proyek/Kegiatanmu di depan kelas

Rangkuman

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki kekayaan sumber daya alam melimpah. Potensi sumber daya alam di Indonesia dimanfaatkan dalam berbagai bidang kehidupan baik ekonomi, politik, sosial dan budaya. Potensi sumber daya alam tersebut dibedakan menjadi dua jenis yaitu hayati dan non hayati. Sumber daya alam hayati dibagi menjadi sumber daya nabati dan hewani. Keduanya memiliki manfaat besar dalam memenuhi kebutuhan hidup manusia sehari-hari. Sumber daya alam nabati sering dimanfaatkan sebagai sumber makanan, obat-obatan, bahan bangunan, pakaian, dan sebagainya. Sumber daya alam hewani juga dapat dimanfaatkan sebagai sumber bahan pangan. Selain itu, sumber daya alam hewani juga dimanfaatkan manusia untuk diambil tenaganya seperti kuda, sapi, dan kerbau. Sumber daya alam non hayati juga memberikan manfaat luar biasa bagi kehidupan kita. Udara dan air merupakan dua elemen pokok yang setiap hari dibutuhkan manusia untuk hidup. Sumber daya tambang bermanfaat bagi manusia yaitu sebagai sumber energi, bahan bangunan, bahan baku industri, dan sebagainya. Energi juga dapat diperoleh dari sumber daya panas bumi (*geothermal*). Panas bumi merupakan salah satu sumber

energi alternatif pengganti minyak yang ramah lingkungan. Sumber daya alam baik hayati maupun non hayati memberikan manfaat yang luar biasa bagi pembangunan ekonomi. Kemajuan dalam pembangunan ekonomi akan berdampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan penduduk Indonesia.

Sumber daya alam memiliki peranan penting sebagai modal dasar pembangunan nasional. Potensi sumber daya alam yang dimiliki Indonesia tersebar pada masing-masing daerah. Setiap daerah memiliki potensi yang berbeda-beda, sehingga mengakibatkan adanya keunggulan komparatif pada masing-masing daerah. Perbedaan potensi sumber daya baik hayati maupun non hayati dipengaruhi oleh perbedaan kondisi alam pada setiap daerah yang ada di Indonesia. Ada daerah yang unggul dalam sektor pertanian dan perkebunan seperti Pulau Jawa dan Pulau Sumatra. Pulau Kalimantan dikenal dengan hasil hutan dan hasil pertambangannya. Pulau Sulawesi dikenal sebagai salah satu penghasil ikan tawar terbesar di Indonesia. Pulau Bali dan Nusa Tenggara memiliki potensi pariwisata yang sudah sangat dikenal oleh masyarakat dunia.

Pemanfaatan sumber daya alam untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia harus selalu menjaga kelestariannya. Kita tidak boleh mengeksploitasi sumber daya alam secara besar-besaran tanpa memperhatikan kelestariannya. Sumber daya alam yang ada saat ini kita manfaatkan bukan hanya untuk generasi kini saja, akan tetapi juga diperuntukan kepada generasi yang akan datang. Prinsip pengelolaan sumber daya alam yang optimal dan lestari harus selalu diperhatikan. Pengelolaan sumber daya alam di Indonesia dilakukan oleh beberapa pihak yaitu pemerintah dan swasta atau non pemerintah. Kedua lembaga tersebut berperan menjadi regulator, operator, dan kontrol dalam pengelolaan sumber daya alam di Indonesia. Lembaga di bawah naungan pemerintah seperti BUMN, BUMD, dan koperasi menjadi operator dalam pengelolaan sumber daya alam. Pihak swasta atau non pemerintah dapat menjadi operator melalui BUMS dalam pengelolaan sumber daya alam. Peran kontrol dalam pengelolaan sumber daya alam selain dijalankan oleh lembaga pemerintahan juga dijalankan oleh lembaga non pemerintah seperti Walhi, *Greenpeace*, dan WWI. Regulasi dalam pengelolaan sumber daya alam dijalankan oleh pemerintah baik pusat maupun daerah. Sebagai regulator pemerintah berperan untuk membuat tata aturan dalam pengelolaan sumber daya alam di Indonesia.

Uji Kompetensi

A. Pilihan Ganda

1. Perhatikan pernyataan berikut.
 - 1) Menambah pendapatan Negara.
 - 2) Kerja sama dengan perusahaan asing.
 - 3) Memajukan bidang transportasi dan komunikasi.
 - 4) Memajukan industri dalam negeri.
 - 5) Emas dan Intan sebagai sumber daya strategis.Usaha pertambangan dan bahan galian di Indonesia mempunyai peranan, yang ditunjukkan oleh nomor....
 - a. 1,2,3
 - b. 2,3,4
 - c. 1,3,5
 - d. 1,3,4

2. Berikut yang termasuk komoditas unggulan di Pulau Kalimantan adalah
 - a. Aspal, perikanan, kayu hitam.
 - b. Batubara, hasil hutan, geothermal.
 - c. Nikel, perikanan, kelapa sawit.
 - d. Batubara, geothermal, kelapa sawit.
3. Pengelolaan sumber daya alam harus memperhatikan prinsip lestari, yang dimaksud hal ini adalah...
 - a. upaya-upaya yang dilakukan untuk memaksimalkan hasil SDA.
 - b. upaya-upaya yang dilakukan untuk menjaga SDA yang ada tetap ada baik dilihat dari sifatnya maupun dari bentuknya.
 - c. upaya-upaya yang dilakukan untuk memanfaatkan potensi penambangan secara tepat guna.
 - d. upaya-upaya yang dilakukan untuk mengelola SDA secara hemat.
4. Adapun yang bukan upaya untuk melestarikan laut dan pantai dapat dilakukan dengan cara...
 - a. Melakukan reklamasi pantai dengan menanam kembali tanaman bakau di areal sekitar pantai.
 - b. Memperhatikan arahan BMKG untuk pergi melaut bagi para nelayan.
 - c. Melarang pengambilan batu karang yang ada di sekitar pantai maupun di dasar laut.
 - d. Melarang pemakaian bahan peledak dan bahan kimia lainnya dalam mencari ikan.
5. Dibawah ini yang bukan termasuk kawasan pemboran minyak lepas pantai di Indoensia adalah ...
 - a. Selat Madura, Laut Sulawesi, dan Selat Malaka.
 - b. Laut Cina Selatan, Selat Makassar, dan Selat Karimata.
 - c. Laut Cina Selatan, Selat Makassar, dan Laut Sulawesi.
 - d. Selat Karimata, Selat Malaka, dan Selat Sunda.

B. Esai

1. Apa yang termasuk sumber daya alam hayati itu, dan jelaskan manfaatnya bagi kehidupan sehari-hari!
2. Alasan Indonesia harus mengembangkan sumber daya energi geothermal? Berikan alasanmu !
3. Apa saja yang menjadi komoditas unggulan di Pulau Sulawesi? Jelaskan!
4. Manfaat apakah yang sudah dirasakan masyarakat dari adanya kekayaan sumber daya strategis di Indonesia?
5. Pemanfaatan sumber daya alam dikelola oleh beberapa pihak yaitu pemerintah dan swasta, bagaimana cara agar bisa dikatakan optimal?

C. Studi Kasus

Perhatikan bacaan dibawah ini!

Indonesia merupakan negara yang memiliki hutan hujan tropis terbesar di dunia. Hutan memberikan manfaat besar bagi kehidupan manusia baik melalui hasil hutannya maupun fungsi ekologis yang dimiliki oleh hutan seperti sebagai penyimpanan cadangan air dan penghasil oksigen yang dibutuhkan oleh makhluk hidup. Akhir-akhir ini luas hutan di Indonesia semakin menurun. Hal ini dikarenakan maraknya aksi penebangan hutan secara liar yang terjadi di berbagai

wilayah Indonesia. Penebangan tersebut dilakukan untuk mengambil kayunya. Kerusakan hutan juga terjadi karena alih fungsi lahan hutan. Laju kerusakan hutan di Indonesia mencapai 1,7 ha/tahun. Hal ini tentu sangat mengkhawatirkan bagi kita semua.



Sumber: arisudev.files.wordpress.com

Gambar 3.76. Penebangan Hutan secara Liar di Indonesia

Berdasarkan bacaan diatas, kerjakan soal berikut!

1. Bagaimanakah peran pemerintah dalam menangani masalah kerusakan hutan?
2. Bagaimanakah pengelolaan hutan yang mengedepankan prinsip optimal dan lestari?
3. Upaya apa saja yang dapat kita lakukan untuk mengurangi kerusakan hutan di Indonesia?

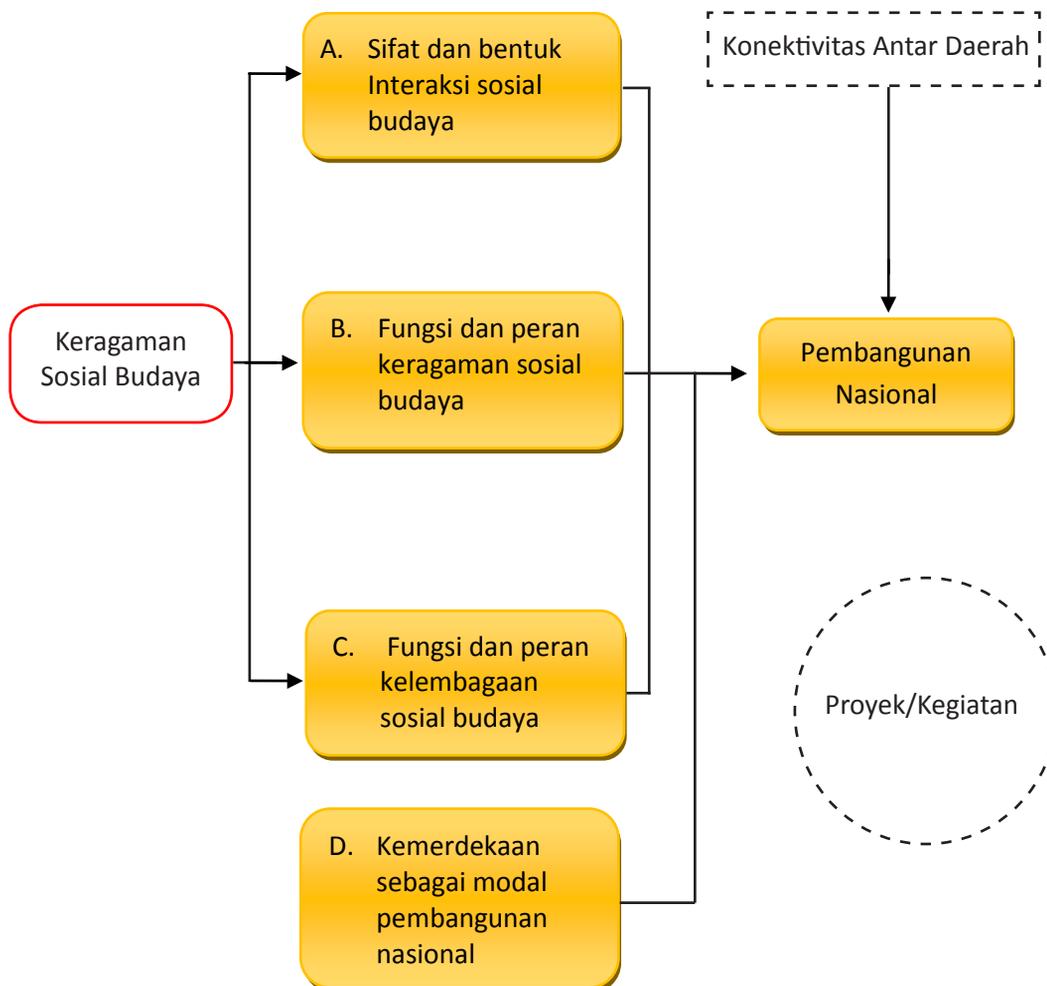
Refleksi dan Tindak Lanjut

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam baik hayati maupun non hayati. Seiring dengan berjalannya waktu pemanfaatan sumber daya alam dari tahun ke tahun semakin meningkat. Hal tersebut dikarenakan untuk memenuhi kebutuhan penduduk Indonesia yang terus meningkat. Bagaimanakah dampak pemanfaatan sumber daya alam yang dilakukan tanpa memperhatikan kelestariannya? Upaya apa saja yang dapat kita lakukan agar sumber daya alam di Indonesia tetap lestari? Diskusikanlah dengan guru dan teman kalian untuk mengetahui jawabannya. Apabila kalian sudah memahami tema III, maka lanjutkanlah dengan membaca sumber-sumber lain baik dari buku maupun internet tentang sumber daya alam di Indonesia. Kalian juga dapat mulai mempelajari tema IV dengan cara membaca materi selanjutnya pada buku ini.

Tema IV

Keragaman Sosial Budaya sebagai Modal Dasar Pembangunan Nasional

PETA KONSEP



Prawacana

Kamu tentu masih ingat tentang keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia yang kamu pelajari pada saat kelas VII. Bangsa Indonesia memiliki khazanah budaya berbeda beda seperti dalam bahasa, adat istiadat, pakaian, teknologi, dan sebagainya. Perbedaan tersebut harus dimanfaatkan dengan baik, sehingga mendukung proses pembangunan nasional.

Keragaman sosial budaya merupakan modal penting dalam pembangunan nasional. Kekayaan sumber daya alam tidak akan menjamin kesejahteraan masyarakat, apabila masyarakat tidak mampu mengelola sumber daya alam tersebut dengan baik. Keragaman sosial budaya sering disebut juga modal sosial atau modal masyarakat. Masyarakat Indonesia memiliki berbagai budaya positif yang dapat dimanfaatkan untuk pembangunan nasional.

Keberagaman sosial budaya seperti apa yang dapat dimanfaatkan untuk pembangunan nasional? Siapa saja yang berperan dalam pemanfaatan keberagaman sosial budaya? Bagaimana memanfaatkan keberagaman sosial budaya untuk pembangunan nasional?

Optimalisasi fungsi dan peran keberagaman sosial budaya dalam pembangunan nasional akan kamu pelajari dalam tema ini. Uraian pada tema ini dibagi menjadi 4 subtema yang meliputi: 1) sifat dan bentuk interaksi sosial budaya dalam pembangunan, 2) fungsi dan peran keberagaman sosial budaya dalam pembangunan, 3) fungsi dan peran kelembagaan dalam mengelola keragaman sosial budaya, dan 4) kemerdekaan sebagai modal pembangunan.

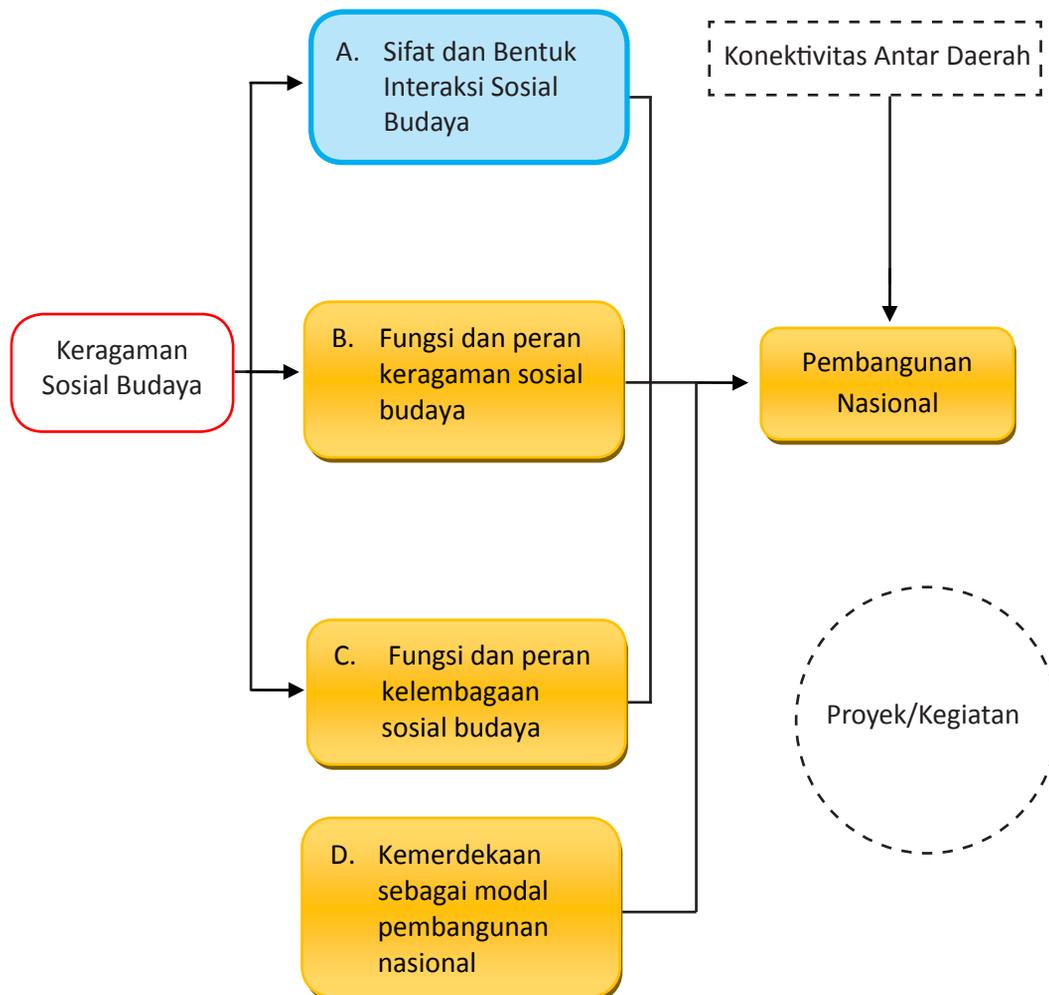
TUJUAN:

Setelah mempelajari uraian pada tema ini, diharapkan kamu mampu:

1. Mengidentifikasi bentuk dan sifat Interaksi sosial budaya dalam pembangunan
2. Menjelaskan fungsi dan peran keragaman sosial dan budaya
3. Mendeskripsikan fungsi dan peran kelembagaan sosial budaya
4. Mendeskripsikan kemerdekaan sebagai modal pembangunan

A. Sifat dan Bentuk Interaksi Sosial Budaya dalam Pembangunan

Sebelum kamu mempelajari tentang bentuk dan sifat interaksi sosial budaya dalam pembangunan, cermatilah peta konsep di bawah ini!



Peta konsep di atas menunjukkan hubungan sifat dan bentuk interaksi sosial budaya dalam pembangunan. Masyarakat Indonesia yang bertempat tinggal menyebar di berbagai wilayah Indonesia memiliki karakteristik yang berbeda baik dalam aspek seni, budaya, politik, dan sebagainya. Secara kodrat manusia selalu membutuhkan manusia lain. Karena itulah manusia akan selalu melakukan interaksi dengan manusia lain. Dalam kegiatan berinteraksi tersebut terdapat interaksi yang mendukung pembangunan nasional. Selain itu juga terdapat interaksi yang menghambat pembangunan nasional. Bagaimana interaksi masyarakat yang mendukung dan menghambat pembangunan nasional? Untuk menjawabnya kamu perlu memahami bagaimana hakekat interaksi sosial budaya masyarakat. Untuk membantu memahami berbagai sifat dan bentuk interaksi sosial budaya dalam pembangunan kamu dapat mempelajari uraian berikut.

1. Sifat-Sifat Interaksi Sosial Budaya dalam Kehidupan Masyarakat

Manusia tidak dapat lepas dari kebutuhan akan interaksi sosial. Sejak manusia lahir, dia tidak akan dapat melanjutkan hidupnya tanpa bantuan manusia lain. Interaksi terjadi baik antar individu, individu dengan kelompok, maupun kelompok dengan kelompok. Contoh interaksi individu dengan individu dapat kamu lihat dalam kegiatan permainan catur, ayah sedang menasehati anak, dan sebagainya. Interaksi individu dengan kelompok dapat kamu temukan pada saat guru mengajar murid-murid, kyai sedang memberikan ceramah, dan sebagainya. Sedangkan interaksi kelompok dengan kelompok dapat kamu temukan dalam permainan antar tim sepak bola, diskusi antar kelompok di dalam kelas, dan sebagainya. Mengapa manusia memerlukan interaksi dengan manusia lain? Untuk menjawab pertanyaan tersebut kerjakan aktivitas kelompok berikut!

Mengenal Tokoh



Gambar 4.1. Ibnu Khaldun

Lahir di Tunisia pada 1 Ramadan 1332 dikenal sebagai sejarawan dan bapak sosiologi Islam yang hafal Alquran sejak muda. Menurut Ibnu Khaldun manusia diciptakan sebagai makhluk politik atau sosial, yaitu makhluk yang selalu membutuhkan orang lain dalam mempertahankan kehidupannya, sehingga kehidupan manusia dengan masyarakat dan organisasi sosial merupakan sebuah keharusan.

Sumber: M. Abdullah Enan, 2013, Biografi Ibnu Khaldun: Kehidupan dan Karya Bapak Sosiologi Dunia. Jakarta: Zaman



Aktivitas Kelompok

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 3-4 orang!
2. Masing-masing anggota dalam kelompok mengidentifikasi dua aktivitas rutin yang dilakukan setiap hari, kemudian menuliskan jenis aktivitas dan siapa yang membantu untuk melakukan aktivitas tersebut!
3. Hasil dari identifikasi masing-masing anggota disatukan, kemudian didiskusikan dalam kelompok untuk memperoleh jawaban siapa saja yang membantu melakukan aktivitas tersebut!
4. Dari hasil diskusi, tuliskan kesimpulanmu perlunya melakukan interaksi dengan orang lain!
5. Presentasikan hasil simpulan di depan kelasmu!
6. Tuliskan simpulan hasil diskusi kelas!

Apakah kamu sudah mengerjakan aktivitas kelompok tersebut? Simpulan yang diperoleh, orang melakukan interaksi dengan orang lain karena manusia tidak dapat mencukupi semua kebutuhan hidupnya. Mulai kamu bangun tidur di waktu pagi, sampai tidur lagi di waktu malam pasti banyak hal yang tidak dapat kalian lakukan sendiri. Sebagai contoh pada saat kalian makan pagi saat akan berangkat ke sekolah, dari mana kalian memperoleh nasi, siapa yang menanam padi, siapa yang menggiling padi, dan siapa yang mengantar beras sampai di rumahmu, hingga ibu kalian memasaknya? Contoh tersebut merupakan hal sederhana yang kalian hadapi setiap hari. Inilah salah satu bukti pentingnya interaksi dengan sesama. Untuk lebih memahami pentingnya interaksi dalam kehidupan sehari-hari amati gambar berikut!



Sumber: muslimahzone.com

Gambar 4.2. Makan bersama dalam satu keluarga sebagai salah satu media berinteraksi keluarga

Gambar 4.2. menunjukkan contoh lain dari bentuk interaksi. Makan bersama merupakan media berinteraksi dalam keluarga. Interaksi juga merupakan salah satu sarana untuk mencapai tujuan bersama. Sebagai contoh, kamu dapat mengamati interaksi yang terjadi di dalam keluargamu. Ayah, ibu, dan anak-anak memiliki tujuan mencapai keluarga bahagia dan sejahtera. Untuk mencapai tujuan tersebut, tentu semua anggota keluarga harus berinteraksi dengan baik, sehingga masing-masing saling memahami dan membantu seperti tampak pada gambar 4.2. Interaksi yang terjadi di sekolahmu juga merupakan contoh lain interaksi antar manusia untuk mencapai tujuan bersama. Misalnya, interaksi antara pengurus kelas yang membicarakan tentang aktivitas sosial yang akan dilakukan selama satu tahun.

Dalam berinteraksi, tidak semua mengarah pada kebersamaan atau persatuan. Kamu mungkin menemukan sifat interaksi yang mengarah kepada perpecahan. Sebagai contoh pertengkaran antar orang di sekitar tempat tinggalmu, tawuran pelajar, perang antara Indonesia dan Belanda pada masa lalu, dan sebagainya seperti tampak pada gambar 4.3.



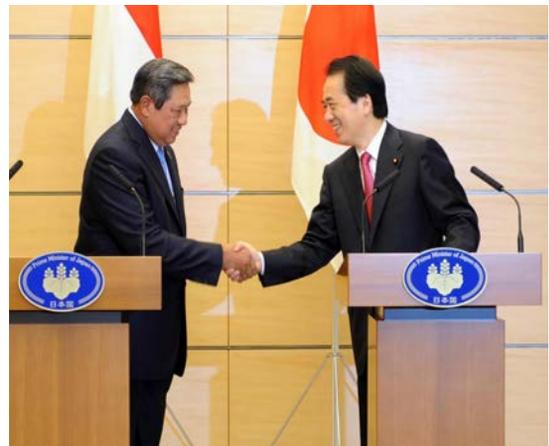
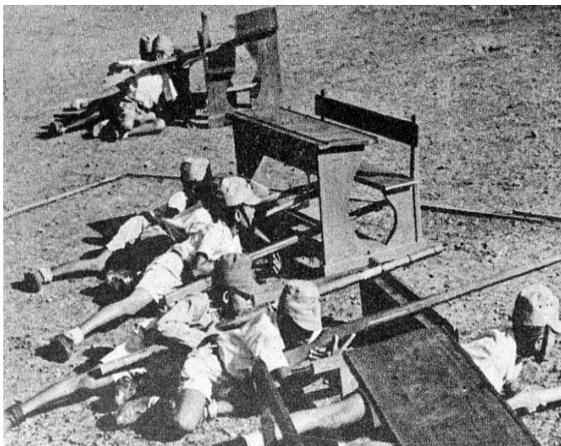
Sumber: okezone.com

Gambar 4.3. Interaksi yang bersifat membawa perpecahan harus dihindari supaya tercipta keselarasan

Interaksi yang mengarah kepada persatuan seperti dijelaskan di atas, sering disebut interaksi yang bersifat asosiatif, seperti tampak pada gambar 4.3. Sedangkan interaksi manusia yang terjadi mengarah kepada perpecahan, disebut interaksi disosiatif, seperti tampak pada gambar 4.3.

Kehidupan manusia berlangsung berubah-ubah atau dinamis. Interaksi yang positif pada saat ini, di waktu lain sering berubah menjadi interaksi negatif. Pernahkah kamu berselisih paham dengan temanmu? Sebelum berselisih paham, mungkin kamu selalu bermain bersama. Tetapi bagaimana ketika terjadi perselisihan paham? Mungkin kamu khawatir atau takut untuk mendekatinya. Akan tetapi karena sama-sama sebagai sahabat, kamu berusaha untuk memperbaiki dengan temanmu tersebut. Bagaimana setelah kamu memperbaiki dan melupakan perselisihan sebelumnya? Mungkin persahabatan kamu semakin erat, dan berusaha tidak ada konflik lagi.

Perselisihan antar teman yang dicontohkan di atas juga terjadi antar kelompok, bahkan antar bangsa. Sebagai contoh bangsa Indonesia dan bangsa Jepang. Sebelum Jepang menjajah Indonesia, Jepang merupakan salah satu sahabat perdagangan Indonesia. Berbagai produk Jepang telah masuk ke Indonesia sebelum Perang Dunia II. Pada masa pendudukan Jepang, bangsa Jepang menjadi musuh bangsa Indonesia. Kebencian dan perlawanan dilakukan bangsa Indonesia. Konflik terbuka terjadi di berbagai daerah, seperti tampak pada gambar 4.4!



Sumber: upload.wikimedia.org, 4.bp.blogspot.com

Gambar 4.4. Perang Indonesia-Jepang pada masa penjajahan, dan kerjasama ekonomi Indonesia-Jepang pada masa sekarang

Bagaimana setelah Indonesia merdeka? Bangsa Jepang berusaha membina hubungan baik dengan Indonesia. Saat ini Jepang menjadi salah satu sahabat penting Indonesia. Jepang sangat membutuhkan Indonesia, dan Indonesia sangat membutuhkan Jepang. Kedua bangsa berusaha menjaga hubungan baik yang menguntungkan, seperti tampak pada gambar 4.4.

Setelah kamu mempelajari uraian di atas, untuk lebih memperjelas pemahamanmu tentang interaksi yang bersifat asosiatif dan disosiatif, kerjakan aktivitas di bawah ini!



Aktivitas Kelompok

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 3-4 orang!
2. Lakukan pengamatan di sekitar tempat tinggalmu seperti pasar, terminal, sekolah, dan sebagainya!
3. Identifikasilah sifat-sifat interaksi sosial di sekitar tempat tinggalmu!

No.	Interaksi Asosiatif	Interaksi Disosiatif
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

4. Presentasikan hasil diskusi di depan kelasmu!
5. Tuliskan simpulan hasil diskusi kelas!

Setelah kamu mengerjakan aktivitas kelompok, tentu kamu dapat menemukan interaksi yang bersifat asosiatif dan disosiatif. Selanjutnya kamu akan mempelajari bentuk-bentuk interaksi sosial pada uraian berikut ini.

2. Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial dalam Kehidupan Masyarakat



Sumber: 2.bp.blogspot.com

Gambar 4.5. Permainan sepakbola merupakan contoh interaksi kerjasama dan persaingan

Perhatikan gambar 4.5. tentang interaksi yang mengarah kepada kerjasama dan persaingan pada permainan sepak bola di atas! Para pemain dalam satu kesebelasan saling bekerjasama untuk memenangkan pertandingan. Hubungan antar pemain dalam satu kesebelasan merupakan bentuk interaksi kerjasama, sedangkan hubungan antara dua kesebelasan yang saling ingin memenangkan pertandingan merupakan bentuk interaksi persaingan, yakni ingin mengalahkan lawan. Keinginan mengalahkan lawan, kadang dapat menjurus pada interaksi yang mengarah kepada perpecahan. Pernahkah kamu menyaksikan perselisihan antara dua pendukung tim sepakbola? Perselisihan antara pendukung tim sepakbola merupakan contoh interaksi yang mengarah kepada perpecahan.

Bentuk interaksi manusia dengan lingkungan sosial ada yang berbentuk asosiatif dan disosiatif. Bentuk interaksi asosiatif adalah interaksi sosial yang mengarah dalam bentuk kerjasama sebagai sebuah proses yang terjadi saling pengertian dan kerjasama timbal balik antara orang perorangan atau kelompok satu dengan yang lainnya, dimana proses ini menghasilkan pencapaian tujuan-tujuan bersama.

Bentuk-bentuk interaksi asosiatif yaitu:

a. Kerjasama (*cooperation*)

Kerjasama yaitu bentuk utama dari proses interaksi sosial karena pada dasarnya interaksi sosial yang dilakukan oleh seseorang bertujuan untuk memenuhi kepentingan atau kebutuhan bersama.

Dapatkah kamu menemukan berbagai bentuk kerjasama di sekitar tempat tinggalmu? Dalam bidang apa saja? Ditemukan berbagai bentuk kerjasama dalam kehidupan masyarakat? Koperasi seperti gambar 4.6. merupakan salah satu bentuk hubungan kerjasama.



Sumber: ypk Yahya.or.id

Gambar 4.6. Koperasi sebagai salah satu bentuk interaksi asosiatif

Kamu dapat menemukan berbagai bentuk kerjasama dalam berbagai kehidupan masyarakat. Sebagai contoh dalam kegiatan ekonomi, kamu dapat mengamati berbagai kegiatan produksi, konsumsi, dan distribusi. Koperasi sekolah, PT, CV, merupakan contoh kerjasama dalam interaksi asosiatif.

b. Akomodasi (*accomodation*),

Akomodasi yaitu proses penyesuaian sosial dalam interaksi antar individu dan antar kelompok untuk meredakan pertentangan. Dalam kehidupan sosial, manusia tidak dapat lepas dari pertentangan. Kamu dapat mengingat kembali bagaimana sejarah terjadinya kerja paksa di Indonesia pada masa penjajahan Belanda dan masa penjajahan Jepang. Romusha seperti terlihat pada gambar 4.7. merupakan contoh pemaksaan. Apakah rakyat Indonesia rela melakukan kerja paksa tersebut? Tentu saja mereka merasa keberatan dengan pelaksanaan kerja paksa. Mengapa mereka mau melakukan kerja paksa? Mereka bersedia melakukan kerja paksa karena merupakan pilihan paling aman untuk kehidupan mereka. Seandainya mereka menolak, penjajah tidak segan-segan melakukan kekerasan terhadap keluarganya. Sebagai bentuk akomodasi, pemaksaan kehendak oleh individu atau kelompok terhadap individu atau kelompok lain disebut akomodasi pemaksaan.



Sumber: Arsip Nasional

Gambar 4.7. Romusha pada masa penjajahan Jepang merupakan bentuk akomodasi pemaksaan

Bagaimana dampak terjadinya akomodasi pemaksaan? Tentu sangat merugikan bagi individu atau kelompok yang lebih lemah. Contoh lain akomodasi pemaksaan adalah perbudakan pada masa lalu. Perbudakan memberikan kesempatan tindakan semena-mena oleh majikan.

Dapatkah kamu menemukan akomodasi pemaksaan di sekitar tempat tinggalmu? Tindakan-tindakan yang dilakukan oleh individu atau kelompok dominan sering merugikan individu atau kelompok yang lemah. Tindakan semena-mena majikan terhadap pembantu kadang dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai insan yang berperikemanusiaan maka kamu perlu memperhatikan nilai-nilai keadilan saat menjadi orang atau kelompok yang memiliki kekuasaan dan kekuatan yang dominan.

Selain pemaksaan, proses akomodasi juga dapat dilakukan dengan cara-cara lain. Kamu masih ingat bagaimana sengketa Indonesia dan Malaysia dalam masalah Pulau Sipadan dan Ligitan. Kedua negara sama-sama mengklaim kedua pulau tersebut sebagai wilayahnya. Beberapa cara dilakukan kedua negara untuk menyelesaikan konflik tersebut. Pada akhirnya Indonesia dan Malaysia sepakat menyelesaikan konflik melalui meja pengadilan internasional. Konflik selesai setelah pengadilan internasional menyatakan Sipadan dan Ligitan merupakan hak Malaysia. Indonesia menghormati hukum internasional dan ikhlas melepaskan kedua pulau tersebut. Setelah masalah selesai, Indonesia dan



Sumber: bharatanes.com

Gambar 4.8. Pengadilan untuk menyelesaikan sengketa lahan merupakan salah satu bentuk akomodasi adjudikasi

Malaysia tetap menjaga hubungan baik. Penyelesaian konflik melalui pengadilan seperti contoh di atas merupakan jenis akomodasi adjudikasi. Dalam kehidupan sehari-hari terjadi penyelesaian masalah sengketa melalui pengadilan. Misalnya masalah rebutan kepemilikan lahan yang diselesaikan di pengadilan merupakan salah satu bentuk adjudikasi seperti tampak pada gambar 4.8. Hasil pengadilan tidak selalu membuat puas kedua belah pihak. Sebagai masyarakat taat hukum sepatutnya kita selalu menghormati keputusan pengadilan.

c. Asimilasi (*assimilation*)

Asimilasi yaitu proses ke arah peleburan kebudayaan sehingga masing-masing pihak merasakan adanya kebudayaan tunggal sebagai milik bersama. Asimilasi merupakan proses sosial yang ditandai adanya usaha-usaha mengurangi perbedaan yang terdapat antara beberapa orang atau kelompok. Misalnya perkawinan antara orang dari suku Jawa dan suku Minangkabau. Kedua suku masyarakat tersebut memiliki perbedaan dalam hal tata cara perkawinan dan berkeluarga. Masyarakat Minangkabau memiliki tradisi warisan melalui garis ibu, sedangkan masyarakat Jawa memiliki tradisi warisan keluarga berdasarkan garis ayah. Perkawinan yang berlangsung antara kedua orang yang berbeda budaya merupakan salah satu bentuk asimilasi.

d. Akulturasi (*acculturation*),

Akulturasi yaitu proses sosial yang timbul akibat suatu kebudayaan menerima unsur-unsur dari suatu kebudayaan asing tanpa menyebabkan hilangnya kepribadian kebudayaan sendiri. Kamu perhatikan gambar makanan bakpao di samping! Tahukah kamu bahwa bakpao merupakan makanan tradisional khas masyarakat bangsa Tionghoa? Bakpao banyak dijumpai di Indonesia yang memiliki isi berbeda dengan bakpao di Tionghoa.

Di negara asalnya bakpao lazimnya berisi daging babi tetapi di Indonesia berisi bahan lainnya seperti daging ayam, sayuran, selai kacang, kacang azuki, kacang hijau, dan sebagainya, sesuai selera. Bakpao merupakan contoh bentuk akulturasi dalam kehidupan masyarakat kita dalam hal makanan seperti pada gambar 4.9.



Sumber: sedapur.com

Gambar 4.9. Bakpao sebagai akulturasi makanan

Dapatkan kamu menemukan berbagai bentuk akulturasi dalam kehidupan di sekitarmu? Bagaimana syarat terjadinya akulturasi dalam kehidupan masyarakat? Penerimaan unsur-unsur kebudayaan baru dalam akulturasi antara lain terjadi dengan mudah apabila dalam bentuk peralatan yang sangat mudah dipakai dan dirasakan manfaatnya secara langsung. Sebagai contoh kamu dapat mengamati perubahan cara membajak sawah dari menggunakan tenaga binatang menjadi

tenaga mesin (traktor), penggilingan padi, komputer, bentuk bangunan, dan sebagainya. Salah satu contoh akulturasi seni bangunan adalah bangunan menara Masjid Kudus di Jawa Tengah seperti terlihat pada gambar 4.10. Menara Masjid Kudus mirip bangunan candi atau bangunan Bale Kul Kul yang terdapat di Pura Taman Ayun Bali. Bangunan Menara Masjid Kudus membuktikan kepada generasi masa sekarang bahwa nenek moyang Indonesia sangat menyukai toleransi. Sunan Kudus mengajarkan agama Islam dengan tetap menghargai budaya Hindu Buddha yang berkembang pada masa tersebut.



Sumber: dokumen Kemendikbud

Gambar 4.10. Menara Masjid Kudus (kiri) mirip Bale Kul Kul di Pura Taman Ayun Bali (kanan) merupakan salah satu bentuk interaksi budaya seni bangunan pengaruh Hindu Buddha dan Islam

Bentuk interaksi manusia dengan lingkungan sosial yaitu disosiatif adalah interaksi sosial yang mengarah ke bentuk perpecahan atau merenggangkan solidaritas. Beberapa proses disosiatif yaitu persaingan, kontravensi, dan pertentangan.

Renungkan!

Dalam pembangunan nasional sangat membutuhkan terjadinya interaksi yang mengarah pada persatuan dan kerjasama (asosiatif). Kamu harus selalu menjaga interaksi yang mendukung pembangunan nasional dengan selalu melakukan hubungan baik dengan sesama. Perbedaan adalah kodrat dari Tuhan Yang Maha Esa, sehingga kita harus mengelola perbedaan tersebut menjadi kekuatan

e. Persaingan (*competition*).

Persaingan merupakan bentuk interaksi disosiatif yang banyak kita temukan di lingkungan kehidupan kita, seperti tampak pada gambar 4.11. Di dalam sebuah pertandingan, pasti kita menemukan persaingan. Persaingan merupakan perjuangan yang dilakukan perorangan atau kelompok sosial tertentu agar memperoleh kemenangan atau hasil secara kompetitif, tanpa menimbulkan ancaman atau benturan fisik.



Sumber: v-images2.antarafoto.com

Gambar 4.11. Pedagang di sentra industri kulit melakukan persaingan secara sehat

Kamu perhatikan gambar 4.11. pedagang di sentra industri kulit di atas! Semua toko atau kios tersebut menjajakan dagangan sejenis, yakni kerajinan dari kulit. Pedagang yang ada di sentra industri kulit tersebut jumlahnya banyak, pembelinya juga banyak. Dilihat dari teori ekonomi, sentra industri kulit termasuk contoh pasar. Istilah pasar tentu tidak asing lagi karena kamu tentu pernah pergi ke pasar. Nah, apakah pengertian dari pasar? Untuk mendapatkan jawabannya diskusikan dengan teman sebangkumu! Dalam arti sempit, pasar diartikan sebagai tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan jual beli barang/jasa. Seperti yang kamu lihat bahwa di pasar ada penjual buah-buahan, sayuran maupun barang yang lain. Dengan adanya kemajuan dalam bidang pengetahuan dan teknologi pertemuan antara pembeli dan penjual dapat dilakukan tidak hanya di pasar tetapi dapat terjadi di jalan, di kantor, di rumah dan juga dapat melalui media lain seperti telepon. Berdasarkan uraian di atas, pengertian pasar lebih luas lagi bukan sekadar tempat bertemunya pembeli dan penjual, melainkan terjadinya transaksi jual beli antara penjual dan pembeli.

Dalam pasar sentra industri kulit dapat dilihat bahwa setiap penjual bersaing untuk mendapatkan pembeli paling banyak. Tetapi para pedagang tersebut tetap hidup rukun dan saling membantu. Itulah gambaran persaingan dalam kehidupan ekonomi. Kamu juga dapat menemukan persaingan sehat dalam berbagai pertandingan olahraga, menjadi bintang kelas, kontes kecantikan, dan sebagainya. Persaingan menjadi motivasi positif bagi individu untuk meraih kesuksesan. Tanpa persaingan manusia kurang spirit untuk mencapai keberhasilan. Persaingan yang baik adalah persaingan sehat dan saling membantu.

f. Kontravensi

Kontravensi menurut KBBI adalah proses persaingan yang ditandai oleh gejala ketidakpastian mengenai pribadi seseorang dan perasaan tidak suka yang disembunyikan terhadap kepribadian seseorang. Kontravensi merupakan bentuk interaksi sosial yang berada di antara persaingan dan pertentangan atau konflik.

g. Konflik



Sumber: rioardi.files.wordpress.com

Gambar 4.12. tentara Belanda sedang menyerang Maguwo, pada agresi ke II

Gambar di atas menunjukkan aktivitas konflik yang merupakan interaksi sosial akibat adanya perbedaan paham dan kepentingan yang mendasar, sehingga menimbulkan jarak yang terbatas di antara mereka yang berkonflik. Mereka berkonflik umumnya disebabkan oleh sesuatu yang tidak wajar bahkan saling menjatuhkan. Perebutan wilayah oleh tentara Belanda pada saat agresi II pada gambar 4.12. di atas dapat dikategorikan dalam konflik. Konflik dapat berupa tindakan yang berupaya mengalahkan lawan secara memaksa. Sebagai contoh konflik fisik antara kelompok masyarakat dan konflik antar negara yang dapat menjadi perang terbuka.



Bentuk Interaksi manusia dengan lingkungan budaya dapat dilihat dari pola interaksinya yaitu intern dan ekstern. Bentuk interaksi intern merupakan bentuk interaksi yang terjadi karena adanya proses belajar kebudayaan oleh warga masyarakat yang bersangkutan. Interaksi ini meliputi beberapa proses, yaitu: internalisasi (*internalization*), sosialisasi (*socialization*), dan enkulturasi (*enculturation*). Jadi proses ini hanya dapat terjadi apabila nilai-nilai suatu kebudayaan sudah diakui dan dijadikan sebagai milik diri dari suatu masyarakat.

Bentuk interaksi ekstern yaitu interaksi budaya antara suatu kelompok masyarakat dengan kelompok masyarakat lain yang memiliki nilai-nilai kebudayaan yang berbeda. Beberapa proses interaksi ekstern yaitu akulturasi (*acculturation*) dan asimilasi (*assimilation*) yang timbul dari adanya proses penyebaran kebudayaan secara geografi, terbawa oleh perpindahan masyarakat dari satu wilayah ke wilayah lainnya. Proses penyebaran budaya ini disebut sebagai difusi (*diffusion*). Gambaran lebih lanjut dari masing-masing proses bentuk interaksi manusia dengan lingkungan budaya dapat kamu baca pada pembahasan berikutnya.

Interaksi manusia dengan lingkungan ekonomi berbentuk pola kegiatan ekonomi masyarakat dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya. Pemenuhan kebutuhan hidup ini sangat terkait dengan konsep penerimaan dan penawaran yang didasari oleh nilai keuntungan dan kerugian yang diperoleh oleh manusia. Misalnya terkait mata pencaharian penduduk. Mata pencaharian merupakan suatu kegiatan sehari-hari penduduk untuk memenuhi kebutuhan hidup diri dan keluarganya. Dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya, penduduk berusaha mencari lapangan kerja yang sesuai dengan kemampuannya. Mata pencaharian dapat diklasifikasikan menjadi dua golongan, berdasarkan tempat (desa dan kota) dan berdasarkan jenis pekerjaan (pertanian dan bukan pertanian).

Renungkan!

Dapatkah kamu menemukan beberapa bentuk interaksi disosiatif yang mengganggu keselarasan kehidupan masyarakat? Bagaimana cara mencegah terjadinya konflik yang merugikan masyarakat? Kamu dapat berpartisipasi mencegah interaksi disosiatif yang merugikan dengan menghindari diri dari kegiatan persaingan yang tidak sportif.

Apakah kamu telah memahami interaksi asosiatif dan disosiatif? Untuk memperdalam pemahamanmu tentang materi tersebut, kerjakan aktivitas kelompok di bawah ini!



Aktivitas Kelompok

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 3-4 orang!
2. Lakukan pengamatan terhadap berbagai bentuk interaksi sosial yang terjadi di lingkungan tempat tinggalmu!
3. Identifikasilah berbagai bentuk interaksi sosial tersebut, lalu masukkan ke dalam tabel di bawah ini!
4. Pajanglah hasil karyamu di majalah dinding kelas!
5. Berikan komentar positif terhadap pajangan kelompok lain!

Bentuk Interaksi	Contoh Kejadian	Latar Belakang	Dampak
Kerja sama			
Akomodasi			
Asimilasi			
Akulturasi			
Persaingan			
Kontravensi			
Konflik			

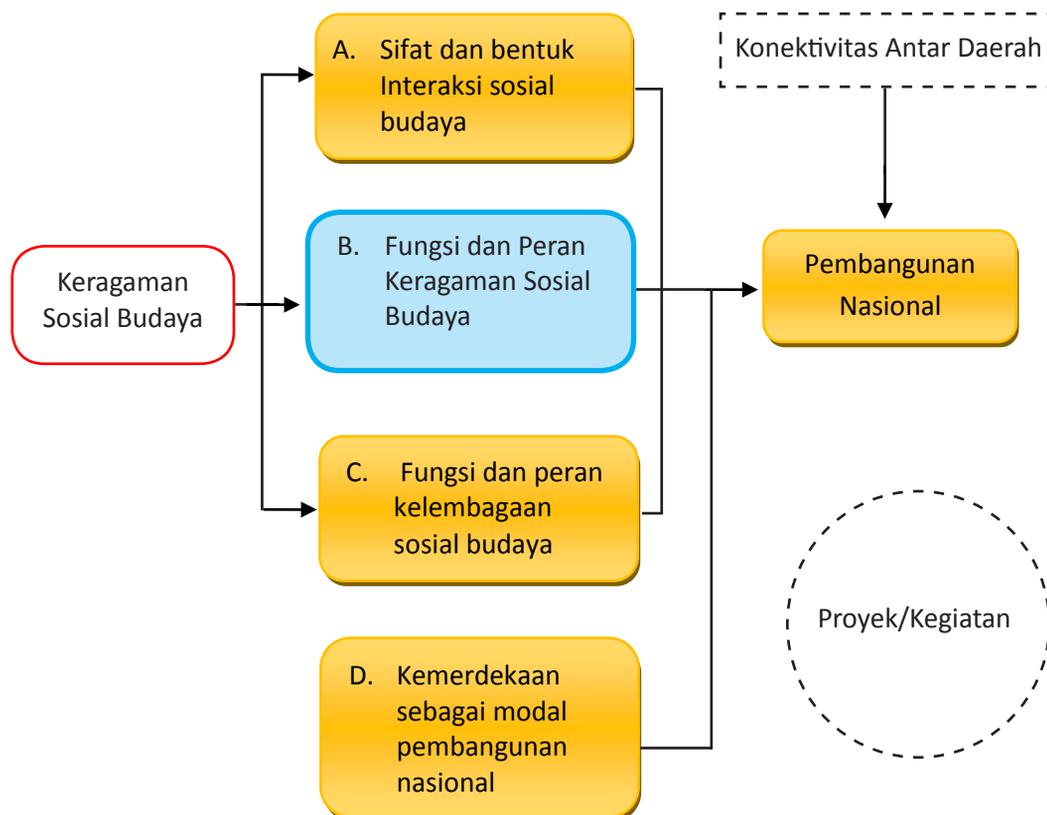
Apakah kamu telah memahami bagaimana sifat dan bentuk interaksi sosial budaya dalam pembangunan? Untuk mengetahui bagaimana pemahamanmu tentang keunggulan lokasi Indonesia, kamu dapat melakukan latihan berikut ini!

Latihan

Tingkatan	Soal
Menjelaskan	Jelaskan pengertian interaksi asosiatif dan disosiatif!
Menerapkan	Sebutkan dan tuliskan contoh bentuk-bentuk kegiatan yang termasuk interaksi asosiatif dalam mendukung pembangunan nasional!
Menganalisis	Bagaimana dampak interaksi disosiatif berupa tawuran antar kelompok bagi pembangunan nasional?
Mengevaluasi	Menurut pendapatmu, apa keuntungan terjadinya kompetisi dalam perdagangan di pasar?
Mengkreasi	Sebagai pelajar, kegiatan apa saja yang dapat kamu lakukan untuk menghindari terjadinya tawuran pelajar?

Setelah kamu mempelajari sifat dan bentuk interaksi sosial budaya dalam pembangunan, selanjutnya kamu perlu memahami fungsi dan peran keragaman sosial budaya dalam pembangunan. Materi tersebut dapat kamu pelajari dalam uraian berikut.

B. Fungsi dan Peran Keragaman Sosial Budaya dalam Pembangunan





Sumber: 4.bp.blogspot.com

Gambar 4.13. Batik Nusantara

Perhatikan gambar 4.13. tentang batik nusantara di atas! Mengapa corak batik tersebut berbeda-beda? Apakah kamu juga memiliki batik yang berbeda corak dengan gambar di atas? Gambar di atas menunjukkan salah satu keragaman budaya bangsa Indonesia. Pakaian batik yang telah menjadi warisan budaya bangsa Indonesia memiliki corak yang beraneka ragam dari berbagai daerah. Warisan budaya tersebut telah diakui dunia, dan menjadi salah satu promosi pariwisata Indonesia. Batik menjadi kebanggaan Indonesia, mengangkat derajat bangsa Indonesia, dan menjadi salah satu sumber kehidupan masyarakat Indonesia.

Apakah kamu dapat menemukan keragaman lain yang dimiliki bangsa Indonesia? Pada saat kelas VII kamu telah mempelajari berbagai keragaman sosial budaya bangsa Indonesia seperti keragaman suku bangsa, bahasa, budaya, dan religi. Apakah semua keragaman tersebut memiliki fungsi dan peran dalam pembangunan nasional? Uraian berikut ini akan membantumu memahami bagaimana fungsi dan peran keragaman sosial budaya dalam pembangunan nasional.

1. Fungsi dan Peran Keragaman Suku Bangsa

Kamu telah mempelajari keragaman suku bangsa di Indonesia. Kamu dapat menemukan suku bangsa yang berbeda-beda di setiap daerah. Bagaimana fungsi dan peran keragaman suku bangsa bagi pembangunan nasional?

Setiap suku bangsa memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Sebagai contoh suku bangsa yang tinggal di Pulau Jawa rata-rata pandai dalam bidang pertanian, suku bangsa di daerah kepulauan pandai dalam bidang pelayaran seperti tampak pada gambar 4.14. Keragaman suku bangsa akan menyebabkan keragaman budaya, teknologi, bahasa, dan sebagainya. Dengan demikian sesungguhnya keragaman suku bangsa di Indonesia merupakan potensi pembangunan bangsa Indonesia.



Sumber: infoduit.com, rimanews.com

Gambar 4.14. Suku Jawa dan Suku Bugis memiliki keahlian utama yang berbeda. Suku Jawa pedalaman sangat ahli dalam pertanian, Suku Bugis terkenal pelaut tangguh

Setiap suku bangsa memiliki keahlian, teknologi, dan kebudayaan bawaan yang diturunkan oleh nenek moyang. Apabila kamu tinggal di kota, maka kamu akan menemukan keragaman suku bangsa dari seluruh Indonesia. Sebagai contoh masyarakat yang tinggal di Jakarta, pasti dapat menemukan penduduk yang berasal dari berbagai suku bangsa di Indonesia. Dapatkah kamu mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan yang banyak dikerjakan oleh masyarakat dari berbagai suku bangsa tersebut?

Untuk membantu kamu lebih memahami berbagai keunggulan yang dimiliki setiap suku bangsa di Indonesia, kamu kerjakan aktivitas kelompok berikut ini.



Aktivitas Kelompok

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 3-4 orang!
2. Amatilah jenis pekerjaan yang biasa dilakukan penduduk dari berbagai macam etnis!
3. Diskusikan keunggulan keahlian penduduk tersebut dalam kegiatan ekonomi!
4. Tuliskan hasilnya pada tabel di bawah ini!

No.	Suku Bangsa	Jenis Pekerjaan yang Dilakukan
1.	Minang	Berdagang dan berjualan nasi padang
2.	Jawa	Berrtani, berjualan bakso, dan menjual jamu
3.	Sunda	
4.	Madura	
5.	Batak	
Dst.	

5. Presentasikan hasil pekerjaan kalian di depan kelas!

Setelah kamu melakukan aktivitas kelompok di atas, tentu kamu semakin memahami bahwa perbedaan suku bangsa yang dimiliki bangsa Indonesia merupakan potensi. Setiap suku bangsa memiliki keunggulan. Berbagai keunggulan tersebut harus dikelola dengan baik, setiap suku bangsa saling mengisi dan melengkapi, sehingga bangsa Indonesia menjadi bangsa yang kuat dan hebat.

2. Fungsi dan Peran Keragaman Bahasa

Pada saat ini bangsa Indonesia telah memiliki bahasa nasional dan bahasa persatuan yaitu Bahasa Indonesia. Apakah masih perlu mempelajari bahasa daerah? Bahasa daerah masih tetap dijunjung tinggi, karena bahasa daerah merupakan salah satu hasil budaya bangsa yang bernilai sangat tinggi. Bahasa bukan sekedar alat untuk berkomunikasi. Bahasa merupakan salah satu hasil budaya yang memiliki nilai-nilai penting dalam kehidupan masyarakat.

Dalam pembangunan nasional, bahasa daerah berperan penting dalam berbagai hal. Pada saat kelas VII kamu telah mengenal berbagai bahasa yang dimiliki masyarakat Indonesia. Mengapa bahasa yang digunakan masyarakat Indonesia berbeda-beda? Mengapa manusia memerlukan bahasa? Untuk memahaminya kamu perlu mempelajari fungsi dan peran bahasa.

Sejak lahir, manusia telah melakukan kontak dengan lingkungan di sekelilingnya. Kontak manusia dengan manusia dilakukan dengan bahasa simbol dan lisan. Bahasa lisan merupakan bahasa yang paling mudah dipelajari dan dipahami. Bagaimana peranan dan fungsi bahasa bagi kehidupan manusia?

a. Bahasa sebagai alat komunikasi



Sumber: mediacenter.malangkota.co.id

Gambar 4.15. Guru sedang mengajar

Komunikasi adalah suatu proses ketika seseorang atau beberapa orang menciptakan, dan menggunakan informasi agar terhubung dengan orang lain. Melalui Bahasa, manusia dapat berhubungan dan berinteraksi dengan sesama manusia. Bagaimana seandainya manusia tidak memiliki bahasa? Tentu kebudayaan manusia tidak dapat berkembang sepesat sekarang. Bahasa menjadi alat komunikasi efektif, melalui bahasa manusia dapat menyampaikan semua pesan yang ada di dalam akal pikiran. Seperti kamu lihat pada gambar 4.15. seorang guru yang sedang mengajar di dalam kelas. Guru menyampaikan informasi pembelajaran kepada peserta didik menggunakan bahasa.

b. Bahasa sebagai alat untuk menyatakan ekspresi diri

Apa yang terucap pada dirimu apabila kamu senang, sedih, geli, cemas, dan sebagainya. Bahasa yang terucap merupakan bentuk ekspresi untuk mengungkapkan perasaan manusia. Bahasa merupakan sarana untuk mengungkapkan segala sesuatu yang ada dalam diri seseorang, baik berbentuk perasaan, pikiran, gagasan, dan keinginan yang dimilikinya. Manusia mengungkapkan semua yang diingat, dipikirkan, dan diinginkan melalui bahasa. Ingatan, pikiran, dan keinginan manusia meliputi semua bidang kehidupan manusia. Untuk memahami suatu masyarakat, seseorang harus memahami bahasa yang digunakan masyarakat tersebut.



Sumber: 1.bp.blogspot.com

Gambar 4.16. seorang siswa sedang membacakan puisi karyanya menggunakan bahasa

Seperti kamu lihat pada gambar 4.16., seorang siswa sedang membacakan puisi yang telah dibuatnya. Puisi merupakan salah satu ekspresi diri seseorang.

c. Bahasa sebagai Alat Kontrol Sosial

Sebagai alat kontrol sosial, bahasa sangat efektif diterapkan pada individu atau kepada masyarakat. Berbagai informasi dan pendidikan disampaikan melalui bahasa. Buku-buku pelajaran dan buku-buku panduan adalah salah satu contoh penggunaan bahasa sebagai alat kontrol sosial. Kamu tentu sering menemukan berbagai tulisan yang bersifat imbauan atau larangan dalam berperilaku di tengah-tengah masyarakat seperti gambar 4.17.



Sumber: 4.bp.blogspot.com

Gambar 4.17. Bahasa sebagai salah satu alat kontrol sosial



Bangsa Indonesia memiliki aneka ragam bahasa yang digunakan di setiap masyarakat. Untuk menerapkan fungsi bahasa sebagai alat komunikasi, sebagai sarana ekspresi diri, dan sebagai kontrol sosial tentu memiliki banyak hambatan. Sesama masyarakat yang tinggal di satu pulau, kadang memiliki bahasa yang berbeda-beda. Sebagai contoh masyarakat di Pulau Jawa memiliki Bahasa Jawa dan Bahasa Sunda.

Bagaimana menerapkan ketiga fungsi bahasa dalam perbedaan bahasa di setiap masyarakat Indonesia? Peristiwa Sumpah Pemuda tanggal 28 Oktober 1928 merupakan kunci penting bangsa Indonesia mengatasi keragaman bahasa di Indonesia. Para pemuda menerima perbedaan berbagai bahasa di Indonesia, tetapi mereka sepakat menjunjung tinggi bahasa nasional yakni Bahasa Indonesia. Pada saat ini Bahasa Indonesia juga merupakan Bahasa Negara seperti tercantum dalam UUD 45, BabXV, Pasal 36. Dengan demikian, Bahasa Indonesia mempunyai kedudukan baik sebagai bahasa nasional dan bahasa negara.

Kedudukannya sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia memiliki empat fungsi. Keempat fungsi tersebut ialah sebagai:

1. Lambang identitas nasional,
2. Lambang kebanggaan nasional,
3. Alat pemersatu berbagai masyarakat yang mempunyai latar belakang sosial budaya dan bahasa yang berbeda-beda, dan
4. Alat perhubungan antarbudaya dan daerah.

Berkaitan dengan statusnya sebagai bahasa negara, bahasa Indonesia berfungsi sebagai:

1. Bahasa resmi negara,
2. Bahasa pengantar resmi di lembaga-lembaga pendidikan,
3. Bahasa resmi dalam perhubungan tingkat nasional untuk kepentingan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan serta pemerintahan, dan
4. Bahasa resmi di dalam pengembangan kebudayaan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan serta teknologi.

Setelah kamu mempelajari bagaimana peranan bahasa dalam kehidupan masyarakat, bagaimana pendapatmu dengan fungsi dan peran keragaman bahasa di Indonesia dalam pembangunan nasional? Apakah keragaman bahasa tersebut dapat mendorong pembangunan nasional, atau justru menghambat pembangunan nasional? Setelah bangsa Indonesia memiliki bahasa nasional dan bahasa negara, apakah masih perlu mengembangkan bahasa-bahasa daerah?

Keragaman bahasa adalah potensi besar bagi bangsa Indonesia. Potensi tersebut memiliki fungsi dan peran penting bagi pembangunan nasional. Beberapa fungsi dan peran keragaman bahasa dalam pembangunan nasional adalah sebagai berikut.

a. Keragaman bahasa sebagai wujud kekayaan budaya bangsa Indonesia

Bahasa adalah salah satu wujud kebudayaan. Semakin banyak bahasa yang dimiliki suatu bangsa, semakin banyak pula kebudayaan yang dimiliki bangsa tersebut. Keragaman bahasa selayaknya selalu dibanggakan bangsa Indonesia. Keragaman tersebut mencerminkan kehebatan nenek moyang bangsa Indonesia dalam melahirkan budaya berupa bahasa.

Kekayaan bahasa di Indonesia memungkinkan terjadinya penyerapan unsur-unsur bahasa daerah menjadi bahasa nasional. Sebagai contoh penyerapan berbagai kosa kata dari bahasa-bahasa daerah yang kemudian menjadi Bahasa Indonesia. Apakah kamu dapat menemukan contoh kosa kata yang diserap dari bahasa daerah? Untuk menemukan beberapa kosa kata yang merupakan serapan dari bahasa daerah, kamu lakukan aktivitas kelompok di bawah ini!



Aktivitas Kelompok

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 2-3 orang!
2. Carilah kosa kata Bahasa Indonesia yang merupakan serapan dari bahasa daerah!
3. Tuliskan hasilnya pada tabel di bawah ini!

No.	Kosakata	Serapan dari Bahasa Daerah
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
Dst.		

4. Presentasikan hasil pekerjaan kalian di depan kelas!

b. Keragaman bahasa mengandung nilai-nilai penting budaya bangsa

Kamu telah mempelajari salah satu fungsi bahasa sebagai sarana ekspresi diri. Ekspresi yang dilahirkan manusia dapat berupa pemikiran, kesenian, ajaran, dan sebagainya. Bahasa yang dimiliki masyarakat di berbagai daerah, bukan sekadar sebagai alat komunikasi, tetapi di dalamnya juga mengandung nilai-nilai budaya tinggi.

Sebagai contoh, masyarakat Jawa memiliki Bahasa Jawa yang sistemnya bertingkat. Dalam Bahasa Jawa terdapat bahasa *ngoko*, *kromo alus*, dan *kromo inggil*. Menyebut kata ganti kamu untuk anak kecil, berbeda dengan menyebut kamu untuk teman sebaya, dan berbeda pula menyebut kamu untuk orang yang lebih tua seperti terlihat pada gambar 4.19. Contoh tersebut memiliki makna, bahwa Bahasa Jawa bukan sekadar sebagai alat komunikasi, melainkan juga mencerminkan nilai-nilai kebudayaan yang sangat tinggi. Sikap menghormati masyarakat Jawa terhadap orang tua sangat tinggi, sehingga mereka membedakan bahasa untuk teman sebaya dan orang yang lebih tua.



Gambar 4.18. anak yang sedang berbicara dengan Bahasa Jawa dengan orang tua, menggunakan bahasa Kromo Inggil

Kamu dapat menemukan berbagai karya sastra di lingkungan tempat tinggalmu yang mengandung nilai-nilai kehidupan. Nilai-nilai yang terkandung dalam karya sastra tersebut dapat berupa peringatan, nasehat, hiburan, dan sebagainya. Nilai-nilai yang terkandung dalam berbagai karya seni dan sastra di berbagai daerah menjadi pendorong semangat bangsa Indonesia untuk terus maju.



Sumber: 4.bp.blohsport.com

Gambar 4.19. Pantun nasihat

Perhatikan pantun di atas! Pesan-pesan apa yang disampaikan dalam pantun di atas? Nilai-nilai yang disampaikan dalam pantun di atas sesuai dengan kehidupan masyarakat saat ini. Untuk memperdalam pemahamanmu tentang fungsi dan peran bahasa dalam menumbuhkan semangat dalam pembangunan nasional, kerjakan aktivitas kelompok di berikut ini!



Aktivitas Kelompok

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 3-4 orang!
2. Carilah karya seni dan sastra dari berbagai daerah yang mengandung pesan-pesan nilai kehidupan!
3. Kalian dapat melakukan pencarian di internet atau perpustakaan sekolah!
4. Diskusikan dalam kelompok apa pesan nilai dalam karya seni dan sastra tersebut!
5. Tuliskan hasilnya pada tabel di bawah ini!

No.	Karya Seni dan Sastra	Asal Daerah	Nilai-nilai yang Terkandung
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
Dst.			

6. Presentasikan hasil pekerjaan kalian di depan kelas!

Setelah kamu mengerjakan aktivitas kelompok di atas, tentu kamu semakin paham bagaimana peranan keragaman bahasa sebagai pendorong semangat masyarakat dalam pembangunan nasional.

c. Bahasa sebagai media kontrol sosial

Bahasa daerah atau lebih dikenal sebagai bahasa ibu bagi masyarakat yang setiap hari menggunakannya memiliki fungsi dan peran penting dalam melakukan kontrol sosial. Bahasa memiliki peran penting dalam bidang pendidikan untuk melakukan transfer pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Tidak semua pesan dapat diterjemahkan dalam bahasa lain, termasuk bahasa Indonesia. Sebagai contoh berbagai upacara adat di berbagai daerah, tidak semua bahasa daerah untuk upacara adat dapat diganti dengan bahasa Indonesia.

Setelah mempelajari materi tersebut, kamu dapat menyimpulkan bahwa bahasa daerah tetap berperan penting dalam pembangunan nasional. Bahasa daerah tidak lebih rendah daripada bahasa nasional. Keduanya memiliki persamaan derajat, sehingga harus tetap terus dijaga keberadaannya.

3. Fungsi dan Peran Keragaman Budaya



Sumber: balirc.com, images.antaranews.com

Gambar 4.20. Tarian Kecak dan Saman merupakan bukti keragaman budaya masyarakat Indonesia

Kamu perhatikan gambar 4.20. tentang dua contoh tarian di atas! Tarian Kecak dan tarian Saman merupakan dua contoh tarian daerah di Indonesia. Kamu tentu menemukan berbagai tarian di lingkungan tempat tinggalmu. Indonesia memiliki lebih dari 100 tarian daerah yang tersebar di seluruh nusantara. Kekayaan tersebut menggambarkan keberagaman budaya Indonesia.

Tarian daerah sebagai salah satu kekayaan seni budaya bangsa Indonesia menjadi salah satu daya tarik bangsa-bangsa asing. Kekayaan kesenian berupa tarian daerah menjadi salah satu daya pikat wisatawan baik domestik maupun mancanegara. Apakah kamu pernah menyaksikan tarian Kecak di Denpasar Bali? Setiap hari ratusan wisatawan asing menyaksikan tarian kecak di panggung kesenian. Contoh di atas merupakan salah satu contoh fungsi dan peran tarian daerah dalam pembangunan nasional. Apa fungsi dan peran lain tarian daerah bagi pembangunan nasional?

Tarian daerah bukan hanya sekedar tarian untuk dilihat, tetapi di dalamnya mengandung makna sangat penting bagi bangsa Indonesia. Tarian daerah di Indonesia merupakan ekspresi jiwa seniman Indonesia masa lalu. Tarian tersebut menggambarkan nilai-nilai penting yang dapat menjadi inspirasi dan teladan masyarakat masa sekarang. Seni tari Indonesia tidak lepas dari pesan-pesan nilai moral dan keagamaan sebagai ciri khas bangsa Indonesia.

Tarian hanya sebagian dari keragaman budaya bangsa Indonesia. Kamu tentu menemukan berbagai keragaman budaya selain kesenian. Keragaman budaya daerah dapat dikenali melalui bentuk-bentuk pakaian adat, lagu daerah, tarian daerah, rumah adat, alat musik, seni pertunjukan, upacara adat, dan lain-lain.

Wawasan



Tahukah kamu, bagaimana makna Tari Saman dan Tari Kecak? Tari Saman merupakan salah satu media untuk pencapaian pesan/ dakwah. Tarian ini membawa pesan pendidikan, keagamaan, sopan santun, kepahlawanan, kekompakan dan kebersamaan. Sebelum Saman dimulai yaitu sebagai pembukaan, tampil seorang tua cerdik pandai atau pemuka adat untuk mewakili masyarakat setempat atau nasihat-nasihat yang berguna kepada para pemain dan penonton.

Sedangkan Tari Kecak memiliki makna bahwa keangkaramurkaan akan kalah oleh kebenaran. Tari Kecak menggambarkan kisah Ramayana saat barisan kera membantu Rama melawan Rahwana. Kecak berasal dari ritual sanghyang, yaitu tradisi tarian yang penarinya akan berada pada kondisi tidak sadar, melakukan komunikasi dengan Tuhan atau roh para leluhur dan kemudian menyampaikan harapan-harapannya kepada masyarakat.

Tarian hanya sebagian dari keragaman budaya bangsa Indonesia. Kamu tentu dapat menemukan berbagai keragaman budaya selain kesenian. Keragaman budaya daerah dapat dikenali melalui bentuk-bentuk pakaian adat, lagu daerah, tarian daerah, rumah adat, alat musik, seni pertunjukan, upacara adat, dan lain-lain. Untuk memahami lebih dalam fungsi dan peran keragaman budaya dalam pembangunan nasional, kalian kerjakan aktivitas kelompok berikut!



Aktivitas Kelompok

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 3-4 orang!
2. Carilah sumber dari buku atau internet tentang contoh fungsi dan peran keragaman budaya di Indonesia!
3. Tuliskan kesimpulanmu!
4. Presentasikan hasil simpulan di depan kelas!
5. Tuliskan simpulan hasil diskusi kelas dan bagikan ke seluruh siswa!

Sudahkah kalian selesai mengerjakan aktivitas kelompok? Simpulan yang kalian peroleh terkait dengan fungsi dan peran keragaman budaya dalam pembangunan nasional adalah sebagai berikut:

a. Sebagai daya tarik bangsa asing

Indonesia adalah salah satu tujuan wisata dari berbagai negara. Salah satu daya tarik wisatawan mancanegara adalah kekayaan budaya bangsa Indonesia.



Sumber: omitmut.blogspot.com

Gambar 4.21. Para turis sedang menonton tari Kecak di Bali

Perhatikan gambar 4.21. yang menunjukkan ketertarikan para turis saat melihat tari Kecak Ramayana di Bali. Kebudayaan yang masih berkembang di Bali merupakan salah satu daya tarik wisatawan berkunjung ke Bali. Banyaknya wisatawan yang berkunjung ke Bali, membantu kegiatan perekonomian masyarakat Bali. Berbagai barang dan jasa diperjualkan di kota pelajar tersebut. Ratusan hotel, rumah makan, biro perjalanan, produksi cinderamata, seni kerajinan, dan sebagainya tumbuh subur di Bali.

b. Mengembangkan kebudayaan nasional

Kebudayaan nasional adalah puncak dari kebudayaan-kebudayaan daerah. Kebudayaan daerah akan memperkaya kebudayaan nasional. Apa yang dimaksud kebudayaan nasional? Kebudayaan nasional merupakan suatu kebudayaan yang didukung oleh sebagian besar warga suatu negara, dan memiliki syarat mutlak bersifat khas dan dibanggakan, serta memberikan identitas terhadap warga. Budaya nasional adalah budaya yang dihasilkan oleh masyarakat bangsa tersebut sejak zaman dahulu hingga kini sebagai suatu karya yang dibanggakan yang memiliki kekhasan bangsa tersebut dan memberi identitas warga, serta menciptakan suatu jati diri bangsa yang kuat.

Budaya nasional Indonesia adalah budaya yang dihasilkan oleh bangsa Indonesia sejak zaman dahulu hingga kini sebagai suatu karya yang dibanggakan yang memiliki kekhasan bangsa Indonesia dan menciptakan jati diri dan identitas bangsa Indonesia yang kuat.

Dapatkah kamu menemukan contoh budaya nasional? Pakaian batik merupakan salah satu contoh budaya nasional. Batik adalah hasil dari budaya lokal. Beberapa daerah di Indonesia dapat menciptakan batik dengan corak khas yang berbeda-beda. Batik kemudian diangkat menjadi salah satu pakaian nasional. Dengan demikian budaya lokal menjadi budaya nasional.

Wawasan



Batik Indonesia, sebagai keseluruhan teknik, teknologi, serta pengembangan motif dan budaya yang terkait, oleh UNESCO telah ditetapkan sebagai Warisan Kemanusiaan untuk Budaya Lisan dan Nonbendawi (*Masterpieces of the Oral and Intangible Heritage of Humanity*) sejak 2 Oktober, 2009.



Menurut Soerjono Soekanto, terdapat 7 unsur kebudayaan yang dianggap sebagai *cultural universal*, yaitu;

1. Peralatan dan perlengkapan hidup manusia (pakaian, perumahan, alat-alat rumah tangga, senjata, alat-alat produksi, transportasi, dan sebagainya).
2. Mata pencaharian hidup dan sistem-sistem ekonomi (pertanian, sistem produksi, sistem distribusi, dan sebagainya).
3. Sistem kemasyarakatan (sistem kekerabatan, organisasi politik, sistem hukum, sistem perkawinan).
4. Bahasa (lisan dan tertulis).
5. Kesenian (seni rupa, seni suara, seni gerak, dan sebagainya).
6. Sistem pengetahuan.
7. Religi (sistem kepercayaan).

Renungkan!

Batik merupakan warisan budaya bangsa Indonesia yang diakui dunia. Sebagai generasi penerus, sepantasnya bangsa Indonesia bangga dengan mahakarya bangsa Indonesia tersebut. Pakaian batik bukan sekedar pakaian yang bermanfaat untuk melindungi tubuh dan memperindah penampilan, tetapi juga mengandung makna nilai-nilai moral bangsa Indonesia. Bangsa Indonesia harus bangga dan selalu mengembangkan dan menggunakan pakaian batik.

c. Tertanamnya sikap toleransi

Kekayaan budaya bangsa Indonesia, memberikan pendidikan positif dalam penanaman sikap toleransi masyarakat Indonesia. Keragaman budaya yang dimiliki bangsa Indonesia, semakin menambah kesadaran masyarakat bahwa pada hakekatnya manusia memiliki perbedaan seperti pada gambar 4.22. Karena itu perbedaan kebudayaan adalah hal biasa, tidak perlu dipertentangkan. Setiap budaya ingin dikembangkan, karena itu muncul sikap kebersamaan untuk saling memberi kesempatan kebudayaan lain untuk berkembang. Kebudayaan Indonesia bukan milik satu suku bangsa, tetapi milik seluruh rakyat Indonesia.



Sumber: google.com

Gambar 4.22. keragaman budaya perlu disyukuri bangsa Indonesia

d. Saling melengkapi hasil budaya

Kebudayaan sebagai hasil pemikiran dan kreasi manusia tidak pernah sempurna. Keanekaragaman budaya di Indonesia, justru memberikan kesempatan untuk saling mengisi antar kebudayaan seperti tampak pada gambar 4.23. Sebagai contoh masyarakat Indonesia di berbagai

daerah memiliki berbagai corak seni bangunan, lukis, kain, dan sebagainya. Kekayaan corak seni tersebut apabila berinteraksi akan menghasilkan inovasi budaya baru yang sangat berharga. Sebagai contoh adalah batik yang saat ini dikembangkan di seluruh masyarakat Indonesia. Seni membatik pada masa lalu lebih banyak dikembangkan masyarakat Suku Jawa, khususnya Jawa Tengah dengan corak atau motif batik Jawa. Pada saat ini masyarakat di berbagai daerah memiliki motif batik yang diambil dari motif karya seni di daerah tersebut.



Sumber: soloblitz.co.id

Gambar 4.23. Festival tarian Nusantara menunjukkan kekayaan budaya Indonesia

e. Mendorong inovasi kebudayaan

Inovasi kebudayaan merupakan pembaharuan kebudayaan untuk menjadi lebih baik. Sebagai contoh kebudayaan berupa teknologi pertanian yang telah diwariskan nenek moyang. Setiap masyarakat memiliki cara bercocok tanam yang kadang berbeda. Perbedaan ini tentu didasari oleh berbagai penyebab. Dengan terjadinya komunikasi kebudayaan cara bertani, maka akan memperbaiki kebudayaan yang telah berkembang.

Bentuk-bentuk inovasi kebudayaan dapat terjadi karena akulturasi dan asimilasi. Kamu dapat memperhatikan gambar 4.24.



Sumber: indobeta.com

Gambar 4.24. menara masjid Kudus dan Bale Kulkul Taman Ayun Bali sebagai akulturasi Hindu Buddha dan Islam

Gambar 4.24. memberikan informasi salah satu bentuk akulturasi kebudayaan di Indonesia. Gambar tersebut membuktikan nenek moyang bangsa Indonesia sangat kreatif dan sangat terbuka. Interaksi budaya di atas menunjukkan sikap toleransi masyarakat pada masa lalu.

4. Fungsi dan Peran Keragaman Agama

Apakah di sekitar tempat tinggalmu terdapat masyarakat yang memeluk keenam agama yang diakui negara Indonesia? Apakah kamu menemukan tempat suci umat Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, dan Konghucu? Apabila di sekitar tempat tinggalmu tidak ada, kamu dapat menemukan di kota-kota besar di Indonesia. Agama merupakan pedoman hidup manusia dalam mencapai cita-cita hidup di dunia dan di akhirat. Setiap agama yang dipeluk manusia pasti mengajarkan cara hidup di dunia dan cara hidup untuk mencapai kebahagiaan di akhirat.

Untuk memahami lebih dalam fungsi dan peran keragaman agama dalam pembangunan nasional, kalian kerjakan aktivitas kelompok berikut!



Aktivitas Kelompok

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 3-4 orang!
2. Carilah sumber dari buku atau internet tentang contoh fungsi dan peran keragaman agama dalam pembangunan!
3. Tuliskan kesimpulanmu di dalam kertas!
4. Presentasikan hasil simpulan di depan kelas

Sudahkah kalian selesai mengerjakan aktivitas kelompok? Jika sudah tentu simpulan yang kalian peroleh terkait dengan fungsi dan peran keragaman agama dalam pembangunan nasional antara lain adalah:

a. Pendidikan

Fungsi dan peran agama sebagai pendidikan berkaitan dengan pengajaran pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang harus dimiliki manusia seperti terlihat pada gambar 4.25. Di dalam setiap agama pasti mengajarkan berbagai pengetahuan yang berkaitan dengan kehidupan di dunia dan akhirat. Agama juga mengajarkan nilai-nilai atau sikap yang seharusnya dilakukan umat manusia dalam berhubungan dengan Tuhan dan sesama manusia. Ajaran agama juga berkaitan dengan bagaimana manusia memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagai alat pendidikan, agama dapat mewujudkan perannya sebagai motivator dan inspirasi masyarakat untuk berkreasi.



Sumber: hhaktykasry.com, 1.bp.blogspot.com

Gambar 4.25. Para penganut agama di Indonesia selalu belajar akan pengetahuan, sikap, dan ketrampilan

b. Penyelamat

Agama adalah sebagai petunjuk manusia untuk mencapai keselamatan dunia dan akhirat, karena itu agama disebut juga sebagai penyelamat. Umat beragama selalu memiliki resep bagaimana manusia dapat selamat di dunia dan akhirat. Kitab suci ataupun panduan dalam setiap agama selalu memberikan jalan hidup atau petunjuk bagaimana manusia dapat selamat dunia akhirat.

c. Kontrol Sosial



Sumber: 1.bp.blogspot.com

Gambar 4.26. Setiap agama memiliki kontrol sosial untuk masalah perkawinan

Sebagai kontrol sosial, agama berfungsi mengatur bagaimana pranata hubungan sosial yang berhubungan dengan masalah sosial, ekonomi, dan sebagainya. Setiap agama memiliki norma-norma yang harus dipatuhi oleh para penganutnya. Sebagai contoh masalah agama mengajarkan bagaimana menghormati orang tua, bersikap dengan orang lain, berhubungan di dalam masyarakat, dan sebagainya. Kamu dapat menemukan contoh di dalam kehidupanmu bagaimana peran agama sebagai kontrol sosial. Sebagai contoh dalam agama Islam, mengatur bagaimana norma berpakaian, bertingkah laku, dan sebagainya.

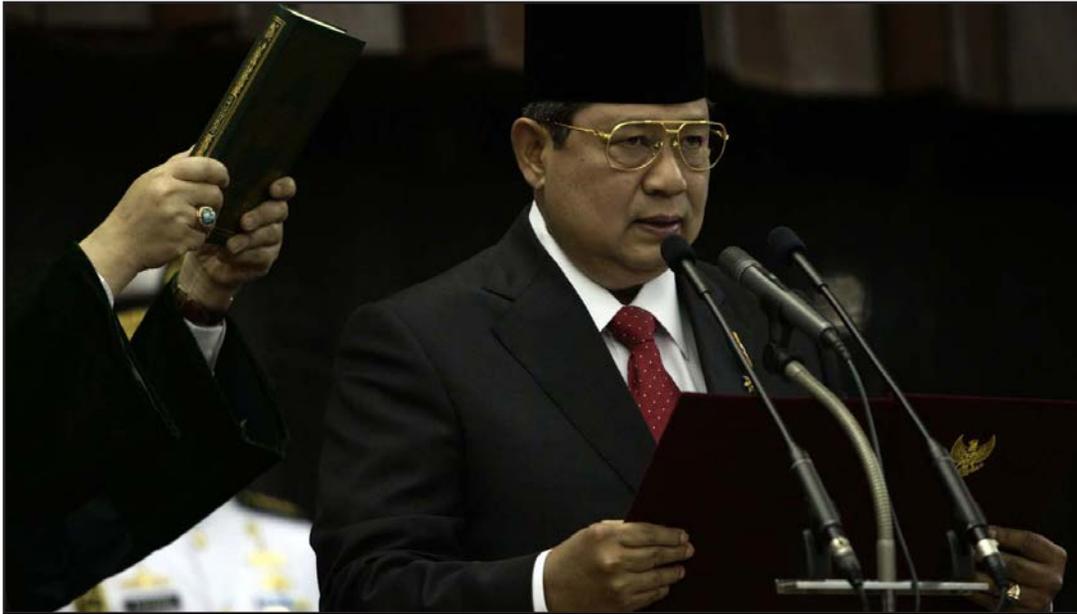
Kamu perhatikan gambar 4.26. tentang upacara perkawinan dalam agama Islam. Setiap agama memiliki pranata dalam melakukan perkawinan antar manusia. Hal tersebut menggambarkan agama sebagai kontrol sosial sangat kuat bagi kehidupan manusia. Terdapat berbagai perintah dan larangan yang harus ditaati manusia.

Setelah kamu mempelajari bagaimana fungsi dan peran agama bagi kehidupan manusia, kamu perlu memahami bagaimana peranan keberagaman agama di Indonesia dalam pembangunan nasional? Bagaimana mengoptimalkan fungsi dan peran keragaman agama dalam pembangunan?

a. Agama sebagai spirit pembangunan

Setiap agama selalu mengajarkan kebaikan dan cita-cita mulia, yang menekankan bagaimana manusia menyembah Tuhan dan selalu memperjuangkan kehidupan manusia. Semua amal usaha yang dilakukan adalah untuk memperoleh pahala atau kebaikan dari Tuhan Yang Maha Esa. Setiap agama yang dianut masyarakat Indonesia selalu mengajarkan cara berhubungan dengan Tuhan dan berhubungan dengan sesama manusia. Walaupun masyarakat Indonesia memiliki

agama yang berbeda, tetapi semua masyarakat memiliki cita-cita sama untuk membangun bangsa dan negara Indonesia. Keragaman agama tersebut tidak membuat perpecahan masyarakat, tetapi justru menjadi spirit masyarakat Indonesia untuk maju bersama. Sebagai contoh, bagaimana landasan masyarakat melakukan kegiatan atau pekerjaan adalah sebagai ibadah. Harapan tertinggi manusia melakukan perjuangan adalah memperoleh pahala dari Tuhan Yang Maha Esa. Dengan demikian maka agama dapat mendorong masyarakat melakukan pekerjaan dengan motivasi tinggi dan rela berkorban untuk mencapai kesejahteraan masyarakat.



Sumber: presidenri.go.id

Gambar 4.27. Pelantikan Presiden RI melalui Sumpah sesuai agama yang dianut merupakan bukti pentingnya agama dalam pembangunan nasional

Kamu perhatikan gambar 4.27. tentang pelantikan Presiden RI dengan melakukan sumpah jabatan. Perhatikan Sumpah Presiden RI berikut ini!

Sumpah Presiden (Wakil Presiden) :

“Demi Allah saya bersumpah akan memenuhi kewajiban Presiden Republik Indonesia (Wakil Presiden Republik Indonesia) dengan sebaik-baiknya dan seadil-adilnya, memegang teguh Undang-Undang Dasar dan menjalankan segala undang-undang dan peraturannya dengan selurus-lurusnya serta berbakti kepada Nusa dan Bangsa.”

Sumpah di atas menggambarkan bahwa seorang presiden di Indonesia menjalankan tugasnya karena untuk beribadah kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dia akan takut melanggar hukum dan amanah bukan karena takut kepada manusia, tetapi takut kepada Tuhan.

b. Kontrol masyarakat dalam berperilaku

Keragaman agama di Indonesia, memiliki persamaan dalam memandang perbuatan baik dan buruk. Sebagai contoh setiap agama melarang umat manusia mencuri, berbohong, membunuh manusia lain, membuat kerusakan, dan sebagainya. Setiap agama juga mengajarkan bagaimana manusia menghormati pemeluk agama lain, mengajak manusia lain berbuat baik, amanah pada tugas dan tanggungjawab, bersikap adil, saling tolong menolong, dan sebagainya.

Agama mengajarkan manusia untuk mengelola kehidupan di muka bumi. Karena itu agama selalu mengajarkan bagaimana seharusnya umat manusia berperilaku. Setiap ajaran agama mengandung perintah dan larangan yang sangat sesuai dengan kebutuhan umat manusia. Sangat jelas bahwa keragaman agama di Indonesia menjadi pendukung pembangunan nasional.



Sumber: kliming.com

Gambar 4.28. Koruptor mencuri uang negara bukan hanya melanggar hukum negara, tetapi juga melanggar hukum agama

Perhatikan gambar 4.28. seorang koruptor yang dijatuhi hukuman karena melakukan pencurian uang negara. Tindakan koruptor tersebut bukan hanya melanggar hukum negara, tetapi juga hukum agama apapun. Hal ini membuktikan bahwa keberagaman agama di Indonesia justru memiliki fungsi dan peran positif dalam pembangunan nasional.

Setelah kamu memahami bagaimana fungsi dan peran keberagaman sosial budaya dalam pembangunan nasional, kamu perlu memahami bagaimana peran kelembagaan dalam mengelola keragaman sosial budaya untuk pembangunan nasional.

Renungkan!

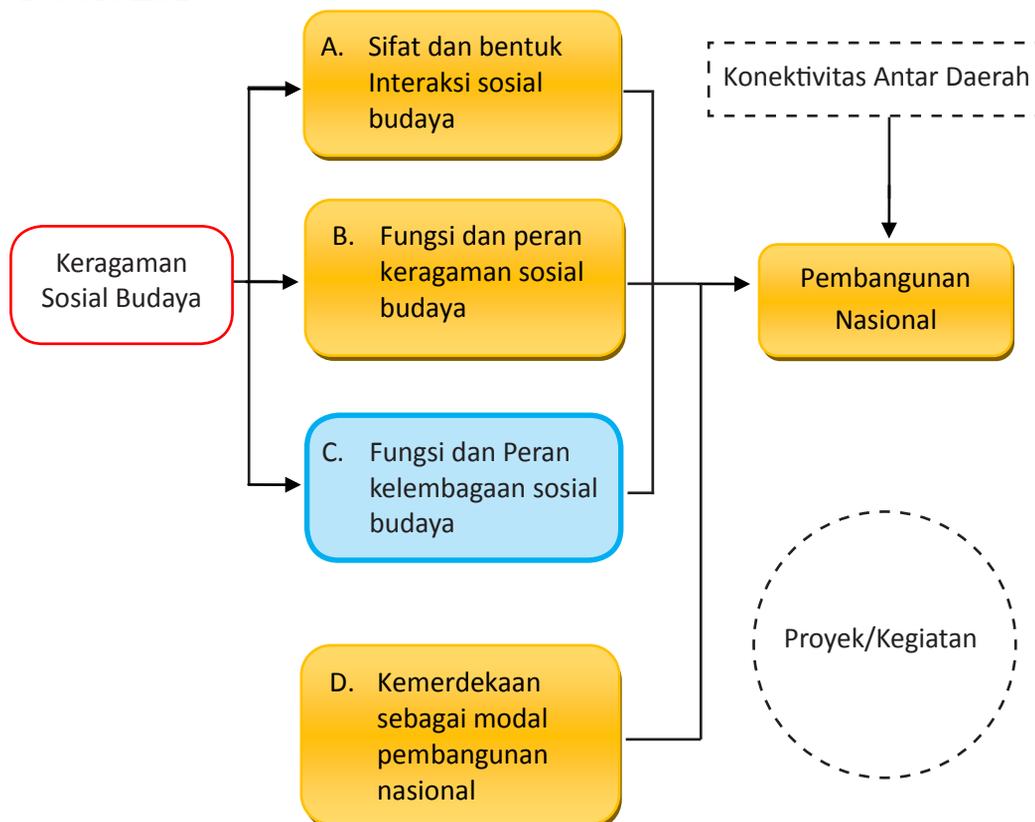
Manusia menciptakan manusia dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, bersuku-suku dan berbangsa-bangsa supaya saling mengenal. Sesungguhnya setiap manusia memiliki derajat yang sama di mata Tuhan Yang Maha Esa. Karena itu keberagaman sosial budaya pada masyarakat Indonesia merupakan karunia Tuhan Yang Maha Esa. Bangsa Indonesia harus bersyukur dan mengelola perbedaan tersebut sebagai modal pembangunan nasional.

Untuk melatih kemampuanmu dalam menguasai materi di atas, kerjakan latihan berikut ini!

Latihan

Tingkatan	Soal
Menjelaskan	Jelaskan fungsi dan peran keragaman bahasa dalam pembangunan nasional!
Menerapkan	Jelaskan dengan menunjukkan bukti-bukti bahwa keragaman budaya dapat memperkaya kebudayaan nasional!
Menganalisis	Bagaimana hubungan keragaman sosial budaya dengan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia?
Mengevaluasi	Bagaimana pendapatmu dengan munculnya perasaan bahwa budaya yang dimiliki merupakan kekayaan bangsa Indonesia?
Mengkreasikan	Bagaimana strategi untuk melestarikan dan mengembangkan batik Indonesia sebagai warisan dunia?

C. Fungsi dan Peran Kelembagaan dalam Mengelola Keragaman Sosial Budaya untuk Pembangunan Nasional





Sumber: indonesia.travel.com, 2.bp.blogspot.com, antaranews.com, fokusriau.com

Gambar 4.29. Pentas budaya-budaya daerah

Perhatikan gambar 4.29. diatas! Bagaimana perasaanmu melihat pentas kesenian dari berbagai daerah tersebut? Mengapa pentas tersebut diselenggarakan? Pemerintah menyelenggarakan pentas tersebut dalam upaya mengembangkan budaya-budaya daerah, sekaligus sebagai promosi pariwisata yang sangat menarik. Masyarakat asing sangat menyukai keragaman seni dan budaya bangsa Indonesia. Contoh di atas merupakan bentuk pengelolaan keragaman sosial budaya untuk pembangunan nasional. Untuk mengelola keragaman sosial budaya diperlukan kelembagaan.

Keragaman sosial budaya seperti yang telah kamu pelajari saat kelas VII merupakan potensi untuk pembangunan nasional. Keragaman sosial budaya apa saja yang telah kamu pelajari pada saat kelas VII? Kamu telah mempelajari bentuk-bentuk keragaman suku bangsa, bahasa, budaya, dan religi (sistem kepercayaan). Bangsa Indonesia harus mengelola dengan baik keragaman sosial dan budaya sebagai aset pembangunan. Siapa saja yang harus mengelola keragaman sosial budaya di Indonesia? Bagaimana cara mengelola keragaman sosial budaya di Indonesia? Pada materi ini kamu akan mempelajari bagaimana peranan kelembagaan dalam keragaman sosial budaya untuk pembangunan. Tentu kamu sudah memahami tentang kelembagaan yang dipelajari pada saat duduk di kelas VII. Kelembagaan yang dimaksud adalah lembaga keluarga, lembaga agama, lembaga ekonomi, lembaga pendidikan, lembaga budaya, dan lembaga politik. Untuk memahami bagaimana peranan keenam kelembagaan tersebut, kalian kerjakan aktivitas kelompok berikut!



Aktivitas Kelompok

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 3-4 orang!
2. Lakukan wawancara kepada pengurus suatu lembaga dan orang tua kalian terkait dengan fungsi dan perannya dalam menjalankan aktivitas lembaganya!
3. Tuliskan kesimpulanmu di dalam kertas!
4. Presentasikan hasil simpulan di depan kelas!
5. Tuliskan simpulan hasil diskusi kelas dan bagikan ke seluruh siswa!

Sudahkah kalian selesai mengerjakan aktivitas kelompok. Jika sudah tentu simpulan yang kalian peroleh terkait dengan peran lembaga dalam mengelola keragaman sosial budaya untuk pembangunan nasional adalah sebagai berikut:

1. Fungsi dan Peran Lembaga Keluarga

Lembaga keluarga berperan penting dalam mengelola keberagaman sosial budaya. Keluarga memiliki peran strategis dalam melakukan pendidikan keberagaman. Keluarga yang mampu melaksanakan peran pendidikan dengan baik, akan menghasilkan anak-anak yang berkualitas. Keluarga yang gagal menjalankan fungsinya akan menyebabkan terganggunya proses sosialisasi pada anak-anak.

Pengakuan atau kesadaran perbedaan pertama kali dialami anak-anak di dalam keluarga. Sebagai contoh dalam satu keluarga pasti memiliki berbagai perbedaan fisik, psikis, dan sosial. Kondisi ini akan dialami anak di lingkungan masyarakat. Keluarga dapat memberikan kesadaran kepada seluruh anggota, bahwa perbedaan fisik merupakan pemberian Tuhan Yang Maha Esa yang harus selalu dihargai dan dihormati.

2. Fungsi dan Peran Lembaga Agama

Kamu tentu masih ingat beberapa lembaga agama di Indonesia seperti; Majelis Ulama Indonesia (MUI), Persekutuan Gereja-Gereja Indonesia (PGI), Konferensi Wali Gereja Indonesia (KWI), Parisada Hindu Dharma Indonesia (PHDI), Perwakilan Umat Buddha Indonesia (Walubi), dan Majelis Tinggi Agama Khonghucu Indonesia (Matakin). Keenam lembaga agama tersebut merupakan lembaga agama yang resmi di tingkat nasional. Di samping keenam lembaga agama tersebut, masih terdapat berbagai lembaga agama baik tingkat nasional maupun daerah.

Bagaimana fungsi dan peranan lembaga agama dalam mengelola keberagaman sosial budaya bangsa Indonesia?

a. Pemberdayaan umat



Sumber: youtube.com-SDKE Mangunan

Gambar 4.30. Romo Manguwijaya adalah salah satu tokoh pemuka agama di Yogyakarta yang sangat besar peranannya dalam bidang pendidikan dan sosial di Yogyakarta

Perhatikan gambar 4.30! Seorang penyebar agama yang sedang melakukan pendidikan pada masyarakat. Para tokoh agama berperan penting dalam pemberdayaan masyarakat. Mereka tidak hanya mengajarkan tentang ibadah, tetapi juga melakukan pendidikan keterampilan kepada masyarakat. Peran para penyebar agama sangat besar dalam memberdayakan masyarakat untuk pembangunan.

b. Melakukan komunikasi antar umat beragama



Sumber: balikpapankota.kemenag.co.id

Gambar 4.31. Pertemuan antar tokoh agama sebagai media diskusi membangun umat

Setiap agama memiliki perbedaan keyakinan tentang Tuhan dan cara beribadah. Perbedaan ini kalau tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan perpecahan masyarakat. Perpecahan masyarakat sangat merugikan pembangunan nasional. Untuk mewujudkan komunikasi yang baik antar pemeluk agama yang berbeda, dapat dilakukan dengan membentuk forum antar umat beragama seperti tampak pada gambar 4.31. Bertemunya para tokoh agama dapat menyelesaikan berbagai permasalahan masyarakat, bangsa, dan negara.

3. Fungsi dan Peran Lembaga Ekonomi dalam Mengelola Keragaman Sosial Budaya

Keragaman sosial budaya adalah salah satu aset bangsa yang dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat. Lembaga-lembaga ekonomi dapat memanfaatkan keragaman sosial budaya tersebut untuk pembangunan nasional. Kamu telah mempelajari berbagai lembaga ekonomi di Indonesia pada tema sebelumnya. Bagaimana peran lembaga ekonomi dalam mengelola keragaman sosial budaya di Indonesia?

Salah satu fungsi dan peran lembaga ekonomi dalam memanfaatkan keragaman sosial budaya yaitu untuk mengembangkan kegiatan ekonomi masyarakat. Kamu tentu sering memperoleh informasi bahwa Indonesia adalah salah satu tujuan wisatawan dunia. Keragaman sosial budaya merupakan salah satu daya tarik wisatawan dunia. Perhatikan gambar wisatawan yang berkunjung ke Candi Prambanan di Yogyakarta.



Sumber: images.detik.com

Gambar 4.32. Wisatawan yang berkunjung ke Candi Prambanan sedang berbelanja di pasar candi prambanan di Yogyakarta.

Gambar 4.32. memberikan informasi Candi Prambanan di dekat Kota Yogyakarta merupakan salah satu cagar budaya yang dikunjungi ribuan wisatawan asing dan domestik setiap hari. Candi prambanan sebagai tempat pariwisata dikelola oleh suatu lembaga pemerintah daerah di mana tempat tersebut berada. Namun, keberadaan Candi Prambanan sebagai tempat wisata, berdampak munculnya lembaga ekonomi dalam bentuk pasar. Pasar yang ada di kawasan wisata Candi Prambanan berdampak pada berbagai aktivitas ekonomi baik masyarakat Yogyakarta maupun masyarakat lain di luar Yogyakarta. Contoh: Pedagang yang ada di kawasan Candi Prambanan pada umumnya menjual hasil kerajinan yang dihasilkan masyarakat Yogyakarta, namun terdapat juga barang dagangan yang dihasilkan dari luar Yogyakarta, seperti: pakaian batik dari Solo dan Pekalongan, lurik dari Klaten dan makanan yang berasal dari Klaten dan kota yang lain.

Daya tarik candi Prambanan juga didukung oleh keragaman sosial budaya masyarakat Yogyakarta dan sekitarnya. Selain mengunjungi Candi Prambanan, wisatawan juga dapat mengunjungi berbagai candi peninggalan kerajaan Hindu Buddha di sekitar Yogyakarta, peninggalan Keraton Yogyakarta, berbagai kreasi seni budaya masyarakat Yogyakarta, dan sebagainya. Berbagai lembaga ekonomi di Yogyakarta tumbuh dan berkembang untuk memanfaatkan keragaman sosial budaya.

4. Fungsi dan Peran Lembaga Pendidikan dalam Mengelola Keragaman Sosial Budaya

Lembaga pendidikan formal dan non formal memiliki peran penting dalam mengelola keragaman sosial budaya untuk pembangunan nasional. Lembaga pendidikan berperan penting dalam melakukan transformasi budaya masyarakat. Sebagai contoh di sekolah terdapat pelajaran bahasa daerah, sebagai salah satu bentuk melestarikan dan mengembangkan kebudayaan berupa bahasa. Saat ini juga banyak sekolah yang mengajarkan seni tradisional seperti membatik, seni tari, dan sebagainya.

Selain mengajarkan budaya masyarakat, lembaga pendidikan juga berperan penting dalam mengelola keragaman budaya masyarakat. Sebagai contoh kamu dapat mengamati kegiatan kesenian di sekolahmu. Apakah kamu menemukan pelajaran seni tari yang mengajarkan tarian daerah lain? Kegiatan pembelajaran tersebut merupakan salah satu contoh pendidikan keragaman budaya.

5. Fungsi dan Peran Lembaga Budaya dalam Mengelola Keragaman Sosial Budaya

Lembaga budaya memiliki arti penting dalam mengelola keragaman sosial budaya untuk pembangunan nasional.

Peran serta lembaga adat seperti tampak pada gambar 4.33. di atas memberikan informasi bagaimana pentingnya lembaga budaya dalam mengelola keragaman sosial budaya untuk pembangunan nasional. Lembaga adat sebagai salah satu lembaga budaya berperan dalam mewariskan dan mengembangkan budaya secara turun temurun.



Sumber: masoeddabidin.files.wordpress.com

Gambar 4.33. Musyawarah lembaga adat

6. Fungsi dan Peran Lembaga Politik

Lembaga politik memiliki peran penting dalam mengelola keragaman sosial budaya bangsa Indonesia. Kamu tentu masih ingat beberapa lembaga politik yang kamu identifikasi pada kelas VII yakni MPR, kepresidenan, DPR, DPA, BPK, MA, dan Pemerintah Daerah. Semua lembaga politik memiliki peran penting dalam menggunakan keragaman sosial budaya untuk pembangunan nasional. Kamu dapat mencari contoh fungsi dan peran lembaga politik dalam pengelolaan keragaman sosial budaya untuk pembangunan nasional dengan mengerjakan aktivitas kelompok berikut ini.



Aktivitas Kelompok

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 3-4 orang!
2. Diskusikan peranan kelembagaan politik dalam mengelola keragaman sosial budaya untuk pembangunan nasional!
3. Tuliskan hasil diskusimu pada tabel berikut ini!

Lembaga Politik	Peran dalam Mengelola Keragaman Sosial Budaya	Penjelasan
MPR		
DPR	Menetapkan Undang-undang Republik Indonesia nomor 5 tahun 1992 tentang benda cagar budaya.	Dengan keluarnya UU ini maka benda cagar budaya di Indonesia dapat dilestarikan.
Kepresidenan		
MA		
DPA		
BPK		
Pemerintah Daerah		

4. Presentasikan hasil diskusimu di depan kelas!

Setelah kamu melaksanakan aktivitas kelompok di atas tentu kamu dapat mengidentifikasi fungsi dan peran lembaga politik dalam mengelola keragaman budaya. MPR sebagai lembaga yang memiliki wewenang mengubah dan menetapkan undang-undang dapat berperan membuat undang-undang dasar yang memungkinkan berkembangnya keragaman suku bangsa, bahasa, budaya, dan agama masyarakat. Fungsi dan peran lembaga politik dalam mengelola keragaman sosial budaya misalnya dapat dilakukan sebagai berikut.

- a. Menyusun perundang-undangan yang melindungi keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia.
- b. Menyusun perundang-undangan yang memungkinkan berkembangnya keragaman sosial budaya.
- c. Mengelola keragaman sosial budaya demi pembangunan nasional.



Dalam melaksanakan Fungsi Legislasi, Fungsi Anggaran dan Fungsi Pengawasan, DPR mempunyai tugas dan wewenang antara lain:

- Membentuk undang-undang yang dibahas dengan Presiden untuk mendapat persetujuan bersama
- Membahas dan memberikan atau tidak memberikan persetujuan terhadap Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang
- Menerima dan membahas usulan Rancangan Undang-Undang yang diajukan oleh DPD yang berkaitan dengan bidang otonomi daerah, hubungan pusat dan daerah, pembentukan, pemekaran, dan penggabungan daerah, pengelolaan sumber daya alam dan sumber daya ekonomi lainnya, serta yang berkaitan dengan perimbangan keuangan pusat dan daerah dan mengikut sertakan dalam pembahasannya dalam awal pembicaraan tingkat I
- Mengundang DPD untuk melakukan pembahasan rancangan undang-undang yang diajukan oleh DPR maupun oleh pemerintah sebagaimana dimaksud pada huruf c, pada awal pembicaraan tingkat I
- Memperhatikan pertimbangan DPD atas Rancangan Undang-Undang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Rancangan Undang-Undang yang berkaitan dengan pajak, pendidikan, dan agama dalam awal pembicaraan tingkat I
- Menetapkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara bersama Presiden dengan memperhatikan pertimbangan DPD
- Membahas dan menindaklanjuti hasil pengawasan yang diajukan oleh DPD terhadap pelaksanaan undang-undang mengenai otonomi daerah, pembentukan, pemekaran dan penggabungan daerah, hubungan pusat dan daerah, sumber daya alam dan sumber daya ekonomi lainnya, pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, pajak, pendidikan, dan agama
- Memilih anggota Badan Pemeriksa Keuangan dengan memperhatikan pertimbangan DPD
- Membahas dan menindaklanjuti hasil pemeriksaan atas pertanggungjawaban keuangan negara yang disampaikan oleh Badan Pemeriksa Keuangan
- Mengajukan, memberikan persetujuan, pertimbangan/konsultasi, dan pendapat
- Menyerap, menghimpun, menampung dan menindaklanjuti aspirasi masyarakat
- Melaksanakan tugas dan wewenang lainnya yang ditentukan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan undang-undang

Renungkan!

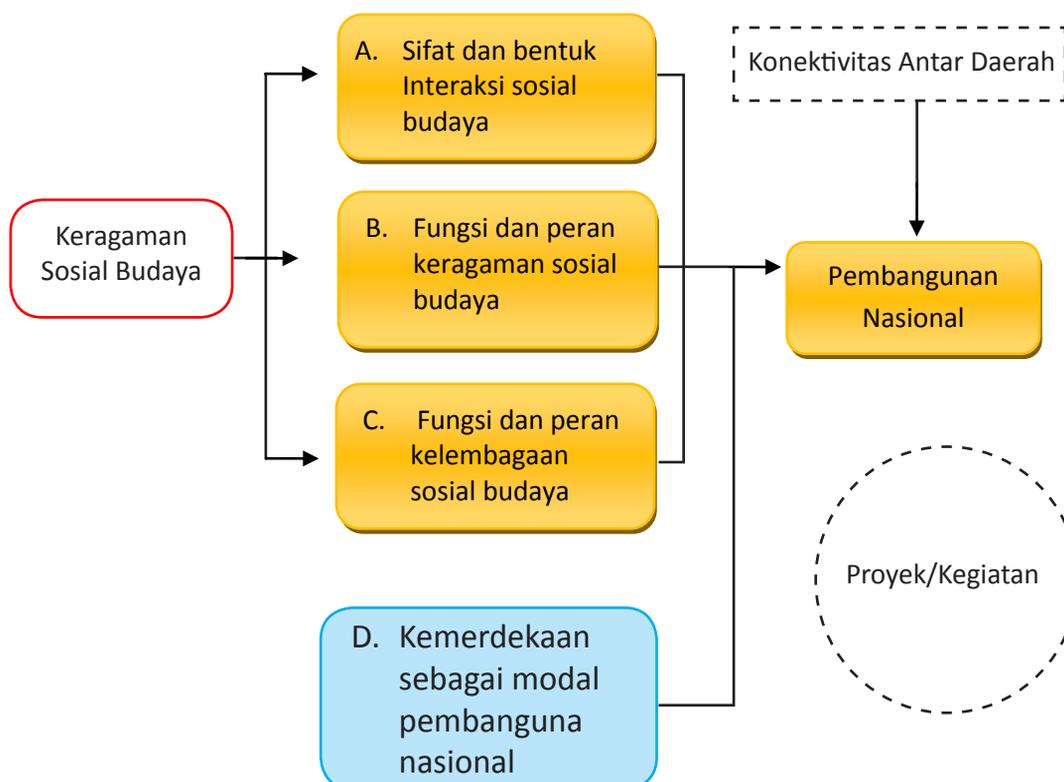
Indonesia memiliki keragaman sosial budaya. Keragaman tersebut harus selalu dijaga dan dikembangkan demi pembangunan nasional. Pengelolaan keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia tidak boleh merusak nilai-nilai yang terkandung dalam masyarakat Indonesia.

Apakah kamu telah memahami fungsi dan peran kelembagaan dalam mengelola keragaman sosial budaya Indonesia? Untuk mengetahui pemahamanmu tentang materi tersebut, kerjakan latihan di bawah ini!

Latihan

Tingkatan	Soal
Menjelaskan	Jelaskan fungsi dan peran keragaman bahasa dalam pembangunan nasional!
Menerapkan	Jelaskan dengan menunjukkan bukti-bukti bahwa keragaman budaya dapat memperkaya kebudayaan nasional!
Menganalisis	Bagaimana hubungan keragaman sosial budaya dengan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia?
Mengevaluasi	Bagaimana pendapatmu dengan munculnya perasaan bahwa budaya yang dimiliki
Mengkreasikan	Bagaimana strategi untuk melestarikan dan mengembangkan batik Indonesia sebagai warisan dunia?

D. Kemerdekaan sebagai Modal Pembangunan



Salah satu modal sosial yang sangat penting dalam pembangunan nasional adalah kemerdekaan. Kekayaan suku bangsa, budaya, bahasa, dan agama tidak akan dapat berkembang dengan baik tanpa modal kemerdekaan. Pada tema 2, kamu mempelajari bagaimana perjuangan bangsa Indonesia memperjuangkan kemerdekaan. Kemerdekaan memberikan kebebasan bangsa Indonesia menentukan nasib sendiri.

Bagaimana perjuangan pergerakan nasional tersebut berhasil mengantarkan bangsa Indonesia ke pintu gerbang kemerdekaan? Kamu akan mempelajari pada uraian di bawah ini.

Bangsa Indonesia pada saat ini (tahun 2014) telah menikmati kemerdekaan selama 69 tahun. Sepanjang 69 tahun ini berbagai perubahan masyarakat terjadi sangat cepat dan luas. Hal ini berbeda dengan pada masa penjajahan, perubahan masyarakat sangat lambat dan sempit. Sebagai contoh pada saat ini pemerintah mewajibkan anak-anak usia sekolah untuk wajib belajar 9 tahun. Pada masa penjajahan, tidak semua rakyat diperbolehkan sekolah. Akibatnya bangsa Indonesia banyak yang bodoh pada masa penjajahan. Supaya kamu lebih menghayati bagaimana kenikmatan kemerdekaan yang dimiliki bangsa Indonesia sekarang, kamu perlu mempelajari bagaimana pembangunan di Indonesia pada masa penjajahan. Untuk mengetahui pembangunan di Indonesia pada masa penjajahan, sampai bangsa Indonesia mencapai kemerdekaan kamu pelajari uraian berikut ini!

1. Perubahan Masyarakat Indonesia pada Masa Penjajahan Bangsa Barat

Kamu telah mempelajari bagaimana kondisi masyarakat Indonesia pada masa penjajahan. Pada perjalanan sejarah sejak masa kolonialisme VOC, pemerintah Hindia Belanda, Pemerintah Inggris, dan pendudukan Jepang, tentu kalian menemukan berbagai perubahan pada masyarakat Indonesia. Perubahan apa saja yang terjadi pada masyarakat Indonesia pada masa kolonial? Untuk memahami perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan kalian kerjakan aktivitas kelompok berikut!



Aktivitas Kelompok

Petunjuk mengerjakan:

1. Bentuk kelompok kecil yang anggotanya terdiri dari 3-4 orang!
2. Carilah di Internet atau membaca buku di perpustakaan terkait dengan materi tentang perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan!
3. Lengkapilah kolom berikut sesuai dengan materi yang kalian peroleh!
4. Tulis hari/tanggal dan identitas kalian (nama, nomor dan kelas)!
5. Presentasikan hasil kerja kalian di depan kelas!
6. Tulis simpulan yang diperoleh!

No.	Aspek Perubahan	Diskripsi Perubahan
1.	Perluasan penggunaan lahan	
2.	Persebaran penduduk dan urbanisasi	

No.	Aspek Perubahan	Deskripsi Perubahan
3.	Pengenalan tanaman baru	
4.	Penemuan tambang-tambang	
5.	Transportasi dan komunikasi	
6.	Perkembangan kegiatan ekonomi	
7.	Mengenal uang	
8.	Perubahan dalam aspek Budaya	

Apakah kalian sudah selesai mengerjakan aktivitas kelompok? Jika sudah tentu hasil kesimpulan yang kalian peroleh terkait dengan perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan meliputi:

a. Perluasan penggunaan lahan



Sumber : 4raptor.files.wordpress.com

Gambar 4.34. Perkebunan di sumatra selatan

Perhatikan gambar 4.34. perkebunan di Sumatra! Mulai kapan perkebunan tersebut berkembang? Perkebunan di Indonesia telah berkembang sebelum masa penjajahan. Bangsa kalian telah memiliki teknologi turun temurun untuk mengembangkan berbagai teknologi pertanian. Pada masa penjajahan, terjadi perubahan besar dalam perkembangan perkebunan di Indonesia. Penambahan jumlah lahan untuk tanaman ekspor dilakukan di berbagai wilayah di Indonesia. Bukan hanya pemerintah kolonial yang mengembangkan lahan perkebunan di Indonesia, tetapi juga melibatkan perusahaan.



Sumber: dokumen Kemendikbud

Gambar 4.35. Saluran Irigasi BK 10 di Sumsel peninggalan masa Hindia Belanda

Pada masa Pemerintah Kolonial Hindia Belanda, banyak perusahaan asing yang menanamkan investasi di Indonesia. Berhektar-hektar hutan dibuka untuk pembukaan lahan perkebunan. Apakah kamu menemukan bekas-bekas perkebunan yang dahulu dikuasai Belanda?

Perhatikan gambar 4.35. saluran irigasi Bendung Komering 10 (BK 10) di Desa Gumawang, Belitang Madang Raya, Kabupaten OKU Timur, Sumatra Selatan. Saluran tersebut dibangun sejak masa Hindia Belanda. Daerah OKU Timur yang awalnya hutan belantara berubah menjadi lahan pertanian dan perkebunan yang sangat subur hingga sekarang. Sepanjang aliran irigasi tersebut menjadi lumbung padi Sumatra Selatan hingga sekarang.

b. Persebaran penduduk dan urbanisasi

Kamu tentu masih ingat dengan Politik Etis yang terdiri dari irigasi, transmigrasi, dan edukasi. Sejarah transmigrasi Indonesia terutama terjadi pada akhir abad XIX. Tujuan utama transmigrasi pada masa tersebut adalah untuk menyebarkan tenaga murah di berbagai perkebunan Sumatra dan Kalimantan. Bagi kamu yang tinggal di beberapa daerah di Sumatra, mungkin dapat menelusuri sejarah keluargamu atau teman-temanmu. Mungkin sebagian dari mereka memiliki garis keturunan dari Jawa. Pembukaan perkebunan pada masa Kolonial Barat di Indonesia telah berhasil mendorong persebaran penduduk Indonesia. Persebaran penduduk yang pada umumnya dari Jawa ke luar Jawa, hingga sekarang di samping memiliki dampak sosial juga memiliki dampak ekonomi yang positif. Semula tujuan utama transmigrasi pada masa tersebut adalah untuk menyebarkan

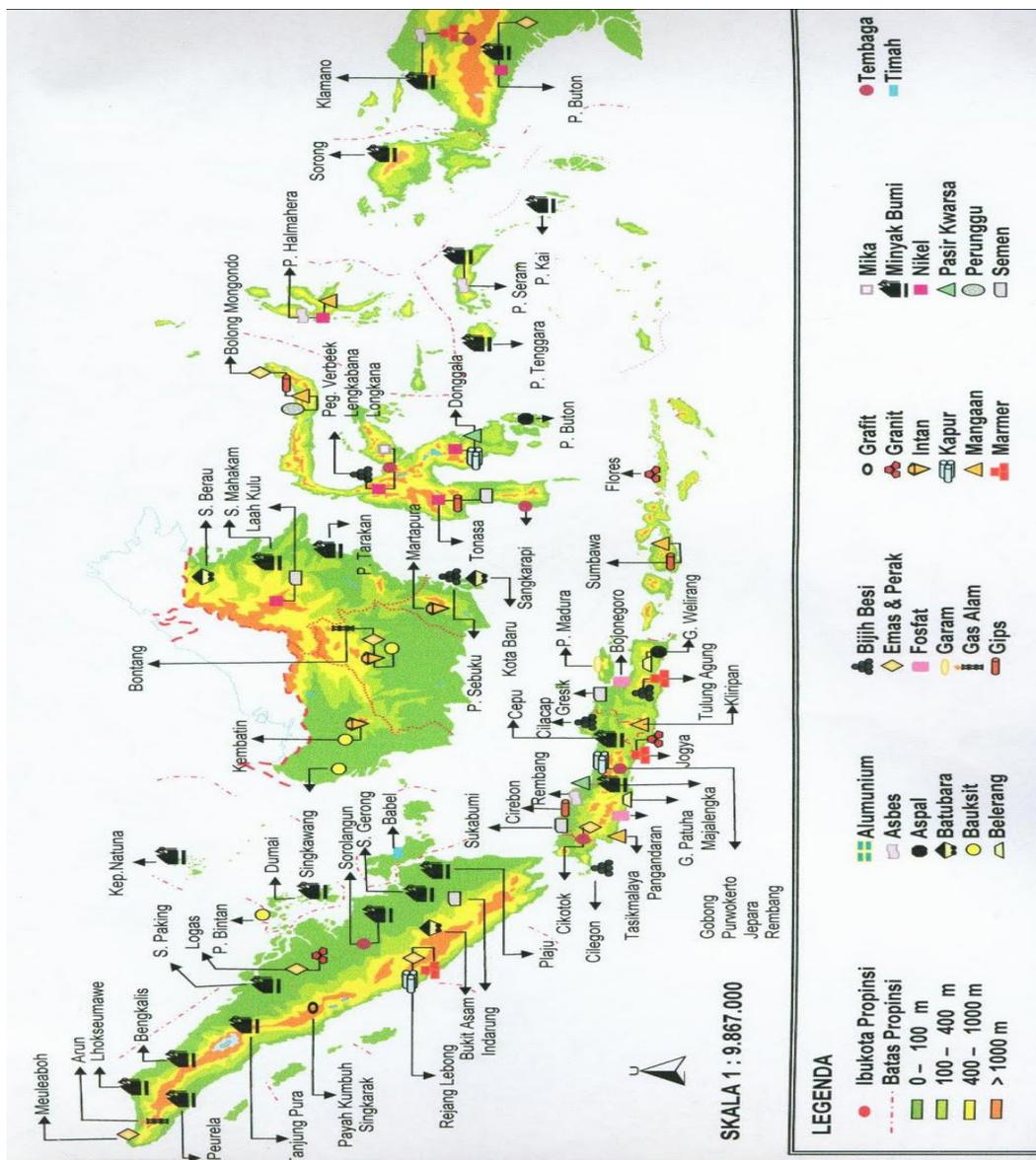
tenaga murah di berbagai perkebunan Sumatra dan Kalimantan, namun sekarang sebagian besar transmigran tidak lagi menjadi tenaga kerja murah tetapi berbalik menjadi majikan. Mereka dapat menggarap lahan dengan tanaman yang produktif seperti kelapa sawit, coklat, kopi, dan lain sebagainya. Dari aktivitas tersebut mereka dapat meningkatkan kondisi ekonominya. Di samping itu hasil produksi mereka telah dapat membantu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, tidak hanya masyarakat di lingkungan sekitar, namun sudah menjadi komoditas ekspor.

Munculnya berbagai pusat industri dan perkembangan berbagai fasilitas di kota menjadi daya dorong terjadinya urbanisasi. Urbanisasi terjadi hampir di berbagai daerah di Indonesia. Daerah yang awalnya hutan belantara menjadi ramai dan gemerlap karena ditemukan tambang.

c. Pengenalan tanaman baru

Pengaruh pemerintah Kolonial Barat dalam satu sisi memiliki pengaruh positif dalam mengenalkan berbagai tanaman dan teknologi dalam pertanian dan perkebunan. Beberapa tanaman andalan ekspor dikenalkan dan dikembangkan di Indonesia. Pengenalan tanaman baru sangat bermanfaat dalam pengembangan pertanian dan perkebunan di Indonesia.

d. Penemuan tambang-tambang



Sumber: 3.bp.blogspot.com

Gambar 4.36. Peta hasil tambang Indonesia

Pembukaan lahan pada masa Kolonial Barat juga dilakukan untuk pertambangan minyak bumi, batu bara, dan logam. Pembukaan lahan untuk pertambangan ini terutama terjadi pada akhir abad XIX dan awal abad XX. Coba kamu cari pertambangan yang terdapat di lingkungan provinsi kamu! Dapatkah kamu mencari sejarah pertambangan tersebut? Apakah ada hubungan pertambangan tersebut dengan penjajahan Bangsa Barat?

e. Transportasi dan komunikasi



Sumber: 2.bp.blogspot.com, panoramio.com, cahaya reformasi.com

Gambar 4.37. Jalan raya, rel kereta api dan jaringan telepon

Pada zaman penjajahan Belanda banyak dibangun jalan raya, rel kereta api, dan jaringan telepon. Pembangunan berbagai sarana transportasi dan komunikasi tersebut mendorong mobilitas barang dan jasa yang sangat cepat. Pada transportasi laut juga dibangun berbagai dermaga di berbagai daerah di Indonesia.

Kamu tentu masih ingat bagaimana proses pembangunan jalur Anyer Panarukan yang dibangun pada masa Pemerintah Daendels. Satu sisi pembangunan tersebut menimbulkan kesengsaraan rakyat, terutama akibat kerja paksa. Disisi lain pembangunan jalur tersebut telah mempermudah jalur transportasi dan komunikasi masyarakat Indonesia, khususnya di Jawa. Pembangunan rel kereta api juga dilakukan di berbagai daerah Jawa dan Sumatra.

f. Perkembangan kegiatan ekonomi

Perubahan masyarakat dalam kegiatan ekonomi pada masa pemerintah kolonial terjadi baik dalam kegiatan produksi, konsumsi, maupun distribusi. Kegiatan produksi dalam pertanian dan perkebunan semakin maju dengan ditemukannya berbagai teknologi pertanian yang bervariasi. Rakyat mulai mengenal tanaman yang bukan hanya untuk dipanen semusim. Pembukaan berbagai perusahaan telah melahirkan berbagai jenis pekerjaan dalam bidang yang berbeda. Sebagai contoh munculnya kuli-kuli perkebunan, mandor dan administrasi di berbagai perusahaan pemerintah maupun swasta. Kegiatan ekspor-impor juga mengalami kenaikan signifikan pada masa pemerintah Kolonial Barat. Hal ini tidak lepas dari usaha pemerintah kolonial menggenjot jumlah ekspor. Hal tersebut menunjukkan bahwa kegiatan ekonomi mengalami perkembangan, dilihat dari kualitas proses produksi dari tradisional ke teknologi modern. Dilihat dari hasil produksinya terlihat ada peningkatan kualitas. Dilihat dari distribusi juga mengalami perkembangan, hal ini terlihat dari aktivitas distribusi yang pada awalnya hanya dilakukan antar daerah kemudian meningkat menjadi antar negara. Hal ini tampak dari peningkatan aktivitas ekspor-impornya. Sedangkan dilihat dari aktivitas konsumsi, masyarakat dapat menikmati hasil produksi dengan kualitas yang lebih baik.

g. Mengenal uang

Untuk memahami perubahan masyarakat Indonesia di masa penjajahan, dapat dilihat dari perubahan penggunaan uang sebagai sarana tukar menukar. Pada masa sebelum kedatangan Bangsa-bangsa Barat, biasanya masyarakat melaksanakan aktivitas sehari-hari secara bergotong

royong. Misalnya dalam mengerjakan sawah, setiap kelompok penduduk akan mengerjakan secara bersama dari sawah satu ke sawah lainnya. Pada masa pemerintah Kolonial Barat, uang mulai dikenalkan sebagai alat pembayaran jasa tenaga kerja. Keberadaan uang, seperti tampak pada gambar 4.38. sebagai barang baru dalam kehidupan masyarakat menjadi daya tarik tersendiri. Masyarakat mulai menyenangi uang, karena dianggap lebih mudah digunakan.



Sumber: 1.bp.blogspot.com

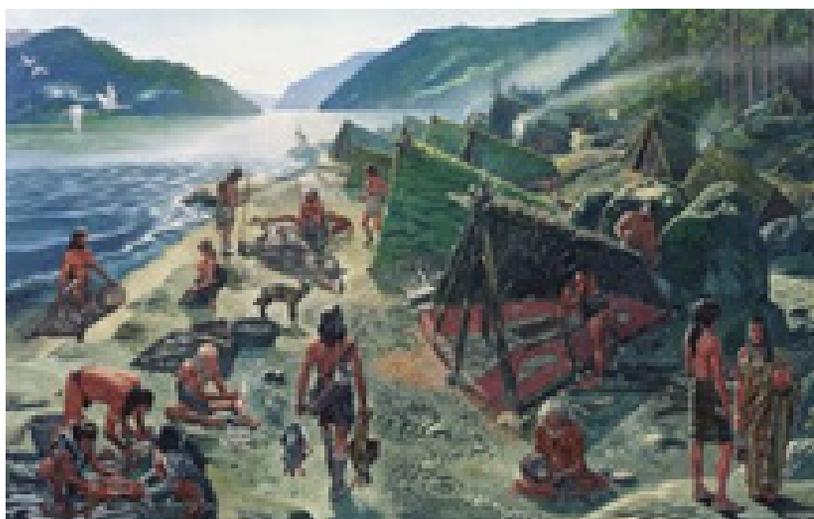
Gambar 4.38. Uang pada masa VOC

Untuk memahami lebih lanjut perubahan masyarakat dilihat dari perubahan penggunaan sarana alat pembayaran, terlebih dahulu kamu akan mempelajari tentang pengertian dan sejarah uang dalam uraian berikut!

Apakah uang itu? Bagaimana sejarah munculnya uang? Uang yang kamu kenal sekarang mengalami proses perkembangan cukup panjang. Bagaimana sejarah proses terbentuknya uang seperti yang kalian lihat sekarang ini? Uraian berikut ini akan membantu kamu memahaminya.

1) Masa Sebelum Barter

Pada mulanya, masyarakat belum mengenal pertukaran karena setiap orang berusaha memenuhi kebutuhannya dengan usaha sendiri. Manusia berburu jika ia lapar, mencari buah-buahan untuk konsumsi sendiri. Singkatnya, apa yang diperoleh itulah yang dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhannya. Masyarakat yang semacam ini biasa disebut dengan masyarakat subsisten, suatu masyarakat di mana mereka melakukan produksi hanya untuk memenuhi kebutuhannya sendiri. Mereka menanam padi, memelihara ayam, menanam pisang, dan lain sebagainya hanya untuk memenuhi kebutuhan makan sendiri dan keluarganya. Manusia saat itu belum mengenal alat tukar yang berupa uang. Kamu dapat membaca kembali bagaimana kehidupan manusia praaksara. Mereka hidup tidak menetap, dan semua kebutuhannya dipenuhi dari pencarian di alam, tampak pada gambar 4.39.



Sumber: smart-pustaka.blogspot.com

Gambar 4.39. Berburu dan meramu

2) Masa Barter

Pada masa barter, manusia sudah membutuhkan pihak lain untuk memenuhi kebutuhannya. Seseorang memiliki teh, tetapi tidak memiliki gula, sementara orang lain memiliki gula, tetapi tidak memiliki teh, maka terjadilah pertukaran. Syarat utama terjadinya pertukaran/barter adalah saling membutuhkan. Dalam perkembangannya pertukaran dengan sistim barter mengalami kesulitan, antara lain:

- a) Kesulitan menemukan barang yang dibutuhkan.
- b) Kesulitan menentukan nilai dari barang yang ditukarkan.
- c) Kesulitan memenuhi kebutuhan yang bermacam-macam.

Oleh karena adanya beberapa kesulitan dalam pertukaran dengan sistim barter, maka muncullah uang barang.



Sumber: housemedicalclinic.com

Gambar 4.40. Barter

3) Masa Uang Barang



Sumber pustakasekolah.com

Gambar 4.41. Uang Barang

Pada masa ini, orang sudah mulai berpikir barang perantara sebagai alat pertukaran, maka dicarilah jenis barang yang dapat mempermudah pertukaran. Bentuk uang barang dapat dilihat pada gambar 4.41. di atas.

Jenis barang yang pernah digunakan sebagai uang barang antara lain: kulit hewan, hewan, batuan berharga, kulit pohon, logam. Penggunaan uang barang juga banyak mengalami kesulitan, antara lain: 1) sulit disimpan, 2) sukar dibawa ke mana-mana, 3) sukar dibagi menjadi bagian yang

lebih kecil, 4) tidak tahan lama, dan nilainya tidak tetap. Oleh karena adanya beberapa kesulitan dalam penggunaan uang barang, maka munculah masa uang seperti yang sekarang kalian kenal.

4) Masa Uang

Setelah menemukan berbagai kelemahan uang barang, manusia kemudian berusaha menemukan uang yang lebih praktis. Akhirnya manusia menemukan jenis uang yang kalian kenal sekarang. Jenis barang yang paling memenuhi syarat tersebut di atas adalah logam terutama emas dan perak. Awalnya kertas belum ditemukan, maka jenis uang logamlah yang pertama kali ada. Dalam perkembangan penggunaan uang sebagai alat pertukaran juga banyak menimbulkan kesulitan, terutama saat terjadi transaksi jual beli yang cukup besar, dengan menggunakan uang sebagai alat tukar sangat riskan, maka munculah sistem kredit.

5) Mengenal Sistem Kredit

Sistem kredit sederhana mulai berkembang pada masa pemerintah Kolonial Barat. Keberadaan uang sangat besar perannya dalam kegiatan perkreditan di Indonesia. Satu sisi negatif dalam sistem kredit adalah munculnya berbagai lintah darat di berbagai daerah.

h. Perubahan dalam Pendidikan



Sumber upload.wikimedia.org

Gambar 4.42. Pendidikan pesantren sebelum kolonial

Perhatikan gambar 4.42. sistem pendidikan pesantren di atas! Pendidikan tersebut berkembang di berbagai daerah pada masa sebelum kedatangan Bangsa Barat. Bagaimana pendidikan pada masa kolonial Barat? Terdapat dua pendidikan yang dikembangkan pada masa pemerintah kolonial Barat. Pertama adalah pendidikan yang dikembangkan oleh pemerintah, dan yang kedua adalah pendidikan yang dikembangkan oleh masyarakat.

Pusat-pusat kekuasaan Belanda di Indonesia di berbagai kota di Indonesia menjadi pusat pertumbuhan berbagai sekolah di Indonesia. Kamu dapat menemukan sekolah-sekolah yang telah berdiri sejak zaman penjajahan di kota provinsi tempat tinggalmu. Pada masa penjajahan Belanda juga telah berkembang perguruan tinggi seperti Institut Teknologi Bandung (ITB) dan Institut Pertanian Bogor (IPB).

Pada masa pemerintahan Kolonial Barat, terjadi diskriminasi pendidikan di Indonesia. Sekolah dibedakan menjadi dua golongan yakni sekolah untuk bangsa Eropa dan sekolah untuk penduduk pribumi. Hal ini mendorong lahirnya berbagai gerakan pendidikan di Indonesia. Taman Siswa yang berdiri di Yogyakarta merupakan salah satu pelopor gerakan pendidikan modern di Indonesia. Sekolah-sekolah yang dipelopori berbagai organisasi pergerakan nasional tumbuh pesat pada awal abad XX.

Pengaruh pendidikan modern berdampak pada perluasan lapangan kerja pada masyarakat Indonesia. Munculnya elit intelektual menyebabkan lahirnya jenis pekerjaan baru seperti guru, administrasi, pegawai pemerintah, dan sebagainya.

i. Perubahan dalam aspek politik

Kejayaan kerajaan-kerajaan pada masa sebelum kedatangan Bangsa Barat satu persatu mengalami kemerosotan bahkan keruntuhan. Pada masa kerajaan rakyat diperintah oleh raja yang merupakan Bangsa Indonesia. Pada pemerintah Kolonial Barat rakyat diperintah oleh bangsa asing. Kekuasaan bangsa Indonesia untuk mengatur bangsanya semakin hilang, digantikan oleh kekuasaan Bangsa Barat. Perubahan inilah yang paling penting untuk diperjuangkan. Tanpa kemerdekaan bangsa Indonesia sulit mengatur dirinya sendiri.

Perubahan dalam sistem politik juga terjadi dengan dikenalnya sistem pemerintahan baru. Pada masa kerajaan dikenal raja dan bupati, pada masa pemerintah Kolonial Barat dikenal sistem pemerintahan Gubernur Jenderal, Residen, Bupati, dan seterusnya. Para penguasa kerajaan menjadi kehilangan kekuasaannya digantikan oleh kekuasaan pemerintah Kolonial Barat.

Terbentuknya pemerintah Hindia Belanda dalam satu sisi menguntungkan bangsa Indonesia. Pemerintah Hindia Belanda yang terpusat menyebabkan hubungan yang erat antara rakyat Indonesia dari berbagai daerah. Muncul perasaan senasib dan sepenanggungan dalam bingkai Hindia Belanda.

Munculnya berbagai organisasi pergerakan nasional tidak lepas dari ikatan politik Hindia Belanda. Sebelum masa penjajahan Hindia Belanda, masyarakat Indonesia terkotak-kotak oleh sistem politik kerajaan. Terdapat puluhan kerajaan di berbagai daerah di Indonesia. Pada masa pemerintah Hindia Belanda, berbagai daerah tersebut disatukan dalam satu identitas Hindia Belanda.



Sumber wisataraya.com

Gambar 4.43. Benteng Vredeburg

j. Perubahan dalam aspek Budaya

Perhatikan gambar Benteng Vredeburg di Yogyakarta pada gambar 4.43.! Peninggalan tersebut merupakan salah satu bukti pengaruh kolonialisme dalam bidang budaya. Berbagai perubahan budaya pada masa penjajahan Belanda adalah dalam seni bangunan, tarian, cara berpakaian, bahasa, dan teknologi.

Seni bangunan dengan gaya Eropa dapat kalian temukan di berbagai kota di Indonesia. Coba kamu amati berbagai peninggalan pada masa Kolonial Belanda yang terdapat di lingkungan tempat tinggalmu! Bagaimana perbedaan bangunan-bangunan tersebut dengan bangunan asli masyarakat Indonesia sebelumnya? Penjajahan Belanda berpengaruh terhadap teknologi dan seni bangunan di Indonesia. Teknologi bangunan modern dikenalkan Bangsa Barat di berbagai wilayah Indonesia. Kamu masih dapat menelusuri sebagian besar peninggalan bangunan pada masa kolonial. Bahkan sebagian bangunan tersebut sampai saat ini masih dimanfaatkan untuk kantor pemerintah.

Perubahan kesenian juga terjadi terutama di masyarakat perkotaan yang mulai mengenal tarian-tarian Barat. Kebiasaan dansa dan minum-minuman yang dikenalkan para pejabat Belanda berpengaruh pada perilaku sebagian masyarakat Indonesia. Kamu juga masih dapat menelusuri bahasa-bahasa Belanda yang memengaruhi dalam kosa kata Bahasa Indonesia.

Wawasan

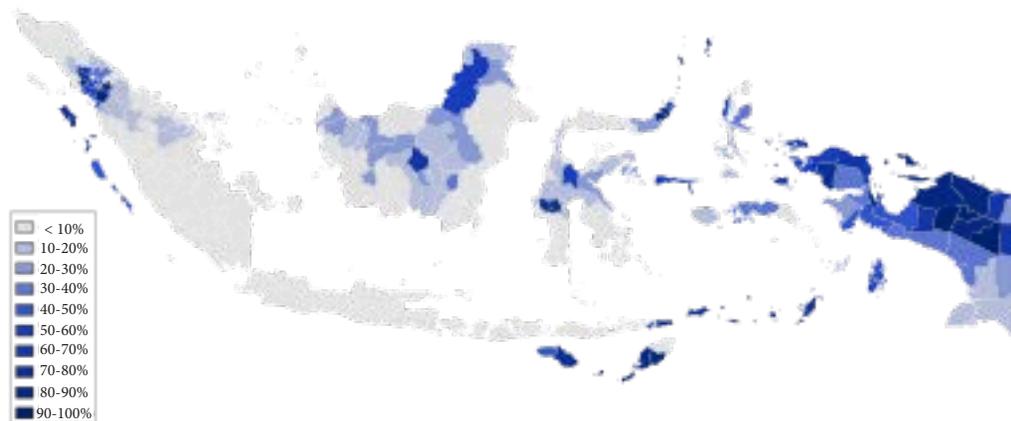


Agama Kristen diperkirakan telah sampai di Indonesia sejak zaman kuno melalui jalur pelayaran. Menurut Cosmas Indicopleustes dalam bukunya *Topographica Christiana*, bahwa pada abad ke-6 sudah ada komunitas Kristiani di India Selatan, di Pantai Malabar dan Sri Lanka. Dari Malabar itu Agama Kristen menyebar ke berbagai daerah. Pada tahun 650 Agama Kristen sudah mulai berkembang di Kedah (di Semenanjung Malaya) dan sekitarnya. Pada abad ke-9 Kedah berkembang menjadi pelabuhan dagang yang sangat ramai di jalur pelayaran yang menghubungkan India-Aceh-Barus-Nias melalui Selat Sunda-Laut Jawa dan terus ke Cina. Jalur inilah yang disebut-sebut sebagai jalur penyebaran Agama Kristen dari India ke Nusantara.

Dalam aspek budaya juga terjadi perubahan kehidupan beragama masyarakat Indonesia. Pengaruh kolonial yang lain adalah persebaran agama Kristen di Indonesia. Pengaruh kolonial yang lain adalah persebaran agama Kristen di Indonesia. Penyebaran agama Kristen sangat intensif seiring dengan datangnya Bangsa-bangsa Barat ke Indonesia pada abad ke-16. Kedatangan Bangsa-bangsa Barat itu semakin memantapkan dan mempercepat penyebaran Agama Kristen di Indonesia. Orang-orang Portugal menyebarkan Agama Kristen Katolik (selanjutnya disebut Katolik). Orang-orang Belanda membawa Agama Kristen Protestan (selanjutnya disebut Kristen).

Agama Kristen diprediksi sampai di Indonesia sejak zaman kuno melalui jalur pelayaran. Menurut Cosmas Indicopleustes dalam bukunya *Topographica Christiana*, bahwa pada abad ke-6 sudah ada komunitas Kristiani di India Selatan, di Pantai Malabar dan Sri Lanka. Dari Malabar itu Agama Kristen menyebar ke berbagai daerah. Pada tahun 650 Agama Kristen sudah mulai berkembang di Kedah (di Semenanjung Malaya) dan sekitarnya. Pada abad ke-9 Kedah berkembang menjadi pelabuhan dagang yang sangat ramai di jalur pelayaran yang menghubungkan India-Aceh-Barus-Nias melalui Selat Sunda-Laut Jawa dan terus ke Cina. Jalur ini disebut sebagai jalur penyebaran Agama Kristen dari India ke Nusantara.

Siapa yang menyebarkan agama Katolik di Indonesia? Mereka adalah para pastor, misalnya Fransiscus Xaverius, SJ dari ordo Yesuit. Pastor ini aktif mengunjungi desa-desa di sepanjang Pantai Leitimor, Kepulauan Lease, Pulau Ternate, Halmahera Utara dan Kepulauan Morotai. Usaha penyebaran agama Katolik ini kemudian dilanjutkan oleh pastor-pastor yang lain. Di Nusa Tenggara Timur seperti: Flores, Solor, Timor agama Katolik berkembang tidak terputus sampai sekarang.



Sumber: upload.wikimedia.org

Gambar 4.44. Peta pusat perkembangan agama Kristen di Indonesia

Agama Kristen Protestan berkembang di Kepulauan Maluku terutama setelah VOC menguasai Ambon. Pada waktu menyebarkan agama baru ini para zendeling dengan semangat pietisme menekankan pertobatan (hidup individu orang Kristen yang baru). Penyebaran agama Kristen ini juga semakin intensif saat Raffles berkuasa di Indonesia. Agama Katolik dan Kristen Protestan berkembang pesat di Indonesia bagian timur.

2. Perubahan Masyarakat Indonesia pada Masa Penjajahan Jepang

Untuk memahami perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan Jepang kalian kerjakan aktivitas kelompok berikut!



Aktivitas Kelompok

Petunjuk mengerjakan:

1. Bentuk kelompok kecil yang anggotanya terdiri dari 3-4 orang!
2. Carilah di Internet atau membaca buku di perpustakaan terkait dengan materi tentang perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan Jepang !
3. Lengkapilah kolom berikut sesuai dengan materi yang kalian peroleh!
4. Tulis hari/tanggal dan identitas kalian (nama, nomor dan kelas)!

5. Tulis simpulan yang diperoleh!

No.	Aspek Perubahan	Diskripsi Perubahan
1.	Perubahan aspek geografi	
2.	Perubahan aspek ekonomi	
3.	Perubahan aspek politik	
4.	Perubahan aspek pendidikan	
5.	Perubahan aspek sosial	
6.	Perubahan aspek budaya	

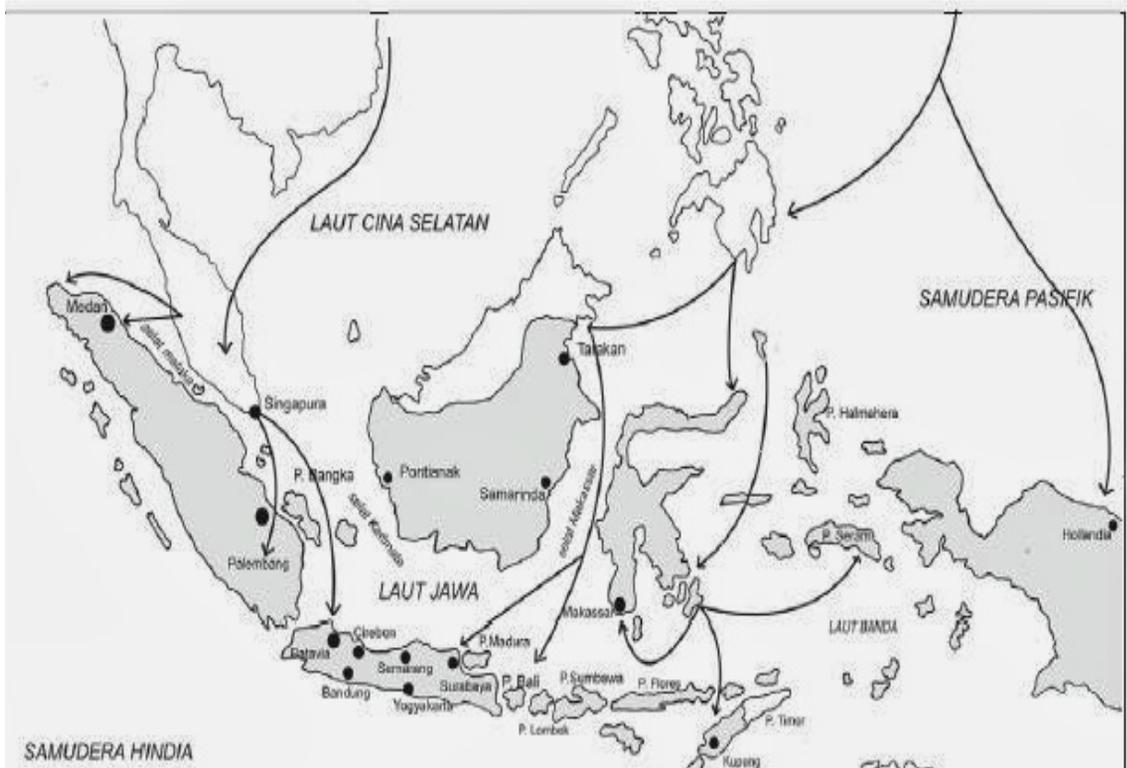
6. Presentasikan hasil kerja kalian di depan kelas!

Sudahkah kamu mengerjakan aktivitas kelompok? Jika sudah tentu hasil kesimpulan yang kalian peroleh terkait dengan perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan Jepang. Uraian berikut ini akan membantu kamu memahami perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan Jepang.

Bagaimana perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan Jepang? Untuk mempelajari berbagai perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan Jepang, terlebih dahulu kamu perlu memahami bagaimana proses pendudukan Jepang di Indonesia. Kapan Jepang mulai menguasai Indonesia? Bagaimana Jepang menguasai Indonesia? Bagaimana kondisi bangsa Indonesia pada masa penjajahan Jepang?

a. Bangsa Indonesia dikuasai Jepang

Awal mula tujuan Jepang menguasai Indonesia ialah untuk kepentingan ekonomi dan politik. Jepang merupakan negara industri yang sangat maju dan sangat besar. Dilihat dari segi ekonomi, Jepang sangat menginginkan bahan baku industri yang tersedia banyak di Indonesia untuk kepentingan pengembangan aktivitas ekonominya. Di samping sebagai penyedia bahan baku, Indonesia juga merupakan daerah pemasaran industri yang strategis bagi Jepang untuk menghadapi persaingan dengan tentara Sekutu. Bahkan dampaknya hingga sekarang, Indonesia menjadi konsumen besar bagi Jepang. Selain itu Jepang harus menggalang kekuatan pasukannya, dan mencari dukungan dari bangsa-bangsa Asia.



Sumber: Atlas Sejarah, PT, Pembina, hal.30

Gambar 4.45. Peta gerakan tentara Jepang masuk ke Indonesia

Perhatikan gambar 4.45.! Peta tersebut menggambarkan gerakan tentara Jepang ketika masuk ke Indonesia. Terdapat tiga tempat penting pendaratan Jepang ketika masuk ke Indonesia, yakni Tarakan (Kalimantan), Palembang (Sumatra), dan Jakarta (Jawa). Berdasarkan tiga lokasi tersebut, lokasi manakah yang paling dekat dengan tempat tinggalmu? Dapatkah kamu temukan alasan mengapa Jepang memilih menduduki tempat tersebut? Tempat-tempat tersebut merupakan tempat yang strategis untuk menguasai Indonesia. Selain itu tiga lokasi tersebut merupakan pusat perkembangan politik dan ekonomi pada masa pendudukan Belanda.

Wawasan



Pada saat pendudukan Jepang di Indonesia, Jepang melakukan pembagian tiga daerah pemerintahan militer di Indonesia, yakni:

- 1) Pemerintahan Angkatan Darat (Tentara XXV) untuk Sumatra, dengan pusatnya di Bukittinggi.
- 2) Pemerintahan Angkatan Darat (Tentara XVI) untuk Jawa dan Madura dengan pusatnya di Jakarta.
- 3) Pemerintahan Angkatan Laut (Armada Selatan II) untuk daerah Sulawesi, Kalimantan, dan Maluku dengan pusatnya di Makassar.

Jepang berhasil menguasai Palembang pada tanggal 16 Februari. Setelah menguasai Palembang, kemudian Jepang menyerang Pulau Jawa. Pulau Jawa merupakan pusat pemerintahan Belanda. Batavia (Jakarta) sebagai pusat perkembangan Pulau Jawa, berhasil dikuasai oleh Jepang pada tanggal 15 Maret 1942. Setelah melakukan berbagai pertempuran akhirnya Belanda menyerah tanpa syarat kepada Jepang pada tanggal 8 Maret 1942 di Kalijati, Subang-Jawa Barat. Surat perjanjian serah terima kedua belah pihak ditandatangani oleh Letnan Jenderal Ter Poorten (Panglima Angkatan Perang Belanda) yang diserahkan kepada Letnan Jenderal Imamura (pimpinan pasukan Jepang). Sejak saat itu seluruh Indonesia dalam kekuasaan Jepang.

b. Kebijakan Pemerintah Militer Jepang

Bagaimana setelah Jepang menguasai Indonesia? Kebijakan apa saja yang dilakukan Jepang terhadap masyarakat Indonesia? Bagaimana kondisi Bangsa Indonesia pada masa pendudukan Jepang? Untuk menemukan jawabannya, kerjakan aktivitas kelompok di bawah ini!



Aktivitas Kelompok

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 3-4 orang!
2. Carilah informasi dengan membaca buku di perpustakaan atau melalui internet di sekolahmu!
3. Diskusikan kebijakan-kebijakan yang dilakukan Jepang setelah menduduki Indonesia!
4. Tuliskan hasil diskusimu pada tabel di bawah ini!

Kebijakan Pemerintah Jepang di Indonesia	
Nama Kebijakan	Penjelasan
Membentuk Organisasi Sosial	1. Organisasi 3 A: yang bertujuan untuk memobilisasi rakyat Indonesia guna membantu Jepang. Organisasi 3 A diganti dengan Putera. 2. Putera : 3. Dst....
Pembentukan Organisasi Semi Militer	
Pengerahan Romusha	

5. Presentasikan hasil diskusimu di depan kelas

Bagaimana setelah kamu melaksanakan aktivitas kelompok di atas? Kamu tentu menemukan kebijakan pemerintah pendudukan Jepang di Indonesia. Untuk menambah informasi tentang kebijakan pemerintah Jepang di Indonesia kamu dapat menyimak informasi berikut ini.



Sumber: Arsip Nasional

Gambar 4.46. Jargon Gerakan 3 A Jepang

Jepang berusaha menarik simpati rakyat Indonesia dengan berbagai cara. Jepang melakukan propaganda dengan semboyan “Tiga A” (Jepang Pemimpin Asia, Jepang Pelindung Asia, Jepang Cahaya Asia) untuk menarik simpati rakyat Indonesia seperti terlihat pada gambar 4.46. Selain itu Jepang menjanjikan kemudahan bagi bangsa Indonesia dalam melakukan ibadah, mengibarkan bendera merah putih yang berdampingan dengan bendera Jepang, menggunakan bahasa Indonesia, dan menyanyikan lagu kebangsaan “Indonesia Raya” bersama lagu kebangsaan Jepang “Kimigayo”.

Kemudahan-kemudahan yang ditawarkan oleh Jepang hanyalah janji manis saja. Sebagai penjajah, Jepang justru lebih kejam dalam menjajah bangsa Indonesia. Jepang melakukan beberapa kebijakan terhadap negara jajahan Indonesia. Program yang paling mendesak

bagi Jepang adalah mengerahkan seluruh sumber daya yang ada di Indonesia untuk tujuan perang. Beberapa kebijakan tersebut antara lain:

1) Membentuk organisasi-organisasi sosial

Organisasi-organisasi sosial yang dibentuk oleh Jepang diantaranya Gerakan 3 A, Pusat Tenaga Rakyat, Jawa Hokokai, dan Masyumi. Gerakan Tiga A Dipimpin oleh Mr. Syamsuddin yang bertujuan untuk meraih simpati penduduk dan tokoh masyarakat sekitar. Seiring perkembangannya gerakan ini kurang berhasil, sehingga Jepang membentuk organisasi yang lebih menarik.

Sebagai ganti Gerakan Tiga A, Jepang mendirikan gerakan Pusat Tenaga Rakyat (Putera) pada tanggal 1 Maret 1943. Gerakan Putera dipimpin oleh tokoh-tokoh nasional yang sering disebut empat serangkai yaitu Sukarno, Mohammad Hatta, K.H. Mas Mansyur, dan Ki Hajar Dewantara. Gerakan Putera cukup diminati oleh kalangan tokoh pergerakan Indonesia.



Sumber: cemplukz27.wordpress.com

Gambar 4.47. Empat Serangkai

Pemerintah Jepang kurang puas dengan kegiatan yang dilakukan oleh gerakan Putera karena para tokoh gerakan Putera memanfaatkan organisasi ini untuk melakukan konsolidasi dengan tokoh-tokoh perjuangan. Pada akhirnya organisasi Putera dibubarkan oleh Jepang.

Pada tahun 1944 dibentuk Jawa Hokokai (Gerakan Kebaktian Jawa). Gerakan ini berdiri di bawah pengawasan para pejabat Jepang. Tujuan pokoknya adalah menggalang dukungan untuk rela berkorban demi pemerintah Jepang.

Islam adalah agama yang dianut mayoritas penduduk Indonesia. Jepang merasa harus bisa menarik hati golongan ini. Sehingga pada tahun 1943 Jepang membubarkan Majelis Islam A'la Indonesia, dan menggantikannya dengan Masyumi (Majelis Syuro Muslimin Indonesia). Masyumi dipimpin oleh K.H. Hasyim Ashari dan K.H. Mas Mansyur.

2) Pembentukan Organisasi Semi Militer

Jepang menyadari pentingnya mengerahkan rakyat Indonesia untuk membantu perang menghadapi Sekutu. Sehingga Jepang membentuk berbagai organisasi semi militer seperti Seinendan, Fujinkai, Keibodan, Heiho dan Pembela Tanah Air (Peta).

Organisasi Barisan Pemuda (Seinendan) seperti tampak pada gambar 4.48., dibentuk 9 Maret 1943. Tujuannya adalah memberi bekal bela negara agar siap mempertahankan tanah airnya. Maksud Jepang adalah untuk membantu menghadapi tentara Sekutu.



Sumber: Arsip Nasional

Gambar 4. 48. Gerakan seinendan

Fujinkai merupakan himpunan kaum wanita di atas 15 tahun untuk latihan semi militer Keibodan merupakan barisan pembantu polisi, untuk laki-laki berumur 20-25 tahun. Heiho didirikan tahun 1943, merupakan organisasi prajurit pembantu tentara Jepang. Pada saat itu Jepang sudah mengalami kekalahan di beberapa front pertempuran. Sedangkan Peta didirikan 3 Oktober 1943, merupakan pasukan bersenjata yang memperoleh pendidikan militer secara khusus dari Jepang. Kelak para eks-Peta akan besar perannya dalam bertempur melawan Jepang dan Belanda.



Sumber: Arsip Nasional

Gambar 4.49. Gerakan fujinkai

3) Pengerahan Romusha

Jepang melakukan rekrutmen anggota Romusha yang bertujuan untuk mencari bantuan tenaga yang lebih besar untuk membantu perang dan melancarkan aktivitas Jepang. Anggota-anggota Romusha dikerahkan oleh Jepang untuk membangun jalan, kubu pertahanan, rel kereta api, jembatan, dan sebagainya. Jumlah Romusha paling besar berasal dari Jawa, yang dikirim ke luar Jawa, bahkan sampai di Malaya, Burma, dan Siam.



Sumber: Arsip Nasional

Gambar 4.50. Kerja paksa para romusha

Perhatikan gambar Romusha di atas! Sebagian besar Romusha adalah penduduk yang tidak berpendidikan. Mereka terpaksa melakukan kerja rodi ini karena rasa takutnya kepada Jepang. Pada saat mereka bekerja sebagai romusha makanan yang mereka dapat tidak terjamin, sehingga kesehatan mereka buruk, sementara pekerjaan sangat berat. Ribuan rakyat Indonesia meninggal akibat Romusha.

Mendengar nasib Romusha yang sangat menyedihkan, banyak pemuda Indonesia yang meninggalkan kampungnya. Mereka takut akan dijadikan romusha. Akhirnya, sebagian besar desa hanya didiami oleh kaum perempuan, orang tua, dan anak-anak.

Penjajahan Jepang yang sangat menyengsarakan adalah pemaksaan wanita-wanita untuk menjadi Jugun Ianfu. Jugun Ianfu adalah wanita yang dipaksa Jepang untuk melayani kebutuhan Jepang di berbagai pos medan pertempuran. Banyak gadis-gadis desa diambil paksa tentara Jepang untuk menjadi Jugun Ianfu. Sebagian mereka tidak kembali walaupun Perang Dunia II telah berakhir.

4) Eksploitasi Kekayaan Alam

Jepang tidak hanya menguras tenaga rakyat Indonesia. Pengerukan kekayaan alam, dan harta benda yang dimiliki bangsa Indonesia jauh lebih kejam daripada pengerukan yang dilakukan oleh Belanda. Semua usaha yang dilakukan di Indonesia harus menunjang semua keperluan perang Jepang.



Sumber: l.bp.blogspot.com

Gambar 4. 51. Penderitaan rakyat Indonesia akibat romusha

Jepang mengambil alih seluruh aset ekonomi Belanda, dan mengawasi secara langsung seluruh usahanya. Usaha perkebunan dan industri harus mendukung keperluan perang, seperti tanaman jarak untuk minyak pelumas. Rakyat wajib menyerahkan bahan pangan besar-besaran kepada Jepang. Jepang memanfaatkan Jawa Hokokai, dan instansi-instansi pemerintah lainnya. Keadaan inilah yang semakin menyengsarakan rakyat Indonesia.

Pada masa panen, rakyat wajib melakukan setor padi, sehingga mereka hanya membawa pulang padi sekitar 20% dari panen yang dilakukannya. Kondisi ini yang membawa musibah kelaparan, dan penyakit busung lapar di Indonesia. Banyak penduduk yang memakan umbi-umbian liar, yang sebenarnya hanya pantas untuk makanan ternak.

Sikap manis Jepang hanya sebentar, tanggal 20 Maret 1942 dikeluarkan maklumat pemerintah yang isinya berupa larangan pembicaraan tentang pengibaran bendera merah putih dan menyanyikan lagu Indonesia Raya. Hal ini tentu membuat kecewa bangsa Indonesia.

c. Strategi Kaum Pergerakan Kemerdekaan

Beberapa sikap perjuangan bangsa Indonesia telah dilakukan untuk menanggapi kebijakan Jepang tersebut. Propaganda Jepang sama sekali tidak mempengaruhi para tokoh perjuangan untuk percaya begitu saja. Bagaimanapun para tokoh pergerakan sadar bahwa Jepang adalah penjajah.

Bahkan para tokoh sengaja memanfaatkan organisasi-organisasi pendirian Jepang sebagai ‘batu loncatan’ untuk meraih Indonesia merdeka.

Beberapa bentuk perjuangan pada jaman Jepang adalah :

1) Memanfaatkan Organisasi Bentukan Jepang

Kelompok ini sering disebut kolaborator, karena mereka mau bekerjasama dengan penjajah. Sebenarnya cara ini sebagai bentuk perjuangan diplomasi. Tokoh-tokohnya adalah para pemimpin Putera seperti Sukarno, Mohammad Hatta, Ki Hajar Dewantara, dan K.H. Mas Mansyur. Mereka memanfaatkan Putera sebagai sarana komunikasi dengan rakyat. Putera justru dijadikan para pemuda Indonesia sebagai ajang kampanye nasionalisme.

2) Gerakan Bawah Tanah

Larangan berdirinya partai politik pada jaman Jepang, mengakibatkan sebagian tokoh perjuangan melakukan gerakan bawah tanah. Gerakan bawah tanah merupakan perjuangan melalui kegiatan-kegiatan tidak resmi, tanpa sepengetahuan Jepang (gerakan sembunyi-sembunyi). Dalam melakukan perjuangan, mereka terus melakukan konsolidasi untuk menuju kemerdekaan Indonesia. Mereka menggunakan tempat-tempat strategis, seperti asrama pemuda untuk melakukan pertemuan-pertemuan. Penggalangan semangat kemerdekaan dan membentuk suatu negara terus mereka kobarkan.

Tokoh-tokoh yang masuk dalam garis pergerakan bawah tanah adalah Sutan Sjahrir, Achmad Subarjo, Sukarni, A. Maramis, Wikana, Chairul Saleh, dan Amir Syarifuddin. Mereka terus memantau perang Pasifik melalui radio-radio gelap. Pada saat itu Jepang melarang bangsa Indonesia memiliki pesawat komunikasi. Kelompok bawah tanah inilah yang sering disebut golongan radikal/ keras, karena mereka tidak kenal kompromi dengan Jepang.

3) Beberapa Perlawanan Bersenjata

Di samping perjuangan yang dilakukan dengan memanfaatkan organisasi bentukan Jepang dan gerakan bawah tanah, adapula perlawanan-perlawanan bersenjata yang dilakukan bangsa Indonesia di beberapa daerah di Indonesia.

Wawasan



Beberapa perlawanan daerah di Indonesia diantaranya:

a) Perlawanan Rakyat Aceh.

Dilakukan oleh Tengku Abdul Jalil, seorang ulama di Cot Plieng Aceh menentang peraturan-peraturan Belanda. Pada tanggal 10 November 1942 ia melakukan perlawanan. Dalam perlawanan tersebut ia tertangkap dan ditembak mati.

b) Perlawanan Singaparna, Jawa Barat.

Dipelopori oleh K.H. Zainal Mustofa yang menentang saikerei yakni menghormati Kaisar Jepang. Pada tanggal 25 Februari 1944 meletus perlawanan terhadap tentara Jepang. Kiai Haji Zainal Mustofa dan beberapa pengikutnya ditangkap Jepang lalu diberi hukuman mati.

c) Perlawananan Indramayu, Jawa Barat.

Pada bulan Juli 1944 rakyat Lohbener dan Sindang di Indramayu memberontak kepada Jepang. Para petani dipimpin H. Madrian menolak pungutan padi yang terlalu tinggi. Akan tetapi pada akhirnya perlawanan dapat dipadamkan.

d) Perlawanan Peta di Blitar, Jawa Timur.

Perlawanan PETA merupakan pemberontakan terbesar yang dilakukan rakyat Indonesia pada masa penjajahan Jepang.

Pemberontakan dipimpin Supriyadi, seorang Shodanco (komandan pleton). Peta tanggal 14 Februari 1945. Pemberontakan dapat dipadamkan Jepang karena kurang persiapan yang matang.

Para pejuang Peta yang berhasil ditangkap kemudian diadili dalam mahkamah militer di Jakarta. Beberapa di antaranya dihukum mati, seperti: dr. Ismail, Muradi, Suparyono, Halir Mangkudidjaya, Sunanto, dan Sudarmo. Supriyadi, sebagai pemimpin pemberontakan tidak diketahui nasibnya. Kemungkinan Supriyadi berhasil ditangkap Jepang kemudian dihukum mati sebelum diadili.

d. Eksploitasi Sumber Daya Manusia dan Alam

Eksploitasi kekayaan alam menjadi ciri penting pada masa pendudukan Jepang. Misi Jepang untuk memenangkan Perang Dunia II menjadikan Indonesia sebagai salah satu basis menghadapi tentara Sekutu. Lahan perkebunan yang ada pada masa Hindia Belanda merupakan lahan yang menghasilkan untuk jangka waktu lama. Sementara Jepang banyak membutuhkan banyak dukungan dalam menghadapi PD II. Sehingga Jepang menggerakkan tanaman rakyat yang mendukung Jepang dalam PD II. Tanaman jarak dikembangkan sebagai bahan produksi minyak yang dibutuhkan untuk mesin perang.



Sumber: menjadibijak.blogspot.com

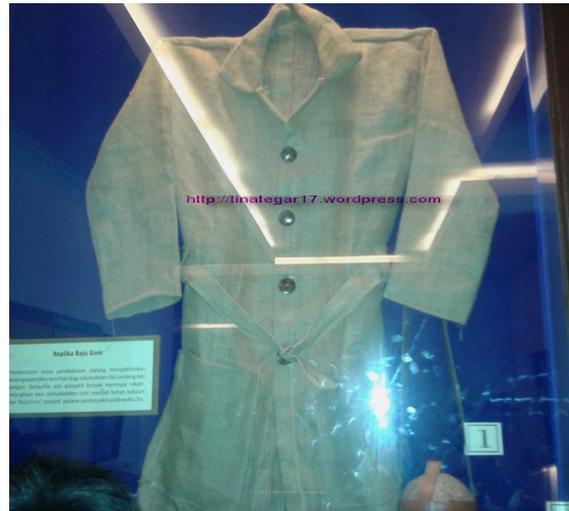
Gambar 4.52. Tanaman jarak yang dikembangkan pada masa pendudukan Jepang

Kesengsaraan pada masa pendudukan Jepang menyebabkan besarnya angka kematian pada masa pendudukan Jepang. Migrasi terjadi terutama untuk mendukung perang Jepang menghadapi Sekutu. Banyak rakyat Indonesia yang ikut dalam Romusha maupun bantuan pasukan Jepang dibawa ke beberapa negara Asia Tenggara untuk membantu perang Jepang. Sebagian mereka tidak kembali dan tidak diketahui nasibnya. Menurut catatan sejarah, jumlah tenaga kerja yang dikirim ke luar Jawa, bahkan ke luar negeri seperti ke Burma, Malaya, Vietnam, dan Mungthai/Thailand mencapai 300.000 orang. Ratusan ribu orang tersebut banyak yang tidak diketahui nasibnya setelah Perang Dunia II usai.

e. Kemunduran dalam bidang ekonomi

Sistem ekonomi perang Jepang membawa kemunduran dalam bidang perekonomian di Indonesia. Pemutusan hubungan dengan perdagangan dunia, mempersempit kegiatan perekonomian di Indonesia. Perkebunan tanaman ekspor diganti menjadi lahan pertanian untuk kebutuhan sehari-hari.

Pembatasan ekspor menyebabkan sulitnya memperoleh bahan pakaian, sehingga rakyat mengusahakan sendiri. Pakaian terbuat dari benang gono menjadi tren masyarakat masa pendudukan Jepang. Wajib setor padi dan tingginya pajak pada masa pendudukan Jepang menyebabkan terjadinya kemiskinan luar biasa. Nah, apakah kamu pernah mendengar pajak. Tentu jawabnya iya, karena bapak/ibu kalian memiliki tanggung jawab membayar pajak, seperti: pajak kendaraan sepeda motor, mobil, pajak bumi dan bangunan, dan lain sebagainya. Apa yang kalian ketahui tentang pajak? Apa yang kalian pikirkan jika mendengar kata pajak? Pajak adalah iuran (pembayaran) wajib yang dibayarkan oleh wajib pajak kepada negara berdasarkan UU



Sumber: tinategar17.wordpress.com

Gambar 4.53. Pakaian goni pada masa pendudukan Jepang

.dengan tidak mendapatkan balas jasa secara langsung dari negara namun balas jasanya berupa fasilitas-fasilitas umum. Pajak merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan. Di mana terdapat sistem pemerintahan pasti kemudian muncul pajak. Membayar pajak adalah wajib bagi seorang wajib pajak. Bayarlah pajak tepat waktu sesuai dengan peraturan yang berlaku! Jujurlah dalam membayar pajak, karena hasil pemungutan pajak akan digunakan untuk membiayai pembangunan.

f. Kondisi pendidikan masyarakat

Kegiatan pendidikan dan pengajaran menurun, misalnya sekolah dasar menurun dari 21.500 menjadi 13.500 buah. Sekolah lanjutan menurun dari 850 menjadi 20 buah. Kegiatan perguruan tinggi macet. Pengenalan budaya Jepang dilakukan di berbagai sekolah di Indonesia. Bahasa Indonesia dapat menjadi bahasa pengantar di berbagai sekolah di Indonesia. Demikian halnya dengan bahasa Jepang, juga menjadi bahasa utama di sekolah-sekolah.

Tradisi budaya Jepang dikenalkan di sekolah-sekolah mulai tingkat rendah. Para siswa harus digembleng bersemangat Jepang (Nippon Seishin). Para pelajar juga harus menyanyikan lagu Kimigayo (lagu kebangsaan Jepang) dan lagu-lagu lain, menghormati bendera Hinomaru, melakukan gerak badan (taiso) dan seikerei.

g. Pemaksaan budaya Jepang

Jepang berusaha “menjepangkan” Indonesia. Ajaran Shintoisme diajarkan pada masyarakat Indonesia. Kebiasaan menghormati matahari, menyanyikan lagu Kimigayo merupakan salah satu pengaruh pada masa pendudukan Jepang. Pengaruh budaya ini menimbulkan pertentangan di berbagai daerah. Kamu dapat mengamati terjadinya perlawanan masyarakat pada masa pendudukan Jepang. Salah satu penyebab perlawanan adalah penolakan terhadap kebiasaan perintah menghormati matahari.

Perkembangan bahasa Indonesia pada masa pendudukan Jepang mengalami kemajuan. Pada tanggal 20 Oktober 1943 atas desakan dari beberapa tokoh Indonesia didirikanlah Komisi (Penyempurnaan) Bahasa Indonesia. Tugas Komisi adalah menentukan istilah-istilah modern dan menyusun suatu tata bahasa normatif dan menentukan kata-kata yang umum bagi bahasa Indonesia.

h. Kemerdekaan Bangsa Indonesia

Propaganda Jepang berhasil mempengaruhi masyarakat Indonesia. Dengan alasan untuk membebaskan bangsa Indonesia dan penjajahan Belanda, Jepang mulai mendapat simpati rakyat. Dengan kebijakan yang kaku dan keras, maka secara politik, organisasi pergerakan yang pernah ada sulit mengembangkan aktivitasnya. Bahkan Jepang melarang dan membubarkan semua organisasi pergerakan politik yang pernah ada di masa Kolonial Belanda. Hanya MIAI



Sumber: Arsip Nasional

Gambar 4.54. Bung Karno menggunakan Putera untuk konsolidasi perjuangan pergerakan nasional

yang kemudian diperbolehkan hidup, karena organisasi ini dikenal sangat anti terhadap budaya Barat (Belanda). Kempetai selalu memata-matai gerak-gerik organisasi pergerakan nasional. Akibatnya muncul gerakan bawah tanah dalam pergerakan nasional.

Jepang memanfaatkan rakyat dan tokoh-tokoh Indonesia untuk dapat memberikan dukungan, terhadap kekuasaan Jepang di Indonesia. Akibatnya timbul berbagai sikap dan kelompok di lingkungan para tokoh pergerakan nasional. Kelompok pertama adalah kelompok yang masih mau bekerjasama dengan Jepang, tetapi tetap menggelorakan pergerakan nasional. Para tokoh ini adalah mereka yang muncul dalam berbagai organisasi bentukan Jepang. Sedangkan kelompok kedua adalah mereka yang tidak mau bekerjasama dengan pemerintah Jepang, sehingga melakukan gerakan bawah tanah.

Pada masa akhir pendudukan Jepang terjadi revolusi politik di Indonesia, yakni kemerdekaan Indonesia. Peristiwa proklamasi kemerdekaan tanggal 17 Agustus 1945 menjadi momen penting perjalanan sejarah Indonesia selanjutnya. Kemerdekaan telah membawa perubahan masyarakat dalam segala bidang.



Aktivitas Kelompok

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 4-5 orang!
2. Lakukan pengamatan terhadap berbagai peninggalan sejarah pada masa penjajahan!
3. Diskusikan makna yang dapat diambil dari peninggalan sejarah tersebut!
4. Diskusikan bagaimana sikap kalian terhadap peninggalan sejarah tersebut!

Bentuk peninggalan	Makna bagi kehidupan sekarang	Cara melestarikan peninggalan

Renungkan!

Pada masa penjajahan, terjadi pembangunan di berbagai bidang. Namun, pembangunan pada masa penjajahan, memiliki tujuan utama memakmurkan bangsa penjajah. Perubahan masyarakat terjadi dalam berbagai bidang tetapi yang berdampak pada kemajuan bangsa Indonesia sangat sedikit dan sangat lambat. Pembangunan nasional pada masa sekarang adalah pembangunan untuk bangsa dan negara yang mementingkan kemajuan rakyat Indonesia. Sepatutnya bangsa Indonesia bersyukur dan menghargai jasa para pahlawan dengan belajar giat dan bekerja keras untuk menuju Indonesia sejahtera adil dan makmur.

3. Persiapan dan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia



Sumber: Sejarah Nasional Indonesia

Gambar 4. 55. Suasana pembacaan teks proklamasi

Perhatikan gambar pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia tanggal 17 Agustus 1945 di atas! Siapakah yang membaca teks proklamasi tersebut? Di mana proklamasi tersebut dibacakan? Mengapa perlu proklamasi kemerdekaan? Bagaimana maknanya bagi kehidupan bangsa Indonesia pada masa sekarang?

a. Persiapan Kemerdekaan Indonesia

Kedudukan Jepang semakin terdesak oleh Sekutu dalam Perang Dunia II di Asia Pasifik. Pusat-pusat militer strategis Jepang telah diduduki Sekutu. Kekalahan Jepang hanya tinggal menunggu waktu. Akan tetapi, Jepang masih terus melakukan perlawanan terhadap Sekutu. Jepang mencari dukungan kepada bangsa-bangsa yang diduduki dengan memberikan janji kemerdekaan.

Pada tanggal 7 September 1944 Koiso menjanjikan kemerdekaan kepada Indonesia. Janji dikemukakan di depan Parlemen Jepang, dengan tujuan untuk menarik simpati Indonesia. Sebagai pembuktiannya, ia mengizinkan pengibaran bendera merah putih di kantor-kantor, tetapi harus berdampingan dengan bendera Jepang.

Kondisi Jepang yang semakin terdesak oleh Sekutu justru menguntungkan bangsa Indonesia. Jepang akhirnya memberikan kesempatan bangsa Indonesia mempersiapkan kemerdekaan Indonesia. Bagaimana proses kemerdekaan Indonesia? Kamu dapat menyimak informasi di bawah ini.

1) Pembentukan Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI)

Pada tanggal 1 Maret 1945, panglima pemerintahan di Jawa Jenderal Kumakici Harada mengumumkan pembentukan Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) atau Dokuritsu Junbi Cosokai. BPUPKI bertujuan untuk menyelidiki hal-hal penting yang berhubungan dengan persiapan kemerdekaan Indonesia.

BPUPKI terdiri dari 63 orang, di dalamnya terdapat perwakilan Cina, Arab, dan Indonesia, serta 7 orang Jepang. Pada tanggal 29 April 1945 pengurus BPUPKI dibentuk dengan ketuanya Dr. K.R.T. Radjiman Wediodiningrat.



Sumber: wikipedia.org

Gambar 4.56. Suasana peridangan BPUPKI

Sidang BPUPKI bertujuan untuk merumuskan dasar negara dan Undang-Undang Dasar Negara Indonesia. Pembicaraan pertama dalam persidangan adalah merumuskan dasar negara dengan mendengarkan pidato beberapa tokoh pergerakan seperti Mohammad Yamin, Mr. Soepomo, dan Ir. Sukarno.

Wawasan



Pada tanggal 22 Juni 1945 dibentuk sebuah panitia kecil yang anggotanya sembilan orang. Panitia diketuai Ir. Soekarno, dengan anggota-anggotanya: Drs. Mohammad Hatta, Mr. Mohammad Yamin, Mr. Achmad Soebardjo, Mr. A. A. Maramis, Abdul Kahar Muzakir, K.H. Wahid Hasyim, H. Agus Salim, dan Abikusno Tjokrosujoso.

Hasil terpenting dari panitia kecil atau “Panitia Sembilan” ini adalah berupa Rancangan Pembukaan Hukum Dasar yang isinya tentang tujuan berdirinya negara Indonesia Merdeka. Rumusan tersebut dikenal dengan Piagam Jakarta atau *Jakarta Charter*. Piagam Jakarta memuat dasar Negara Indonesia (Pancasila) yang bunyinya sebagai berikut:

- 1) Ketuhanan, dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya
- 2) (menurut) dasar kemanusiaan yang adil dan beradab.
- 3) Persatuan Indonesia.
- 4) (dan) kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan.
- 5) (serta dengan mewujudkan suatu) keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Piagam Jakarta yang dirumuskan panitia sembilan ini menjadi bahan untuk dilaporkan dalam sidang pleno BPUPKI selanjutnya. Piagam Jakarta ini kemudian menjadi mukadimah UUD 1945. Sila pertama dalam Piagam Jakarta diubah dari “Ketuhanan, dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya” menjadi “Ketuhanan Yang Maha Esa”. Perubahan ini didasari karena adanya keberatan dari sebagian peserta.

Piagam Jakarta juga menunjukkan kebesaran jiwa para pemimpin bangsa. Perbedaan yang ada tidaklah mendorong perpecahan. Mereka mengutamakan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi atau golongan. Salah satu buktinya adalah mengenai perdebatan sila pertama dalam Piagam Jakarta. Kalimat “dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya” dihilangkan dan diganti “Yang Maha Esa”. Perubahan ini didasari karena keberatan dari sebagian anggota.

Sidang kedua membahas rencana Undang-Undang Dasar (UUD). Sidang ini juga membicarakan mengenai bentuk negara. Wacana yang muncul dalam persidangan mengenai bentuk negara adalah bentuk republik atau kerajaan. Pada akhirnya, mayoritas peserta sidang setuju dengan bentuk republik.

BPUPKI membentuk panitia kecil yang beranggotakan 19 orang untuk mempercepat kerja sidang. Panitia ini bernama Panitia Perancang UUD yang diketuai Ir. Sukarno. Panitia ini menyepakati Piagam Jakarta dijadikan sebagai inti pembukaan UUD. Panitia Perancang UUD juga membentuk panitia lebih kecil beranggotakan 7 orang yang diketuai oleh Soepomo untuk merumuskan batang tubuh UUD.

Pada tanggal 14 Juli 1945 Panitia Perancang UUD yang diketuai Sukarno melaporkan hasil kerja panitia yaitu:

- 1) Pernyataan Indonesia Merdeka.
- 2) Pembukaan Undang-Undang Dasar.
- 3) Batang Tubuh UUD.

Dengan demikian, Panitia Perancang UUD telah selesai melaksanakan tugasnya. Pada tanggal 16 Juli 1945, BPUPKI menerima dengan bulat naskah Undang-Undang Dasar yang dibentuk Panitia Perancang UUD. Setelah menyelesaikan tugas-tugasnya, BPUPKI menyerahkan seluruh hasil kerjanya kepada *Saiko Shikikan* (panglima tertinggi tentara) di Jawa. *Saiko Shikikan* di Jawa menurut garis komando, berada di bawah *Saiko Shikikan Nanpo Gun* (panglima militer tertinggi untuk daerah selatan) yang bermarkas di Saigon, Vietnam.

2) Pembentukan PPKI

BPUPKI yang telah menyelesaikan tugasnya kemudian dibubarkan. Jenderal Terauchi menyetujui pembentukan Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) atau *Dokuritu Zyumbi Inkai* sebagai ganti BPUPKI pada tanggal 7 Agustus 1945. Tugas utama PPKI adalah mempersiapkan segala sesuatu berkaitan dengan keperluan pergantian kekuasaan.

Pada tanggal 9 Agustus Jenderal Terauchi memanggil 3 tokoh nasional yakni Ir. Sukarno, Drs. Mohammad Hatta, dan Dr. Radjiman Widyodiningrat. Mereka bertiga dipanggil ke Saigon/ Dalat Vietnam untuk menerima informasi tentang kemerdekaan Indonesia. Pelaksanaan kemerdekaan akan dapat dilakukan dengan segera. Wilayah Indonesia adalah seluruh wilayah bekas jajahan Hindia Belanda.

3) Peristiwa Rengasdengklok

Pada tanggal 6 dan 9 Agustus 1945 Amerika Serikat menjatuhkan bom atom di kota Hiroshima dan Nagasaki. Kedua Bom atom tersebut mengakibatkan korban jiwa yang sangat besar dan menghancurkan berbagai fasilitas. Pemerintah Jepang benar-benar dalam kesulitan. Pada tanggal 14 Agustus 1945 Jepang menyerah tanpa syarat kepada Sekutu.

Ketiga tokoh bangsa Indonesia yang dipanggil Pemerintah Jepang telah kembali ke tanah air. Keadaan politik di Indonesia telah terjadi perubahan sangat drastis. Para tokoh yang terus mengikuti perkembangan Perang Dunia II mempunyai ide untuk segera memproklamasikan kemerdekaan, tanpa menunggu keputusan Jepang. Perbedaan pendapat sempat terjadi dalam mengambil keputusan kapan proklamasi kemerdekaan dinyatakan.

Perbedaan pendapat terjadi antara golongan tua atau para tokoh PPKI, dengan golongan muda yang terwakili dalam beberapa perkumpulan. Beberapa perkumpulan yang termasuk golongan muda misalnya:

- a) Kelompok Asrama Menteng 31 yang dipelopori Chaerul Saleh dan Sukarni.
- b) Kelompok Asrama Indonesia Merdeka yang dipelopori Mr. Soebarjo.
- c) Kelompok Asrama Mahasiswa Kedokteran yang mendukung Sjahrir.

Golongan muda mendesak agar Indonesia segera memproklamakan kemerdekaan, sementara golongan tua menghendaki proklamasi menunggu perkembangan keputusan Jepang. Golongan tua beralasan untuk menghindari pertumpahan darah, mengingat pasukan Jepang masih banyak yang ada di Indonesia. Para anggota PPKI seperti Sukarno dan Hatta tetap menginginkan proklamasi dilakukan sesuai mekanisme PPKI. Mereka beralasan bahwa kekuasaan Jepang di Indonesia belum diambil alih. Golongan muda tetap menginginkan proklamasi kemerdekaan dilaksanakan sesegera mungkin.

Para pemuda mendesak agar Sukarno dan Hatta memproklamasikan kemerdekaan secepatnya. Mereka beralasan bahwa saat itu Indonesia sedang mengalami kekosongan kekuasaan (*vacum of power*). Pertentangan pendapat antara golongan tua dan golongan muda inilah yang melatarbelakangi terjadinya peristiwa Rengasdengklok. Bagaimana jalannya peristiwa Rengasdengklok? Dimana lokasi peristiwa Rengasdengklok? Mari kalian telusuri dengan mengkaji uraian berikut ini!



Rengasdengklok adalah salah satu kota kecamatan di Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Kelompok pemuda revolusioner yang menghendaki kemerdekaan Indonesia untuk segera dikumandangkan secepatnya membawa Ir. Sukarno dan Drs. Moh Hatta ke Rengasdengklok secara paksa. Peristiwa heroik ini dipicu oleh adanya perbedaan paham antara golongan tua yang moderat dengan golongan pemuda yang revolusioner dalam pelaksanaan proklamasi.

1) Golongan Tua

Mereka yang disebut sebagai golongan tua adalah para anggota PPKI yang diwakili oleh Sukarno dan Hatta. Mereka adalah kelompok konservatif yang menghendaki bahwa pelaksanaan proklamasi harus melalui PPKI sesuai dengan prosedur maklumat Jepang, yaitu pada tanggal 24 Agustus 1945. Mereka beralasan bahwa meskipun Jepang telah kalah, namun kekuatan militernya di Indonesia harus diperhitungkan demi menjaga hal-hal yang tidak diinginkan. Kembalinya tentara Belanda ke Indonesia, dianggap lebih berbahaya dari pada sekedar permasalahan waktu pelaksanaan proklamasi itu sendiri.

2) Golongan Muda

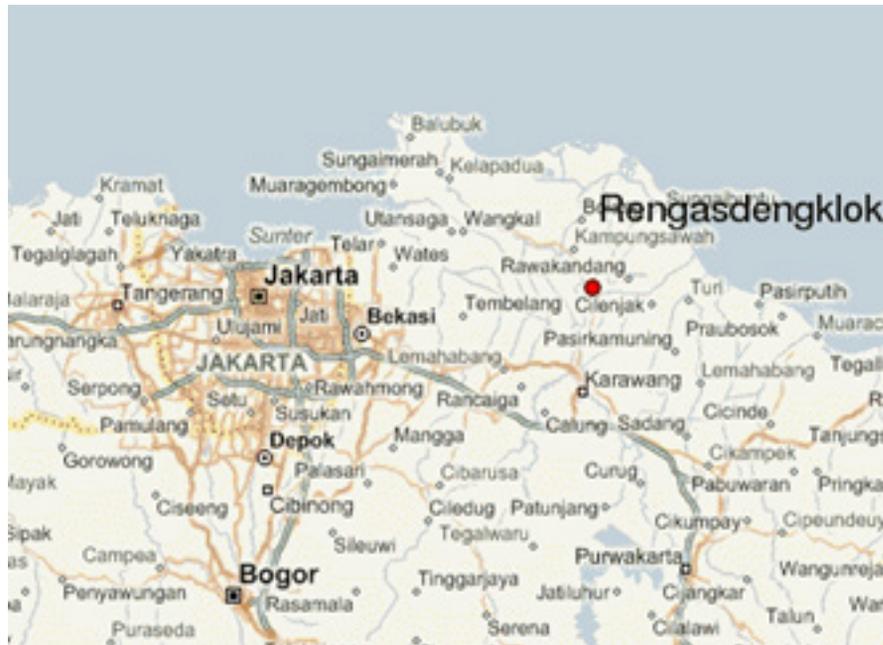
Golongan muda tidak setuju terhadap sikap golongan tua. Golongan muda menganggap PPKI adalah bentukan Jepang. Oleh karena itu, mereka menolak jika proklamasi dilaksanakan melalui PPKI. Sebaliknya mereka menghendaki terlaksananya proklamasi kemerdekaan adalah dengan kekuatan sendiri, terbebas dari pengaruh Jepang. Sutan Syahrir termasuk tokoh pertama yang mendesak Sukarno dan Hatta untuk segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.

Sikap golongan muda diputuskan dalam rapat di Pegangsaan Timur Jakarta pada tanggal 15 Agustus 1945. Rapat ini dihadiri oleh Chairul Saleh, Djohar Nur, Kusnandar, Subadio, Subianto, Margono, Armansyah, dan Wikana. Rapat yang dipimpin Chairul Saleh ini memutuskan bahwa kemerdekaan Indonesia adalah hak dan masalah rakyat Indonesia sendiri, bukan menggantungkan kepada pihak lain.

Keputusan rapat kemudian disampaikan oleh Darwis dan Wikana kepada Sukarno dan Hatta di Pegangsaan Timur No.56 Jakarta. Golongan muda mendesak mereka untuk memaklumkan Proklamasi Kemerdekaan pada tanggal 16 Agustus 1945. Namun, Sukarno tetap bersikap keras pada pendiriannya bahwa proklamasi harus dilaksanakan melalui PPKI. Oleh karena itu, PPKI harus segera menyelenggarakan rapat. Pro dan kontra yang mencapai titik puncak inilah akhirnya mengantarkan terjadinya peristiwa Rengasdengklok.

Golongan muda memutuskan membawa Sukarno dan Hatta ke luar Jakarta dengan tujuan untuk menjauhkan Sukarno dan Hatta dari pengaruh Jepang. Golongan muda memilih Shodanco Singgih untuk melaksanakan pengamanan terhadap Sukarno dan Hatta. Sukarno dan Hatta kemudian dibawa ke Rengasdengklok yang ada di sebelah Timur Jakarta. Kota Rengasdengklok dipilih dengan alasan perhitungan militer yaitu anggota PETA Daidan Purwakarta dan Daidan Jakarta pernah mengadakan latihan bersama di Rengasdengklok, sehingga terjalin hubungan yang baik di antara mereka. Letak Rengasdengklok sangat strategis bagi pengamanan karena letaknya yang terpencil sekitar 15 km dari Kedunggede, Karawang pada Jalan Raya Jakarta-Tegal.

Di Jakarta terjadi dialog antara golongan muda yang diwakili oleh Wikana dan golongan tua Ahmad Subardjo. Dialog tersebut mencapai kata sepakat bahwa Proklamasi Kemerdekaan harus dilaksanakan di Jakarta, dan diumumkan pada tanggal 17 Agustus 1945. Golongan muda mengutus Yusuf Kuntomengantar Ahmad Subardjo ke Rengasdengklok dalam rangka menjemput Sukarno dan Hatta setelah dialog tersebut. Kepada para golongan muda, Ahmad Subardjo memberi jaminan bahwa Proklamasi Kemerdekaan akan diumumkan pada tanggal 17 Agustus 1945, dan selambat-lambatnya pukul 12.00. Adanya jaminan tersebut membuat Cudanco Subeno selaku Komandan Kompi PETA Rengasdengklok bersedia melepaskan Sukarno dan Hatta untuk kembali ke Jakarta dalam rangka mempersiapkan kelengkapan untuk melaksanakan Proklamasi Kemerdekaan.



Sumber: googlemap

Gambar 4.57. Posisi Rengasdengklok di Jawa Barat

Renungkan!

Perbedaan antara golongan tua dan golongan muda hingga terjadinya peristiwa Rengasdengklok menunjukkan adanya saling menghargai antara golongan tua dan golongan muda. Walaupun golongan tua membawa paksa kedua tokoh golongan tua (Sukarno dan Hatta), namun mereka tetap menghormati kedua tokoh ini sebagai Bapak Bangsa. Keduanya tetap memperlakukan Sukarno dan Hatta dengan hormat. Sukarno dan Hatta pun tidak membenci golongan muda. Bahkan kemudian mereka menuruti keinginan golongan muda untuk memproklamasikan kemerdekaan tanpa persetujuan Jepang. Mari kalian galang persatuan dan kesatuan untuk saling bermusyawarah.

4) Perumusan Teks Proklamasi kemerdekaan Indonesia

Sukarno dan Hatta akhirnya menyetujui Proklamasi Kemerdekaan segera dikumandangkan. Sukarno dan Hatta tiba di Jakarta pada pukul 23.00, lalu menuju rumah kediaman Laksamana Maeda. Pertemuan di rumah Laksamana Maeda dianggap tempat yang aman dari ancaman tindakan militer Jepang, karena Maeda adalah Kepala Kantor Penghubung Angkatan Laut di

daerah kekuasaan Angkatan Darat. Di kediaman Maeda itulah rumusan teks proklamasi disusun. Sukarni, Mbah Diro, dan BM.Diah dari golongan muda hadir dalam pertemuan itu untuk menyaksikan perumusan teks proklamasi. Berdasarkan pembicaraan antara Sukarno, Hatta, dan Ahmad Subardjo, diperoleh rumusan teks proklamasi yang ditulis tangan oleh Sukarno yang berbunyi:

Proklamasi.

Kami bangsa Indonesia dengan ini menjatakan kemerdekaan Indonesia. Hal² jang mengenai ~~pergerakan~~ ^{pemerintahan} kekuasaan d.l.l., dilaksanakan dengan tjara saksama dan dalam tempo jang sesingkat-singkatnja.

Djakarta, 17-8-'05
wakil² bangsa Indon

Sumber:
Gambar 4.58. Teks proklamasi tulisan tangan

Permasalahan muncul mengenai siapa yang harus menandatangani teks tersebut setelah teks proklamasi disusun. Hatta mengusulkan agar teks proklamasi itu ditandatangani oleh seluruh yang hadir sebagai wakil bangsa Indonesia. Sukarni dari golongan muda mengajukan usul bahwa teks proklamasi tidak perlu ditandatangani oleh semua yang hadir, tetapi cukup oleh Sukarno dan Hatta saja atas nama bangsa Indonesia. Sukarno juga diusulkan membacakan teks proklamasi tersebut. Usulan dari Sukarni diterima, kemudian Sukarno meminta kepada Sayuti Melik untuk mengetik naskah proklamasi tersebut, disertai perubahan-perubahan yang disetujui bersama.

P R O K L A M A S I

Kami bangsa Indonesia dengan ini menjatakan Kemerdekaan Indonesia.

Hal-hal jang mengenai pemindahan kekoeasaan d.l.l., diselenggarakan dengan tjara saksama dan dalam tempo jang sesingkat-singkatja.

Djakarta, hari 17 boelan 8 taioen 05

Atas nama bangsa Indonesia.

Soekarno/Hatta.

Soekarno

Hatta

Sumber: Sejarah Nasional Indonesia
Gambar 4.59. Teks Proklamasi setelah disahkan

Betapa besar jiwa nasionalisme bangsa Indonesia yang ditunjukkan pada masa revolusi fisik kemerdekaan, sebagaimana yang ditunjukkan oleh golongan muda dan para *founding father* untuk mewujudkan cita-cita proklamasi kemerdekaan Indonesia yang bebas dari segala ikatan belenggu tangan asing yang jahil. Masihkah ada sikap-sikap nasionalisme dan ksatria semacam itu pada anak bangsa sekarang ini. Bukankah bangsa yang heterogen ini akan hancur tanpa adanya ikatan nasionalisme yang telah dengan letih mengukuhkan bangunan bangsa ini. Marilah kalian merenung sejenak, dan kemudian berpikirlah apakah nasionalisme masih ada di dadamu, atau sudah lumpuh sama sekali. Karena masa depan bangsa benar-benar berada di pundakmu.

b. Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945

Para pahlawan berjuang melawan penjajah dengan tujuan tercapainya Indonesia Merdeka. Proklamasi adalah momentum penting bagi bangsa Indonesia. Kemerdekaan bangsa Indonesia merupakan langkah awal untuk menata diri agar diakui keberadaannya oleh dunia internasional. Bagaimana proses pembacaan proklamasi kemerdekaan Indonesia? Kamu perlu menghayati proses proklamasi kemerdekaan Indonesia dengan melaksanakan aktivitas kelompok berikut ini.



Aktivitas Kelompok

- Bentuklah kelompok dengan anggota 8-10 orang!
- Carilah sumber dari buku atau internet tentang kronologi proklamasi kemerdekaan Indonesia dan peranan para tokoh dalam proklamasi!
- Buatlah skenario drama untuk memerankan proklamasi kemerdekaan Indonesia!
- Berlatihlah untuk memerankan proses proklamasi kemerdekaan tersebut!
- Tampilkan hasil latihan kelompok pada pentas kelas!

Setelah kamu melaksanakan aktivitas kelompok di atas, tentu kamu semakin memahami dan menghayati proses proklamasi kemerdekaan Indonesia. Untuk menambah informasi tentang proses proklamasi kemerdekaan Indonesia, kamu simak uraian di bawah ini!

1) Persiapan Pembacaan Teks Proklamasi

Pagi hari tanggal 17 agustus 1945 para pemimpin nasional dan para muda kembali ke rumah masing-masing untuk mempersiapkan penyelenggaraan pembacaan teks proklamasi setelah selesai merumuskan dan mengesahkan teks proklamasi. Rakyat dan tentara Jepang menyangka bahwa pembacaan proklamasi akan dilaksanakan di lapangan Ikada. Jepang telah mengetahui rencana pembacaan proklamasi, sehingga tentara Jepang memblokade lapangan Ikada. Barisan Mudapun telah berdatangan ke lapangan Ikada dalam rangka menyaksikan pembacaan teks proklamasi. Pemimpin Barisan Pelopor Sudiro juga datang ke lapangan Ikada dan melihat pasukan Jepang dengan senjata lengkap menjaga ketat lapangan tersebut. Sudiro melaporkan keadaan itu kepada Muwardi, Kepala Keamanan Sukarno. Sudiro mengetahui bahwa proklamasi akan diikrarkan di rumah Sukarno di Jalan Pegangsaan Timur 56 Jakarta.

Halaman rumah Sukarno sudah dipadati oleh massa menjelang pembacaan teks proklamasi. Dr. Muwardi memerintahkan kepada Latief Hendraningrat untuk menjaga keamanan pelaksanaan upacara. Latief dalam melaksanakan pengamanan dibantu oleh Arifin Abdurrahman untuk mengantisipasi gangguan tentara Jepang. Suasana halaman rumah Sukarno terlihat sangat sibuk. Suwiryo, Wakil Walikota Jakarta meminta kepada Wilopo untuk mempersiapkan perlengkapan yang diperlukan. Wilopo meminjam mikrofon dan beberapa penguat suara ke toko elektronik milik Gunawan.

Sudiro memerintahkan kepada S.Suhud, Komandan Pengawal Rumah Sukarno untuk mencari tiang bendera. Suhud mendapatkan sebatang tiang bambu dari belakang rumah. Suhud menancapkan bambu tersebut di dekat teras dan memberi tali sebagai kelengkapan untuk pengibaran bendera. Di tempat lain, Fatmawati mempersiapkan bendera yang dijahit dengan tangan. Ukuran bendera tersebut masih belum standar seperti ukuran bendera saat ini.

Para muda menghendaki agar pembacaan teks proklamasi segera dilaksanakan, karena mereka sudah tidak sabar dan sudah menunggu sejak pagi. Mereka mendesak Muwardi agar mengingatkan Sukarno karena hari semakin siang dan suasana semakin panas. Akan tetapi, Sukarno menolak jika ia harus melaksanakannya sendiri tanpa Hatta. Ketegangan pun terjadi karena Muwardi terus mendesak Sukarno untuk segera membacakan teks proklamasi tanpa harus menunggu kehadiran Hatta. Untunglah lima menit sebelum pelaksanaan upacara Hatta datang dan langsung menemui Sukarno untuk segera melaksanakan upacara proklamasi kemerdekaan Indonesia.

2) Pelaksanaan Upacara Proklamasi Kemerdekaan

Upacara dipimpin oleh Latief Hendraningrat tanpa protokol. Latief segera memimpin barisan untuk berdiri dengan sikap sempurna. Sukarno juga mempersiapkan diri, kemudian beliau menuju mikrofon. Sebelum membacakan teks proklamasi, Sukarno membacakan pidato singkat. Sukarno membacakan teks proklamasi setelah pidato singkatnya disampaikan.

Latief dan Suhud mengibarkan bendera merah putih secara perlahan-lahan setelah pembacaan proklamasi selesai. Bendera merah putih dinaikan dan diiringi lagu Indonesia Raya yang secara spontan dinyanyikan oleh para hadirin. Upacara ditutup dengan sambutan Wakil Walikota Suwiryo dan Muwardi. Dengan demikian, prosesi upacara proklamasi kemerdekaan selesai dilaksanakan. Proklamasi kemerdekaan ini merupakan tonggak berdirinya negara Republik Indonesia yang berdaulat.



Sumber: Arsip Nasional

Gambar 4.60. Pengibaran Bendera dengan menyanyikan Lagu Indonesia Raya

3) Penyebaran Berita Proklamasi

Kelompok pemuda yang cukup berperan dalam penyebarluasan berita proklamasi adalah kelompok Sukarni. Kelompok ini bermarkas di Bogor Lama (sekarang menjadi Jalan Dr. Sahardjo, S.H.). Sukarni dan kelompoknya berusaha mengatur strategi untuk menyebarluaskan berita proklamasi. Seluruh alat komunikasi yang tersedia dipergunakan, seperti pengeras suara, pamflet, dan bahkan mobil-mobil dikerahkan ke seluruh kota Jakarta. Propaganda ini dimaksudkan pula untuk mengerahkan massa agar hadir dalam pembacaan teks proklamasi di Pegangsaan Timur 56 Jakarta.

Penyebaran berita proklamasi tidak terbatas melalui udara, tetapi juga melalui pers dan selebaran-selebaran kertas. Peran buruh kereta api sangat besar dalam membawa berita proklamasi melalui surat-surat selebaran. Pada tanggal 20 Agustus 1945, hampir seluruh harian di Jawa memuat berita proklamasi dan UUD Negara Republik Indonesia yang baru saja dibentuk. Selanjutnya, berita proklamasi dengan cepat tersebar ke seluruh penjuru tanah air. Berita tersebut segera mendapat sambutan dari rakyat.



Aktivitas Individu

1. Carilah kliping atau buku yang menceritakan tentang peranan salah satu tokoh dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan!
2. Buatlah biografi singkat tokoh tersebut, dan bagaimana peran tokoh itu dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan!
3. Bagaimana kegiatan tokoh tersebut setelah Indonesia merdeka?
4. Tuliskan hasil pencarianmu dalam analisis kliping 2-3 halaman!

Nama Tokoh	
Sejarah Singkat	
Peranan pada peristiwa Proklamasi Kemerdekaan	
Peranan pada masa kemerdekaan	
Keteladanan	

5. Tukarkan hasil karyamu dengan teman yang lain, kemudian berikan komentar hasil karya temanmu!

Kamu telah mempelajari bagaimana proses proklamasi kemerdekaan Indonesia. Indonesia telah menjadi negara merdeka. Berikutnya kamu akan mempelajari bagaimana perjalanan bangsa Indonesia untuk membentuk pemerintahan yang lengkap.

4. Proklamasi Kemerdekaan Sebagai Pintu Gerbang Pembangunan

Kemerdekaan adalah jembatan emas menuju keberhasilan pembangunan nasional. Bagaimana makna kalimat tersebut? Pembangunan yang dicita-citakan masyarakat Indonesia hanya dapat dilakukan setelah Indonesia merdeka. Dengan kemerdekaan bangsa Indonesia dapat menentukan nasib sendiri. Setelah merdeka, bangsa Indonesia harus bekerja keras untuk mencapai kejayaan. Perjuangan bangsa Indonesia untuk membangun bangsa dan negara dapat kamu pelajari setelah Indonesia memproklamasikan kemerdekaan. Para pejuang segera bersatu membangun berdirinya negara Indonesia. Bagaimana perjuangan bangsa Indonesia untuk membangun awal berdirinya negara Indonesia?

Langkah pertama yang dilakukan bangsa Indonesia adalah melengkapi struktur pemerintahan negara Indonesia. Pembangunan nasional dapat berlangsung apabila negara memiliki pemerintahan yang baik. Pada saat Indonesia merdeka tanggal 17 Agustus 1945 belum memiliki kepala pemerintahan dan sistem administrasi wilayah yang jelas. Setelah Indonesia merdeka, segera dibentuk kelengkapan pemerintahan dengan tujuan agar pembangunan dapat berlangsung dengan baik.

Para pemimpin segera membentuk lembaga pemerintahan dan kelengkapan negara sehari setelah proklamasi dikumandangkan. PPKI segera menyelenggarakan rapat-rapat yang menghasilkan beberapa keputusan penting sebagai berikut.

a. Pengesahan UUD 1945

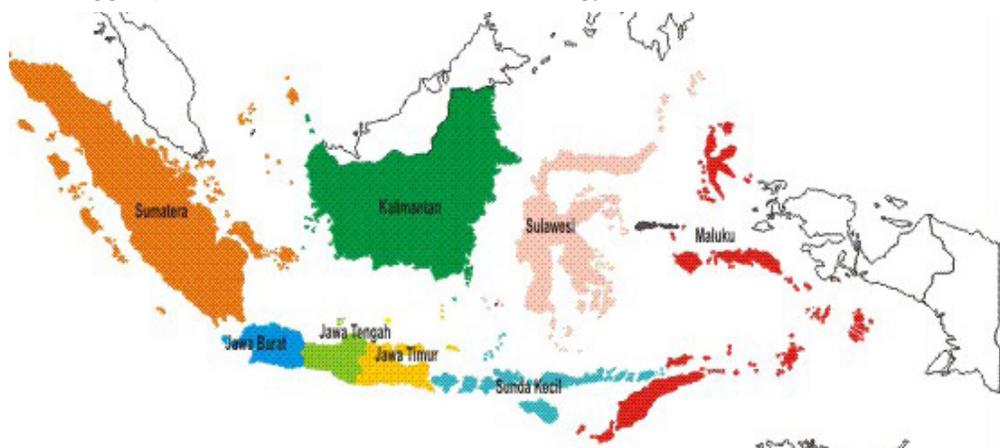
Rapat PPKI beragendakan untuk menyepakati Pembukaan dan UUD Negara Republik Indonesia. Piagam Jakarta yang dibuat oleh BPUPKI menjadi rancangan awal, dan dengan sedikit perubahan disahkan menjadi UUD yang terdiri atas Pembukaan, Batang Tubuh yang terdiri dari 37 Pasal, 4 Pasal Aturan Peralihan dan 2 Ayat Aturan Tambahan disertai dengan penjelasan. Dengan demikian, Indonesia memiliki landasan hukum yang kuat dalam hidup bernegara dengan menentukan arahnya sendiri.

b. Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden

Sukarno dan Hatta ditetapkan sebagai presiden dan wakil presiden pertama Republik Indonesia secara aklamasi dalam musyawarah untuk mufakat. Lagu kebangsaan Indonesia Raya mengiringi penetapan Presiden dan Wakil Presiden terpilih.

c. Pembagian wilayah Indonesia

Rapat PPKI tanggal 19 Agustus 1945 memutuskan pembagian wilayah Indonesia menjadi delapan provinsi di seluruh bekas jajahan Hindia Belanda. Kedelapan provinsi tersebut adalah Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, Borneo (Kalimantan), Maluku, Sulawesi, Sunda Kecil (Nusatenggara), Sumatra, dan Daerah Istimewa Yogyakarta dan Surakarta.



Sumber: history1978.files.wordpress.com

Gambar 4.61. Peta Republik Indonesia setelah kemerdekaan

d. Pembentukan Kementerian

Mr. Ahmad Subarjo melaporkan hasil rapat Panitia Kecil yang dipimpin olehnya. Hasil rapat Panitia Kecil mengajukan adanya 13 kementerian.

e. Pembentukan Komite Nasional Indonesia



Sumber: Arsip Nasional

Gambar 4.62. Sutan Syahrir Pemimpin Rapat KNIP Di Jakarta

Tanggal 22 Agustus 1945 PPKI kembali menyelenggarakan rapat pembentukan KNIP (Komite Nasional Indonesia Pusat) yang akan menggantikan PPKI. Sukarno dan Hatta mengangkat 135 orang anggota KNIP yang mencerminkan keadaan masyarakat Indonesia. Seluruh anggota PPKI kecuali Sukarno dan Hatta menjadi anggota KNIP yang kemudian dilantik pada tanggal 29 Agustus 1945.

Tugas dan wewenang KNIP adalah menjalankan fungsi pengawasan dan berhak ikut serta dalam menetapkan Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN).

f. Membentuk Kekuatan Pertahanan dan Keamanan



Sumber: Arsip Nasional

Gambar 4.63. Urip Sumihardjo Kepala Staf Umum TKR

Pada tanggal 23 Agustus, Presiden Sukarno mengesahkan secara resmi Badan Keamanan Rakyat (BKR) sebagai badan kepolisian yang bertugas menjaga keamanan. Sebagian besar anggota BKR terdiri dari mantan anggota PETA, KNIL, dan Heiho. Pada tanggal 5 Oktober berdirilah TKR (Tentara Keamanan Rakyat). Supriyadi (tokoh perlawanan tentara PETA terhadap Jepang di Blitar) terpilih sebagai pimpinan TKR. Atas dasar maklumat itu, Urip Sumihardjo segera membentuk Markas Besar TKR yang dipusatkan di Yogyakarta.



Sambutan Rakyat Terhadap Proklamasi Kemerdekaan

Puncak perjuangan bangsa dalam merebut kemerdekaan dari tangan penjajah adalah dengan diproklamasikannya kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945. Sebagian besar rakyat Indonesia dapat dengan cepat menanggapi hakikat dari makna proklamasi itu. Namun demikian, ada juga yang menanggapi kemerdekaan itu adalah bebas dari segala-galanya, sehingga mereka berusaha melawan kekuatan yang selama ini membelenggunya. Kondisi ini kerap kali memunculkan apa yang disebut revolusi sosial. Sikap rakyat yang berbeda inilah yang pada gilirannya memunculkan perlawanan-perlawanan baik terhadap tentara Jepang maupun kepada penguasa pribumi yang pada zaman kolonial Belanda maupun Jepang berpihak kepada penjajah.

1) Rapat Raksasa di Lapangan Ikada

Rakyat Indonesia, baik di pusat maupun di daerah, pada umumnya melakukan aksi-aksi yang mendukung diproklamasikannya kemerdekaan Indonesia. Para pemuda yang dipelopori oleh Komite van Aksi Menteng 31, di pusat, dalam hal ini Jakarta menghendaki agar para pemimpin perjuangan kemerdekaan mau bertemu dengan rakyat dan berbicara di hadapan mereka mengenai kemerdekaan Indonesia sebagai puncak perjuangan bangsa. Rencana ini dilaksanakan dengan dua cara yaitu persiapan pengerahan massa dan menyampaikan rencana itu kepada presiden. Presiden Sukarno dan Wakil Presiden Moh. Hatta yang terpilih secara aklamasi oleh PPKI, menyetujui rencana tersebut, demikian juga dengan para menteri yang telah dilantik.

Masalah yang menjadi perhatian adalah sikap tentara Jepang dengan rencana tersebut. Presiden harus mempertimbangkan rencana tersebut dengan matang agar tidak terjadi bentrokan dengan massa. Presiden memutuskan untuk mengadakan sidang kabinet di kediaman presiden. Sidang kabinet diselenggarakan pada tanggal 9 September 1945 dan berlangsung sampai tengah malam, sehingga sidang ditunda sampai pukul 10.00 pagi keesokan harinya. Pada pagi harinya sidang dilanjutkan lagi di Lapangan Banteng Barat dan dihadiri oleh para pemimpin pemuda atau para pemimpin Badan Perjuangan. Para pemimpin pemuda menghendaki agar pertemuan antara pemimpin bangsa dengan rakyatnya tidak di batalkan. Akhirnya dengan berbagai pertimbangan rapat menyetujui rencana itu.



Sumber: Arsip Nasional

Gambar 4.64. Suasana Rapat Raksasa Di Lapangan Ikada

Presiden dan wakil presiden serta para menteri kemudian menuju ke Lapangan Ikada. Ternyata lapangan Ikada telah dipenuhi oleh massa yang lengkap dengan senjata tajam. Tampak pula tentara Jepang bersiap siaga senjata lengkap dan tank-tanknya. Melihat kondisi ini tampaknya bentrokan antara pasukan Jepang dengan massa dapat terjadi sewaktu-waktu. Mobil presiden dan wakil presiden diberhentikan sebentar oleh komandan jaga sebelum dipersilahkan masuk ke Lapangan Ikada. Sukarno menuju panggung dan menyampaikan pidato singkat setelah memasuki Lapangan Ikada. Sukarno meminta dukungan dan kepercayaan kepada seluruh rakyat Indonesia untuk mematuhi kebijaksanaan-kebijaksanaannya, patuh, dan disiplin dalam pidatonya. Sukarno juga memerintahkan massa untuk bubar dengan tertib. Imbauan tersebut ternyata dipatuhi oleh massa yang memadati Lapangan Ikada. Melihat fenomena ini, rapat raksasa di Lapangan Ikada ini adalah manifestasi pertama dari kewibawaan pemerintah Republik Indonesia kepada rakyatnya. Sekalipun rapat ini berlangsung singkat, tetapi telah berhasil mempertemukan rakyat dengan para pemimpinnya dan sekaligus memberikan kepercayaan rakyat kepada para pemimpinnya.

2) Tanggapan di berbagai Daerah Terhadap Proklamasi

Berita proklamasi segera menyebar ke berbagai daerah di Indonesia. Pekik merdeka mewarnai salam masyarakat Indonesia di setiap gang, pasar, lembaga pendidikan, dan berbagai tempat umum lainnya. Sebagian masyarakat merasa tidak percaya, akan tetapi luapan kegembiraan menghiasi hari-hari setelah tanggal 17 Agustus 1945. Rasa syukur atas kemerdekaan dilakukan dengan berbagai cara. Doa syukur berkumandang di tempat-tempat ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya.

Rasa syukur terhadap kemerdekaan bukan hanya diucapkan dengan lisan, tetapi juga dibuktikan dengan perbuatan. Semangat kemerdekaan telah membakar keberanian rakyat Indonesia di berbagai daerah. Pada bagian yang akan datang kalian akan mempelajari bagaimana besarnya semangat dan keberanian rakyat Indonesia dalam mempertahankan proklamasi kemerdekaan. Jiwa dan raga dipertaruhkan dalam rangka menjaga kelangsungan negara Indonesia



Aktivitas Individu

Carilah buku di perpustakaan atau membuka internet yang tersedia di sekolah!

1. Carilah salah satu peristiwa reaksi masyarakat di berbagai daerah dalam mendukung proklamasi 17 Agustus 1945!
2. Ceritakan kembali dengan bahasamu sendiri salah satu peristiwa yang terdekat dengan tempat tinggalmu!
3. Tuliskan dalam kertas 1-2 halaman!
4. Serahkan tugasmu kepada guru!

Renungkan!

Rakyat Indonesia bersuka cita menyambut kemerdekaan. Kemerdekaan tersebut diperjuangkan para pendahulu dengan penuh pengorbanan. Selayaknya bangsa Indonesia yang hidup pada pembangunan jaman sekarang selalu bercermin pada para pejuang kemerdekaan. Jiwa semangat berkorban, kerjasama, dan saling menghargai ditunjukkan pada perilaku para pejuang dalam memperjuangkan proklamasi dan mendirikan Republik Indonesia. Apabila kamu menjadi pemimpin, dahulukan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi atau golongan!

Apakah kamu telah menguasai materi tentang proklamasi kemerdekaan Indonesia? Untuk mengetahui tingkat pemahamanmu tentang materi di atas, kerjakan latihan soal di bawah ini!

Latihan

Tingkatan	Soal
Menjelaskan	Jelaskan upaya Jepang dalam menarik simpati rakyat Indonesia untuk mendukung Jepang dalam Perang Dunia II!
Menerapkan	Tuliskan bukti-bukti bahwa Jepang menjajah Indonesia menyebabkan penderitaan berat bagi bangsa Indonesia!
Menganalisis	Bagaimana hubungan kekalahan Jepang terhadap Sekutu dengan proklamasi kemerdekaan Indonesia?
Mengevaluasi	Para pemuda memaksa Bung Karno dan Bung Hatta segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia bertujuan agar kemerdekaan Indonesia bukanlah sebagai hadiah Jepang. Bagaimana pendapatmu terhadap tindakan para pemuda tersebut? Apakah kamu setuju dengan tindakan mereka? Jelaskan alasanmu!
Mengkreasi	Susunlah sebuah rencana kegiatan yang merupakan salah satu pengamalan semangat perjuangan para pemuda dalam proklamasi kemerdekaan Indonesia!

Apakah kamu dapat menyelesaikan soal di atas dengan baik? Apabila kamu telah mampu menjawab soal di atas, lanjutkan pada kegiatan berikutnya.

Proyek

Kondisi Sosial Budaya sebagai Modal Dasar Pembangunan Nasional

Kompetensi:

1. Mengidentifikasi bentuk-bentuk interaksi sosial dalam kehidupan masyarakat.
2. Mengidentifikasi keragaman sosial budaya (suku bangsa, Bahasa, Budaya, dan Agama).
3. Menjelaskan peran kelembagaan (keluarga, agama, ekonomi, pendidikan, budaya, politik) dalam mengelola keragaman sosial budaya untuk pembangunan nasional.
4. Mengidentifikasi bentuk-bentuk kegiatan masyarakat dalam mengisi kemerdekaan.

Proyek/Kegiatan Kelas

1. Tetapkan Tema Proyek yang akan dikerjakan. Misalnya: “Peran Kesenian dan Budaya Daerah untuk Memperkuat Persatuan dan Kesatuan Masyarakat”.
2. Diskusikan bagaimana caranya kalau kalian akan mengembangkan “Kesenian dan Budaya Daerah untuk Memperkuat Persatuan dan Kesatuan Masyarakat” di daerah/kotamu.

Misalnya:

- a. Apa saja bentuk-bentuk kesenian daerah yang ada di daerah/kotamu (jenis kesenian dan atau budaya)?
 - b. Jenis kegiatan kesenian dan atau budaya apa saja yang sudah ada dan yang akan muncul di daerah/kotamu?
 - c. Bagaimana perkembangan kesenian dan kebudayaan daerah yang sudah ada dan yang mungkin akan ada, termasuk siapa saja yang dapat diharapkan menjadi penyandang dana dan pengelolanya jika akan dikembangkan kesenian atau budaya di daerah/kotamu?
 - d. Apa simpulan kalian tentang kesenian dan budaya daerah untuk membangun rasa persatuan dan kesatuan masyarakat di kotamu?
3. Bagilah kelasmu menjadi 4-5 kelompok, masing-masing kelompok bertugas mencari informasi dari berbagai sumber yang ada untuk menjawab kelima pertanyaan di atas. Jika tersedia, carilah sumber dari buku, koran, majalah, atau sumber internet di sekolahmu, untuk membantu mendapatkan informasi serta menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan di atas.

4. Laporkan hasil kegiatan proyekmu dalam laporan yang berisi:

No.	Komponen	Uraian
1.	Halaman judul	<div style="border: 1px dashed black; padding: 10px; text-align: center;"> <p>“Peran Kesenian dan Budaya Daerah untuk Memperkuat Persatuan dan Kesatuan Masyarakat”</p> </div>
2.	Daftar Isi Laporan Proyek	<p>I. Kondisi Geografis Wilayah, dengan Peta wilayah yang menggambarkan sebaran pusat-pusat kesenian atau budaya dae geografis.</p> <p>II. Jenis-jenis kesenian atau budaya daerah yang ada atau yang akan ada.</p> <p>III. Kegiatan Kesenian atau Budaya yang ada atau yang akan ada.</p> <p>IV. Perkembangan kesenian dan kebudayaan daerah yang sudah ada dan yang mungkin akan ada.</p> <p>V. Simpulan.</p>
3.	Isi Laporan Proyek	<p>I. Deskripsi Kondisi Geografi Wilayah.</p> <p>II. Kegiatan Kesenian atau Budaya yang ada atau yang akan ada IV.</p> <p>III. Kegiatan Kesenian atau Budaya yang ada atau yang akan ada.</p> <p>IV. Perkembangan kesenian dan kebudayaan daerah yang sudah ada dan yang mungkin akan ada.</p> <p>V. Kesimpulan.</p>

5. Presentasikan hasil diskusimu di depan kelas!

Rangkuman

Bangsa Indonesia memiliki keragaman sosial budaya dalam bentuk perbedaan suku bangsa, bahasa, budaya, dan agama. Interaksi masyarakat yang terjadi tidak lepas dari pengaruh perbedaan sosial budaya masyarakat Indonesia. Untuk mendukung keragaman sosial budaya sebagai modal pembangunan nasional, maka harus tercipta interaksi yang selaras dalam keberagaman sosial budaya. Bangsa Indonesia harus senantiasa menjalin interaksi positif yang mengarah pada kerjasama untuk mencapai tujuan bersama, yakni tujuan pembangunan masyarakat Indonesia.

Perbedaan tersebut harus dikelola dengan baik, sehingga mendorong tujuan pembangunan nasional. Berbagai lembaga berperan penting dalam mengelola perbedaan kondisi sosial budaya bangsa Indonesia. Lembaga keluarga, budaya, agama, dan politik memiliki fungsi dan peran penting dalam mengelola perbedaan tersebut. Pengelolaan keragaman sosial budaya yang tepat akan membantu percepatan pembangunan nasional.

Modal penting dalam pembangunan nasional adalah kemerdekaan Indonesia yang telah dicapai tanggal 17 Agustus 1945. Tanpa kemerdekaan bangsa Indonesia tidak dapat menentukan nasib sendiri. Perjuangan para pejuang dalam mencapai Indonesia merdeka sangat gigih dan penuh pengorbanan. Banyak para pejuang yang mengorbankan jiwa dan raga untuk mencapai kemerdekaan, tetapi tidak menikmati kemerdekaan. Selayaknya bangsa Indonesia saat ini menghayati dan mengamalkan nilai-nilai kegigihan dan kerelaan berkorban para pejuang pada masa lalu.

Uji Kompetensi

A. Pilihan Ganda

1. Dalam pembangunan nasional perlu dibangun interaksi sosial budaya yang bersifat akulturasi seperti...
 - a. Memadukan dua tarian daerah sehingga muncul tarian baru yang menunjukkan unsur-unsur kedua tarian.
 - b. Melakukan perkawinan antar masyarakat yang memiliki perbedaan budaya.
 - c. Mencampur dua ajaran agama sehingga melahirkan agama baru yang mengandung ajaran kedua agama.
 - d. Melakukan komunikasi antara ketua adat untuk membahas kemajuan pendidikan budaya.
2. Perhatikan pernyataan berikut.
 - 1) Mengikuti kegiatan ibadah agama lain.
 - 2) Mendirikan pos antar umat beragama untuk membantu korban bencana.
 - 3) Menghadiri dalam setiap kegiatan ibadah agama yang berbeda.
 - 4) Membentuk organisasi lintas agama untuk kepentingan sosial.
 - 5) Melaksanakan pertemuan antar tokoh agama.

Dari lima pernyataan di atas, yang merupakan peran kelembagaan agama dalam mengelola keragaman sosial budaya untuk pembangunan nasional adalah ...

- a. 1, 2, dan 3.
 - b. 1, 3, dan 4.
 - c. 3, 4, dan 5.
 - d. 2, 4, dan 5.
3. Usaha mengelola perbedaan budaya dalam pembangunan nasional yang tidak tepat dilakukan adalah...
 - a. Menyeragamkan bahasa yang digunakan masyarakat dalam satu provinsi.
 - b. Melaksanakan festival kebudayaan daerah untuk menarik wisatawan asing.
 - c. Memberi kesempatan masyarakat yang berbeda budaya mempelajari tarian di sekolah.
 - d. Menyerap kosakata bahasa daerah dalam Bahasa Indonesia.
 4. Golongan muda menuntut kemerdekaan Indonesia lepas dari segala pengaruh Jepang dengan alasan seperti...
 - a. Rakyat sudah sangat rindu akan kemerdekaan.
 - b. Kemerdekaan Indonesia harus diperoleh dengan radikal.
 - c. Sikap Jepang di Indonesia yang sudah sangat menyengsarakan.
 - d. Kemerdekaan Indonesia menjadi hak Indonesia sendiri.
 5. Berikut ini yang merupakan perubahan yang paling menguntungkan Indonesia pada masa penjajahan adalah...
 - a. Memadukan dua tarian daerah sehingga muncul tarian baru yang menunjukkan unsur-unsur kedua tarian.
 - b. Pengenalan teknologi jaringan transportasi.
 - c. Pemerataan pendidikan di berbagai kota di Indonesia.
 - d. Kesempatan memperoleh jabatan di berbagai bidang pekerja.

B. Essai

1. Jelaskan fungsi dan peran keragaman budaya dalam pembangunan nasional!
2. Tuliskan contoh interaksi sosial disosiatif yang dapat menghambat pembangunan nasional!
3. Jelaskan tiga kegiatan yang merupakan fungsi dan peran lembaga budaya dalam mengelola keragaman budaya dalam pembangunan nasional!
4. Jelaskan arti penting kemerdekaan Indonesia sebagai modal dalam pembangunan nasional!

C. Studi Kasus

Perhatikan bacaan di bawah ini!

Festival budaya Jawa digelar di Surabaya



Sumber: antaranes.com

Gambar 4.65. Festival Budaya Jawa

Festival Budaya Jawa dengan menghadirkan berbagai ragam kesenian dan budaya Jawa digelar di Jembatan Merah Plasa (JMP) Kota Surabaya mulai 13-30 Oktober 2012. Dirut PT Lami Citra Tbk selaku pengelola JMP, Priyo Setia Budi, di Surabaya, Kamis mengatakan digelarnya festival ini sebagai upaya melestarikan budaya-budaya Jawa yang nyaris terkikis oleh perkembangan zaman.

“Kami punya kepentingan membangun karakter bangsa melalui festival budaya ini. Karakter bangsa tercermin dari kekuatan budaya,” katanya.

Menurut dia, festival budaya tersebut akan menampilkan berbagai ragam kesenian khas Jawa seperti tari Remo dari Surabaya, tari Gambyong dari Jawa Tengah, Tari Gandrung Banyuwangi dan lainnya. Selain itu, kegiatan ini juga akan digelar pesta seni dan pameran kerajinan milik usaha kecil menengah (UKM). “UKM juga pilar ekonomi. Untuk itu, kami telah menyiapkan tempat khusus bagi para UKM binaan yang ada di Jatim,” katanya.

Adapun barang-barang yang akan ditampilkan para UKM diharapkan masih ada unsur budaya Jawa, seperti halnya penjualan kain batik, kerajinan tangan, makanan, dan lainnya. Adapun peserta dalam festival tersebut diambil dari beberapa daerah di Jatim. “Kami juga mengundang para seniman dari Jateng untuk ikut meramaikan festival kali ini,” katanya.

Sumber : Antaranews.com, Kamis, 11 Oktober 2012)

Berdasarkan bacaan di atas, kerjakan soal-soal di bawah ini!

1. Jelaskan bentuk interaksi asosiatif yang terjadi dalam kegiatan festival budaya tersebut!
2. Jelaskan peranan festival budaya tersebut dalam kegiatan ekonomi masyarakat!
3. Ketua pelaksana, Priyo Setia Budi mengatakan bahwa digelarnya festival sebagai upaya melestarikan budaya-budaya Jawa yang nyaris terkikis oleh perkembangan zaman. Festival budaya juga sebagai media membangun karakter bangsa. Jelaskan maksud pernyataan tersebut!
4. Untuk mencontoh kegiatan tersebut, tuliskan ide menyelenggarakan kegiatan festival budaya di lingkungan tempat tinggalmu! Tuliskan bentuk festival yang kamu rencanakan, siapa saja yang terlibat, serta bagaimana tujuan penyelenggaraan festival tersebut?

Refleksi dan Tindak Lanjut

Bangsa Indonesia memiliki keragaman sosial budaya yang sangat potensial sebagai modal pembangunan nasional. Keragaman suku bangsa, bahasa, budaya, dan agama dimiliki masyarakat di berbagai daerah. Kemerdekaan Indonesia menjadi modal penting dalam mengelola keragaman sosial budaya untuk pembangunan nasional. Apakah kamu telah memahami bagaimana fungsi dan peran keragaman sosial budaya tersebut dalam pembangunan nasional? Apakah kamu telah memahami bagaimana peranan kelembagaan dalam mengelola keragaman sosial budaya tersebut? Apabila kamu telah menguasai materi yang dipelajari pada tema ini, kamu dapat mendalami dengan menambah bacaan buku atau sumber lainnya.

Glosarium

Ajudikasi	: penyelesaian konflik melalui pengadilan.
Akomodasi	: penyesuaian sosial dalam interaksi antarindividu dan antar kelompok untuk meredakan pertentangan.
Akulturas	: proses sosial yang timbul akibat suatu kebudayaan menerima unsur-unsur dari suatu kebudayaan asing tanpa menyebabkan hilangnya kepribadian kebudayaan sendiri.
Asimilasi	: proses ke arah peleburan kebudayaan sehingga masing-masing pihak merasakan adanya kebudayaan tunggal sebagai milik bersama.
Bahan galian	: semua produk dari pertambangan diperoleh dengan cara pelepasan dari batuan induknya di dalam kerak bumi, terdiri dari mineral-mineral.
Biosfer	: bagian luar dari planet Bumi, mencakup udara, daratan, dan air, yang memungkinkan kehidupan dan proses biotik berlangsung.
Batavia	: nama yang diberikan oleh orang Belanda pada koloni dagang yang sekarang tumbuh menjadi Jakarta, ibu kota Indonesia.
<i>Competition</i>	: Persaingan/merupakan perjuangan yang dilakukan perorangan atau kelompok sosial tertentu agar memperoleh kemenangan atau hasil secara kompetitif, tanpa menimbulkan ancaman atau benturan fisik.
Devisa	: semua barang yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran internasional.
Dominan	: bersifat sangat menentukan karena kekuasaan, pengaruh.

Ekspor	: penjualan barang ke luar negeri dengan menggunakan sistem pembayaran, kualitas, kuantitas dan syarat penjualan lainnya yang telah disetujui oleh pihak eksportir dan importir.
Enkulturas	: pembudayaan atau proses mempelajari dan menyesuaikan alam pikiran dan sikap individu dengan sistem norma, adat, dan peraturan-peraturan yang hidup dalam kebudayaannya.
<i>Founding Father</i>	: bapak pendiri bangsa.
Interaksi asosiatif	: interaksi yang mengarah pada persatuan.
Interaksi disosiatif	: interaksi yang mengarah pada perpecahan.
Interaksi	: suatu jenis tindakan atau aksi yang terjadi sewaktu dua atau lebih objek mempengaruhi atau memiliki efek satu sama lain.
Investasi	: pengeluaran penanam-penanam modal atau perusahaan untuk membeli barang-barang modal atau perlengkapan-perengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang-barang dan jasa-jasa yang tersedia dalam perekonomian. Jadi sebuah pengeluaran dapat dikatakan sebagai investasi jika ditujukan untuk meningkatkan kemampuan produksi. Investasi merupakan hal yang penting dalam perekonomian.
Keunggulan Komparatif	: kemampuan suatu negara atau daerah untuk memproduksi komoditi tertentu dengan biaya oportunitas produk-produk lain yang lebih rendah dari pada negara atau daerah lain.
Komoditas	: sesuatu benda nyata yang relatif mudah diperdagangkan, dapat diserahkan secara fisik, dapat disimpan untuk suatu jangka waktu tertentu dan dapat dipertukarkan dengan produk lainnya dengan jenis yang sama, yang biasanya dapat dibeli atau dijual oleh investor melalui bursa berjangka.
Konflik	: adanya pertentangan yang timbul di dalam seseorang (masalah intern) maupun dengan orang lain (masalah ekstern) yang ada di sekitarnya.

Konsolidasi	: memperteguh atau memperkuat (perhubungan, persatuan, dsb.).
Kontravensi	: bentuk interaksi sosial yang berada di antara persaingan dan pertentangan atau konflik.
Optimalisasi	: pencarian nilai terbaik dari yang tersedia dari beberapa fungsi yang diberikan pada suatu konteks.
Pariwisata	: perpindahan orang untuk sementara dan dalam jangka waktu pendek ke tujuan- tujuan diluar tempat di mana mereka biasanya hidup dan bekerja dan kegiatan-kegiatan mereka selama tinggal di tempat-tempat tujuan itu.
Pelopop	: orang yang pertama merintis atau pembuka jalan (pionir).
Pembangunan berkelanjutan	: pembangunan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengurangi kemampuan generasi yang akan datang untuk memenuhi kebutuhannya.
Pendapatan per kapita	: besarnya pendapatan rata-rata penduduk di suatu negara.
Pendidikan formal	: alur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.
Pendidikan nonformal	: jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang.
Perikanan	: kegiatan manusia yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya hayati perairan. Sumber daya hayati perairan tidak dibatasi secara tegas dan pada umumnya mencakup ikan, amfibi, dan berbagai avertebrata penghuni perairan dan wilayah yang berdekatan, serta lingkungannya.
Perkebunan	: segala kegiatan yang mengusahakan tanaman tertentu pada tanah dan/atau media tumbuh lainnya dalam ekosistem yang sesuai; mengolah, dan memasarkan barang dan jasa hasil tanaman tersebut, dengan bantuan ilmu pengetahuan dan teknologi, permodalan serta manajemen untuk mewujudkan kesejahteraan bagi pelaku usaha perkebunan dan masyarakat.

Pertambangan	: rangkaian kegiatan dalam rangka upaya pencarian, penambangan (penggalian), pengolahan, pemanfaatan dan penjualan bahan galian (mineral, batubara, panas bumi, migas).
Pertanian	: kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya.
Pertumbuhan ekonomi	: proses meningkatnya pendapatan per kapita suatu negara untuk menuju keadaan yang lebih baik dalam waktu dan periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu tolak ukur perbandingan suatu negara terhadap negara lain di dalam bidang pembangunan.
Peternakan	: kegiatan memelihara hewan ternak untuk dibudidayakan dan mendapatkan keuntungan dari kegiatan tersebut.
Proklamasi	: pengumuman atau pemberitahuan ke publik.
Propaganda	: tindakan untuk mempengaruhi opini publik atau sekelompok orang sehingga memiliki cara pandang yang sama atau memenangkan simpati mereka.
Psikis	: jiwa manusia.
Residen	: gelar dari sejumlah pejabat yang mewakili negaranya dengan status diplomatik.
Romusha	: panggilan bagi orang Indonesia yang dipekerjakan secara paksa pada masa penjajahan Jepang di Indonesia dari tahun 1942 hingga 1945.
Shintoisme	: paham yang berbau keagamaan yang khusus di anut oleh bangsa Jepang.

- Sumber Daya Alam : sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan dan kebutuhan hidup manusia agar hidup lebih sejahtera yang ada di sekitar alam lingkungan hidup kita. Sumber daya alam bisa terdapat di mana saja seperti di dalam tanah, air, permukaan tanah, udara, dan lain sebagainya.
- Tenaga kerja : penduduk dalam usia kerja yang siap melakukan pekerjaan, antara lain mereka yang sudah bekerja, mereka yang sedang mencari pekerjaan, mereka yang bersekolah, dan mereka yang mengurus rumah tangga.
- Toleransi : suatu sikap atau perilaku manusia yang tidak menyimpang dari aturan, di mana seseorang menghargai atau menghormati setiap tindakan yang orang lain lakukan.

Daftar Pustaka

- Achmad, R,S. 1990. *Surabaya Bergolak*. Jakarta: Haji Masagung.
- Adams, Cindy. 1984. *Bung Karno Penyambung Lidah Rakyat Indonesia* (alih bahasa : Abdul Bar Salim), Jakarta: Gunung Agung.
- Ahmad Farid, dkk. ,2007 , *Atlas Indonesia dan Dunia*. Tangerang: Kharisma Publishing group
- Ari Sudarman. 1997. *Teori Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Aryono prihandito. 1989. *Kartografi*. Yogyakarta: PT Mitra Gama Widya.
- Baswir, Revrison. 2000. *Koperasi Indonesia*. BPFE:Yogyakarta.
- Bintarto, R dan S. Hadisumarmo. 2000. *Metode Analisa Geography*. Yogyakarta: Gadjahmada University Press.
- Bintarto, R. 1982. *Metode Analisa Geografi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Chay Asdak. 1995. *Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Dibyong Sugimo. 2001. *LKS Geografi "Aspirasi"*. Surakarta: CV Widya Duta.
- Direktorat PLP. 2004. *Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Depdiknas.
- Djodjo Suradisastra, dkk. 1992. Pendidikan IPS 1. Jakarta: Depdiknas.
- Djojo Suradisastra, dkk. 1991/1992. Pendidikan IPS II. Jakarta : Depdikbud.
- Faqih Samlawi dan Benyamin Maftuh. 2001. *Konsep Dasar IPS*. Bandung: CV Maulana.
- Foth. D. Henry. 1998. *Dasar-dasar Ilmu Tanah*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Hatta, Mohammad. 1982. *Sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945*. Jakarta: Tintamas.
- HRA Rivai Wirasasmita, dkk. 1999. *Kamus Lengkap Ekonomi*. Bandung: Penerbit Pionir Jaya
- I Made Sandy. 1986. *Esensi Kartografi*. Jakarta: FMIPA UI.
- Ida Bagus Mantra. 2002. *Demografi Umum*. Yogyakarta: Gadjahmada University Press.

- Isa M. Darmawijaya. 1997. *Klasifikasi Tanah*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ischak. 1987. *Berbagai Jenis Peta dan Kegunaannya*. Yogyakarta: Liberty.
- _____. 1987. *Diagram dan Peta Peta Statistik*. Yogyakarta: Liberty.
- Jamulyo dan Sutanto. 1993. *Pengantar Geografi Tanah*. Yogyakarta: Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada.
- Kahin, George Mc. Turnan. 1970. *Nationalism and Revolution in Indonesia*. Ithaca and London: Cornell University Press.
- Kartasapoetra A.G., Gunarsih K. dan Mul Mulyani. 2000. *Teknologi Konservasi Tanah dan Air*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kirkby, M.J. and Morgan, R.P.C. 1980. *Soil Erosion*. Harlow, England: John Wiley and Son
- Koentjaraningrat. 1974. *Pengantar Antropologi*. Jakarta: Penerbit UI.
- Koentjaraningrat. 1972. *Antropologi Sosial*. Jakarta: PT. Dian Rakaya.
- Lawang, Taz Robert. 1980. *Pengantar Sosiologi*.
- Linsley K. 1949. *Aplied Hydrologi*. New York: Mc Graw Hill Book Company.
- Lukman Azis, T. 1979. *Peta Tematik*. ITB: Departemen Geodesi Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan.
- Marwati Djoened Poesponegoro dan Nugroho Notosusanto, (1993), *Sejarah Nasional Indonesia VI*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Moedjanto, G. 1992. *Indonesia abad ke-20: Dari Kebangkitan Nasional sampai Linggajati*. Yogyakarta: Kanisius.
- Morgan, R.P.C. 1995. *Soil Erosion and Conservation*. England: Longman, Silsoe College and Cranfield University.
- Otto Sumarwoto. 1989. *Ekologi Lingkungan Hidup dan Pembangunan*. Jakarta: Djambatan.
- _____. 2001. *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Poerwadarminta, W.J.S.. 1984. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Raisz, Erwin. 1962. *Principles of Cartography*. New York: McGraw Hill Book Company.

- Ricklefs, M.C. 1981. *A History of Modern Indonesia*. London : The Macmillan Press Ltd.
- _____. 2005. *Sejarah Indonesia Modern, 1200-2004*, Jakarta: Serambi.
- Sitanala Arsyad. 1989. *Konservasi Tanah dan Air*. Bogor: Penerbit IPB.
- Sitio, arifin dan Halomoan tamba. 2001. koperasi teori dan praktik.
- Soekanto, soerjono. 1987. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali.
- Soemardi, Soelaiman dab Selo Soemardjan. 1974. *Setangkai Bunga Sosiologi* Jakarta: FE UI.
- Soeryono Soekanto. 1982. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Penerbit UI.
- Strahler, Arthur. 1986. *Physical Geography*. New York: John Wiley & son inc.
- Sucipto suntoro. 2004. *RPUL (Rangkuman Pengetahuan Umum Lengkap)*. Surakarta: Beringin
55.
- Sutanto. 1967. *Diktat Kartografi*. Yogyakarta: Fakultas Geografi UGM.
- Suwandi, Ima. 1982. seluk liku koperasi sekolah. Bhratara Karya Aksara: Jakarta.